

SAMBUT matahari BARU





 **matahari**

Matahari memulai perjalanan barunya pasca pandemi dengan meluncurkan identitas merek baru yang tidak hanya bertujuan untuk menandai era baru tetapi juga mengomunikasikan kemajuannya sebagai salah satu destinasi fesyen terkemuka di Indonesia. Identitas baru Matahari menandai evolusinya dari *department store* tradisional menjadi lebih fokus pada gaya dan kepribadian anak muda seperti yang terlihat pada rangkaian pilihan produk berkualitas tinggi namun harganya terjangkau. Dengan memposisikan dirinya sebagai '*House of Specialists*' Matahari menggabungkan kategori spesialis dengan skala peritel *Omni-channel* terbesar di Indonesia.

Matahari embarked on a new post-pandemic journey by launching a new brand identity which not only aimed to herald a new era but also communicate its progress as one of Indonesia's leading fashion destinations. The new identity of Matahari marks its evolution from a traditional department store to be more focused on youth style and personality as seen in the range of fashion choices of high quality yet affordable merchandise. By positioning itself as a 'House of Specialists' Matahari combines the form of a category specialist with the scale of Indonesia largest Omni-channel retailer.

Catatan/Note:

Foto ilustrasi pada laporan ini diambil dengan protokol kesehatan yang ketat.
Illustrated photos in this report were taken under strict health protocols.



GROUND

LADIES SHOES
LADIESWEAR
INTIMATE
HOME & TRAVEL



2022 IKHTISAR KINERJA 2022

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

↑ **20.7%**

**PENJUALAN BARANG
DAGANGAN**
MERCHANDISE SALES

Rp12.4

triliun trillion

↑ **20.8%**

**PERTUMBUHAN PENJUALAN
PADA GERAJ YANG SAMA**
SAME-STORE
SALES GROWTH
(SSSG)

↑ **51.5%**

LABA BERSIH
NET PROFIT

Rp1.4

triliun trillion



148

JUMLAH GERAJ
TOTAL STORES

10

GERAI BARU
NEW STORES

Net Promoter Score (NPS), ukuran kepuasan pelanggan, naik 17% dari 54 menjadi 63.

Net Promoter Score (NPS), a measure of customer satisfaction, rose by 17% from 54 to 63.

Contents

Daftar Isi

Sambut Matahari Baru	1
Ikhtisar Kinerja 2022 2022 Performance Highlights	4

01.

Ikhtisar Utama Key Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Saham Share Highlights	13
Aksi Korporasi Corporate Action	14

02.

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	24
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Matahari Department Store Tbk Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2022 Annual Report of PT Matahari Department Store Tbk	33

03.

Profil Perseroan Company Profile

Informasi Perseroan Corporate Snapshot	36
Sekilas Perseroan Company in Brief	38
Kegiatan Usaha Business Activities	39
Wilayah Operasional Operational Area	39
Perjalanan Perseroan The Journey	40
Visi, Misi, dan Nilai & Budaya Perseroan Company's Vision, Mission, and Culture & Values	42
Struktur Organisasi Organisational Structure	46
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	48
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	55
Demografi Karyawan Employees Demography	62
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	64
Struktur Korporasi Corporate Structure	67
Entitas Anak Subsidiaries	68
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	68
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	69
Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Public Accountant & Public Accounting Firm	69
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professions	69
Informasi Situs Web Perseroan Information on the Company Website	70
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	71

04.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum Ekonomi Makro Macroeconomic Overview	74
Gambaran Umum Industri Industry Overview	75
Tinjauan Operasional Operational Review	77
Tinjauan Keuangan Financial Review	87
Alokasi Modal Capital Allocation	102
Struktur Permodalan Capital Structure	104
Prospek dan Target Bisnis di 2023 Business Prospects and Target in 2023	105

05.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	108
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	112
Dewan Komisaris Board of Commissioners	120
Direksi Board of Directors	127
Kebijakan Nominasi Nomination Policy	137
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	137

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Assessment of Directors and Commissioners	139
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	140
Komite Audit Audit Committee	140
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	144
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	148
Unit Keberlanjutan Sustainability Unit	155
Hubungan Investor Investor Relations	156
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	157
Akuntan Publik Public Accountant	160
Manajemen Risiko Risk Management	162
Perkara Hukum Material Legal Cases	172
Sanksi Administratif Administrative Sanction	172
Akses Data dan Informasi Perseroan Access to Company's Data and Information	172
Siaran Pers Press Release	173
Kode Etik Code of Conduct	173
Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy	175
Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	175
Kebijakan Transaksi Terafiliasi Affiliated Transaction Policy	176
Budaya Perusahaan Corporate Culture	176
Komunikasi Internal Internal Communications	177
Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership Program	177

Kebijakan Keterbukaan Informasi Information Disclosure Policy	177
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	178
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	180
Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik Corporate Governance Guidelines for Public Companies	181

06.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

07.

Laporan Keuangan Financial Statements



Ikhtisar Utama

Key Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	2021	2020	(In billion Rupiah, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Barang Dagangan	12,413.3	10,283.8	8,598.7	Merchandise Sales
Penjualan Eceran-Gerai	3,785.8	3,445.1	3,109.8	Retail Sales-Store
Penjualan Konsinyasi	8,627.5	6,838.7	5,488.9	Consignment Sales
Pendapatan Matahari Rewards	0.8	14.8	16.6	Matahari Rewards Subscription Revenue
Biaya Poin	(78.2)	(52.5)	(32.2)	Point Expense
Penjualan Kotor*	12,335.9	10,246.1	8,583.1	Gross Sales*
Beban Penjualan Konsinyasi	(5,896.1)	(4,671.5)	(3,794.3)	Consignment Cost
Pendapatan Jasa	14.8	11.3	50.3	Service Fee
Beban Pokok Pendapatan	(2,053.5)	(2,006.4)	(2,008.7)	Cost of Revenue
Laba Kotor	4,401.1	3,579.5	2,830.4	Gross Profit
Beban Usaha	(2,808.7)	(2,542.4)	(3,457.1)	Operating Expense
Keuntungan/(Kerugian) Lainnya-Bersih	255.6	85.3	(243.3)	Other Gain/(Losses)-Net
Laba/(Rugi) Operasi	1,848.0	1,122.4	(870.0)	Operating Profit/(Loss)
(Beban)/Penghasilan Keuangan-Bersih	(211.1)	(19.5)	(46.0)	Finance (Cost)/Income-Net
Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama	-	-	(18.4)	Share of Results of Joint Venture
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1,636.9	1,102.9	(934.4)	Profit/(Loss) Before Income Tax
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	(253.7)	(190.0)	61.2	Income Tax (Expense)/Benefit
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	1,383.2	912.9	(873.2)	Profit/(Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	(100.0)	(33.0)	44.5	Other Comprehensive Income, Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,283.2	879.9	(828.7)	Total Comprehensive Income
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada:				Profit/(Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,383.2	912.9	(873.2)	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests -
Pendapatan/(Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,283.2	879.9	(828.7)	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests -
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (Rp)	582	351	(332)	Net Earnings/(Loss) per Share (Rp)

* Manajemen, untuk tujuan analisis, percaya bahwa nilai Penjualan Kotor yang merupakan kontribusi dari Penjualan Eceran-Gerai dan Penjualan Konsinyasi sebelum disesuaikan dengan beban penjualan konsinyasi merupakan acuan yang lebih baik untuk penilaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Management, for analytical purpose, believes that Gross Sales, which is contributed by Retail Sales-Store and Consignment Sales before adjusted by Consignment Cost, reflect a better guidance to the overall activity of the Company.

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	2021	2020	(In billion Rupiah, unless otherwise stated)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Kas dan Setara Kas	354.3	661.4	524.0	Cash and Cash Equivalent
Persediaan	896.0	746.8	889.5	Inventories
Beban Dibayar di Muka	58.3	10.9	16.4	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya **	137.3	94.4	180.3	Other Current Assets**
Jumlah Aset Lancar	1,445.9	1,513.5	1,610.2	Total Current Assets
Aset Tetap (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan)	685.6	647.3	862.0	Fixed Assets (Net of Accumulated Depreciation)
Aset Hak Guna	2,526.9	2,602.2	2,671.9	Right-of-Use Assets
Uang Jaminan	163.8	115.7	130.1	Refundable Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya***	928.0	972.5	1,044.9	Other Non-Current Assets***
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,304.3	4,337.7	4,708.9	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	5,750.2	5,851.2	6,319.1	Total Assets
Jumlah Liabilitas Lancar	2,355.9	2,070.0	2,856.3	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	2,814.1	2,775.2	2,881.7	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5,170.0	4,845.2	5,738.0	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	580.2	1,006.0	581.1	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5,750.2	5,851.2	6,319.1	Total Liabilities and Equity

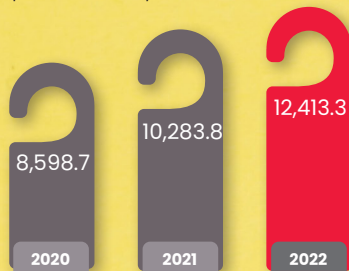
** Aset Lancar Lainnya sebagian besar terdiri dari Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Pajak Dibayar di Muka, dan Uang Muka Sewa.
Other Current Assets mainly consist of Trade Receivables, Other Receivables, Prepaid Taxes, and Rental Advances.

*** Aset Tidak Lancar Lainnya sebagian besar terdiri dari Uang Muka Pembelian Aset Tetap dan Aset Pajak Tangguhan, Properti Investasi, dan Investasi pada Instrumen Ekuitas.
Other Non-Current Assets mainly consist of Advances for Purchase of Fixed Assets and Deferred Tax Assets, Investment Property, and Investment in Equity Instrument.

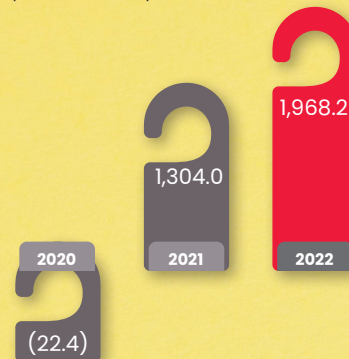
(Dalam persentase atau kali)	2022	2021	2020	(In percentage or times)
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih (%)	68.2%	64.1%	58.5%	Gross Profit Margin (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	24.1%	15.6%	(13.8%)	Return on Assets (%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	238.4%	90.7%	(150.3%)	Return on Equity (%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (x)	0.6	0.7	0.6	Current Asset to Current Liabilities (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	8.9	4.8	9.9	Total Liabilities to Total Equity (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.9	0.8	0.9	Total Liabilities to Total Assets (x)

Penjualan Barang Dagangan
Merchandise Sales

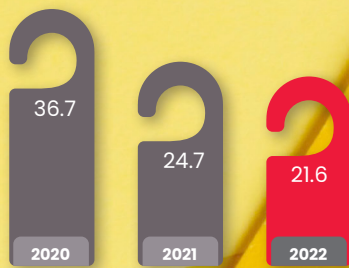
(Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

**EBITDA yang Disesuaikan**
Adjusted EBITDA

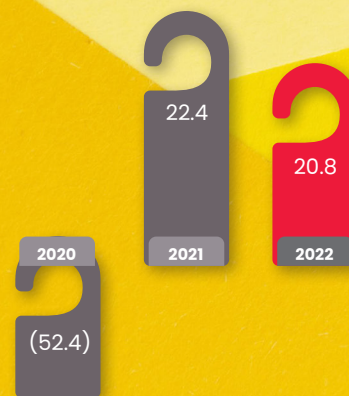
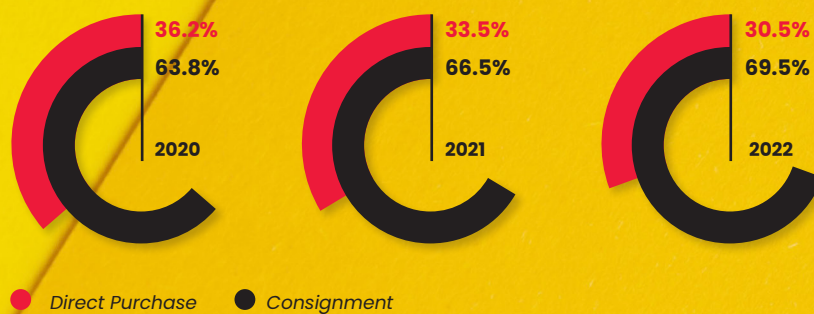
(Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

**% OPEX yang Disesuaikan terhadap Penjualan Kotor**
Adjusted OPEX % to Gross Sales

(Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

**Pertumbuhan Penjualan pada Gerai yang Sama**
Same-Store Sales Growth (SSSG)

(Dalam %/In %)

**Kontribusi Penjualan Direct Purchase dan Konsinyasi**
Contribution of Direct-Purchase and Consignment Sales

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

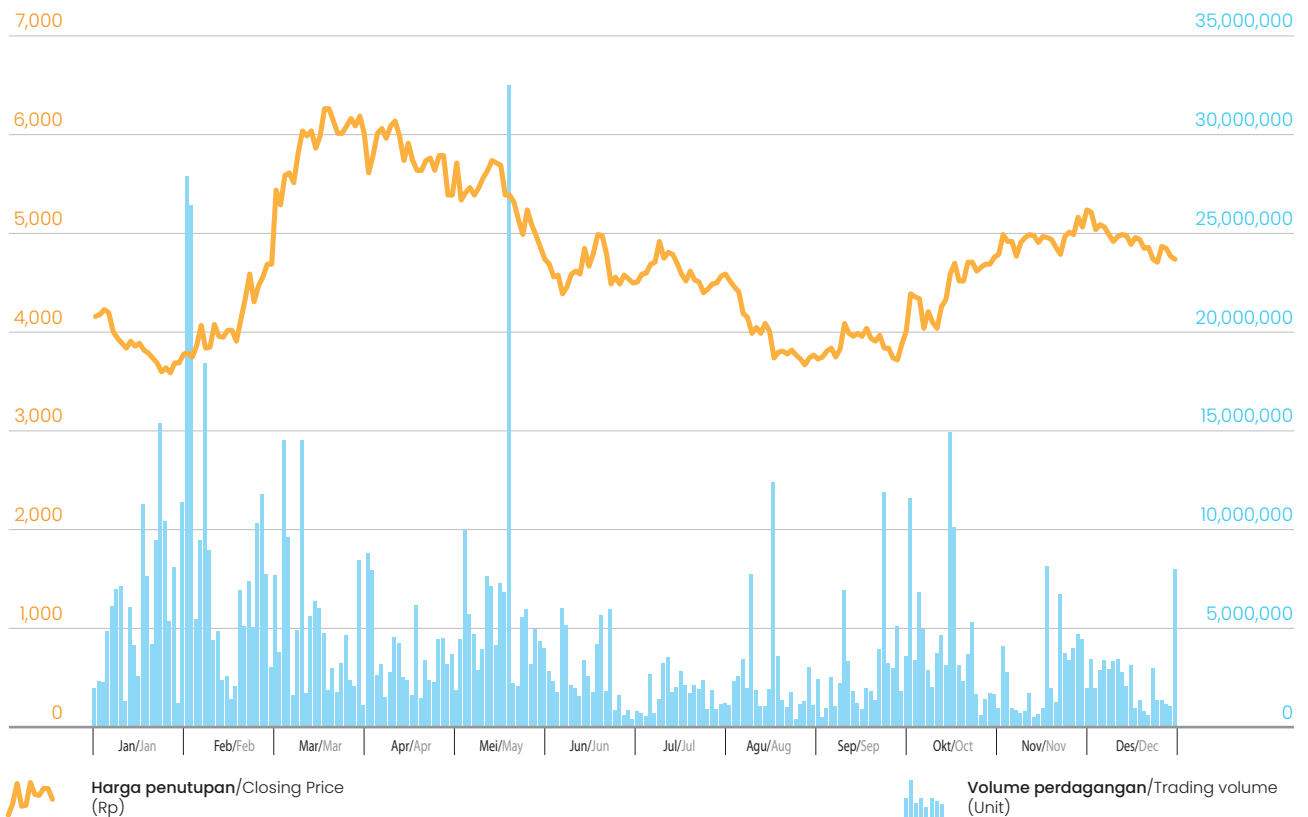
Kinerja Saham per Triwulan

Quarterly Stock Performance

		Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Total Volume Perdagangan Trading Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(saham/shares)	(saham/shares)	(Rp miliar/billion)
2022	Q4	5,325	3,680	4,750	252,555,204	2,364,423,580	11,231
	Q3	6,125	3,660	3,850	497,324,816	2,364,423,580	9,103
	Q2	6,400	4,150	4,990	255,287,873	2,626,148,780	11,798
	Q1	6,550	3,515	6,200	433,001,990	2,626,148,780	14,659
2021	Q4	4,790	2,490	4,150	438,304,800	2,626,148,780	10,899
	Q3	3,180	1,530	2,800	1,691,846,600	2,626,148,780	7,353
	Q2	2,350	1,305	1,955	1,618,989,100	2,626,148,780	5,134
	Q1	1,715	1,025	1,340	854,751,400	2,626,148,780	3,519

Pergerakan Saham 2022

Share Movement in 2022



AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 6 Juni 2022, Pemegang Saham menyetujui pengalihan saham hasil *buyback* melalui penarikan 261.725.200 lembar saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil *buyback* saham Perseroan yang dilakukan hingga 3 Juni 2022, dengan mengurangi modal disetor dan ditempatkan Perseroan.

Menunjuk pada surat No. SSI/BAE-1161/22 pada 10 Agustus 2022 dari PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, modal ditempatkan dan disetor sejumlah 261.725.200 saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per 10 Agustus 2022 telah dihapuskan.

Reduction of Issued and Paid-Up Capital

Pursuant to the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 June 2022, the Shareholders approved the transfer of shares from buyback through withdrawal of 261,725,200 shares, constituting all shares that had been bought back by the Company based on the result of the Company's share buyback conducted up to 3 June 2022, by reducing the paid-up and issued capital of the Company.

Referring to letter No. SSI/BAE-1161/22 dated 10 August 2022 from PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar, the issued and paid-up capital of 261,725,200 shares registered in the Company's Shareholders Register as of 10 August 2022 had been written off.





Tabel berikut ini menunjukkan komposisi modal ditempatkan dan disetor Perseroan:

Following table shows the composition of the Company's issued and paid-up capital:

Uraian	Seri A Series A	Seri B Series B	Seri C Series C	Jumlah Total	Description
Jumlah modal disetor sebelum pengurangan	1,396,190	44,017,577	2,580,735,013	2,626,148,780	Number of paid-up capitals before reduction
Pengurangan modal saham	220	0	261,724,980	261,725,200	Capital shares reduction
Jumlah modal disetor setelah pengurangan	1,395,970	44,017,577	2,319,010,033	2,364,423,580	Number of paid-up capitals after reduction
Harga saham sebelum pengurangan	Rp4,600				Stock price before reduction
Harga saham setelah pengurangan	Rp4,530				Stock price after reduction

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Perseroan tidak memiliki atau menerima suspensi dan/atau *delisting* sahamnya, dari Regulator atau Regulator Pasar Modal, selama tahun buku 2022.

Suspension and/or Delisting

The Company did not have or receive any suspension and/or delisting of its shares, from the Regulator or the Capital Market Regulator, during fiscal year 2022.





02.

Laporan Manajemen Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



“ Kinerja keuangan yang solid memungkinkan Perseroan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp350 per lembar saham pada tahun lalu dan memiliki jumlah kas yang memadai untuk mendukung pembagian dividen yang diusulkan manajemen senilai Rp525 per lembar saham untuk tahun buku 2022. ”

Monish M. Mansukhani

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam laporan tahun lalu, saya menekankan pada strategi kami yang ambisius (Proyek *Sunrise*) sebagai salah satu upaya untuk memposisikan kembali Perseroan pada jalur untuk merealisasikan pertumbuhan yang menguntungkan dalam jangka panjang serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Lalu satu tahun kemudian, dapat saya sampaikan bahwa kami merasa bangga dengan pencapaian yang berhasil kami torehkan bahkan di tengah situasi yang penuh tantangan. Saya semakin yakin dengan strategi yang telah kami tentukan untuk tahun-tahun mendatang, serta kemampuan manajemen untuk melaksanakannya.

Dear Shareholders,

In last year's report, I referred to our ambitious, multi-year strategy (Project *Sunrise*) to put the Company back on the path to long-term profitable growth and create lasting shareholder value. One year on, I am proud of what we have accomplished despite on-going challenges. I am now even more confident of our strategy going forward, and management's ability to execute.

The strong financial performance enabled the Company to make a cash dividend payment of Rp350 per share last year and provide sufficient cash to support management's proposed Rp525 per share dividend payout for 2022.

Tinjauan Umum Ekonomi Makro

Sebagaimana yang kita lihat, Indonesia tidak kebal terhadap tekanan inflasi yang disebabkan oleh krisis geopolitik dan gangguan rantai pasokan global yang terjadi sepanjang tahun lalu. Menyusul tingginya harga pangan dan energi yang lebih tinggi serta pulihnya permintaan, laju inflasi pun naik menjadi 5,5%, yang merupakan level tertinggi dalam tujuh tahun terakhir. Dalam meredam laju inflasi, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan menjadi 5,5% pada Desember dari sebelumnya 3,5% pada awal tahun, sehingga hal itu memengaruhi pertumbuhan kredit. Pada saat yang sama, pemerintah menaikkan Pajak Pertambahan Nilai menjadi 11% untuk meningkatkan penerimaan negara.

Terlepas dari tantangan tersebut, pertumbuhan ekonomi tetap kuat di level 5,3% pada 2022, yang merupakan laju pertumbuhan yang tinggi sejak 2013. Pertumbuhan PDB didorong oleh kenaikan tingkat konsumsi rumah tangga setelah Pemerintah mencabut kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat dan mencatatkan kinerja ekspor yang tinggi, terutama pada komoditas seperti batu bara, minyak sawit, besi, dan baja. Pendapatan nasional bruto per kapita terus meningkat pada 2022, sehingga hal itu membantu mempertahankan posisi Indonesia sebagai negara berpenghasilan menengah ke atas serta mendukung kenaikan pada sisi penjualan ritel pakaian jadi sepanjang tahun ini.

Macroeconomic Overview

Indonesia was not immune to the inflationary pressures caused by the geopolitical crisis and global supply chain disruptions last year. As a result of higher food and energy prices and resurgent demand, inflation rose to 5.5%, a seven-year high. To combat inflation, Bank Indonesia raised its benchmark interest rate to 5.5% by December from 3.5% at the start of the year, affecting credit growth. At the same time, the government increased the Value Added Tax to 11% to boost state revenue.

Despite the challenges, economic growth was robust at 5.3% in 2022, the fastest since 2013. GDP growth was driven by higher household consumption after the Government's lifting of mobility restrictions and record high exports, particularly of commodities such as coal, palm oil, iron, and steel. Gross national income per capita continued to increase in 2022, helping sustain Indonesia's position as an upper-middle-income country and supporting strong apparel retail sales for the year.

Penilaian Kinerja Direksi

Matahari mencatatkan kinerja penjualan Rp12,4 triliun, naik sebesar 20,7% dari 2021 dan Laba Bersih Rp1,4 triliun, meningkat 51,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja kas yang diperoleh dari aktivitas operasional tercatat sebesar Rp2,3 triliun. Kinerja keuangan yang kuat ini memungkinkan Perseroan untuk melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp350 per saham pada tahun lalu dan memperkuat kas perusahaan untuk mendukung pembayaran dividen yang diusulkan sebesar Rp525 per saham oleh manajemen untuk tahun buku 2022. Perseroan selain itu memiliki kas yang cukup untuk melakukan pembelian kembali 252,8 juta saham senilai Rp1,1 triliun.

Kinerja solid yang dicapai Perseroan adalah keberhasilan kami merespons pulihnya permintaan seiring dengan penghapusan kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi Covid dan keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan beberapa inisiatif strategis. Direksi terus mencatat kemajuan terkait pelaksanaan Proyek *Sunrise* yang berlaku lima tahun dan telah mendirikan kantor transformasi untuk memantau kemajuan pengimplementasiannya. Beberapa pencapaian di sisi *merchandising*, ekspansi jalur pemasaran, serta perekrutan anggota program loyalitas konsumen, seluruhnya telah berkontribusi pada pencapaian kinerja yang positif di tahun ini.

Divisi *merchandising* mencatat berbagai kemajuan dalam hal keberagaman, perencanaan hingga kemajuan alokasi produk dengan memanfaatkan hasil analisis data yang berbasis pada kebiasaan konsumen. Langkah lainnya yang kami lakukan adalah dengan melakukan pembaruan pada merek tertentu dan secara berkesinambungan melakukan penghapusan terhadap merek-merek yang berkinerja kurang baik. Peluncuran merek internasional yang diakui sangat luas telah berkontribusi pada pencapaian kinerja penjualan di lini alas kaki olahraga dan pakaian anak-anak. Penguatan fungsi perencanaan dan alokasi dilakukan untuk mengantisipasi berlanjutnya situasi penurunan harga produk pasca musim belanja Lebaran, yang pada akhirnya turut memperbaiki pengelolaan persediaan Perseroan. Momentum keberhasilan penerapan inisiatif di lini *merchandising* tersebut diperkirakan akan berlanjut pada 2023, yang didukung oleh peluncuran kategori produk baru, kelanjutan implementasi strategi *shop-in-shop* untuk *Babyshop*, serta peluncuran merek *private* baru Suko.

Direksi telah melaksanakan arahan, strategi, serta rekomendasi dari Dewan Komisaris. Matahari terus memperluas jangkauannya kepada konsumen melalui perluasan jalur pemasaran *online* maupun *offline*. Kemitraan yang kami bangun dengan *online marketplace* yang telah mapan membantu meningkatkan kinerja penjualan digital sebesar 36,5%. Penerapan fitur *omni-channel* yang mengintegrasikan toko fisik dengan jalur pemasaran virtual juga berkembang semakin baik; misalnya, fitur *click-&-collect* diluncurkan di 16 gerai. Manajemen

Assessment of Performance of the Board of Directors

Matahari generated sales of Rp12.4 trillion, 20.7% more than 2021 and Rp1.4 trillion Net Profit, an increase of 51.5% over the previous year. Cash from operations amounted to Rp2.3 trillion. The strong financial performance enabled the Company to make a cash dividend payment of Rp350 per share last year and provide sufficient cash to support management's proposed Rp525 per share dividend payout for 2022. The Company also generated enough cash to repurchase 252.8 million shares, utilizing Rp1.1 trillion.

The solid results achieved by the Company were a function of meeting pent-up demand by the lifting of Covid restrictions and the successful implementation of several of the Board of Directors' initiatives. The Board of Directors continued to make progress on the five-year Project Sunrise blueprint and established a transformation office to track performance metrics. Developments in merchandising, channel expansion, and active recruitment of loyalty members all contributed to the positive results for the year.

The merchandising division delivered on improved product assortment and made planning and allocation progress through the use of customer-driven data analytics. Renewed effort was made to refresh select private labels and actively clear lower performing or residual brands. The introduction of internationally recognized brands greatly contributed to the success of the athletic footwear and children's apparel categories. Planning and allocation functions were tightened to avoid carryover of markdown products from the Lebaran season, improving inventory management. The momentum from merchandising initiatives is expected to continue in 2023, with new product categories in private labels, the further rollout of Babyshop shop-in-shops, and the launch of the new private label Suko brand.

The Board of Directors carried out the directives, strategies, and recommendations from the Board of Commissioners. Matahari continued to grow its reach to consumers through online and offline channel expansion. Partnerships with established online marketplaces helped drive 36.5% digital sales growth. The implementation of omni-channel features integrating physical stores with virtual channels has also progressed well; for example, click-&-collect was rolled-out to 16 stores. Management delivered on its commitment to open 10 stores in the year, working through the 110 whitespace opportunities

telah menunjukkan komitmennya untuk membuka 10 gerai di tahun ini, dari total 110 peluang lokasi yang berhasil diidentifikasi di berbagai lokasi di Indonesia. Kami juga menyempurnakan segmentasi gerai melalui pengadopsian format gerai baru yang akan dapat mengakomodir lebih banyak produk premium yang akan diluncurkan pada 2023.

Di saat yang sama, pemasaran program loyalitas konsumen turut berperan penting dalam mendorong peningkatan jumlah anggota aktif hingga 71% serta meningkatkan frekuensi dan volume keranjang belanja anggota. Kami menawarkan layanan yang lebih personal kepada konsumen, berdasarkan segmentasi konsumen yang berhasil identifikasi, guna mendorong tingkat kunjungan dan pembelian. Kami mengharapkan perbaikan program tersebut dapat membantu akuisisi pelanggan baru dan meningkatkan partisipasi pelanggan sehingga berdampak positif terhadap kinerja penjualan dan kepuasan pelanggan.

Prospek dan Proyeksi Bisnis di 2023

Banyak hal yang terjadi akibat berbagai krisis yang dihadapi dunia saat ini, termasuk inflasi dan tantangan ekonomi, perang dan konflik militer, nasionalisme yang ekstrim, meningkatnya kesenjangan, dan perubahan iklim. Meskipun Indonesia turut terimbas dari gejolak kondisi global, perekonomian Indonesia terbukti relatif tangguh dalam beberapa dekade terakhir yang didukung oleh tren seperti demografis yang besar, laju ekonomi yang kuat, serta reformasi struktural yang kondusif (dengan lembaga keuangan yang lebih kuat, peningkatan pengawasan peraturan, dan cadangan devisa yang lebih besar pasca Krisis Keuangan Asia). Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,3% pada 2023. Kami oleh karenanya sangat optimis dengan pasar Indonesia untuk 2023 yang diyakini akan tetap menarik seiring dengan pertumbuhan kelas menengah dan berlanjutnya perubahan preferensi belanja konsumen ritel tradisional ke modern.

Strategi yang ditetapkan dalam Proyek *Sunrise* didukung dengan kepemimpinan Matahari dan portofolio aset yang unik (misalnya keberadaan dan jaringan toko fisik, merek yang telah dikenal luas serta basis pelanggan setia yang besar) memperkuat posisi bisnis kami di pasar pakaian dan alas kaki Indonesia. Manajemen dalam hal ini sangat memahami disrupsi digital yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir dan menanggapi dengan berbagai cara, termasuk bekerja sama dengan *marketplace* yang sudah mapan di samping membangun kemampuan *omni-channel* perusahaan agar dapat menawarkan proposisi yang berbeda. Namun hal terpenting dari semua itu adalah Matahari memiliki keunggulan dalam hal talenta yang kompeten dan berpengalaman serta tim kepemimpinan yang cakap untuk dapat menavigasi perusahaan melalui berbagai dinamika yang terjadi.

Mitigasi Risiko

Beragam ancaman yang timbul akibat pandemi tampaknya telah mereda. Namun demikian, Dewan Komisaris

identified across the country. Store segmentation was further refined, leading to a new store format for more premium products that will be launched in 2023.

Loyalty marketing was instrumental in driving the 71% increase in active members as well as increasing members' shopping frequency and basket size. Customers, based on identified shopper segments, were provided personalized offerings to encourage visits and purchase. We expect the renewed program for new customer acquisition and deepening of customer engagement to continue to drive sales and customer satisfaction.

Business Prospects and 2023 Outlook

Much has been made of the "polycrisis" facing the world today, including inflation and economic challenges, wars and military conflicts, extreme nationalism, growing inequality, and climate change. While Indonesia is not fully insulated from global shocks, its economy has proven relatively resilient in the last couple of decades with secular trends such as a large demographic dividend, rapid economic development, and supportive structural reforms (with stronger financial institutions, increased regulatory supervision, and greater reserves post the Asian Financial Crisis). Bank Indonesia projects growth in 2023 of 4.5% to 5.3%. We are cautiously optimistic for the Indonesian market for 2023 which remains attractive given the growth of the middle class and the shift from traditional to modern retail.

The strategies laid out in Project Sunrise coupled with Matahari's leadership position and unique portfolio of assets (e.g. the physical presence and reach, brand recognition and loyal customer base) position the business well in the Indonesian apparel and footwear market. Management is mindful of digital disruption in the last few years and is responding to it in multiple ways including working with established marketplaces and building its omni-channel capabilities to offer a distinct proposition. Most importantly, Matahari benefits from a highly experienced and capable talent pool and leadership team which can adeptly navigate through changes in the market environment.

Risk Mitigation

Many of the threats brought about by the pandemic appear to have subsided. Nevertheless, the Board of

mengantisipasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi bisnis kami dan menyiapkan berbagai strategi mitigasi untuk memastikan bahwa kami dapat merespons berbagai tantangan di masa depan dengan tepat dan bijaksana. Ini termasuk risiko strategis (misalnya ekonomi makro, disrupsi digital, pergeseran tren konsumen), operasional (misalnya gangguan rantai pasokan, bencana alam, keamanan siber), keuangan (misalnya likuiditas, pendanaan) dan risiko lainnya (misalnya hukum, pajak, peraturan). Upaya yang berkesinambungan dan disiplin yang ketat kami siapkan untuk membantu tim mengantisipasi dan mempersiapkan diri dengan baik terhadap potensi tekanan inflasi yang terjadi tahun lalu melalui penerapan berbagai inisiatif pengadaan dan strategi penetapan harga yang dinamis.

Kami menerapkan pendekatan manajemen risiko yang sederhana dan praktis. Dewan Komisaris telah mendelegasikan wewenang kepada Komite Audit untuk melakukan pengawasan atas efektivitas proses manajemen risiko kami, yang didukung oleh Kerangka Kerja Manajemen Risiko yang komprehensif. Kami juga menerapkan proses yang mendukung untuk dilakukannya identifikasi, penilaian, dan mitigasi terhadap risiko utama dan risiko yang baru berkembang. Perencanaan skenario dilakukan secara berkala bersama dengan peninjauan rutin terhadap Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan proses yang mendukungnya guna memastikan relevansinya dengan bisnis kami. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit dan fungsi manajemen risiko telah bekerja dengan baik dalam mengantisipasi dan mengelola risiko selama 2022.

Komitmen terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

ESG tetap menjadi prioritas utama Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berkomitmen untuk bertindak secara bertanggung jawab dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan ini, Matahari telah menyiapkan peta jalan untuk membantu Perseroan dalam beradaptasi terhadap masalah dan peluang terkait ESG.

Kami telah berinvestasi melalui pelatihan karyawan sehingga prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dapat diterapkan di semua aspek bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga melakukan peninjauan prinsip-prinsip GCG secara berkala dan melakukan evaluasi pelaksanaan GCG di Matahari terhadap standar tata kelola global guna mengidentifikasi ketidakselarasan dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya.

Komitmen kami terhadap penerapan GCG mendapat pengakuan tahun ini di ajang ASEAN Corporate Governance Awards 2022, di mana Matahari berhasil meraih penghargaan untuk kategori Sektor Non-Keuangan serta kategori *Top 10 Mid-Cap Issuers*. Penghargaan ini tidak akan tercapai tanpa adanya kerja keras dan upaya karyawan dari berbagai tim.

Commissioners continues to appraise the various risks that may affect our business and prepares various mitigation strategies to ensure that we can respond expediently to future challenges. These include strategic (e.g. macroeconomic, digital disruption, shift in consumer trends), operational (e.g. supply chain interruptions, natural disasters, cyber security), financial (e.g. liquidity, funding) and other (e.g. legal, tax, regulatory) risks. This constant effort and rigorous discipline helped the team anticipate and adequately prepare for the inflationary pressures last year through various procurement initiatives and dynamic pricing strategies.

We have a simple and practical risk management approach. The Board of Commissioners has delegated authority to the Audit Committee to oversee the effectiveness of our risk management process, which is underpinned by our Risk Management Framework. Underlying processes are in place to support the identification, assessment, and mitigation of key and emerging risks. Frequent scenario planning is conducted along with regular reviews of the Risk Management Framework and underlying processes to ascertain they continue to be relevant and appropriate for our business. The Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee and the risk management function properly anticipated and managed risks for 2022.

Environmental, Social and Governance (ESG) Commitment

ESG remains high on the list of the Board of Commissioners' priorities. The Board of Commissioners is committed to acting responsibly and promoting the interests of all stakeholders. Towards this end, Matahari has prepared a roadmap to help address ESG issues and opportunities.

We invest in training employees so that Good Corporate Governance (GCG) principles can be implemented across all levels of our business. The Board of Commissioners reviews GCG principles periodically and assesses Matahari against global governance standards to identify gaps and improve implementation.

Our commitment to GCG implementation was recognized this year at the ASEAN Corporate Governance Awards 2022, where we won awards in the Non-Financial Sector as well as the Top 10 Mid-Cap Issuers categories. These awards would not have been possible without the hard work and efforts of our employees across various teams.

Kami sementara itu terus membuat kemajuan terkait penerapan inisiatif lingkungan sepanjang tahun lalu. Matahari telah mengembangkan berbagai produk ramah lingkungan, mendorong penggunaan kemasan yang ramah lingkungan, beralih menggunakan lampu LED di semua gerai kami, dan mendapatkan pasokan listrik ramah lingkungan dari pembangkit listrik tenaga panas bumi untuk kantor dan delapan gerai kami. Kami terus melakukan identifikasi dan mengeksplorasi peluang untuk mendukung kesinambungan implementasi dari strategi keberlanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk melayani masyarakat, kami juga mendukung program untuk memajukan pendidikan anak-anak kurang mampu melalui penerapan berbagai inisiatif, antara lain seperti mendanai renovasi sepuluh perpustakaan sekolah dan memberikan dukungan keuangan dan beasiswa. Kami juga mendanai kegiatan belanja untuk 250 anak yatim pada musim perayaan hari besar di tahun lalu. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Keberagaman dan Inklusi, kami terus mendiversifikasi karyawan kami guna menciptakan tempat kerja yang lebih inklusif.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris pada 2022.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pemasok, mitra, pelanggan, dan karyawan kami atas kontribusi mereka terhadap pencapaian kami. Saya ingin secara khusus berterima kasih kepada karyawan kami atas komitmen dan dedikasi mereka yang berkelanjutan dalam membantu menghadapi tantangan dan tetap memberikan pelayanan yang luar biasa kepada para pelanggan kami. Pelaksanaan *rebranding* yang baru-baru ini kami lakukan melalui peluncuran logo baru dan peningkatan pengalaman belanja di dalam gerai kami mencerminkan kepercayaan diri yang semakin tinggi akan masa depan Perseroan. Saya berharap Anda berkesempatan untuk mengunjungi gerai kami dan menikmati pengalaman berbelanja baru di Matahari.

Hormat kami,
Sincerely Yours,



Monish M. Mansukhani
Presiden Komisaris
President Commissioner

We continued to make progress on environmental initiatives last year. Matahari developed a range of eco-friendly merchandise, made use of sustainable packaging, switched to LED lighting across all our stores, and sourced green electricity from a geothermal power plant for our offices and eight stores. We continue to identify and explore opportunities to further sustainability efforts.

As part of our commitment to serve our community, we supported programs to further the education of underprivileged children through initiatives such as funding the renovation of ten school libraries and providing financial support and scholarships. We also funded shopping activities for 250 orphans during the festive season last year. As part of our Diversity and Inclusion goals, we continued to diversify our employee base to create a more inclusive workplace.

Changes in Composition of Board of Commissioners' Members

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2022.

Closing Remarks

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to all our stakeholders, including our shareholders, suppliers, partners, customers, and employees for their part in our achievements. I would like to particularly thank our employees for their continued commitment and dedication in raising the bar and providing customers with exceptional service. The recent rebranding exercise with a refreshed logo and upgraded in-store experience reflects our renewed confidence in our future. I hope you get the chance to visit our stores and experience the new Matahari.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

“ Pada 2022, kami mencatatkan kemajuan signifikan pada pelaksanaan Proyek *Sunrise* yang berlaku untuk 5 tahun, yang menekankan pada *Merchandising Full Potential, Store Network Optimization, Omnichannel Expansion, Operational Excellence, OPEX Optimization, Loyalty and Personalization, dan Environmental Social and Governance*. ”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Matahari mencatat kinerja yang kuat pada 2022. Perseroan dalam hal ini berhasil menorehkan kinerja yang sesuai dengan target yang telah disusun di awal tahun dengan pencapaian EBITDA sebesar Rp2,0 triliun dan membuka 10 gerai baru, sehingga secara total gerai yang kami kelola hingga akhir tahun mencapai 148 gerai. Tahun ini juga menandai suatu momentum baru dalam perjalanan bisnis kami menyusul dilaksanakannya *rebranding* yang menampilkan pengelolaan produk dan konsep gerai yang lebih segar serta peningkatan pengalaman belanja yang lebih menarik bagi konsumen.

Kinerja Keuangan

Pada 2022 Matahari berhasil mencatatkan kinerja yang positif yang diindikasikan dari kenaikan penjualan sebesar 20,7% menjadi Rp12,4 triliun, yang didukung pertumbuhan penjualan gerai yang sama sebesar 20,8%. Pengelolaan produk yang lebih menarik juga menunjang pencapaian laba kotor sebesar Rp4,4 triliun pada 2022, dengan tingkat Margin Laba Kotor meningkat dari sebesar 35,0% pada 2021 menjadi 35,7% pada 2022. Dengan mengedepankan efisiensi biaya yang konsisten, Matahari juga berhasil meraih EBITDA senilai Rp2,0 triliun, yang merupakan peningkatan sebesar 50,9% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya, serta Laba Bersih senilai Rp1,4 triliun, atau merupakan peningkatan 51,5% dan tercatat sedikit melampaui kinerja pada 2019 atau sebelum pandemi.

Pertumbuhan profitabilitas yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan Perseroan untuk mengoptimalkan peluang dengan sangat baik di momen belanja tertentu, yang terjadi seiring pulihnya situasi makroekonomi dan meningkatnya mobilitas masyarakat. Matahari bahkan menapaki tahun ini dengan optimistis seiring pulihnya permintaan dan pelonggaran kebijakan larangan aktivitas masyarakat dibandingkan saat masih diterapkannya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat pada 2021. Selain itu, jajaran manajemen Perseroan juga mampu mendorong

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

2022 was another strong year of progress for Matahari. The Company achieved its target of EBITDA of Rp2.0 trillion and opened 10 new stores as planned, making the total number of stores 148 by the end of the year. The year also marked the Company's new journey through a major rebranding, which presented a rejuvenated merchandise offer, fresh new store concepts, and upgraded customer experience.

Financial Performance

Matahari managed to deliver positive results and sales picked up steadily resulting in turnover of Rp12.4 trillion for the full-year of 2022, growing 20.7%, with Same-store Sales Growth of 20.8%. Supported by fresh merchandising, Gross Profits reached Rp4.4 trillion in 2022, reflecting an increase of Gross Profit Margin from 35.0% in 2021 to 35.7% in 2022. With consistent cost control, Matahari generated an EBITDA of Rp2.0 trillion, a year-on-year (YoY) increase of 50.9%, and a Net Profit of Rp1.4 trillion, growing by 51.5% and slightly surpassing pre-pandemic levels of 2019.

The strong profitability growth has been driven by the Company's ability to tap seasonal opportunities in a timely and well-organized manner, supported by the better macroeconomic situation and improving mobility tailwinds. Matahari started the year with a strong pent-up demand from the late 2021 seasonal restrictions and with eased mobility at play. Then, the Management team drove a strong Lebaran season, followed by solid Back-to-School momentum. In the last quarter of 2022, with global oil prices rising resulting in inflation of commodities and

2022 also saw significant progress of our 5-year Sunrise Project, covering Merchandising Full Potential, Store Network Optimization, Omnichannel Expansion, Operational Excellence, OPEX Optimization, Loyalty and Personalization, and Environmental Social and Governance.

Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director

Terry O'Connor
CEO dan Wakil Presiden Direktur – Independen
CEO and Vice President Director – Independent



kinerja di momen Lebaran, yang langsung diikuti oleh momen persiapan kembali ke sekolah. Pada triwulan akhir tahun 2022, seiring dengan kenaikan harga minyak mentah dunia, yang pada akhirnya memicu laju inflasi akibat tingginya harga komoditas dan minyak mentah dunia, pertumbuhan kinerja Perseroan sempat menunjukkan pelemahan hingga akhirnya momen belanja Natal dan akhir tahun berhasil meningkatkan penjualan kami.

Kinerja Operasional

Matahari mengemban visi menjadi perusahaan *House of Specialists* yang didukung beragam jalur pemasaran (*omni-channel*) dengan fokus untuk memberikan pengalaman belanja terbaik pada pelanggan melalui pemenuhan kebutuhan fesyen dari berbagai segmen pelanggan di seluruh Indonesia. Guna merealisasikan konsep '*House of Specialists*', Matahari memfokuskan strateginya pada empat pilar utama, yaitu: Produk, Harga, Pengalaman Belanja Pelanggan dan Sumber Daya Manusia.

Dengan membawa visi baru tersebut, Direksi telah melakukan sejumlah pertemuan untuk membahas strategi perusahaan dengan anggota komite eksekutif guna melahirkan rancangan inisiatif strategis yang tepat untuk meraih pencapaian unggul di 7 area sasaran utama bisnis kami. Direksi selain itu juga melakukan pemantauan yang ketat terhadap pengimplementasian strategi tersebut melalui laporan kemajuan bisnis yang disampaikan secara berkala serta melalui penyelenggaraan rapat diskusi dengan anggota komite eksekutif untuk membahas kinerja perusahaan.

Di seluruh gerai fisik yang kami kelola, Matahari juga mengoptimalkan ruang, memberikan pengalaman belanja terbaik, dan menyediakan tim kami perangkat penjualan berbasis teknologi digital agar Matahari senantiasa menjadi destinasi belanja pilihan bagi konsumen. Jajaran manajemen kami juga berupaya meningkatkan tampilan produk dan pengalaman belanja digital di lokasi gerai termasuk *fulfillment* dan memperkenalkan fitur *click-and-collect* yang menargetkan 60 lokasi gerai hingga akhir 2023.

Kemudian guna mengoptimalkan peluang bisnis di berbagai wilayah di tanah air, Matahari telah memperluas jaringan bisnisnya melalui pembukaan 10 gerai baru sepanjang 2022 di sejumlah mal, yaitu Plaza Ambarrukmo, Mall Taman Anggrek, Tangcity Mall, Living Plaza Gowa, Citiplaza Bondowoso, The Park Kendari, Citimall Bontang, Kawanua Manado, Mal @Bassura Jakarta, dan Icon Mall Gresik, sehingga secara total gerai yang kami kelola mencapai 148 unit pada akhir 2022.

Implementasi Proyek Sunrise

Tahun 2022 juga menunjukkan kemajuan yang signifikan dari implementasi berbagai strategi Proyek *Sunrise* yang berlaku untuk 5 tahun ke depan. Dampak pelaksanaan proyek terhadap kinerja bisnis kami mulai terlihat hasilnya. Berikut fokus area dari rencana kerja tersebut:

- Potensi Lini Merchandising**
Tim *merchandising* berfokus pada perbaikan dan

rising fuel prices, the Company saw moderated growth in the fourth quarter, however welcomed a strong Christmas trading which lifted sales as the year came to a close.

Operational Performance

Matahari has a vision for our brand as a customer-centric Omni-channel House of Specialists to serve the specialist fashion needs of the biggest cohorts of customers across Indonesia. To realize the concept of 'House of Specialists', Matahari has set its focus on four main pillars: Products, Price, Customer Experience, and People.

Based on this new vision, the Board of Directors ran strategic sessions with all of the executive committee members to define formulas for how to win within the seven key focus areas. The Board of Directors also closely monitored the strategy implementation through the development of program office reports and regular meeting forums with the executive committee members to track progress.

Throughout our physical store real estate, Matahari has been optimizing space, delivering new experiences, and equipping teams with physical and digital tools to be the store of choice for consumers. Management is making strides in terms of visual merchandising and in-store digital experience including fulfillment from stores and click-and-collect roll out targeting 60 locations by the end of 2023.

Then to unlock more opportunities by geographic reach, Matahari expanded its business network by executing 10 new store openings in 2022 in the following malls, Plaza Ambarrukmo, Mall Taman Anggrek, Tangcity Mall, Living Plaza Gowa, Citiplaza Bondowoso, The Park Kendari, Citimall Bontang, Kawanua Manado, Mal @Bassura Jakarta, and Icon Mall Gresik, making a total of 148 stores by end of 2022.

The Rollout of Project Sunrise

2022 also saw significant progress in our 5-year Project Sunrise strategies. The impact of project execution to our business performance is visible. Below are the specific blueprint areas of focus:

- Merchandising Full Potential**
The merchandising team was focused on ongoing

memastikan keberlanjutan dari merek-merek utama kami, serta mengurangi penggunaan merek milik mitra yang memiliki kinerja lemah dan ekspansi dengan merek dari mitra yang berkinerja lebih kuat, sehingga dapat lebih memperkuat kepercayaan diri di antara para pemasok.

b. Optimalisasi Jaringan Gerai

Optimalisasi peluang dari pembukaan gerai baru menghasilkan EBITDA positif secara total dalam 12 bulan terakhir. Pada 2022, Matahari memperluas jaringannya dengan membuka 10 gerai baru. Selanjutnya, Perseroan memiliki 7 gerai baru yang dijadwalkan akan dibuka menjelang Lebaran 2023.

c. Ekspansi Jalur Pemasaran

Fundamental bagi pelaksanaan berbagai inisiatif digital yang kuat dibangun melalui penguatan kemitraan dengan *marketplace* seperti Shopee, Tokopedia dan peluncuran Lazada (pada kuartal keempat) dan peningkatan kinerja situs penjualan Matahari sendiri yang didukung oleh penjualan melalui situs belanja komersial. Penggunaan gerai kami sebagai layanan *fulfillment* merupakan upaya menciptakan pengalaman belanja *omni-channel* yang lengkap bagi pelanggan kami.

d. Program Loyalitas & Personalisasi Layanan

Memasuki 2023, kami meningkatkan jumlah anggota aktif mencapai 7 juta dan berharap untuk melampaui jumlah yang tercatat sebelum pandemi di tahun depan, dengan angka *Net Promoter Score* (NPS) sebesar 63 dari tahun sebelumnya 54 serta melakukan analisis pertumbuhan dan kesetiaan pelanggan di masa depan.

e. Keunggulan Operasional

Inisiatif untuk mencapai keunggulan operasional melihat perbaikan pada sisi penerapan budaya dan nilai-nilai perusahaan serta langkah-langkah praktis terkait penentuan harga yang jelas, informasi mengenai titik pembelian, perbaikan proses penjualan di gerai, pencarian produk favorit pelanggan, pencahayaan yang lebih baik di gerai serta perbaikan dalam hal pemberian tiket dan informasi penyediaan ukuran.

f. Optimalisasi Opex

Kami menetapkan batas yang jelas terkait pengeluaran guna mencapai hasil optimal, melalui perencanaan anggaran dan pengendalian pengeluaran yang ketat serta didukung oleh analisis atas imbal hasil investasi, melakukan tinjauan & negosiasi ulang kontrak jangka panjang, analisis jumlah tenaga kerja (*headcount*) yang optimal, penerapan prosedur standar operasi dan lingkup wewenang yang jelas.

g. Lingkungan, Sosial & Pemerintahan

Matahari terus membuat kemajuan dalam bidang ESG, yang meliputi tema-tema utama yang bersifat Material, Inklusif, Praktik Terbaik terkait Pengelolaan Tenaga Kerja, Kesejahteraan Anak-anak, dan Tindakan Berkelanjutan.

overhaul and presentation of our key private labels, as well as culling weaker consignment brands and the expansion of stronger consignment vendor brands, thus leading to greater confidence within the supplier community.

b. Store Network Optimization

New stores generated positive EBITDA in total for the last 12 months. In 2022, Matahari expanded its network by opening 10 new stores. Furthermore, the Company has 7 new stores, slated to open before Lebaran in 2023.

c. Omnichannel Expansion

Foundation for a strong digital future was constructed with the expansion of marketplace partnerships with Shopee, Tokopedia and the launch of Lazada (within the fourth quarter) and further enhancements of the Matahari own site complemented by social commerce. The start of using our stores as fulfillment assets to bring the complete omni-channel experience for our consumers is a positive step to a more mature omni-channel approach.

d. Loyalty & Personalization

We drove up the number of active members to enter 2023 with 7 million and expect to surpass pre-pandemic levels in the year ahead, with encouraging Net Promoter Score (NPS) numbers which reached 63 from 54 the prior year as well being a predictor of future sales growth and customer loyalty.

e. Operational Excellence

The operational excellence initiatives saw both improvements in the overall culture and values of the organization, as well as practical measures on pricing visibility, point-of-purchase information, in-store process improvement, customer way finding, better lit stores and improved ticketing and sizing information.

f. Opex Optimization

Clear guardrails for spending are continuously upheld for optimized results, through strict budget planning and spending control with return on investment analysis, review & renegotiation of long-term contracts, optimal headcount analysis, clear standard operating procedures, and clear authority matrices.

g. Environmental, Social & Governance

Matahari is increasingly making progress within the ESG area, revolving around key themes of Materials, Inclusion, Labor Best Practice, Kids welfare, and Sustainable Acts.

Komitmen Keberlanjutan

Sejalan dengan kemajuan yang dicapai di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, manajemen perusahaan bertekad untuk memajukan penerapan dari rencana kerja ESG perusahaan. Bersama-sama dengan konsultan yang memiliki kualifikasi mumpuni di bidang ESG, kami telah mengembangkan peta jalan yang jelas dan rinci untuk mendukung penerapan pendekatan yang komprehensif terkait ESG.

Pendekatan keberlanjutan kami terapkan pada 2022 adalah seputar tema yang jika disingkat menjadi MILKS: *Materials, Inclusion, Labor Best Practice, Kids*, dan *Sustainable acts*.

Fokus aspek material yang diangkat Matahari adalah meningkatkan penggunaan produk ramah lingkungan dan penghapusan penggunaan kantong plastik seiring dengan kebijakan penggunaan kantong belanja kertas di seluruh gerai serta menyediakan kantong belanja daur ulang yang dapat dijual ke konsumen.

Kemudian pada aspek inklusivitas, Matahari mengoptimalkan jalur-jalur komunikasi yang ada secara efektif untuk memperkuat partisipasi seluruh karyawan Matahari, seperti *town hall meeting* secara virtual dan bincang-bincang dengan para pemimpin senior, *skip level meeting*, *workshop* untuk menanamkan nilai-nilai perusahaan dan beragam ruang diskusi yang dapat semakin mendekatkan para pemimpin dengan para staf.

Terkait praktik pengelolaan tenaga kerja, Matahari meningkatkan perannya untuk mendorong kesetaraan gender di seluruh tingkatan organisasi, dengan memberikan peluang lebih besar bagi karyawan perempuan untuk menduduki jabatan manajemen senior dan menengah maupun untuk menjadi anggota Direksi.

Sementara itu aspek anak-anak senantiasa menjadi prioritas utama Matahari mengingat kedekatan kami dengan masyarakat dan dukungan yang kuat dari masyarakat sehingga menjadi pemimpin pasar di lini pakaian anak-anak. Matahari menyelenggarakan program pendidikan guna membantu mengentaskan kemiskinan, mendorong pembelajaran dan kesehatan di masa depan. Kemudian di gerai-gerai kami, Matahari memastikan seluruh produk telah memenuhi standar yang berlaku, terutama untuk produk yang dirancang khusus bayi dan anak-anak hingga usia 3 tahun, di mana kami memastikan seluruhnya telah memenuhi standar SNI.

Tindakan lain untuk mendukung tata kelola keuangan yang berkelanjutan termasuk menggunakan sumber listrik dari energi terbarukan, memastikan penggunaan lampu LED mencapai 100% dan membuka lapangan kerja dan pemberdayaan bagi masyarakat.

Seluruh tindakan keberlanjutan tersebut telah meyakinkan kami bahwa keberadaan bisnis kami dapat mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para karyawan, masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana tertuang dalam rencana kerja ESG kami terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian sasaran dari *Sustainable Development Goals* (SDGs.)

Commitment to Sustainability

With regards to Environmental, Social, and Governance progress of the company, management is determined to move forward on the execution of its blueprint on ESG. We have been developing a specific and detailed roadmap for a holistic approach on ESG with a qualified consultant.

Our approach to Sustainability in 2022 was around the themes under the acronym of MILKS: *Materials, Inclusion, Labor Best Practice, Kids*, and *Sustainable acts*.

In its materials focus, Matahari stepped up the use of more eco-friendly products and eliminated plastic bags as we began rolling out paper bags to all stores, and provided saleable recyclable bags for customers to purchase.

In the area of inclusion, Matahari has optimized existing channels as an effective platform to strengthen Matahari's team engagement, like virtual town hall meetings and coffee talks with senior leaders, skip level meetings, values workshops and multiple touch points to bring leaders and all levels of staff closer together.

For Labor best practice, Matahari increased its role to promote gender balance at all levels, by giving more opportunities for female representatives at the middle & senior management levels as well as Board representation.

Kids have always been one of Matahari's priorities given our family relevance in the community and strong consumer support making us market leader in Childrenswear. Matahari rolled out an education program to address community poverty, learning and future health. At stores, Matahari also ensures strict product compliance and including that all of our baby and toddler products up to age 3 have all complied with SNI standards.

Other acts to support sustainable finance included sourcing electricity from renewable energy, ensuring 100% use of LED lighting at applicable stores, as well as providing local job creation and community support.

All of those sustainable acts have assured us that our business presence could promote a continuous value creation for the employees, the community, the shareholders, and other stakeholders, in line with the goals of our ESG blueprint, contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs.)

Implementasi GCG

Sebagai bagian dari penerapan pendekatan keberlanjutan, manajemen Perseroan tahun ini memperkuat komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas operasional Perseroan. Kami memperkuat penerapan pengendalian internal guna memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan telah dikelola sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menghadapi tantangan makroekonomi, Direksi telah menerapkan kerangka manajemen risiko yang komprehensif yang melibatkan para eksekutif utama perusahaan serta manajer gerai dan para staf dalam melakukan identifikasi potensi risiko serta mempersiapkan langkah mitigasinya. Hal tersebut membantu Perseroan dalam mengelola risiko terkait persediaan barang yang meningkat akibat berlanjutnya pembatasan aktivitas masyarakat setempat sehingga memicu gangguan rantai pasok kami.

Kemudian dalam rangka mendukung transparansi dengan para pemegang saham, jajaran manajemen Perseroan telah melakukan pertemuan selama 2022 dengan jajaran Dewan Komisaris untuk membahas perencanaan strategi dan pelaksanaannya.

Kami juga memberikan prioritas pada perlindungan kepentingan para pemegang saham dengan merealisasikan program pembelian kembali saham dalam jangka panjang sebagai bentuk penghargaan kami bagi pemegang saham, serta melakukan pembayaran dividen sejalan dengan komitmen kami, yaitu sebesar 50% dari laba bersih.

Tantangan Bisnis

Di satu sisi, kami sangat bangga dengan pencapaian kinerja Matahari yang memuaskan pada 2022, yang mencerminkan fokus berkelanjutan terhadap keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Perang Rusia-Ukraina pada 2022 telah memicu kenaikan harga komoditas. Sebaliknya, peningkatan harga komoditas berdampak positif terhadap perbaikan prospek lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi dari industri yang ditopang oleh komoditas.

Selain itu, berlanjutnya gangguan rantai pasok yang dipicu oleh pembatasan aktivitas baik di dalam maupun luar negeri masyarakat dalam rangka pengendalian dampak pandemi COVID-19, telah mendorong kenaikan pada komponen biaya transportasi. Lalu, harga kapas juga melonjak akibat sejumlah faktor, antara lain turunnya pasokan kapas karena gangguan cuaca di AS dan India, serta berbagai masalah yang melibatkan petani. Permintaan kapas untuk produksi pakaian di satu sisi meningkat seiring dengan kenaikan permintaan dan kenaikan harga bagi bahan baku pengganti kapas, terutama yang bersumber dari minyak bumi.

GCG Implementation

As part of our sustainability approach, the management this year renewed its commitment to implementing GCG principles across all levels of the Company's operational activities. We strengthened internal controls to provide greater assurance that we run the Company in compliance with all applicable regulations.

Given the macroeconomic challenges, the Board of Directors has put forward a comprehensive risk management framework involving the key management executives as well as store managers and staff to help identify the potential risks and prepare for the mitigating actions. It helped the Company to manage the risk of inventories arising from the prolonged local lockdown which caused added supply chain disruption.

To increase transparency with all shareholders, the management held more engagement sessions during 2022 with the Board of Commissioners and its supporting Committees as well as with the key management executives for strategic planning and execution.

We also gave more attention to the interests of shareholders through a long-term share buyback program which was conducted as part of a way to reward shareholders, and the payment of dividends in line with stated policy as committed being a minimum of 50% of net profits.

Business Challenges

We were proud of Matahari's 2022 outstanding performance, reflecting the Company's continued focus on customer wants and needs.

2022 saw the Russo-Ukrainian war take a toll on the commodity price hike. On the flip side, the increased commodity prices increased job availability prospect and economic growth in commodity-based industries.

We also saw continued global supply chain disruption driven by local and overseas lockdowns to control the COVID-19 pandemic, which led the transportation component of total costs to rise. Then cotton prices also climbed due to several factors, including constraints in lower cotton supply related to weather in US and India, as well as farmer's issues. The demand for cotton also increased in line with the demand for clothing and related to price increases in cotton substitutes, which were petroleum-based materials.

Di saat yang sama, harga minyak mentah yang melonjak berdampak pada kenaikan harga bahan bakar, sehingga mengakibatkan Pemerintah Indonesia menaikkan harga bahan bakar yang sebelumnya disubsidi. Pemerintah bermaksud untuk mengalihkan subsidi BBM kepada populasi yang membutuhkan.

Terhadap berbagai tantangan tersebut, Perseroan memitigasi risiko dengan strategi penentuan untuk mengimbangi kenaikan biaya *input*, dengan tetap mempertahankan layanan pelanggan yang terbaik dan menjaga margin usaha. Pada saat yang sama, manajemen Perseroan berupaya mengoptimalkan penjualan di wilayah berbasis komoditas dalam rangka mengoptimalkan peluang pasar yang dihadirkan.

Fokus pada Layanan Pelanggan

Matahari menyelaraskan kembali penerapan dari seluruh strategi dengan kebiasaan pelanggan sebagaimana data hasil analisis kami dengan fokus pada segmen konsumen keluarga, termasuk 'ibu muda' dan 'ibu hebat'. Terkait program loyalitas pelanggan dan personalisasi layanan, Perseroan secara khusus telah merancang program loyalitas yang terbaik di kelasnya guna mengantisipasi kebutuhan segmen konsumen yang menjadi sasarannya. Program tersebut secara khusus memfokuskan pada pengembangan manfaat jangka panjang bagi segmen pelanggan program *Rewards* utama kami melalui layanan personal yang terbaik di kelasnya dan program unggulan yang terbaik di pasaran serta pada akhirnya mendorong volume keranjang belanja mereka, tingkat kunjungan, dan mengakuisisi kembali para konsumen yang sempat mengalami perubahan minat belanja saat pandemi.

Pengembangan SDM

Sementara itu, Matahari menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia harus dapat dikelola dengan baik guna mendukung operasional bisnis yang berkelanjutan dan mewujudkan visi dan misi Perseroan. Pada proses ini, pengembangan karyawan dilakukan secara komprehensif mulai dari rekrutmen hingga masa pensiun. Perseroan dalam hal ini menjunjung tinggi budaya kinerja sebagai upaya mendukung pengembangan dan meritokrasi SDM. Langkah transformasi budaya di tubuh organisasi Perseroan telah menunjukkan kemajuan dengan dukungan dari Agen Perubahan dan program pelaksanaannya.

Lalu pada proses rekrutmen, Matahari memastikan terciptanya komunikasi yang jelas mengenai visi, nilai-nilai dan arah strategi perusahaan dalam rangka menarik talenta terbaik yang mampu menyelaraskan antara nilai-nilai dan budaya perusahaan. Matahari telah bekerja sama dengan berbagai otoritas dan lembaga akademis untuk mengembangkan program magang dan mulai mengeksplorasi beragam program untuk mengakomodir mereka yang memiliki kemampuan berbeda.

Dalam hal pengembangan SDM, Matahari telah mengikutsertakan para stafnya ke dalam berbagai pelatihan guna mengatasi masalah kesenjangan kompetensi untuk meraih sasaran bisnis Perseroan. Untuk memastikan

In the meantime, the soaring oil prices was translated into a hike in the fuel price, thus leading the Indonesian Government to increase the price of previously subsidized fuel prices. The Government aimed to channel the subsidy for the population that were in need.

Against these challenges, the Company mitigated risk by optimizing the strategic pricing to counter rising input costs, while giving the best customer value and maintaining margin management. At the same time, the Company's management optimized sales in the commodity-based region to tap the opportunities presented.

Customer-focused Enterprise

Matahari has refocused all its strategic focus areas around defined and data-driven customer personas with attractive family-focused shopper segments, including 'young mom' and 'super mom'. On its loyalty and personalization drive in particular, the Company has offered a best-in-class Rewards program anticipating the needs of target customers. The program has specifically focused on growing the lifetime value of key loyalty customer cohorts through a market-leading program and best-in-class personalization as well as influencing basket sizes, visitation frequency and re-initiating those customers whose shopping behavior may have changed during the pandemic.

Forward Development

Matahari realizes that human capital needs to be managed properly for sustainable operations and to realize the Company's vision and mission. In this process, people development is carried out from the recruitment process to retirement. The Company upholds a high performance culture as a way to ensure people development and meritocracy. The organizational culture transformation journey has been well in progress through Change Agents and reinforcement programs.

In its recruitment process, Matahari ensures clear communication of vision, values and strategic focus to attract top talent who align with the company's values and culture. Matahari works with various authorities and academic institutions for internship programs and is starting to explore diversity programs for people with different abilities.

In terms of development, Matahari develops its staff continuously with training to fill in competency gaps required to achieve the Company's goals. To ensure strong succession and leadership, the Company develops

terjadinya pergantian jabatan dan kepemimpinan yang baik, Perseroan telah mengembangkan program *star talent* melalui berbagai program pengembangan kompetensi, seperti LEAP (*Leadership for Excellence to Accelerate Performance*), *Merchandisers Development Program*, and *workshop* bagi para manajer.

Seluruh upaya rekrutmen dan pengembangan SDM tersebut telah diselaraskan dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan. Penyelarasan tersebut dapat terlihat pada akun Instagram @storyofmatahari yang ditujukan untuk meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan di antara karyawan Matahari.

Proyeksi Bisnis Pada 2023

Secara keseluruhan, kami menilai Perseroan telah mencatatkan kinerja yang membanggakan di tengah tantangan yang menghadang sepanjang 2022. Pencapaian tersebut didukung oleh kepedulian Matahari yang besar terhadap konsumennya dan perencanaan strategi yang senantiasa dipantau dengan baik. Pencapaian tersebut diperkuat oleh komitmennya terhadap pelaksanaan praktik keberlanjutan, praktik tata kelola perusahaan yang baik serta fokus pada pengembangan SDM.

Selaras dengan pandangan Dewan Komisaris, kami menapaki 2023 dengan rasa optimistis, dan meyakini jika Indonesia akan memberikan ruang yang cukup bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Namun demikian, Perseroan mengantisipasi berbagai risiko yang berpotensi muncul akibat dinamika situasi makroekonomi di masa datang. Kami mengantisipasi potensi terjadinya perlambatan ekonomi global yang dapat memicu resesi di sebagian negara dunia. Penurunan permintaan global diperkirakan akan menurunkan harga-harga komoditas dan pada akhirnya mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang bersifat moderat di negara-negara berbasis komoditas.

Mengingat situasi makroekonomi global, laju inflasi diperkirakan masih akan tinggi di beberapa bulan ke depan sebelum akhirnya melemah. Akibatnya, tren belanja yang berfokus pada produk yang lebih murah muncul. Dengan masih tingginya harga-harga dalam waktu dekat, jajaran manajemen Perseroan menilai tren orang untuk beralih ke produk yang lebih terjangkau namun dengan kualitas serupa atau bahkan lebih baik, masih akan berlanjut, dan Matahari telah berada di koridor yang tepat untuk mengoptimalkan peluang tersebut.

Perseroan dihadapkan pada peluang pasar yang besar dan berkembang. Peluang pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan kelas menengah Indonesia dan berlanjutnya pergeseran minat belanja dari ritel tradisional ke modern. Dengan kenaikan upah minimum di tahun yang akan datang, kami berharap melihat peningkatan daya beli, untuk membantu mengimbangi dampak inflasi.

Pola *merchandising* yang lebih mudah diprediksi karena berbagai peningkatan yang signifikan dalam hal kesehatan dan keselamatan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kinerja penjualan kami.

star talents through several development programs, such as LEAP (*Leadership for Excellence to Accelerate Performance*), *Merchandisers Development Program*, and workshops for managers.

All of these recruitment and development efforts are aligned with the Company's values and culture. This alignment has been concretely reflected in the Instagram @storyofmatahari to increase the sense of belonging and engagement level of Matahari's employees.

Business Outlook for 2023

Overall, the Company has delivered outstanding results amidst the challenges faced at times in 2022. This has been driven by Matahari's concern about its customers and well-orchestrated strategies that are well monitored. The results are also backed by the commitment on sustainability, good practice in corporate governance, and focus on human capital development.

Aligned with the Board of Commissioners view, we look forward to 2023 with optimism and believe Indonesia presents ample room for growth. Nonetheless, the Company anticipates any risks emerging from future macroeconomic dynamics. We are anticipating the potential for a global economic slowdown leading to recession in parts of the world. The lower global demand may in turn drag commodity prices down, which could moderate the growth in the commodity-based regions.

Given the global macroeconomic background, inflation is expected to continue to be high in the coming months but ease as the year progresses. Consequently, a flight-to-value trend may emerge. With prices remaining higher in the short term, the Company's management sees a continued trend of people seeking more affordable products with similar quality or even better, and Matahari is well-placed to tap such opportunity.

The Company is exposed to a large and growing market opportunity. This growth opportunity is fueled by the growth of the Indonesian middle class and the continued shift from traditional to modern retail. With the coming increase in minimum wage, we expect to see improved purchasing power, to help to offset the impact of inflation.

More predictable merchandising patterns due to significant improvements in public health and safety are expected to give a boost to our sales performance.

Peluang pengembangan ekonomi digital yang kuat ditambah dengan pulihnya aktivitas belanja *offline* diyakini akan mendorong kebutuhan konsumen akan solusi belanja melalui *omni-channel*. Untuk mengoptimalkan peluang di *omni-channel*, Matahari sedang membangun zona 'Click & Collect' dan menggulirkan fitur tersebut ke beberapa gerai untuk tahap awal. Sementara itu, guna memanfaatkan peluang ekonomi digital, Matahari telah memperbaiki penawarannya di *Matahari.com* dan mendorong penjualan lewat media sosial, seperti 'Shop & Talk', selain mengembangkan gerai resmi *online* di *platform* belanja seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada.

Dalam rangka mendukung rencana ekspansi gerai, kami sangat senang dengan potensi lokasi baru di pasar yang kurang dan kompetitif di berbagai gedung baru, mal di mana kami beroperasi saat ini, dan perubahan kompetitor yang menciptakan peluang-peluang lainnya.

Perubahan Susunan Direksi

Pada 3 Februari 2023, Matahari menerima pemberitahuan pengunduran diri dari Miranti Hadisusilo dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan karena alasan pribadi. Pengunduran dirinya akan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Maret 2023. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Miranti atas kontribusi dan jasanya yang tak ternilai selama masa jabatannya dan mendoakan yang terbaik bagi dirinya.

Anggota Direksi akan menjalankan komitmen kami untuk mengelola Perseroan sejalan dengan visi dan misi baru dan untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Latar belakang kami yang beragam diyakini akan mampu menavigasi Perseroan melalui tantangan dan masalah yang dapat menghambat pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

Apresiasi

Direksi dalam kesempatan ini ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras dan komitmen penuh dari seluruh staf dan atas arahan dari Dewan Komisaris dan komite pendukungnya yang telah membantu kami merealisasikan target-target yang ditetapkan dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami juga ingin menyampaikan ungkapan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham kepada jajaran Direksi. Direksi berkomitmen untuk senantiasa mengoptimalkan nilai untuk para pemegang di masa depan.

A strong digital economy opportunity coupled with returning offline activities is believed to amplify the consumer need for omnichannel solutions. In order to tap the omnichannel opportunity, Matahari is building 'Click & Collect' zones and rolling out to several stores in the first phase. Meanwhile, to tap the digital economy opportunity, Matahari has improved its offer on *Matahari.com* and social commerce channel 'Shop & Talk', in addition to the online official stores on e-commerce platform partners, such as Tokopedia, Shopee, and Lazada.

For store expansion plans we are excited about the potential for new sites in a less crowded competitive area across new builds, current malls and competitor shifts creating opportunities.

Changes in Composition of the Board of Directors

On 3 February 2023, Matahari received a resignation notice from Miranti Hadisusilo from her position as Independent Director of the Company due to personal reasons. Her resignation will be approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 29 March 2022. On this occasion, we would like to thank Miranti for her invaluable contribution and services during her tenure and wishes her well.

The members of Board of Directors will carry on the commitment to manage the Company operations in line with the new vision and mission and in the interests of our shareholders and stakeholders. Our diverse backgrounds will skillfully navigate the Company through challenges and issues that may hamper the sustainable growth achievement.

Appreciation

The Board of Directors would like to extend its appreciation for the hard work and full commitment of all staff as well as for the guidance of the Board of Commissioners and its supporting Committees to help us achieve targets in a drive to delight customers, the shareholders and the other stakeholders. We also would like to express gratitude for the support and trust of shareholders in the Board of Directors. The Board of Directors will commit to maximizing the value for shareholders in times ahead.

Hormat kami,
Sincerely Yours,



Bunjamin J. Maillool
Presiden Direktur
President Director



Terry O'Connor
CEO dan Wakil Presiden Direktur - Independen
CEO and Vice President Director - Independent

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR 2022 ANNUAL REPORT OF PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Matahari Department Store Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2022 Annual Report of PT Matahari Department Store Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Maret | March 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Monish M. Mansukhani
Presiden Komisaris
President Commissioner



Roy N. Mandey
Wakil Presiden Komisaris Independen
Independent Vice President Commissioner



Andy Adhiwana
Komisaris
Commissioner



Adrian Suherman
Komisaris
Commissioner

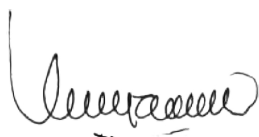


Bianca Cheo Hui Hsin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



David Fernando Audy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director



Terry O'Connor
Wakil Presiden Direktur Independen
Independent Vice President Director



Niraj Jain
Direktur Independen
Independent Director



Irwin Abuthan
Direktur Independen
Independent Director



Miranti Hadisusilo
Direktur Independen
Independent Director



Herni Dian
Direktur Independen
Independent Director



03.

Profil Perseroan Company Profile



INFORMASI PERSEROAN CORPORATE SNAPSHOT



Nama Perseroan Company Name

PT Matahari Department
Store Tbk



Bidang Usaha Line of Business

Ritel
Retail



Tanggal Pendirian Date of Establishment

24 Oktober 1958
24 October 1958



Kode Saham Ticker Code

LPPF



Keanggotaan Asosiasi Participation In Association

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA);
- Kamar Dagang Industri (KADIN);
- Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO); dan
- Dun & Bradstreet Global Database.
- Indonesia Public Listed Companies Association (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Kamar Dagang Industri (KADIN)
- Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO)
- Dun & Bradstreet Global Database




Dasar Hukum Pendirian dan Anggaran Dasar Terakhir Legal Basis of Establishment and the Latest Articles of Association

- Akta Notaris No. 2 tanggal 1 April 1982 oleh Misahardi Wilamarta, S.H., (sebagaimana telah dilakukan amandemen), Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982, Lembaran Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983 Tambahan No. 58.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 26 Juni 2008 oleh Stephanie Wilamarta, SH., Surat Menkumham No. AHU-82589. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008, Daftar Perseroan No. AHU-0105666.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tertanggal 30 Oktober 2009 oleh Stephanie Wilamarta, SH., Surat Menkumham No. AHUAH.01.10-21552 tertanggal 1 Desember 2009, Daftar Perseroan No. AHU-57063.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 November 2009.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 8 Juni 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0240001 tanggal 9 Juni 2020, Daftar Perseroan No. AHU- AHU0090637.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 9 Juni 2020.
- Akta Pernyataan No. 18 tanggal 10 September 2021, yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0448885 tanggal 15 September 2021, Daftar Perseroan No. AHU- 0158342.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 September 2021, dan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0448886 tanggal 15 September 2021, Daftar Perseroan No. AHU- 0158342.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 September 2021.
- Akta Pernyataan No. 09 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H, Surat Menkumham No. AHU-0055559. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Agustus 2022.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120005971159.
- Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982 by Misahardi Wilamarta, S.H., (as amended), Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights-MOLHR) No. C2-2611-HT.01.01. TH.82 dated 18 November 1982, State Gazette No. 4 dated 14 January 1983 Supplement No. 58.
- Notarial Deed No. 16 dated 26 June 2008 by Stephanie Wilamarta, SH., Letter of MOLHR No. AHU- 82589. AH.01.02. Year 2008 on 6 November 2008, the Company Register No. AHU-0105666.AH.01.09. Year 2008 dated 6 November 2008.
- Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 by Stephanie Wilamarta, SH., Letter of MOLHR No. AHU- AH.01.10-21552 dated 1 December 2009, the Company Register No. AHU- 57063.AH.01.02. Year 2009 dated 23 November 2009.
- Notarial Deed No. 28 dated 8 June 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Letter of MOLHR No. AHU-AH.01.03-0240001 dated 9 June 2020, the Company Register No. AHU-0090637.AH.01.11. Year 2020 dated 9 June 2020.
- Notarial Deed No. 18 dated 10 September 2021, made before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Letter of MOLHR No. AHU-AH.01.03-0448885 dated 15 September 2021, the Company Register No. AHU-0158342.AH.01.11. TAHUN 2021 dated 15 September 2021, and Letter of MOLHR No. AHU-AH.01.03-0448886 dated 15 September 2021, Company Register No. AHU-0158342.AH.01.11. TAHUN 2021 dated 15 September 2021.
- Notarial Deed No. 09 dated 7 June 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Letter of MOLHR No. AHU-0055559.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 7 August 2022.
- Business Identification Number (NIB) No. 8120005971159.




Alamat Kantor Pusat (Support Centre)
Head Office Address (Support Centre)

Menara Matahari Lantai 12/12th Floor
Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7, Karawaci
Tangerang 15811 Indonesia

 (62-21) 547 5228


 corp.comm@matahari.com
ir@matahari.com


 www.matahari.com


Media Sosial
Social Media

 @matahari & @storyofmatahari

 Matahari

 Tiktokmatahari

 MATAHARI

 <http://bit.ly/downloadmatahariapp>



SEKILAS PERSEROAN COMPANY IN BRIEF



Matahari diakui sebagai platform ritel pakaian, alas kaki, dan kecantikan terbesar di Indonesia yang menghadirkan barang dagangan berkualitas bagi kelas menengah di Indonesia yang sedang berkembang dalam kategori utamanya.

Didukung oleh lebih dari 30.000 karyawan (termasuk staf) dan 600 pemasok lokal maupun internasional, pada akhir 2022, Matahari memiliki 148 gerai di 80 kota di seluruh Indonesia serta hadir secara *online* di *matahari.com*, platform *social commerce* "Shop & Talk", dan *marketplace* pihak ketiga, seperti Lazada, Shopee, dan Tokopedia.

Selama lebih dari enam dekade, Matahari telah banyak mengalami perubahan, menjadikannya salah satu ritel paling tangguh di Indonesia. Fundamental dan komitmen Matahari yang kuat untuk memberikan pengalaman *Feel Good* kepada pelanggan setianya berhasil menciptakan ratusan lapangan kerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Baru-baru ini Matahari meluncurkan kembali *brand positioning* dan identitas yang mewakili Matahari baru yang berpusat pada pelanggan yaitu *Omni-channel 'House of Specialists'* untuk melayani kebutuhan konsumen dalam kelompok fesyen ternama di Indonesia. Hal ini sejalan dengan strategi 5 tahun untuk membangun pangsa pasar di target pasarnya, sebagai merek ritel paling tersebar luas di sektornya.

Recognised as the largest apparel, footwear, and beauty retail platform in Indonesia, Matahari has provided the growing Indonesian middle class with quality merchandise in its key categories.

Supported by around 30,000 employees (including consignment staff) and 600 local and as well as international suppliers, by the end of 2022, Matahari currently has 148 stores in 80 cities across Indonesia as well as online presence on *matahari.com*, social commerce platform "Shop & Talk", and third-party marketplaces, Lazada, Shopee, and Tokopedia.

For over six decades, Matahari has undergone many changes, making it one of the most resilient retailers in Indonesia. Matahari's strong fundamental and commitment to giving a *Feel Good* experience to its loyal customers manage to create hundreds of job opportunities and contribute to the growth of local economies.

Matahari recently relaunched its brand positioning and identity presenting the new Matahari as a customer-centric, *Omni-channel 'House of Specialists'* to serve the specialist fashion needs of the biggest cohorts of customers across Indonesia. This is in line with its five-year strategy of building market share in its target market as the most pervasive retail brand in its sector.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor; perdagangan eceran, bukan mobil dan motor; angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa; penyediaan makanan dan minuman; aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan ybdi; aktivitas jasa informasi; real estat; aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya; aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya.

Kegiatan Bisnis yang Dijalankan

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha perdagangan eceran.

Produk dan Jasa

Perseroan menjual berbagai jenis produk, dengan merek eksklusif sendiri dan secara konsinyasi. Produk tersebut meliputi pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, perlengkapan, dan peralatan rumah tangga.

Business Activities According to the Articles of Association

Pursuant to Article 3 of Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to conduct business in field of wholesale, not car or motorcycle; retailing, not car or motorcycle; land transportation and pipe line transportation; food and beverages providing; programming activity, computer consultation and any activities related hereto; information service activities; real-estate; central office activities and management consultation; professional, scientific, and other technical activities; office administration activities, office support activities and other business support activities; sports activities and other recreations.

Actual Business Activities

The Company conducts retail business activities.

Products and Services

The Company offers a wide-range of products, both under its own exclusive brands and on a consignment basis that include apparel, accessories, bags, shoes, cosmetics, household appliances, and homeware.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

Perseroan telah memberikan informasi publik mengenai wilayah operasional Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan yaitu www.matahari.com/storelocator.

The Company has published public information regarding the Company's operational areas, which can be accessed through the Company's website www.matahari.com/storelocator.

PERJALANAN PERSEROAN THE JOURNEY

1958

Pada 24 Oktober, Hari Darmawan mendirikan gerai Matahari yang pertama, menempati area seluas 150 meter persegi.

On 24 October, Mr. Hari Darmawan founded the first Matahari store in Jakarta, with a total floor space of 150 square meters.

1972

Matahari membuka *department store* modern pertama di Indonesia.

Matahari opened the first modern department store in Indonesia.

1980

Matahari membuka gerai pertamanya di luar Jakarta yakni di Bogor.

Matahari opened its first store outside Jakarta, in Bogor.

1986

Pendirian PT Matahari Putra Prima (MPP).

Establishment of PT Matahari Putra Prima (MPP).

1992

MPP melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

MPP conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.

2000

Peluncuran program loyalitas Matahari Club Card (MCC).

Launch a loyalty program of Matahari Club Card (MCC).

2008

Matahari meluncurkan konsep *New Generation*, yang menjadi percontohan terbaik dari desain *department store* yang modern.

Matahari introduced its New Generation concept, demonstrating the best modern department store design.

2009

- MPP berafiliasi dengan PT Pacific Utama Tbk (Plc) untuk mengakuisisi Divisi PT Matahari Department Store Tbk.
- Matahari memulai perdagangan sebagai perusahaan publik yang berdiri sendiri, yaitu PT Matahari Department Store Tbk dengan kode saham LPPF.
- MPP affiliated with PT Pacific Utama Tbk (Plc) to acquire the PT Matahari Department Store Tbk Division.
- Matahari began trading as a stand-alone public company, PT Matahari Department Store Tbk under the stock code LPPF.

2010

Matahari diakuisisi oleh PT Meadow Indonesia (MI), anak perusahaan dari Asia Color Company Limited (ACC). Baik MI dan ACC secara tidak langsung mayoritas dimiliki oleh CVC Asia Fund III.

Matahari was acquired by PT Meadow Indonesia (MI), a subsidiary of Asia Color Company Limited (ACC). The majority shares of MI and ACC were indirectly held by CVC Asia Fund III.

2011

Penggabungan usaha selesai dilaksanakan antara Matahari dengan induk usaha PT Meadow Indonesia (MI) setelah tahun sebelumnya, MI anak usaha dari Asia Color Company Limited (ACC), mengakuisisi Matahari.

Merger completion of Matahari and its parent company PT Meadow Indonesia (MI) after a year earlier, MI a subsidiary of Asia Color Company Limited (ACC), acquired Matahari.

2016

Sejak penawaran saham oleh ACC dan PT Multipolar Tbk, yang diikuti divestasi ACC, kepemilikan publik atas saham Matahari meningkat dari 1,85% menjadi 82,52%.

Since the share offering by ACC and PT Multipolar Tbk, followed by the ACC's divestment, the public shareholding of Matahari increased from 1.85% to 82.52%.





2017

Meluncurkan kembali program loyalitas *Matahari Rewards*, dengan platform yang lebih baik dan manfaat yang lebih banyak. Meluncurkan *tagline* baru yaitu “*Feel Good*”, yang memperkuat komitmen Matahari untuk menawarkan kepada semua pelanggannya pengalaman belanja yang menyenangkan.

Relaunched the loyalty program as *Matahari Rewards*, with an improved platform and superior benefits. Launched the new “*Feel Good*” tagline, reinforcing Matahari’s commitment to offering all its customers a great shopping experience.

2018

Memulai penggunaan tas belanja berbahan dasar singkong.

Initiated the use of cassava-based shopping bags.

2019

Membagikan dividen tunai sebesar Rp933.600.000.000, atau 85% dari laba bersih.

Distributed a cash dividend of Rp933,600,000,000, or 85% of the net profit.



2020

- Auric Capital, secara tidak langsung melalui Greater Universal Ltd menjadi pemegang saham.
- Meluncurkan *strapline* baru “*Pay Less, Feel Good*”.
- Meluncurkan Matahari.com yang baru, *social commerce Shop & Talk* dan gerai resmi di *marketplace* seperti Shopee.
- Memperkenalkan kampanye *Black Friday* yang pertama.

- Auric Capital, indirectly became a shareholder through Greater Universal Ltd.
- Launched new strapline “*Pay Less, Feel Good*”.
- Launched new Matahari.com, social commerce Shop & Talk and official store in the marketplace such as Shopee.
- Introduced the first Black Friday campaign.

2021

- Menciptakan *blueprint* ‘*Sunrise*’ untuk lima tahun ke depan.
- Meluncurkan Nevada Sport dan *Baby Shop-in-Shop*.
- Auric Group menjadi pengendali Perseroan.
- Kebijakan dividen yang diperbarui dengan arah yang jelas dari rasio pembayaran minimum 50%, dimulai dengan pembayaran dividen interim pada Desember 2021.
- Established five-year blueprint ‘*Sunrise*’.
- Launched Nevada Sport and the *Baby Shop-in-Shop*.
- Auric Group became the controller of the Company.
- Renewed dividend with a clear direction of a minimum 50% pay out ratio, starting with interim dividend payment of Rp100 per share in December 2021.



2022

- Meluncurkan gerai resmi Matahari di Tokopedia dan Lazada.
- Meluncurkan Nevada Sport Junior.
- Membuka 10 gerai baru di Yogyakarta, Jakarta, Banten, Gowa, Bondowoso, Kendari, Bontang, Manado, dan Gresik.
- *Rebranding* dengan meluncurkan identitas dan citra baru.
- Meluncurkan Program Pengelolaan Limbah Tekstil dan proyek Renovasi Perpustakaan untuk 10 perpustakaan sekolah di 10 wilayah, sebagai salah satu fokus Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) Perseroan.
- Membagikan dividen final sebesar Rp250 per saham, sehingga jumlah dividen pada 2021 adalah sebesar Rp350 per saham.
- Menyelesaikan serangkaian program pembelian kembali saham jangka pendek dan dilanjutkan dengan program pembelian kembali saham jangka panjang dari 6 Juni 2022 sampai dengan 5 Desember 2023.
- Melakukan penarikan 261,7 juta saham treasury.
- Launched Matahari’s Official Store at Tokopedia and Lazada.
- Launched Nevada Sport Junior.
- Opened 10 new stores in Yogyakarta, Jakarta, Banten, Gowa, Bondowoso, Kendari, Bontang, Manado, and Gresik.
- Rebranding event, with Launching of a new identity and brand-new imagery.
- Launched a Textile Waste Management Program and project of Library Renovation for 10 school libraries in 10 regions as one of the Company’s Environment, Social, and Governance (ESG) focuses.
- Distributed a final dividend of Rp250 per share, so the total dividends of 2021 were Rp350 per share.
- Finalised a series of short-term share buyback programs and continued with a longer-term share buyback program from 6 June 2022 until 5 December 2023.
- Retired 261.7 million treasury shares.

VISI, MISI, DAN NILAI & BUDAYA PERSEROAN

COMPANY'S VISION, MISSION, AND CULTURE & VALUES

Visi Vision



“Menjadi peritel gaya hidup *omni-channel* terkemuka sebagai *"House of Specialists"* yang berpusat pada pelanggan.

Be a leading *omni-channel* lifestyle retailer as a customer-centric *"House of Specialists"*. ”

Misi Mission



“Menyenangkan pelanggan dengan menyediakan fesyen yang aspiratif, bagus, nyaman dan terjangkau

Matahari berupaya memberikan kepercayaan diri bagi masyarakat Indonesia segala usia untuk menjalani kehidupan terbaik dengan menawarkan akses terhadap gaya dan kualitas dengan harga terjangkau. Matahari berkomitmen untuk menawarkan barang dagangan bernilai *on-trend* yang luar biasa untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi semua pelanggan kami dengan harga yang terjangkau. Saat kami mengintegrasikan semua saluran *online* dan *offline* yang dimiliki, kami memberdayakan pelanggan untuk memilih di mana, kapan, dan bagaimana mereka berbelanja. Di saat yang sama, kami membuat pengalaman berbelanja menjadi lebih personal, memberikan lebih banyak alasan kepada pelanggan kami untuk tetap setia pada merek Matahari. Matahari berhasil mempertahankan statusnya sebagai tujuan fesyen pilihan di Indonesia. Oleh karena itu, kami akan terus menciptakan kegembiraan dalam portofolio merek eksklusif Matahari dan merek internasional yang menarik.

To delight customers with aspirational yet affordable fashion that looks good and feels good.

Matahari seeks to give Indonesians of all ages the confidence to live their best lives by offering them access to style and quality at affordable prices. Matahari is committed to offering outstanding value, on-trend merchandise to meet the needs and preferences of all our customers at affordable price. As we integrate all our online and offline channels, we are empowering customers to choose where, when and how they shop. At the same time, we are making the shopping experience increasingly personal, giving our customers more reasons to stay loyal to the Matahari brand. Matahari has successfully maintained its status as the country's preferred fashion destination. We will therefore continue to create excitement in Matahari's portfolio of exclusive brands and attractive international brands.



Visi dan misi Perseroan telah ditelaah dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 15 Februari 2021. Para anggota Direksi berpendapat bahwa budaya dan semangat Perseroan masih konsisten dengan prinsip komersial dan tujuan sosial Matahari.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 15 February 2021. The Board members are in the opinion that the culture and spirit of the Company are still consistent with Matahari's principal commercial and social objectives.



Filosofi Kami Our Philosophy



Filosofi Matahari adalah sebagai berikut:

- Matahari berusaha untuk menciptakan standar hidup yang lebih baik untuk seluruh karyawan.
- Matahari berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, damai, dan sejahtera sebagai perwujudan aspirasi karyawan.
- Matahari berusaha untuk menciptakan sistem organisasi operasional yang terintegrasi untuk masa depan, berdasarkan efisiensi kerja yang maksimal.
- Matahari berusaha untuk mendidik, melatih, dan mengembangkan semua karyawannya secara setara, tanpa diskriminasi berdasarkan tradisi, agama, atau asal mereka, untuk memastikan bahwa mereka menyadari tugas dan kewajiban mereka untuk menjunjung tinggi tujuan Perseroan dalam mendukung perekonomian bangsa.
- Matahari berharap atas dasar sinkronisasi saling percaya, saling menghormati, dan kerja sama yang baik dengan asas kekeluargaan untuk mencapai kemajuan yang kekal dan abadi.

The Matahari Philosophy is as follows:

- Matahari strives to create a better standard of living for all employees.
- Matahari strives to create a safe, comfortable, peaceful, and prosperous working environment as the reflection of the employees' aspirations.
- Matahari strives to create an integrated operational organisation system for the future, based on maximal work efficiency.
- Matahari strives to educate, train, and develop all of its employees equally, without discrimination based on their traditions, religion, or origins, to ensure that they are aware of their duties and obligations to uphold the Company's objectives in support of the nation's economy.
- Matahari expects, on the basis of synchronisation, mutual trust, mutual respect, cooperation, and family principles, to achieve strong and lasting progress.

Nilai-nilai dan perilaku utama kami telah divalidasi terhadap Visi, Misi, dan Filosofi yang kami miliki. Kami menyebutnya sebagai HCCIG (*Humble, Collaborative, Competitive, Innovative, dan Giving Back*) sebagai berikut:

Our values and key behaviours have been validated against our Vision, Mission, and Philosophy. We call this HCCIG (*Humble, Collaborative, Competitive, Innovative, and Giving Back*) as follows:

VISI, MISI, DAN NILAI & BUDAYA PERSEROAN COMPANY'S VISION, MISSION, AND CULTURE & VALUES



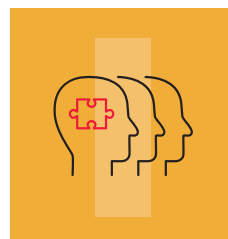
Humble



Collaborative



Competitive



Innovative



Giving Back

Rendah Hati **Humble**

Selalu rendah hati, dan menghormati orang lain dengan tetap bersikap asertif.

Always be humble, and respectful to others while still being assertive.

- Rendah hati: Menekan arogansi dan ego sambil tetap bersikap asertif.
- Saling menolong: Peduli terhadap orang lain, peka terhadap situasi dan siap memberikan berbagai solusi alternatif.
- Saling menghormati: Mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
- Ramah dan sopan: Berbicara dengan sopan, ramah dan menjadi panutan bagi rekan kerja.
- Humble: Suppress arrogance and ego while still being assertive.
- Helping Each Other: Care for others, be sensitive to situations and be ready to provide alternative solutions.
- Mutual Respect: Listen to and respect the opinions of others.
- Friendly and polite: Speak politely, be friendly and be a role model for co-workers.

Kolaboratif **Collaborative**

Fokus untuk bekerja sama dengan baik, saling percaya dan memberikan dukungan positif.

Focus on working well together, trusting each other and providing positive support.

- Saling percaya: Mempercayai rekan kerja.
- Kerja tim: Saling mendukung dan bekerja sama secara positif dengan dilandasi semangat kebersamaan dan rasa kekeluargaan.
- Sinergi: Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap tujuan bersama yang lebih besar. Bekerja sama secara produktif di seluruh unit kerja tanpa ada perasaan enggan untuk saling berbagi informasi.
- Terbuka: Bersikap terbuka dan berbagi talenta serta informasi untuk mewujudkan hasil yang maksimal. Memiliki keberanian untuk berbicara jika masalah-masalah timbul.
- Trust: Trusting our co-workers.
- Teamwork: Mutual positive support and cooperation based on a spirit of togetherness and a sense of family.
- Synergy: Possess awareness and caring for greater common objectives. Co-operate productively across work units without Silos.
- Open: Be open and share talents and information to realise maximal goals. Have the courage to speak out where problems arise.

Kompetitif
Competitive

Memiliki semangat daya juang tinggi untuk berkompetisi secara sehat untuk mencapai hasil terbaik.

Have a strong fighting spirit for healthy competition to achieve the best performance.

- Tangguh: Memiliki semangat juang yang tinggi untuk mencapai hasil yang terbaik.
- Fokus pada sasaran: Memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang maksimal dan terukur tanpa mengabaikan proses.
- Orientasi bisnis: Memiliki cara berpikir yang berorientasi pada bisnis dan pasar.
- Persaingan sehat: Menilai secara objektif dan bersaing secara positif dalam mencapai tujuan.
- Resilience: Have a high fighting spirit to achieve the best results possible.
- Focus the target: Have the desire to achieve maximum and measurable results without neglecting the required processes.
- Business orientation: Have a business and market-oriented way of thinking.
- Healthy competition: Assess objectively and compete positively in achieving goals.

Inovatif
Innovative

Memberikan ide-ide kreatif dan orisinal. Bersikap adaptif dan terus berinovasi untuk mencapai hasil-hasil yang dapat diterapkan di saat ini dan di masa depan.

Provide creative and original ideas. Be adaptive and continuously innovate for present and future implementable outcomes.

- Kreatif: Berpikir secara berbeda dan kreatif dalam menghasilkan solusi dan peluang alternatif untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan kehidupan karyawan. Selalu siap untuk melihat peluang yang lebih efektif dan efisien.
- Berpikir positif: Selalu berpikir positif dan memiliki keberanian untuk mencoba.
- Adaptif: Terbuka pada ide-ide dan metode-metode baru dan tidak menentang evolusi yang diperlukan.
- Perbaikan diri berkelanjutan: Senantiasa mengembangkan diri, kemampuan dan pengetahuan.
- Creative: Think differently and creatively in producing alternative solutions and opportunities to improve the experience of customers and the lives of employees.
- Positive thinking: Always think positively and possess the courage to try.
- Adaptive: Open to new ideas and methods and not be opposed to necessary evolution.
- Continuous self-improvement: Always develop one's self-abilities and knowledge.

Berbagi
Giving Back

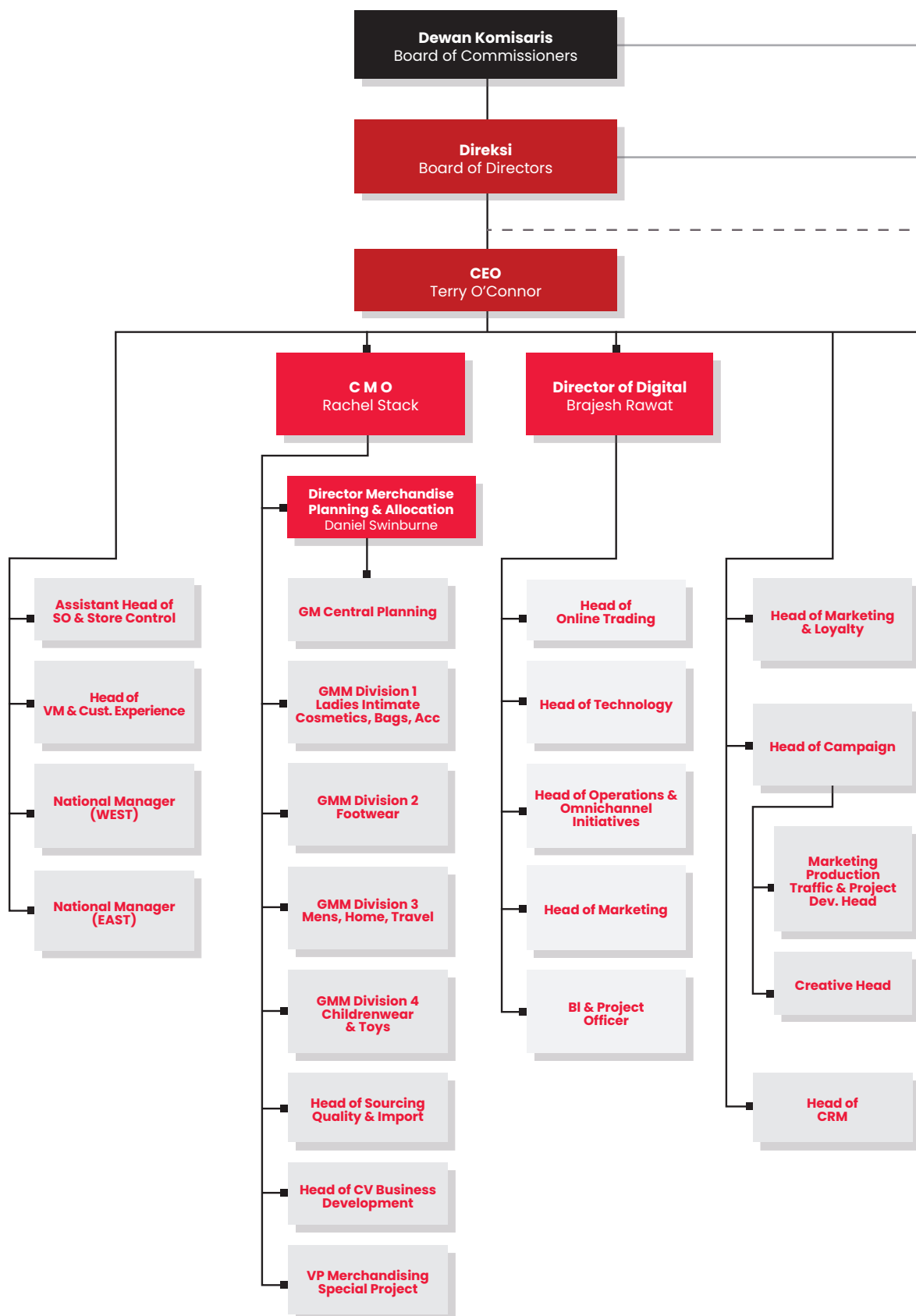
Berbagi manfaat dan kebahagiaan dengan orang lain. Memberikan nilai kepada masyarakat dan lingkungan dengan rasa tulus dan tanggung jawab.

Share benefits and happiness with others. Provide value to society and the environment with a sense of sincerity and responsibility.

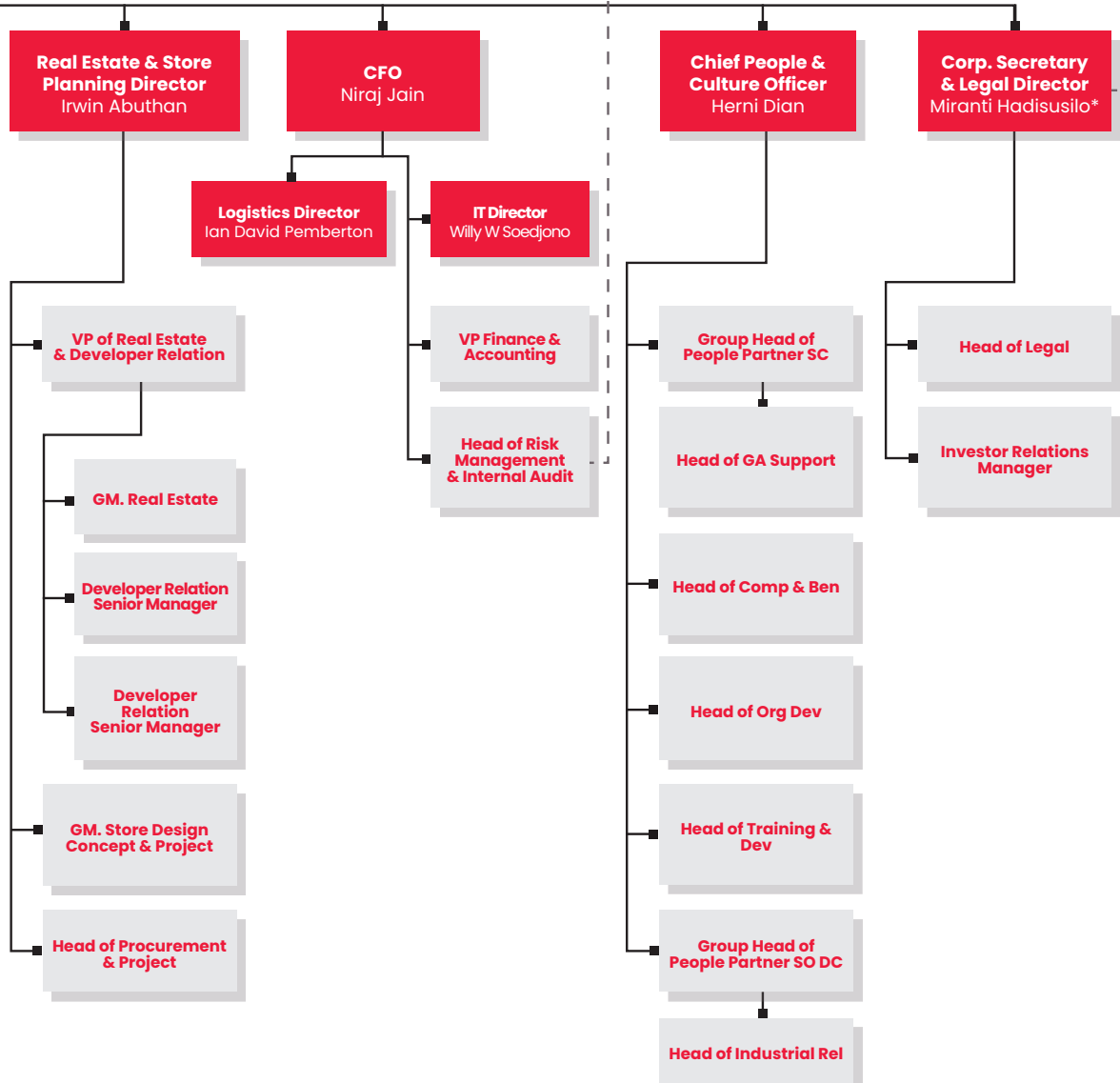
- Apresiasi internal: Berikan penghargaan yang tulus atas hasil kerja dan dukungan orang lain.
- Peduli lingkungan: Peka terhadap kebutuhan lingkungan dan bertindak untuk memperbaikinya.
- Ikhlas selalu bermurah hati: Membantu tanpa pamrih, adil dan transparan.
- Membantu orang lain: Berbagi, membantu dan memberikan manfaat kepada masyarakat dan orang lain.
- Internal appreciation: Give sincere appreciation for the work results and support of others.
- Caring for the environment: Be sensitive to the needs of the environment and act for its betterment.
- Sincere: Always be generous, selfless, fair and transparent.
- Helping others: Be generous, helpful and provide value to society and others.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATIONAL STRUCTURE



Presiden Komisaris Independen/Independent President Commissioner	Monish M. Mansukhani
Wakil Presiden Komisaris Independen/Independent Vice President Commissioner	Roy Nicholas Mandey
Komisaris/Commissioner	Andy Adhiwana Adrian Suherman
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Bianca Cheo Hui Hsin David Fernando Audy
Presiden Direktur/President Director	Bunjamin J. Mailool
Wakil Presiden Direktur Independen/Independent Vice President Director	Terry O'Connor
Direktur Independen/Independent Director	Niraj Jain Irwin Abuthan Miranti Hadisusilo Herni Dian



*) Bahwa berdasarkan Keterbukaan Informasi pada 6 Februari 2023 Perseroan telah menerima pengunduran diri dari Ibu Miranti Hadisusilo selaku Direktur Independen Perseroan yang akan berlaku efektif setelah hasil keputusan RUPST Perseroan.
That based on Information Disclosure dated February 6, 2023, the Company accepted the resignation of Ms. Miranti Hadisusilo as the Company's Independent Director effective after the Company's AGMS resolution.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada 2022, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

In 2022, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. The profile of each member of the Board of Commissioners can be found as follows:



Dari kiri ke kanan/From left to right:

Adrian Suherman, Bianca Cheo Hui Hsin, Andy Adhiwana, Monish M. Mansukhani, David Fernando Audy, Roy Nicholas Mandey

**Monish M. Mansukhani**

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality India
Indian

Usia
Age 45 Tahun/Years old

Domisili
Domicile Singapura
Singapore

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 4 Juni 2020.
- Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.
- First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 4 June 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020.
- Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

- Gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Teknik dari the University of Pennsylvania (Wharton and SEAS) (1999)
- MBA dari Harvard Business School (2004)

Educational Background

- Bachelor's degree in Economics and Bachelor's degree in Engineering from the University of Pennsylvania (Wharton and SEAS) (1999)
- MBA from Harvard Business School (2004)

Riwayat Pekerjaan

- Konsultan di Bain & Company untuk menangani Perseroan dan pelanggan *private equity* (1999–2001)
- Investor dan anggota Dewan di 3i Asia (2005–2012), berinvestasi di Inggris, India, dan Asia Tenggara
- Posisi Pimpinan Regional di Valeant Pharmaceuticals (2013–2015)
- Komisaris Perseroan (2020–2021)

Professional Background

- Consultant at Bain & Company advising corporate and private equity clients (1999–2001)
- Investor and Board member with 3i Asia (2005–2012), investing the UK, India and Southeast Asia
- Regional leadership positions at Valeant Pharmaceuticals (2013–2015)
- Commissioner of the Company (2020–2021)

Rangkap Jabatan

Wakil CEO di Auric Pacific sejak tahun 2016–sekarang.

Concurrent Positions

Deputy CEO at Auric Pacific since 2016–present.

Hubungan Afiliasi

Menjabat sebagai Deputy CEO Auric Pacific, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Auric Capital.

Affiliate Relationship

As Deputy CEO of Auric Pacific, he has an affiliate relationship with the controlling shareholder, Auric Capital.



Roy Nicholas Mandey

Wakil Presiden Komisaris Independen
Independent Vice President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

55 Tahun/Years old

Domisili
Domicile

Jakarta

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 April 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 27 April 2018.
- Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.
- Beliau telah menjabat lebih dari dua periode sebagai Wakil Presiden Komisaris dan telah menyampaikan pernyataan independensi yang baru.
- First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 April 2018 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 76 dated 27 April 2018.
- Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.
- He has served more than two terms as Vice President Commissioner and has submitted a new independence statement.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Manajemen dari Universitas Jayabaya, Jakarta (2001).

Educational Background

Bachelor's degree in Management from Jayabaya University, Jakarta (2001).

Riwayat Pekerjaan

- S/M Manager ERA Indonesia, S/M Manager PT Megapolitan Developments Tbk, Club Manager PT Bukit Sentul Tbk (Plc) (1990-2001)
- Senior Account Director di advertising agency - out of home (OOH) PT Rainbow Cipta Utama (2001-2003)
- Partner Lokal I-CASH Global Rewards & Loyalty, Sdn (Bhd), Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2007)
- Vice President Corporate Communications PT Matahari Putra Prima Tbk (2007-2012)
- Vice President Malls Management PT Nadya Putra Investama (2012-2015)
- Associate Director of Corporate Communications & Government Affairs PT Multipolar Tbk (2015-2018)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan (2018-2021)

Professional Background

- S/M Manager of ERA Indonesia, S/M Manager PT Megapolitan Developments Tbk (Plc), Club Manager PT Bukit Sentul Tbk (Plc) (1990-2001)
- Senior Account Director at the advertising agency - out of home (OOH) of PT Rainbow Cipta Utama (2001-2003)
- Local Partner of I-CASH Global Rewards & Loyalty, Sdn(Bhd), Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2007)
- Vice President of Corporate Communications & Public Relation at PT Matahari Putra Prima Tbk (Plc) (2007-2012)
- Vice President of Malls Management at PT Nadya Putra Investama (2012-2015)
- Associate Director of Corporate Communications & Government Affairs at PT Multipolar Tbk (Plc) (2015-2018)
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee at the Company (2018-2021)

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Perseroan (2021-sekarang)
- Komisi Tetap Perdagangan Dalam Negeri, Perdagangan & Perlindungan Konsumen KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) (2021-sekarang)
- Ketua Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia - APRINDO (2015-sekarang)
- Ketua Federasi Asosiasi Ritel Asia Pasifik - FAPRA (2022-2024)

Concurrent Positions

- Chairman of Audit Committee at the Company (2021-present)
- Permanent Commission on Domestic Trade, Commerce & Consumer Protection of KADIN (Chamber of Commerce and Industry Indonesia) (2021-present)
- Chairman of the Indonesia Retailers Association - Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia - APRINDO (2015-present)
- Chairman of Federation of Asia Pacific Retail Association - FAPRA (2022-2024)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

He is not affiliated with any other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or any of the majority shareholders.

Penghargaan

LEMHANAS RI (Lembaga Pertahanan Nasional).

Acknowledgment

LEMHANAS Republic of Indonesia (National Defense Agency).

**Andy Adhiwana**

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Singapura
Singapore

Usia
Age

38 Tahun/Years old

Domisili
Domicile

Singapura
Singapore

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 10 September 2021.

First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery (keduanya pada tahun 2011) dan *cum laude Doctorate in Medicine* pada tahun 2012 dari Heidelberg University Germany dan *Master of Business Administration* pada tahun 2013 dari National University of Singapore.

Educational Background

Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery (both in 2011) and Doctorate in Medicine with cum laude in 2012 from Heidelberg University Germany and Master of Business Administration in 2013 from National University of Singapore.

Riwayat Pekerjaan

- Beliau merupakan pemegang saham Auric Pacific Group (APG) dan Auric Capital (AC), di mana beliau menjabat masing-masing sebagai Group Chief Executive Officer dan Chief Executive Officer. APG adalah suatu perusahaan induk investasi terdiversifikasi yang terdaftar di Bursa Efek Singapura hingga privatisasi pada tahun 2017. AC adalah suatu perusahaan investasi dengan fokus pada bisnis konsumen di Asia Tenggara. Baik di APG maupun AC, beliau telah memimpin inisiatif utama untuk perusahaan portofolio termasuk transformasi penuh, peningkatan produktivitas, ekspansi geografis unit bisnis, dan aktivitas investasi pada barang konsumsi dan e-commerce.
- Beliau menerima penghargaan *Singapore Business Review Executive* pada tahun 2016 dan *The Asia Pacific Entrepreneurship* 2016 sebagai bentuk pengakuan atas kepemimpinannya di APG.

Professional Background

- He is a shareholder of Auric Pacific Group (APG) and Auric Capital (AC), where he serves as Group Chief Executive Officer and Chief Executive Officer respectively. APG is a diversified investment holding company that was listed on the Singapore Stock Exchange until its privatisation in 2017. AC is an investment company with a focus on consumer businesses in Southeast Asia. At both APG and AC, he has led key initiatives for portfolio companies, including full potential transformation, productivity improvements, business unit geographic expansion, and investment activities in consumer goods and e-commerce.
- He is the recipient of the Singapore Business Review Executive of the Year Award 2016 and The Asia Pacific Entrepreneurship Award 2016 in recognition of his leadership at APG.

Rangkap Jabatan

Group Chief Executive Officer di Auric Pacific Group dan Chief Executive Officer di Auric Capital.

Concurrent Positions

Group Chief Executive Officer of Auric Pacific Group and Chief Executive Officer of Auric Capital.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan CEO of Auric Capital dan pemilik manfaat di Perseroan, sehingga memiliki hubungan afiliasi.

Affiliate Relationship

He is the CEO of Auric Capital and a beneficial owner of the Company, thus having an affiliated relationship.



Adrian Suherman

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia
Indonesian

Usia
Age 49 Tahun/Years old

Domisili
Domicile Jakarta

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020.
- Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.
- First appointment: Approval of Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020.
- Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

- Gelar Sarjana Teknik di bidang Teknik Informatika dari the University of Arizona, Amerika Serikat pada tahun 1995
- Magister Teknik di bidang Teknik Elektro dari Stanford University, Amerika Serikat pada tahun 1997
- Magister Administrasi Bisnis di bidang *Corporate Strategy and Operations Management* dari the European Institute for Business Administration (INSEAD) pada tahun 2006

Educational Background

- Bachelor of Science degree in Computer Engineering from University of Arizona, USA in 1995
- Master of Science in Electrical Engineering from Stanford University, USA in 1997
- Master of Business Administration in Corporate Strategy and Operations Management from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006

Riwayat Pekerjaan

- Mengawali karier profesional pada tahun 1997 di Sun Microsystems, Inc.
- Group Manager yang memimpin pengembangan perangkat lunak di ORACLE Corporation Amerika Serikat (1998-2005)
- Management Consultant di PT A.T. Kearney (2007-2010)
- Managing Director di LivingSocial (2010-2012)
- Vice President di PT Telkomsel (2012-2014)
- CEO di PT aCommerce Logistik Lestari (2014-2015)
- CEO di Lippo Digital (2015-2016)
- CEO di PT Visionet International/OVO (2016-2019)

Professional Background

- Started his professional career in 1997 at Sun Microsystems, Inc.
- Group Manager leading software development at ORACLE Corporation in the United States (1998-2005)
- Management Consultant at PT A.T. Kearney (2007-2010)
- Managing Director of LivingSocial (2010-2012)
- Vice President PT Telkomsel (2012-2014)
- CEO PT aCommerce Logistik Lestari (2014-2015)
- CEO of Lippo Digital (2015-2016)
- CEO PT Visionet International/OVO (2016-2019)

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak 2019) dan di PT Multipolar Tbk (Plc) (sejak 2019-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (sejak 2019-sekarang)

Concurrent Positions

- President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (Plc) (since 2019) and PT Multipolar Tbk (Plc) (since 2019-present)
- President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (Plc) (since 2019-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or any of the majority shareholders.

**Bianca Cheo Hui Hsin**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Singapura
Singapore

Usia
Age

46 Tahun/Years old

Domisili
Domicile

Singapura
Singapore

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.

First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum pada tahun 1998 dari King's College, University of London. Beliau diakui sebagai advokat dan pengacara di Mahkamah Agung Singapura pada tahun 2000.

Educational Background

Bachelor of Laws in 1998 from King's College, University of London. She was admitted as an advocate and solicitor of the Supreme Court of Singapore in 2000.

Riwayat Pekerjaan

- Beliau adalah Chief Operating Officer dan Direktur Eksekutif di Mewah Group yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Beliau bergabung dengan Mewah pada tahun 2004 dan mengepalai segmen bisnis *Consumer Pack* yang menjadi tanggung jawabnya secara keseluruhan. Sebelum bergabung dengan Mewah, beliau melakukan praktik hukum di Singapura di Allen & Gledhill LLP pada tahun 2000 hingga 2003 dan Norton Rose LLP sejak tahun 2003 hingga 2004.
- Sejak bergabung dengan Mewah, beliau fokus pada peningkatan pembangunan merek dan penjualan dan pengembangan produk *customized* minyak dan lemak premium. Selain itu, beliau telah berperan penting dalam memperkenalkan produk baru ke divisi *consumer pack*. Beliau juga memperluas wilayah distribusi Mewah, mengembangkan kehadiran Mewah Group di Afrika Barat (seperti Benin, Kamerun, Ghana, Pantai Gading, Mozambik), Eropa (Rusia dan Turki), dan Amerika Selatan. Beliau juga memelopori pembentukan divisi *cashew*. Di bawah kepemimpinannya, divisi *consumer pack* berhasil menjualnya ke lebih dari 150 negara di seluruh dunia.
- Beliau juga merupakan kontributor aktif National Cancer Centre Singapore, di mana beliau menjabat sebagai Ketua Panel, Pengembangan dan Advokasi yang memberikan saran kepada CEO.
- Selain itu, beliau merupakan Wali Amanat Dewan NCCRF dan anggota Institution Fund Committee.

Professional Background

- She is the Chief Operating Officer and an Executive Director of the Mewah Group, which is listed on the mainboard of the Singapore Stock Exchange. She joined Mewah in 2004 and heads the Consumer Pack segment of the business of which she has overall responsibility. Prior to joining the Group, she practised law in Singapore with Allen & Gledhill LLP from 2000 to 2003 and with Norton Rose LLP from 2003 to 2004.
- Since joining Mewah, she has been focusing on enhancing brand building and sales and the development of premium customised oils and fat products. In addition, she has been instrumental in introducing new products to the consumer pack division. She has also expanded the Group's distribution strength, developing the Group's presence in West Africa (such as Benin, Cameroon, Ghana, Cote d'Ivoire, Mozambique), Europe (Russia and Turkey), and South America. She has also spearheaded the setting up of the group's cashew division. Under her leadership, the consumer pack division now sells to over 150 countries around the world.
- She is also an active contributor to the National Cancer Centre Singapore, where she serves as Chairman of the Development and Advocacy Panel, providing advice to the CEO.
- In addition, she is a Trustee of the Board of NCCRF and a member of the Institution Fund Committee.

Rangkap Jabatan

Chief Operating Officer dan Direktur Eksekutif di Mewah Group.

Concurrent Positions

Chief Operating Officer and an Executive Director of the Mewah Group.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

She is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or any of the majority shareholders.



David Fernando Audy

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

44 Tahun/Years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 10 September 2021.
First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Commerce di bidang Keuangan pada tahun 2001 dan Magister Commerce di bidang Professional Accounting pada tahun 2002, keduanya dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Educational Background

Bachelor of Commerce in Finance degree in 2001 and Master of Commerce in Professional Accounting in 2002, both from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Riwayat Pekerjaan

- Beliau adalah Operating Partner dari East Ventures, sebuah modal ventura teknologi sektor *agnostic*, di mana beliau mengawasi portofolio Perseroan pada operasional dan inisiatif penciptaan nilai.
- Sebelumnya, beliau menjabat Presiden Direktur & CEO PT Media Nusantara Citra Tbk dan Direktur PT Global Mediacom Tbk (2016-2020), dan memiliki 20 tahun pengalaman operasional di beberapa perusahaan dengan berbagai sektor seperti teknologi, investasi, media, telekomunikasi, dan konsumen.
- Jabatan lain yang pernah dipegangnya antara lain CEO InewsTV, CEO MNC-JCDecaux, CEO PT Infokom Elektrindo, CEO GlobalTV, CEO WeChat Indonesia, CEO PT MNC Pictures dan Pendiri Okezone.com.

Professional Background

- He is the Operating Partner of East Ventures, a sector-agnostic tech venture capital, overseeing the Firm's portfolio operations and value creation initiatives.
- He was formerly President Director & CEO of PT Media Nusantara Citra Tbk (2016-2020) and has over 20 years of operational experiences in multiple corporations in various sector, including technology, investments, media, telecommunications, and consumers.
- His other former positions include Director of PT Global Mediacom Tbk, CEO of InewsTV, CEO of MNC-JCDecaux, CEO of PT Infokom Elektrindo, CEO of GlobalTV, CEO of WeChat Indonesia, CEO of PT MNC Pictures, and Founder of Okezone.com.

Rangkap Jabatan

Operating Partner di East Ventures.

Concurrent Positions

Operating Partner of East Ventures.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or any of the majority shareholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada 2022, komposisi Direksi tidak berubah. Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

In 2022, the composition of the Board of Directors remained unchanged. The profile of each member of the Board of Directors can be found as follows:



Dari kiri ke kanan/From left to right:
**Irwin Abuthan, Miranti Hadisusilo, Benjamin J. Maillool,
Terry O'Connor, Herni Dian, Niraj Jain**



Bunjamin J. Mailool

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

59 Tahun/Years old

Domisili
Domicile

Jakarta

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

- Pengangkatan pertama: Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2009 tanggal 30 Oktober 2009.
- Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.
- First Appointment: Approval of the Company's Annual General Meeting in 2009 dated 30 October 2009.
- Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

- Gelar Sarjana di bidang sains dari California State University, USSA, (1987)
- Gelar MBA dari University of Oklahoma, USA (1989)

Educational Background

- BSc – Bachelor of Science, California State University, USA (1987)
- MBA – Master of Business Administration, Oklahoma University, USA (1989)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris, Wakil Presiden Direktur dan Presiden Direktur PT Multipolar Tbk (2006–2015)
- Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2019–2020)
- Chief Executive Officer PT Matahari Putra Prima Tbk (2002–2019)
- Direktur Utama dan Wakil Presiden Direktur PT Bukit Sentul Tbk (Plc) (1997–2001)
- Berbagai posisi di Citibank N.A. di Jakarta, termasuk Vice President Treasury Risk Management (1989–1997)

Professional Background

- Commissioner, Vice President Director and President Director of PT Multipolar Tbk (2006–2015)
- Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2019–2020)
- Chief Executive Officer of PT Matahari Putra Prima Tbk (2002–2019)
- Chief Executive Officer and Vice President Director of PT Bukit Sentul Tbk (Plc) (1997–2001)
- Various positions at Citibank N.A. in Jakarta, including Vice President of Treasury Risk Management (1989–1997)

Rangkap Jabatan

- Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Multipolar Tbk (2015–sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Multipolar Tbk (2018–sekarang)

Concurrent Positions

- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Multipolar Tbk (Plc) (2015–present)
- President Commissioner of PT Multipolar Tbk (Plc) (2018–present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.



Terry O'Connor

Wakil Presiden Direktur Independen
Independent Vice President Director

Kewarganegaraan
Nationality

Inggris
British

Usia
Age

54 Tahun/Years old

Domisili
Domicile

Jakarta

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 4 Juni 2020.
- Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.
- First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 4 June 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020.
- Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

- Magister Administrasi Bisnis di bidang *Retailing and Wholesaling* dari University of Stirling, Inggris (1999)
- Gelar Kehormatan dari University of Stirling sebagai pengakuan atas kontribusinya yang luar biasa untuk bisnis ritel Inggris di Singapura (2014)

Educational Background

- Master of Business Administration in Retailing and Wholesaling from the University of Stirling, UK (1999)
- Honorary doctorate by the University of Stirling in recognition of his outstanding contributions to retailing and British business in Singapore (2014)

Riwayat Pekerjaan

- Memulai kariernya dengan memegang beberapa jabatan di bidang pembelian ritel di Colorvision Plc yang berbasis di Liverpool (1986-1993), dan menjabat sebagai Buying Director di Courts, peritel produk listrik, IT dan furnitur terkemuka, sebagai ujung tombak operasi Courts di Asia
- Managing Director di Courts Singapore (2000-2007)
- Regional CEO Courts Asia (2007-2019)
- Beliau juga seorang filantropis yang berkomitmen, berperan aktif dalam pelayanan publik dan masyarakat

Professional Background

- He started his career in various retail buying roles at Liverpool-based Colorvision Plc (1986- 1993), where he served as Buying Director with Courts, a leading electrical, IT, and furniture products retailer, to spearhead Courts' Asian operations
- Managing Director of Courts Singapore (2000- 2007)
- Regional CEO of Courts Asia (2007-2019)
- As a committed philanthropist, he plays an active role in public and community services

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di institusi lain.

Concurrent Positions

He does not have any concurrent position within the Company or other institutions.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.

Penghargaan

- Beliau dinominasikan oleh Singapore Manual and Mercantile Workers' Union di NTU May Day Awards atas dukungannya di bidang hubungan industrial.
- Dalam June 2010 Honours List, diangkat menjadi *Most Excellent Order of the British Empire* (OBE) atas jasanya di bidang perdagangan oleh Yang Mulia Ratu Inggris.

Acknowledgment

- He was nominated by the Singapore Manual and Mercantile Workers' Union at the NTU May Day Awards for his strong support in the field of labour relations.
- In June 2010 Honours List, he was made an Officer of the Most Excellent Order of the British Empire (OBE) by Her Majesty the Queen of England for services to trade.



Niraj Jain

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan
Nationality

India
Indian

Usia
Age

44 Tahun/Years old

Domisili
Domicile

Jakarta

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 4 Juni 2020.
- Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.
- First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 4 June 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020.
- Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Institute of Chartered Accountants di India (2001) dan Institute of Company Secretaries di India (2001).

Educational Background

Institute of Chartered Accountants of India (2001) and Institute of Company Secretaries of India (2001).

Riwayat Pekerjaan

- Regional Commercial Manager untuk TVS Motors (2002-2005)
- Senior Manager Planning untuk ICI Paints, sekarang AkzoNobel (2005-2009)
- Controller di Yum! Brands (Pizza Hut /KFC) untuk India Subcontinent (2009-2013)
- CFO Kanmo Group, peritel Omnichannel Indonesia yang mengoperasikan portofolio merek seperti Coach, Kate Spade, Nespresso, Mothercare, Justice, dan lainnya (2013-2019)

Professional Background

- Regional Commercial Manager for TVS Motors (2002-2005)
- Senior Manager Planning for ICI Paints, now AkzoNobel (2005-2009)
- Controller for Yum! Brands (Pizza Hut/KFC) for India Subcontinent (2009-2013)
- CFO for Kanmo Group, an Indonesian Omnichannel Retailer which operates a portfolio of brands like Coach, Kate Spade, Nespresso, Mothercare, Justice and others (2013-2019)

Rangkap Jabatan

President Jakarta Rotary Club.

Concurrent Positions

President of Rotary Club of Jakarta.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.

Penghargaan

Beliau mendapatkan penghargaan sebagai Indonesia Best CFO 2022 dengan Predikat Sangat Baik dari SWA Magazine pada 2022.

Acknowledgment

He was awarded as Indonesia Best CFO 2022 with Predicate Very Good by SWA Magazine in 2022.

**Irwin Abuthan**Direktur Independen
Independent Director**Kewarganegaraan**
NationalityIndonesia
Indonesian**Usia**
Age

51 Tahun/Years old

Domisili
Domicile

Jakarta

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 4 Juni 2020.
- Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.
- First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 4 June 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020.
- Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Commerce di bidang Perbankan dan Keuangan dari Curtin University of Technology, Western Australia (1995).

Educational Background

Bachelor of Commerce degree in Banking and Finance from the Curtin University of Technology, Western Australia (1995).

Riwayat Pekerjaan

- Mengawali kariernya di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995-1997)
- Manager of Corporate Finance and Corporate Banking American Express Bank Ltd (1997-1999)
- Vice President Divisi Investasi Manajemen Aset di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2002)
- Bergabung dengan Lippo Group pada tahun 2002, beliau telah menempati berbagai posisi, termasuk Direktur Perencanaan dan Pengembangan di Divisi Bisnis Makanan Lippo Group

Professional Background

- Began his career at Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995-1997)
- Manager of Corporate Finance and Corporate Banking at American Express Bank Ltd (1997-1999)
- Vice President in the Asset Management Investment Division of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2002)
- Joined the Lippo Group in 2002, he has held several different roles, including Director of Planning and Development in the Group's Food Business Division

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di institusi lain.

Concurrent Positions

He does not have any concurrent position within the Company or other institutions.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.



Miranti Hadisusilo*

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia
Indonesian

Usia
Age 52 Tahun/Years old

Domisili
Domicile Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.
First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992).

Educational Background

Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia (1992).

Riwayat Pekerjaan

- Beliau merupakan Corporate Secretary dan Legal Director dan telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010. Sebelum bergabung dengan Matahari, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary dan Legal Director di PT Tunas Ridean Tbk, sebuah perusahaan asosiasi Jardine Matheson, di mana beliau membentuk dan mengawasi divisi Corporate Secretary, Legal, Corporate Communications, Investor Relations, Customer Relations, dan Corporate Affairs (1995–2010). Beliau memulai kariernya sebagai auditor senior di Prasetio, Utomo & Co (perusahaan afiliasi Arthur Andersen LLP) dari tahun 1992 hingga 1995.
- Beliau adalah Pendiri dan Sekretaris Umum Indonesian Corporate Secretary Association (2002–2014), anggota Komite Asosiasi Emiten Indonesia (2008–2014), dan anggota Komite Audit di PT Selamat Sempurna Tbk (2007–2015), PT Perdana Gapura Prima Tbk (2007–2009) dan PT Andi Chandra Automotive Products Tbk (2001–2006).

Professional Background

- She is the Corporate Secretary and Legal Director and has been with the Company since 2010. Prior to joining Matahari, she was the Corporate Secretary and Legal Director of PT Tunas Ridean Tbk (Plc), a Jardine Matheson company, where she set up and oversaw the Corporate Secretary, Legal, Corporate Communications, Investor Relations, Customer Relations and Corporate Affairs divisions (1995–2010). She started her career as a senior auditor at Prasetio, Utomo & Co (an affiliate company of Arthur Andersen LLP) from 1992 to 1995.
- She was the Founder and General Secretary of the Indonesian Corporate Secretary Association (2002–2014), a Committee Member of Asosiasi Emiten Indonesia (the Indonesian Listed Company Association) (2008–2014), and an Audit Committee member in PT Selamat Sempurna Tbk (Plc) (2007–2015), PT Perdana Gapura Prima Tbk (Plc) (2007–2009) and PT Andi Chandra Automotive Products Tbk (Plc) (2001–2006).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di institusi lain.

Concurrent Positions

She does not have any concurrent position within the Company or other institutions.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

She is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.

Penghargaan

Beliau mendapatkan penghargaan sebagai *the Best Corporate Secretary in Retail Sector* dari Iconomics pada 2022, *Top 10 Best Corporate Secretary* yang diselenggarakan Economics Review pada 2018 dan *Top 5 Best Corporate Secretary in Retail Sector* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi pada 2017.

Acknowledgment

She was awarded the Best Corporate Secretary in Retail Sector by Iconomics in 2022, Top 10 Best Corporate Secretary by Economic Review in 2018 and Top 5 Best Corporate Secretary in Retail Sector by Warta Ekonomi in 2017.

* Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada 6 Februari 2023 Perseroan telah menerima pengunduran diri dari Ibu Miranti Hadisusilo selaku Direktur Independen Perseroan yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan pada 29 Maret 2023.

* Based on Information Disclosure dated February 6, 2023, the Company has accepted the resignation of Ms. Miranti Hadisusilo as the Company's Independent Director effective upon approval of Annual General Meeting of Shareholder which will be held on 29 March 2023.

**Herni Dian**Direktur Independen
Independent Director**Kewarganegaraan**
NationalityIndonesia
Indonesian**Usia**
Age

49 Tahun/Years old

Domisili
Domicile

Jakarta

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.

First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (1997) dan Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia dari Universitas Indonesia (2005).

Educational Background

Bachelor's degree in Economics from the Catholic University of Parahyangan (1997) and Master's degree majoring Human Resources Development from University of Indonesia (2005).

Riwayat Pekerjaan

- Beliau bergabung di Matahari sejak Januari 2021 sebagai Chief of People and Culture. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Ritel dan industri FMCG dan berpartisipasi aktif di APRINDO. Beliau telah memegang berbagai jabatan pimpinan sepanjang kariernya termasuk People and Culture, Corporate Affairs, Retail Operations, dan Business Strategic Planning.
- Sebelum bergabung dengan Matahari, beliau menjabat sebagai People and Culture Director di Coca Cola Amatil Indonesia, HR and Corporate Affairs Senior Director di Trans Retail Indonesia (Transmart-Carrefour), Operations Director di Guardian, dan Head of Retail Operations di The Body Shop Indonesia. Sebelumnya, beliau memegang berbagai jabatan di Carrefour Indonesia selama 13 tahun.

Professional Background

- She joined Matahari since January 2021 as the Chief of People and Culture.
- She experienced more than 25 years in Retail and FMCG industry and actively participated in APRINDO. She has fulfilled leading various roles throughout her career, including People and Culture, Corporate Affairs, Retail Operations, and Business Strategic Planning.
- Prior to joining Matahari, she was People and Culture Director at Coca Cola Amatil Indonesia, HR and Corporate Affairs Senior Director at Trans Retail Indonesia (Transmart-Carrefour), Operations Director at Guardian, and Head of Retail Operations at The Body Shop Indonesia. Prior to that, she served in various roles at Carrefour Indonesia for 13 years.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di institusi lain.

Concurrent Positions

She does not have any concurrent position within the Company or other institutions.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliate Relationship

She is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.

PenghargaanBeliau memprakarsai Akademi Ritel Kejuruan Indonesia untuk Kementerian Pendidikan, yang diakui oleh Kementerian Ketenagakerjaan untuk memperkerjakan pekerja Difabel. Beliau memimpin timnya meraih Penghargaan *Indonesian Best Employer Brand Award* dari World Federations of HR Professional dan dianugerahi Penghargaan *Top 50 Asia's Woman Leader* pada 2019 di Singapura oleh the World Women Leadership Congress and Award.**Acknowledgment**

She initiated Indonesia Vocational Retail Academy for the Ministry of Education, recognised by the Ministry of Manpower to employ Diffable workers. She led her team towards the Indonesian Best Employer Brand Award by World Federations of HR Professional and was awarded a 2019 Top 50 Asia's Woman Leader Award in Singapore by the World Women Leadership Congress and Award.

DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Pada akhir 2022, Perseroan memiliki 9.625 karyawan, mengalami kenaikan 6% dari tahun sebelumnya sebanyak 9.032 karyawan.

At the end of 2022, the Company employed 9.625 employees, up by 6% from 9,032 employees in the prior year.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Uraian	2022	2021	Description
Laki-laki	4,188	4,021	Male
Perempuan	5,437	5,011	Female
Jumlah	9,625	9,032	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Uraian	2022	2021	Description
S2	10	47	Master's Degree
S1	2,465	1,571	Bachelor's Degree
Diploma 3	113	170	Diploma 3
Diploma 2	8	4	Diploma 2
Diploma 1	26	42	Diploma 1
SMA/SMK	7,001	7,184	High School/Vocational School
Sekolah Menengah Pertama	2	14	Junior High School
Jumlah	9,625	9,032	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Uraian	2022	2021	Description
≤ 25 tahun	3,064	2,897	≤ 25 years old
26 - 30 tahun	2,140	1,885	26 - 30 years old
31 - 35 tahun	1,254	1,090	31 - 35 years old
36 - 40 tahun	563	549	36 - 40 years old
41 - 45 tahun	675	786	41 - 45 years old
> 45 tahun	1,929	1,825	> 45 years old
Jumlah	9,625	9,032	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organisation Level

Uraian	2022	2021	Description
CEO	1	1	CEO
Direktur	10	9	Director
General Manager	62	55	General Manager
Senior Manager	298	274	Senior Manager
Junior Manager	485	480	Junior Manager
Supervisor	1,462	1,495	Supervisor
Staf	7,307	6,718	Staff
Jumlah	9,625	9,032	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition by Employment Status

Uraian	2022	2021	Description
Permanen/Tetap	4,988	5,134	Permanent
Kontrak	4,637	3,898	Contract/Temporary
Jumlah	9,625	9,032	Total

Informasi lebih lengkap tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia seperti pengembangan kompetensi, pengembangan karier, keterikatan karyawan, dan hubungan industrial disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah.

More comprehensive information about Human Resources Development such as competency development, career development, employee engagement, and industrial relations is presented in the Sustainability Report which is published separately.



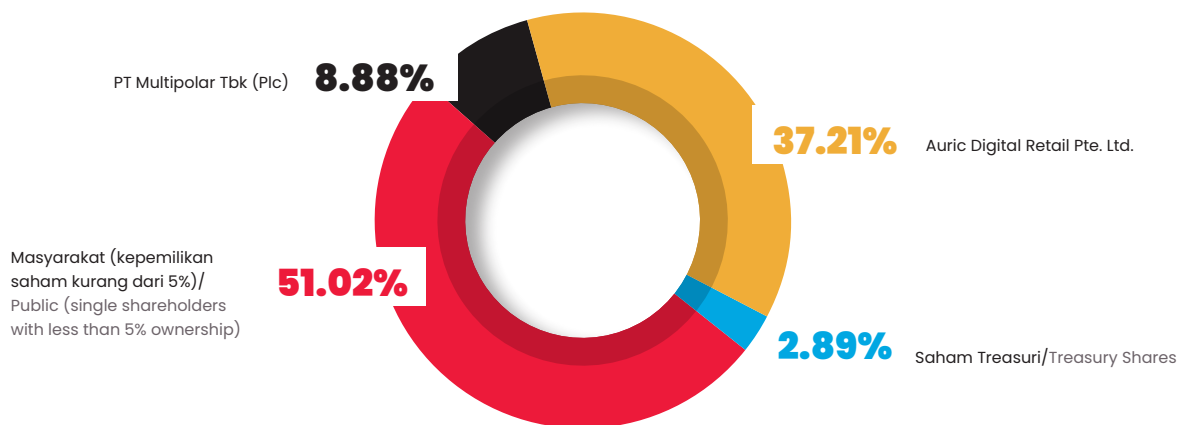
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham 5% atau lebih Name of Shareholders 5% or above	Per 31 Desember 2022 / As of 31 December 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	%
Auric Digital Retail Pte. Ltd.	879,846,896	37.21
PT Multipolar Tbk (Plc)	209,992,000	8.88
Saham Treasuri/Treasury Shares	68,273,400	2.89
Masyarakat (kepemilikan saham kurang dari 5%) Public (single shareholders with less than 5% ownership)	1,206,311,284	51.02



Nama Pemegang Saham 5% atau lebih Name of Shareholders 5% or above	Per 1 Januari 2022 / As of 1 January 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	%
Auric Digital Retail Pte. Ltd.	840,776,696	32.02
PT Multipolar Tbk (Plc)	509,992,000	19.42
College Retirement Equities Fund	156,345,400	5.95
Saham Treasuri/Treasury Shares	77,234,000	2.94
Masyarakat (kepemilikan saham kurang dari 5%) Public (single shareholders with less than 5% ownership)	1,041,800,684	39.67

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok per 31 Desember 2022

Shareholders Ownership by Type as of 31 December 2022

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal/Local Institution	216	669,633,460	28.32
Lembaga Asing/Foreign Institution	265	1,536,084,056	64.97
Individu Lokal/Local Individual	7,183	158,466,353	6.70
Perorangan Asing/Foreign Individual	73	239,711	0.01

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok per 1 Januari 2022

Shareholders Ownership by Type as of 1 January 2022

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal/Local Institution	202	667,140,593	25.40
Institusi Asing/Foreign Institution	220	1,781,519,485	67.84
Individu Lokal/Local Individual	8,772	177,217,191	6.75
Individu Asing/Foreign Individual	73	271,511	0.01

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders Ownership by The Board Members

Nama Name		Jabatan Position	Per 1 Januari 2022 As of 1 January 2022		Per 31 Desember 2022 As of 31 December 2022	
			Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	%
Dewan Komisaris/Board of Commissioners						
Monish M. Mansukhani	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	-	-	-	-	
Roy Nicholas Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	-	-	-	-	
Andy Adhiwana	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	
Direksi/Board of Directors						
Bunjamin J. Mailool	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-	
Terry O'Connor	Wakil Presiden Direktur Independen Independent Vice President Director	-	-	2,838,300	0.12%	
Niraj Jain	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	
Miranti Hadisusilo	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	
Herni Dian	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	



Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2022

Informasi terkait rincian kepemilikan saham, silakan hubungi Sekretaris Perusahaan di: ir@matahari.com.

Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 1 January 2022 and 31 December 2022

As of 31 December 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors did not own indirect shares of the Company.

20 Largest Shareholders As of 31 December 2022

For details of share ownership, please contact the Corporate Secretary at ir@matahari.com.

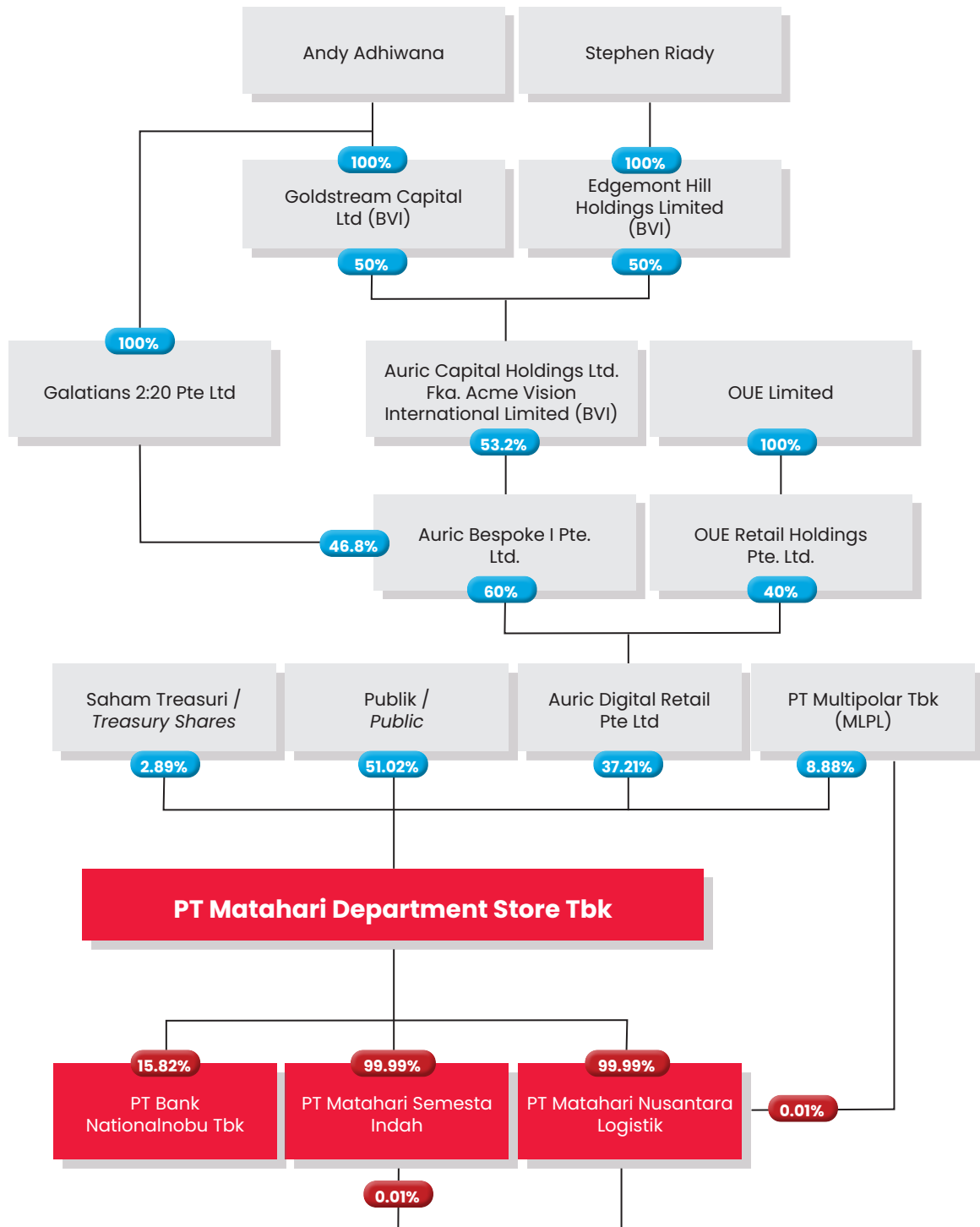
Nama Pemegang Saham/Shareholders' Names

- | | | |
|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Auric Digital Retail Pte Ltd | 8. Lotus Global Investments Ltd | 15. Suwantara Gotama |
| 2. PT Multipolar Tbk | 9. AMB Finansial Indonesia | 16. Blackrock Group |
| 3. Albula Investment Fund | 10. UOB | 17. Evli Group |
| 4. Cahaya Investama | 11. LTS Investment Fund | 18. Ensign Peak Advisors |
| 5. Puspita Karya | 12. CGS-CIMB Securities | 19. WisdomTree |
| 6. Surya Cipta Investama | 13. Manoj Pitamber Nanwani | 20. Phillip Securities |
| 7. Vanguard | 14. AllianceBernstein | |

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE

Struktur Kepemilikan Perseroan per 31 Desember 2022
Company Holding Structure as of 31 December 2022



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	PT Matahari Nusantara Logistik	PT Matahari Semesta Indah
Alamat Address	Menara Matahari 12 th Fl. Jl. Bulevar Palem Raya, Karawaci Tangerang 15811 Banten – Indonesia	Menara Matahari 12 th Fl. Jl. Bulevar Palem Raya, Karawaci Tangerang 15811 Banten – Indonesia
Kepemilikan Saham Shareholdings	PT Matahari Department Store Tbk: 99.99% PT Multipolar Tbk: 0.01%	PT Matahari Department Store Tbk: 99.99% PT Matahari Nusantara Logistik: 0.01%
Kegiatan Usaha Business Activities	Jasa transportasi dan pergudangan. Transportation and warehousing services.	Perdagangan besar. Wholesale trading.
Dimulainya Kegiatan Komersial Commencement of Commercial Operations	2018	2021
Status Operasional Operational Status	Tidak beroperasi, berhenti pada kuartal pertama 2021 Not operating, ended in the first quarter 2021.	Beroperasi sejak 2021. Operating since 2021.
Total Aset per 31 Desember 2022 (Sebelum eliminasi) Total Assets as of 31 December 2022 (Before elimination)	Rp197,260 juta/million	Rp119,739 juta/million

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/Exercise Price	Pengurangan Jumlah Saham Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
1989	Initial Public Offering of Type A Shares	Rp1,000	Rp7,900	2,140,000	2,140,000
1990	Additional Listing of Type A Shares	Rp1,000	-	2,250,000	4,390,000
1990	Bonus Share of Type A Shares (1 for 5)	Rp1,000	-	878,000	5,268,000
1992	Bonus Share (2 for 1)	Rp1,000	-	10,536,000	15,804,000
1994	Dividend Share of Type A Shares (1 for 5)	Rp1,000	-	3,160,800	18,964,800
1997	Additional Listing of Type A Shares	Rp1,000	-	11,880,000	30,844,800
2001	Right Issue of Type B Shares (42 for 1) @Rp70/share	Rp70	Rp100	1,295,481,600	1,326,326,400
2009	Reverse Stock of Type B Shares (1 for 5)	Rp350	-	-1,061,061,120	265,265,280
2009	Right Issue II of Type C Shares @ Rp100/ shares	Rp100	Rp160	2,652,652,800	2,917,918,080
2019	Penurunan Modal/Capital Reduction	Rp5,000 & Rp350	-	-113,034,800	2,804,883,280
2020	Penurunan Modal/Capital Reduction	Rp5,000, Rp350, & Rp100	-	-178,734,500	2,626,148,780
2022	Penurunan Modal/Capital Reduction	Rp100	-	-261,725,200	2,364,423,580

Catatan: seluruh saham tercatat di Bursa Efek Indonesia
Note: all shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya hingga 31 Desember 2022.

As of 31 December 2022, the Company did not list any other securities.

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Akuntan Publik/Public Accountant	Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm
Subianto Nomor Pendaftaran dari Menteri Keuangan: AP1022 Registration Number from Minister of Finance: AP1022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota firma dari/member of PricewaterhouseCoopers International Limited/Member of PricewaterhouseCoopers International Limited) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia T: (62-21) 50992901/31192901 F: (62-21) 52905555/52905050
Jasa yang Diberikan/Services Rendered Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang meliputi Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2022, which include: the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit untuk tahun buku 2022. The appointed Public Accounting Firm and Public Accountant did not provide non-audit services for the financial year 2022.	
Biaya/Fee Rp2,000,000,000	Periode Penugasan/Period of Assignment 2022

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Notaris/Notary	
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160	
Jasa yang Diberikan/Services Rendered Membuat risalah RUPST and RUPSLB serta Akta Notaris termasuk menyampaikannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. To prepare AGMS and EGMS minutes and Notarial Deed, including its submission to the Ministry of Law and Human Rights.	
Biaya/Fee Rp21,800,000/tahun year	Periode Penugasan/Period of Assignment 2022

Biro Administrasi Efek/Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

Gedung Citra Graha Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia
T: (62-21) 527 7966 | F: (62-21) 527 7967

Jasa yang Diberikan/Services Rendered

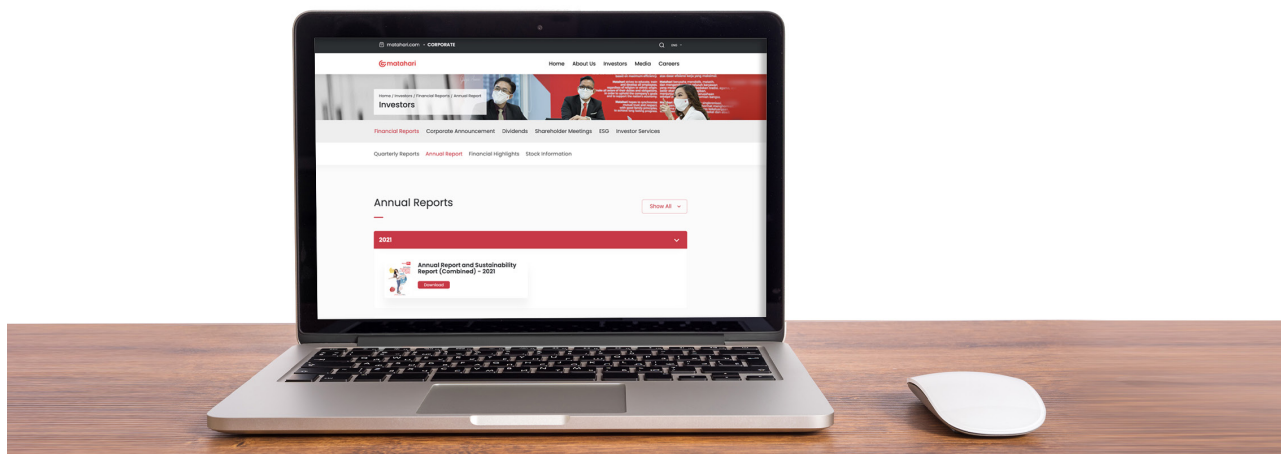
- Administrasi dan pemeliharaan data;
- Pemeliharaan database saham;
- Pelaporan yang berkaitan dengan administrasi saham;
- Pemeliharaan sertifikat saham fisik dan dokumentasi lainnya;
- Bertindak sebagai Liaison Officer antara Perseroan dan KSEI;
- Implementasi RUPST atau RUPSLB sebagaimana ditentukan oleh Perseroan.
- Data administration and maintenance;
- Maintenance of stock database;
- Reporting relating to share administration;
- Maintenance of physical stock certificates and other documentation;
- Act as Liaison Officer between Issuers and KSEI;
- Implementation of the Annual GMS (AGMS) or Extraordinary GMS (EGMS) as determined by the Issuer.

Biaya/Fee

Rp50,000,000/tahun year

Periode Penugasan/Period of Assignment

2022



INFORMASI SITUS WEB PERSEROAN INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Situs web resmi kami, www.matahari.com/corporate/ merupakan media yang menyediakan akses yang luas kepada para pemangku kepentingan terhadap berbagai informasi publik yang sesuai persyaratan regulator, termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Informasi pemegang saham;
- Kode etik;
- Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan dan panggilan terkait, sejak 2015;
- Laporan tahunan/laporan keuangan Perseroan sejak 2010, dan laporan keuangan triwulanan sejak 2011;
- Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Tim Manajemen; dan
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal.

Our official website, www.matahari.com/corporate/ is a channel of communication, providing broad access for our stakeholders to various public information required by the regulators, including but not limited to:

- Information on the shareholders;
- The code of conduct;
- Summaries of the minutes of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders as well as all related notices and invitations, dating back to 2015;
- The Company's annual reports/financial statements dating from 2010, and quarterly financial statements dating from 2011;
- Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Management; and
- Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Brand Finance Indonesia 100 (USD m).

Top 100 most valuable Indonesian brands 1-50

2021 Rank	2020 Rank	Brand	Sector	2021 Brand Value	Brand Value Change	2020 Brand Value
1	1	Indosat	Telecom	\$2,854	+10.1%	\$2,582
2	2	BBN	Banking	\$2,008	+2.3%	\$1,962
3	3	BCA	Banking	\$2,000	+4.4%	\$1,915
4	4	Bank Mandiri	Banking	\$2,075	+0.8%	\$2,058
5	5	Centra	Telecom	\$2,403	+9.1%	\$2,202
6	6	Indosat	Telecom	\$2,397	+2.7%	\$2,329
7	7	Indosat	Telecom	\$2,273	+10.7%	\$2,053
8	8	BBN	Banking	\$1,725	+1.1%	\$1,705
9	9	BCA	Banking	\$1,700	+4.2%	\$1,632
10	10	Indosat	Telecom	\$1,710	+1.2%	\$1,689



1 Maret/March 2022

1 Maret/March 2022

1 Maret/March 2022

TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands

Diselenggarakan oleh/Powered by: Brand Finance

Kategori/Category: Sector Retail
Tahun ke-1/1st year

TOP Digital Company Award 2022

Diselenggarakan oleh/Powered by: Marketing Magazine

Kategori/Category: Department Store
Tahun ke-1/1st year

Excellent Service Experience Index 2022

Diselenggarakan oleh/Powered by: Marketing Magazine

Kategori/Category: Department Store
Tahun ke-1/1st year



1 April 2022



1 April 2022



27 Mei/May 2022

TOP Brand Gen Z 2022

Diselenggarakan oleh/Powered by: Marketing Magazine

Kategori/Category: Department Store
Tahun ke-1/1st year

TOP Brand Kids 2022

Diselenggarakan oleh/Powered by: Marketing Magazine

Kategori/Category: Department Store
Tahun ke-1/1st year

TOP 10 Mid Capitalisation

Diselenggarakan oleh/Powered by: IICD

Kategori/Category: Public Listed Company

Tahun ke-8/8th year



27 Mei/May 2022

Rank	Company Name	Value (USD m)
1	PT Bank Mandiri Tbk	1,000,000
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	800,000
3	PT Bank Central Asia Tbk	700,000
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk	600,000
5	PT Bank Permata Tbk	500,000
6	PT Bank Sinarmas Tbk	400,000
7	PT Bank Woori Tbk	300,000
8	PT Bank Jago Tbk	200,000
9	PT Bank Nipah Tbk	100,000
10	PT Bank Panca Tbk	50,000
11	PT Bank Pertiwi Tbk	40,000
12	PT Bank Siantan Tbk	30,000
13	PT Bank Swadana Tbk	20,000
14	PT Bank Tabungan Pertiwi Tbk	10,000
15	PT Bank Uluwatu Tbk	5,000
16	PT Bank Widyadarmas Tbk	2,000
17	PT Bank Widyadarmas Tbk	1,000
18	PT Bank Widyadarmas Tbk	500
19	PT Bank Widyadarmas Tbk	200
20	PT Bank Widyadarmas Tbk	100

29 Juni/June 2022



6 Juli/July 2022

Best Non-Financial Sector Awards

Diselenggarakan oleh/Powered by: IICD

Tahun ke-8/8th year

TOP 10 Biggest Donatur for CSR Program

Diselenggarakan oleh/Powered by: BEI

Tahun ke-1/1st year

Most Improved Investor Relations

Diselenggarakan oleh/Powered by: Alpha

Southeast Asia
Tahun ke-1/1st year



28 September 2022



19 Oktober/October 2022



27 Oktober/October 2022

TOP 100 Most Valuable Brand

Diselenggarakan oleh/Powered by: Brand Finance

Tahun ke-3/3rd year
(2015, 2017, 2022)

Tren Asia ESG Excellence 2022

Diselenggarakan oleh/Powered by: TrenAsia

kategori/Category: Retail for Action
Tahun ke-1/1st year

Nominees for CSA Awards 2022

Nominees for The Best Big Capitalisation in The Consumer Cyclical Sector

Nominees for Analyst's Favorite in The Consumer Cyclical Sector 1st year
Diselenggarakan oleh/Powered by: CSA Community & Asosiasi Analisis Efek Indonesia (AAEI)



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM EKONOMI MAKRO

MACROECONOMIC OVERVIEW



Tingkat kepercayaan konsumen tetap kuat pada 2022, didukung oleh meredanya situasi pandemi dan prospek ekonomi yang lebih baik meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan. Tingkat kepercayaan yang tinggi sepanjang tahun ini tercermin dari Indeks Kepercayaan Konsumen Bank Indonesia yang berada di kisaran 111,0 sampai 128,9 pada 2022, melampaui tingkat optimisme. Kepercayaan konsumen yang kuat juga mendukung pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,93% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berkontribusi 51,87% terhadap perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan angka positif, bahkan di antara negara-negara Asia Timur Pasifik (EAP) dan relatif kuat dibandingkan negara-negara baru bertumbuh dan berkembang lainnya (EMDEs). Pertumbuhan PDB riil menguat dari 3,70% pada 2021 menjadi 5,31% pada 2022. Namun demikian, volatilitas ekonomi global menimbulkan risiko penurunan yang signifikan terhadap laju pemulihan Indonesia, dan memaksa diterapkannya *trade off* kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas.

Sementara itu, meningkatnya jumlah orang yang telah divaksinasi mendorong pelonggaran pembatasan aktivitas akibat pandemi COVID-19 serta menekan risiko kesehatan, seperti yang terlihat pada gelombang kasus Omicron yang relatif lebih terkendali pada Februari, Agustus, dan November 2022. Selain itu, pelonggaran kebijakan pembatasan meningkatkan mobilitas masyarakat, seperti

Consumers' confidence remained strong in 2022, backed by the improving pandemic situation and better economic prospects amidst emerging challenges. This firm confidence during the year was reflected in Bank Indonesia's Consumer Confidence Index, which was in the range of 111.0 to 128.9 in 2022, above the optimism threshold. The strong consumer confidence also supported the 4.93%-YoY-growth of household consumption, which makes up 51.87% of the economy.

Indonesia's growth is performing well, even within East Asia Pacific (EAP) and relative to other emerging markets and developing economies (EMDEs). Real GDP growth recovered from 3.70% in 2021 to 5.31% YoY in 2022. Global economic volatility though poses significant downside risks to Indonesia's recovery, and forces policy tradeoffs between growth and stability.

The growing number of vaccinations has led to more relaxed COVID-19 restrictions and lower health risks, as seen by the more benign Omicron waves in February, August, and November 2022. Moreover, relaxed restrictions allow people's mobility to improve, as shown by the Google mobility index being above the baseline for almost the whole year. However, the existing health protocol in

yang diindikasikan oleh indeks mobilitas Google yang menunjukkan di atas batas bawah hampir sepanjang tahun. Namun, protokol kesehatan yang diterapkan di Indonesia masih secara implisit menyarankan masyarakat agar melakukan aktivitas dengan hati-hati, sehingga menyebabkan beberapa orang enggan beraktivitas, termasuk untuk berbelanja di mal, seperti biasa.

Sementara itu, praktik protokol kesehatan yang diterapkan di Indonesia berbeda dengan negara lain. Meskipun pandemi membaik secara global, tingkat pemulihannya tidak merata antar negara. Kondisi pembukaan ini antara lain memicu gangguan rantai pasok yang menyebabkan kenaikan harga komoditas pada 2021, namun tingkat inflasi yang tinggi berlanjut hingga 2022. Perang Rusia-Ukraina yang dimulai pada awal 2022 semakin meningkatkan inflasi yang didorong oleh kenaikan harga komoditas, seperti kapas, CPO, dan minyak mentah. Sisi lain dari harga komoditas yang tinggi juga menciptakan prospek lapangan kerja di seluruh negeri.

Selain itu, kenaikan harga komoditas juga mendukung konsumsi swasta. Keuntungan dari kenaikan harga komoditas, terutama dari ekspor batubara dan minyak sawit mentah (CPO), menawarkan berbagai manfaat ekonomi lainnya. Manfaat lainnya dalam bentuk peningkatan pendapatan tenaga kerja terutama bagi mereka yang terlibat di sektor pertanian dan pertambangan (Bank Dunia, 2010). Perusahaan juga mendapat manfaat dalam bentuk penerimaan pendapatan yang digunakan untuk membayar utang, yang meningkat selama pandemi, dan menambah alokasi anggaran untuk konsumsi dan investasi. (Sumber: Bank Dunia "Prospek Ekonomi Indonesia", Desember 2022)

the Indonesian market still implicitly suggests people take activities with more precaution, which in turn discourages some of the people from doing activities, including shopping at malls, as normal.

The health protocol practice in Indonesia differs from other countries. Despite the pandemic improving globally, the recovery levels are uneven between countries. These opening conditions, among others, triggered supply chain disruption causing growing commodity prices in 2021, and knock-on inflation persisting in 2022. The Russo-Ukrainian war that started in early 2022 amplified inflation in commodity price increases, such as cotton, CPO, and crude oil. The flip side of the high commodity price is enhanced employment prospects across the country.

Moreover, elevated commodity prices are also supporting private consumption. Commodity windfalls, most notably from coal and crude palm oil (CPO) exports, partly trickle down economically. They do so in terms of rising labour income in the agriculture and mining sector (World Bank, 2010). They also allow firms benefitting from windfall receipts to repay debt, accumulated during the pandemic, and increase spending on both consumption and investments. (Source: The World Bank "Indonesia Economic Prospects", December 2022)

GAMBARAN UMUM INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), bisnis ritel di Indonesia mulai menunjukkan geliatnya seiring dengan pulihnya mobilitas masyarakat. Aprindo memperkirakan industri ritel akan tumbuh 3% hingga 3,33% pada 2022, lebih baik dari pertumbuhan tahun lalu sebesar 1,5% hingga 2%.

Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan penjualan ritel pada 2022, terlihat dari pergerakan Indeks Penjualan Riil (*Real Sales Index/RSI*) BI, yang berkisar antara 0,04% hingga 15,2%. Pertumbuhan tersebut melaju lebih cepat pada awal tahun dan bergerak moderat pada akhir 2022, seiring peningkatan mobilitas masyarakat sejak akhir 2021. Selama periode Lebaran, RSI berkisar antara 239,2 dan 234,1, atau tercatat lebih tinggi daripada 2021, yang berkisar antara 220,4 dan 227,5.

According to the Indonesian Retail Merchants Association (Aprindo), the retail business in Indonesia is starting to show recovery as people's mobility returns to normal. Aprindo estimated that the retail industry grew by 3% to 3.33% in 2022, better than last year's growth of 1.5% to 2%.

Bank Indonesia (BI) noted a growth in retail sales in 2022, as showed by BI's Real Sales Index (RSI) year-on-year change, ranging from 0.04% to 15.2%. The growth was accelerated in the early part of the year and moderated at the end of 2022, as mobility has showed improvement since late 2021. During the key period Lebaran, the RSI ranged between 239.2 and 234.1, higher than in 2021, being between 220.4 and 227.5.

Situasi makro ekonomi telah memengaruhi dan membentuk gaya busana. Penjualan segmen pakaian formal meningkat pada 2022 setelah semakin banyak orang yang kembali ke kantor. Gaya yang menggabungkan gaya pakaian formal dan kasual, atau disebut gaya '*smartorial*' atau '*power casual*' dalam laporan industri oleh McKinsey, semakin diminati pada 2022. Keberlanjutan di satu sisi juga menjadi keharusan yang terus meningkat, dan cara bagaimana mereka mengelola dan mengomunikasikan isu-isu penting kepada konsumen menjadi semakin penting. Kesadaran konsumen akan kontribusi fesyen terhadap krisis iklim yang berlangsung semakin meningkat.

Gerai Matahari terutama berada di pusat perbelanjaan. Demi menumbuhkan bisnis, 110 ruang sewa yang menarik yang telah Perseroan identifikasi di seluruh negeri di mana segmen pelanggan yang menjadi sasaran Perseroan beraktivitas. Peluang ini sejalan dengan perkembangan baru yang diungkapkan dalam Indeks Penyediaan Properti Sewa bagi Sektor Ritel yang dibuat Bank Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan 1,44% ada kuartal III-2022 di bandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Penutupan gerai beberapa peritel karena pandemi dan perubahan strategi juga mendorong para peritel lainnya untuk berkembang di lokasi yang ditinggalkan tersebut. Selain itu, permintaan untuk konsep ruang sewa yang lebih kecil memungkinkan peritel untuk menjajaki peluang yang lebih luas.

Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan ekspansi selain gerai fisik dengan memasuki ranah digital. BI mencatat, nilai transaksi *e-commerce* pada 2022 meningkat 18,8% menjadi Rp476,3 triliun, meskipun lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar Rp489 triliun. Pertumbuhan ini sejalan dengan laporan Economy SEA 2022 yang disampaikan oleh Temasek, Google, dan Bain & Company yang menunjukkan kurva pertumbuhan *e-commerce* berbentuk S, yang kembali ke lintasan pertumbuhan semula setelah mengalami lonjakan penjualan selama pandemi, seiring peningkatan aktivitas belanja di gerai fisik. Selain itu, ada pergeseran tren ke arah belanja melalui media sosial. Semua pergeseran tren tersebut memfokuskan arah Perseroan untuk mengembangkan peluang *omnichannel*.

The macroeconomic situation has influenced and shaped fashion styles. The formalwear category rebounded in 2022 as people returned to work. Hybrid styles that bridge formal and casual attire, dubbed as '*smartorial*' or '*power casual*' in McKinsey's sectoral report, are growing in demand in 2022. Sustainability is also a growing imperative and how brands manage and communicate important issues to consumers will be critical. Consumer awareness of fashion's contribution to the climate crisis is increasing.

Matahari stores primarily exist within shopping centres. To grow the business, 110 attractive whitespace opportunities have been identified across the country in catchments where the Company's target shoppers live. These opportunities align with new builds increasing as revealed by the Bank Indonesia's Retail Leased Property Supply Index showing 1.44% YoY growth in the third quarter of 2022. The closure of several retailers' stores due to the pandemic and strategy changes has also allowed existing retailers to expand into vacated spaces. Moreover, the demand for the less spacious concepts has allowed retailers to pursue wider opportunities.

The Company also expand beyond physical channels into the digital space. BI noted that the value of *e-commerce* transactions in 2022 increased by 18.8% YoY to Rp476.3 trillion, albeit lower than the target of Rp489 trillion. The growth is in line with Economy SEA 2022 report by Temasek, Google, and Bain & Company showing an S-shaped *e-commerce* growth curve, which is back on the original growth trajectory after the surge during the pandemic, as spending moves back to in-store shopping. In addition, there is a shift in the trend to social commerce. All of these trend shifts validate the Company's direction to develop omnichannel opportunities.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

a. Strategi dan Rebranding

• Strategi

Fokus strategi Matahari pada 2022 sebagaimana tertuang pada Proyek *Sunrise*, meliputi:

- Pengembangan Potensi *Merchandise*. Menganalisis data pelanggan untuk menumbuhkan penjualan & meningkatkan produktivitas margin.
- Optimalisasi Jaringan Gerai. Meremajakan, mengembangkan, dan memperluas jaringan gerai fisik secara maksimal.
- Ekspansi Saluran Pemasaran. Meningkatkan & memperluas jalur pemasaran *online* melalui pengembangan situs *omnichannel* milik sendiri dan melalui kemitraan strategis dengan *marketplace*.
- Program Loyalitas & Personalisasi Layanan. Meningkatkan loyalitas & pembelanjaan pelanggan melalui penyelenggaraan program loyalitas dan personalisasi layanan yang berbasis data.
- Keunggulan Operasional. Menyelaraskan seluruh gerai fisik & digital untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang lengkap dan terbaik di kelasnya.
- Optimalisasi OPEX. Mengoptimalkan biaya operasional untuk mengoptimalkan manfaat operasional seiring pertumbuhan bisnis.
- Lingkungan, Sosial, & Tata Kelola Perusahaan. Memfokuskan pada segmen anak-anak sebagai bagian dari inisiatif berbagi Perseroan.

a. Strategy and Rebranding

• Strategy

Matahari's strategy focus for 2022 as laid out in its Project Sunrise, included:

- Merchandise Full Potential. Curate customer-led ranges to grow sales & improve margin productivity.
- Store Network Optimization. Rejuvenate, evolve and expand the physical store network to full potential.
- Omnichannel Expansion. Excel & expand in online with leading omnichannel own site and strategic marketplace partnerships.
- Loyalty & Personalisation. Increase customer retention & spend via loyalty and data-backed personalization.
- Operational Excellence. Harmonize across physical & digital for best-in-class all-round customer experience.
- OPEX Optimization. Optimize operating cost to achieve operating leverage as the business grows.
- Environmental, Social, & Corporate Governance. Focus on kids as part of our giving back initiatives.



• Rebranding

Pada Oktober 2022, Matahari melakukan *rebranding* sebagai *House of Specialists* yang berfokus pada layanan pelanggan dengan menyediakan produk fesyen yang menarik namun terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan konsep '*House of Specialists*', Matahari berfokus pada empat pilar utama: *Products, Price, Customer Experience*, dan *People First*.

Pada pilar *Products*, Matahari akan memperkuat posisinya sebagai destinasi pilihan utama bagi koleksi fesyen yang aspiratif namun terjangkau serta terlihat bagus dan nyaman dipakai. Kami akan meningkatkan koleksi bermacam produk serta meluncurkan merek-merek baru di seluruh kategori. Matahari akan memiliki beraneka ragam koleksi alas kaki yang terbesar di Indonesia. Matahari juga akan memiliki koleksi pakaian anak terlengkap di Indonesia, yang berfokus pada bayi hingga remaja.

Matahari menawarkan pilihan produk yang bersifat *value-for-money* yang terlengkap. Produk ini memiliki kualitas global namun ditawarkan dengan harga lokal. Pada saat yang sama, program *Matahari Rewards* akan menawarkan manfaat bagi para anggotanya, antara lain fleksibilitas penukaran *reward* dan pemberian diskon langsung.

Matahari juga akan memberikan pengalaman terbaik di kelasnya bagi pelanggan dengan mengoptimalkan ruang, memberikan pengalaman belanja dengan konsep baru, dan melengkapi tim untuk memastikan Matahari terus menjadi destinasi belanja pilihan. Tata letak produk yang menarik pada gerai didukung oleh konsep dan nuansa yang lebih segar juga akan didukung koleksi produk yang menarik. Pencahayaan dan lorong yang lebih lebar ini akan meningkatkan efek visualisasi produk. Konsep gerai yang unik dan pengalaman belanja secara digital saat berada di gerai akan menarik pelanggan.

Sebagai sebuah perusahaan, Matahari memposisikan diri sebagai *employer of choice* di Indonesia yang mampu membuat perubahan di masyarakat lokal. Aspirasi ini dibangun dari komitmen yang kuat kepada masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, fokus pada penerapan keberlanjutan, serta pada kesejahteraan karyawan. Perseroan memastikan semua tindakannya berbasis pada nilai-nilai yang ditanamkan.

b. Peningkatan Potensi Merchandising

Beberapa keunggulan kompetitif Matahari adalah kemampuannya mengelola pemasok regional dan komitmennya terhadap kualitas. Bekerja sama dengan mitra konsultan internasional dan jaringan pemasok yang luas dan terpercaya, Matahari menjamin kepuasan pelanggan melalui koleksi produknya yang beragam, barang-barang yang modis serta berkualitas baik yang memenuhi semua keinginan dan kebutuhan pelanggan.

• Rebranding

In October 2022, Matahari rebranded itself as a customer-centric House of Specialists with the mission to provide aspirational yet affordable fashion for all Indonesians. To realize the concept of 'House of Specialists', Matahari focused on four main pillars: Products, Price, Customer Experience, and People First.

With the pillar of Products, Matahari will be the first choice destination with aspirational yet affordable fashion that looks good and feels good. Product assortment will be improved and new brands will be introduced across categories. Matahari will have the largest assortment of footwear in Indonesia. Matahari will also have the most complete childrenswear offer in Indonesia, focused on cradle to college.

Matahari will offer the widest selection of value-for-money products. The merchandise offered will have the global quality yet at local prices. At the same time, Matahari Rewards program will bring new benefits for its members, with flexible redemption and direct discount.

Matahari will also give best-in-class customer experience by optimising spaces, delivering new experiences, and equipping teams to ensure Matahari continues to be the store of choice. Optimal store layout with a refreshed look and feel will be complemented with appealing visual merchandising. This lighting and wider aisles will strengthen the visualisation effect. Unique store experience and digitally enabled instore shopping experience will delight customers.

As a company, Matahari will become an employer of choice as an Indonesian brand that makes a difference in the local community. This aspiration will come from the renewed commitment to community through corporate social responsibility programs, sustainability focus, and focus on staff well-being. The Company ensures all of its actions are values based.

b. Merchandising Full Potential

Some of Matahari's competitive advantages are regional sourcing capabilities and attention to quality. In collaboration with international consultant partnerships and an extensive and trusted supplier network, Matahari manages to guarantee customer satisfaction through its products, providing fashionable yet good quality items meeting all customers' wants and needs.

Beberapa kontributor utama adalah merek-merek eksklusif Matahari ternama, seperti Nevada, Cole, Connexion, St Yves, dan Little M. Selain itu, Matahari menawarkan juga produk dari merek global terkemuka, seperti Disney, Puma, Adidas, Levi's, dan Lois. Merek-merek internasional ini memiliki pelanggan setia mereka dan berkontribusi pada peningkatan peningkatan kunjungan ke gerai.

Pada 2022, inisiatif pengelolaan produk difokuskan pada perombakan yang dilakukan berkesinambungan pada merek-merek utama kami, serta pengurangan penggunaan merek milik mitra konsinyasi yang mempunyai kinerja lemah demi menambah kerja sama dengan mitra yang berkinerja lebih kuat, sehingga meningkatkan kepercayaan di antara para pemasok.

Dalam kategori pakaian wanita, Perseroan telah melakukan penyegaran dan memperluas koleksi merek pakaian wanita kami dengan tampilan produk dan gaya terbaik. Pada kategori pakaian pria, Matahari memiliki koleksi terlengkap yang ditawarkan di bawah satu atap di Indonesia, dengan koleksi 78 merek (baik dari merek internasional maupun regional) yang populer ditambah 6 merek yang kami kelola sendiri pada akhir 2022.

Di segmen pakaian anak, Perseroan telah meluncurkan koleksi pakaian anak terlengkap di Indonesia. Sementara itu, di segmen alas kaki, Matahari menyediakan koleksi alas kaki terbesar di Indonesia di gerai kami. Lebih dari 5.000 koleksi alas kaki tersedia di seluruh subkategori yang mencakup segmen wanita, pria, anak-anak, dan alas kaki olahraga.

Sepanjang tahun ini, Perseroan juga memperkenalkan beberapa inisiatif baru. Di segmen pakaian olahraga, manajemen membangun posisi yang kuat bagi *Royal Sporting House* di 21 gerai kami, selain bermitra dengan sejumlah merek internasional termasuk Adidas, Puma, dan Fila. Matahari juga memperkenalkan merek baru yang dikelola sendiri, yaitu Nevada Sport. Pada akhir tahun, merek sendiri ini telah diperluas hingga melahirkan Nevada Sport Junior bagi anak muda dan remaja yang aktif, dengan membawa gaya fesyen *active* dan material yang sesuai untuk pakaian olahraga anak, yang nyaman pula dikenakan untuk bersantai di akhir pekan.

Selain itu, Matahari mulai mengembangkan gerai Denim baru untuk Pria dan Wanita. Perseroan juga meluncurkan *Baby Shop* pada 2021 yang dimulai dengan enam gerai pada awalnya lalu diperluas menjadi 74 gerai pada akhir 2022. Matahari mengusung konsep *layette*, fesyen bagi anak di masa pertumbuhan, pakaian untuk bayi baru lahir, dan koleksi kebutuhan dasar yang lengkap untuk balita.

Some of the key contributors to are exclusive in-house 'superbrands', Nevada, Cole, Connexion, St Yves, and Little M. In addition, Matahari offers merchandise from leading international brands, such as Disney, Puma, Adidas, Levi's, and Lois. These international brands have their loyal customers and contribute to increased visitation.

In 2022, the merchandising initiative was focused on ongoing overhaul of our key private labels, as well as culling weaker consignment brands to expand with stronger consignment vendors, thus leading to greater confidence within the supplier community.

In the womenswear category, the Company has renewed and expanded our womenswear hero brands with proven product presentation and style. In the menswear category, Matahari has the most comprehensive range under one roof in Indonesia, with 78 brands (both international and popular regional) plus 6 private brands at the end of 2022.

In childrenswear, the Company has launched the most complete childrenswear offer in Indonesia. Meanwhile, in the footwear space, Matahari provides the biggest footwear offer under one roof in Indonesia. More than 5,000 individual footwear styles are available at peak, across womens, mens, kids, and active footwear subcategory.

During the year, the Company also introduced several new initiatives. In activewear, management developed a strong Royal Sporting House presence in 21 stores, in addition to partnership with international brands including Adidas, Puma, and Fila. Matahari also introduced the new private label Nevada Sport. At the end of the year, this new private label has expanded to include Nevada Sport Junior for the active youngster and teen, bringing sports styling and fabrics for kids active and weekend wear.

Moreover, Matahari started a new Denim shop for both Men and Ladies. The Company also launched the Baby Shop In 2021 with the first six Stores, which expanded to 74 stores by the end of 2022. Matahari carries layette, nursery, newborn fashion and basics with a full toddler range.

c. Optimalisasi Jaringan Gerai

Matahari mengemban misi untuk memperkuat posisinya sebagai peritel spesialis pakaian & kecantikan terkemuka di Indonesia dengan koleksi yang paling lengkap, berkualitas dan hemat biaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga berpenghasilan menengah, dengan jaringan bisnis yang sangat kuat di Jabodetabek, kota-kota *Tier 1*, serta senantiasa menjajaki potensi ekspansi ruang penjualan di seluruh Indonesia.

Jaringan Ritel

Dengan penambahan 10 gerai baru sepanjang tahun, Matahari kini mengelola 148 gerai di 80 kota di Indonesia per 31 Desember 2022.

Tabel berikut menunjukkan kinerja gerai dalam dua tahun terakhir berdasarkan wilayah geografisnya:

Daerah Area	Jumlah Gerai Number of Stores		Pertumbuhan Growth	Porsi di 2022 Shares in 2022
	2022	2021		
Sumatra	28	28	0%	18.9%
Jawa	84	78	7.7%	56.8%
Kalimantan, Sulawesi, dan/and Maluku	31	28	10.7%	20.9%
Lainnya/Others	5	5	0%	3.4%
Jumlah/Total	148	139	6.5%	100.0%

Manajemen telah mengidentifikasi 110 peluang ekspansi ruang penjualan yang menarik di seluruh tanah air dan terus mengupayakannya sesuai target yang ditetapkan. Meskipun Perseroan menentukan anggaran Capex yang rendah, Perseroan hanya akan fokus pada peluang yang terbaik dan menjanjikan pertumbuhan yang kuat. Capex dirancang berdasarkan tingkat imbal hasil internal 20%, dan kami berupaya mencapai angka yang lebih tinggi setiap pembukaan gerai baru. Gerai baru mencapai imbal hasil maksimal pada tahun ketiga sehingga menjanjikan potensi aliran pendapatan yang kuat di masa depan. Secara total, gerai baru kami berhasil melebihi target pendapatan yang ditetapkan.

Desain dan Tata Letak Gerai

Matahari mengembangkan rencana perbaikan gerai secara mendetail. Tata letak, pencahayaan, dekorasi, dan tampilan yang ditingkatkan adalah elemen-elemen yang diyakini Perseroan dapat memastikan suasana akan lebih menarik bagi pelanggan.

Matahari menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. Selain itu, pengaturan tata letak memberikan nuansa yang luas bagi pelanggan untuk bebas melihat-lihat dan memilih produk favorit mereka.

Produk eksklusif diatur secara khusus guna menarik perhatian pelanggan guna menangkap preferensi konsumen yang menyukai merek terkenal. Produk

c. Store Network Optimisation

Matahari aims to reinforce its position as Indonesia's leading apparel & beauty specialist retailer with the most extensive, well-placed and cost-effective footprint to serve middle-income families, with a particularly strong network in Greater Jakarta, Tier 1 cities, and tapping into the highest potential whitespaces throughout Indonesia.

Retail Network

With the expansion of 10 new stores throughout the year, Matahari had 148 stores in 80 Indonesian cities as of December 31, 2022.

The following table shows store performance by geographic area in the last two years:

The Management has identified 110 attractive whitespace opportunities across the country and are working through these on a targeted basis. Despite the low Capex threshold, the Company carry forward only the best of these opportunities with strong potential. Capex is modelled based on 20% Internal Rate of Return level, and we are tracking well above this on recent openings. New stores reach peak maturity in the third year giving potential flow-through to strong future earnings. In total, new stores are exceeding revenue targets.

Store Design and Layout

Matahari develops its store refurbishment program with great attention to detail. The improved layout, lighting, décor, and display are elements that the Company carefully considers to ensure the ambiance appeals to customers.

Matahari uses LED lights that are more energy-efficient and environmentally friendly. In addition, layout arrangements provide a spacious feel for customers to freely look around and choose their items.

Exclusive products are specially arranged to attract customers in response to the customers' preference for reputable brands. Those are also placed by category to



tersebut disusun berdasarkan kategori untuk memudahkan pelanggan dalam memilih produk yang mereka sukai.

Sementara itu, kami juga meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas terhadap merek yang disusun secara campuran, seperti konsep tata letak untuk berbagai Merek Kecantikan.

Untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang nyaman, Perseroan melakukan peremajaan sebagian gerai secara terjadwal. Penyebaran gerai secara rutin membantu gerai terlihat segar dan modern, membuat pelanggan merasa puas sehingga dapat meningkatkan penjualan sejalan dengan peningkatan standar kategori.

d. Ekspansi Omni-channel

Matahari menatap pada masa depan *omni-channel*

Sebagai bagian dari strategi ekspansi *omnichannel* kami, Matahari akan menciptakan pengalaman *Omni-channel* yang terbaik dengan mengintegrasikan pengalaman pelanggan dalam berbelanja *online* dan *offline*, seperti dengan adanya fungsi *Click & Collect* untuk meningkatkan kunjungan ke gerai fisik. Matahari memiliki 16 gerai pada akhir 2022 yang telah dilengkapi *Click & Collect* dan memungkinkan *fulfillment* dari gerai. Pada 2023, kami ingin memperluas layanan berbasis fungsi *Click & Collect* ke 56 gerai lainnya yang tersebar di 30 kota.

Perseroan juga akan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai *marketplace*. Pada saat yang sama, Matahari akan memperluas Matahari.com dalam hal jumlah koleksi. Pada 2022, Matahari telah membuka gerai resmi *online* di platform Tokopedia dan Lazada, selain gerai resmi yang telah ada di platform Shopee yang dibuka pada 2021. Selain platform *e-commerce*, Matahari juga mengembangkan kanal media sosial 'Shop & Talk'.

make it easier for customers to choose the items that they like.

Meanwhile, brand visibility and accessibility have been strengthened with mixed brand displays, such as the Beauty Multi-Brand Concept.

To maintain a convenient shopping experience, the Company has partial store rejuvenations scheduled. Regular upgrades keep stores fresh and modern, making customers feel good, and this boosts sales as category standards are uplifted.

d. Omni-channel Expansion

Matahari is looking to an *omni-channel* future

As a part of our omnichannel expansion strategies, Matahari will create a true *Omni-channel* experience by enabling integrated online and offline customer experiences like *Click & Collect* functionality to enhance physical assets. Matahari had 16 stores by the end of 2022 that has *Click & Collect* and is enabling the fulfilment from stores. In 2023, we are looking to expand the click-and-collect service to 56 stores in 30 cities.

The Company will also build strategic partnerships with horizontal marketplaces. At the same time, Matahari will broaden Matahari.com in terms of range size. In 2022, Matahari has opened official stores in Tokopedia and Lazada, in addition to the official store in Shopee that opened in 2021. In addition to the e-commerce platforms, Matahari also grows its social commerce channel 'Shop & Talk'.

Selama tahun ini, untuk memperkuat pemasaran digital, iklan berbayar dan pemasaran secara *live streaming* dijalankan sejumlah *marketplace*. Matahari melihat pendekatan pemasaran berbasis data terkait riwayat dan kebiasaan belanja konsumen, frekuensi, dan monetisasi. Pemasaran lewat *platform* WhatsApp juga telah diperkenalkan.

Perseroan juga memperkuat teknologi inti untuk mendukung bisnisnya. Kenyamanan penggunaannya, perjalanan pengalaman pengguna, dan waktu *loading* aplikasi terus dioptimalkan dan ditingkatkan.

Matahari berada di tahap awal perjalanan baru bisnisnya untuk menjadi peritel dengan teknologi *omni-channel* yang lengkap. Pada 2022, total kontribusi seluruh pemasaran digital sekitar 2%. Nilai rata-rata Penjualan *Online* per transaksi mencapai Rp247.800, dibandingkan Rp246.800 pada 2021.

e. Keunggulan Operasional

Matahari mengemban visi menjadi destinasi belanja pilihan bagi segmen pelanggan yang ditargetkannya. Perseroan akan berupaya memenuhi kebutuhan pelanggannya dengan memberikan pengalaman belanja terbaik di seluruh gerai dan di luar gerai. Matahari juga akan meningkatkan pengalaman belanja di gerai kami.

Layanan Pelanggan

Dalam rangka mewujudkan "*Feel Good People and Feel Good Service*", Matahari mengambil beberapa inisiatif untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan sepanjang 2022, yaitu sebagai berikut:

1. Menawarkan dan mempromosikan konsep belanja swalayan dengan petunjuk arah yang lebih baik, tampilan produk, kategorisasi, dan ukuran produk.
2. Memperkenalkan konsep baru di gerai kami untuk mendorong pelanggan agar dapat tinggal lebih lama melalui titik interaksi yang aspirasional.
3. Menawarkan layanan pelanggan yang lebih informatif dan edukatif, untuk lokasi gerai baru dan pengetahuan tentang produk, untuk meningkatkan pengalaman berbelanja.

Matahari menghadirkan pengalaman belanja bagi pelanggan dan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman di gerai melalui ruang gerak yang lebih luas dan penyajian produk yang lebih menarik.

Seiring dengan meningkatnya jumlah gerai, Matahari juga meningkatkan produktivitas staf penjualan, membantu mereka untuk dapat melakukan banyak tugas dan mendorong kinerja penjualan serta Layanan Pelanggan.

Untuk mendukung program layanan pelanggannya, Matahari terus mendorong pembelajaran dan pengembangan. Program ini berfokus pada pengembangan kompetensi staf penjualan dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, keterampilan keuangan, loyalitas, dan program baru untuk membantu pelanggan mengakses penawaran yang diberikan Matahari.

During the year, to strengthen digital marketing, paid ads and live streaming are executed within marketplaces as well. Matahari is seeing a data-driven marketing approach around customer segments journeys and recency, frequency, and monetization. WhatsApp for marketing has also been introduced.

The Company also strengthens the core technologies to support its business. User convenience, user journeys and app load times continue to be optimised and improved.

Matahari is in the early stage of its journey to be a complete omni-channel retailer. In 2022, the total contribution of all digital channels is around 2%. The Average Online Sales per transaction reached Rp247,800, compared to Rp246,800 in 2021.

e. Operational Excellence

Matahari aspires to become the store of choice for its target customers. The Company will fulfil its customer needs by delivering a market-leading customer experience across its stores and out-of-store concept outlets. Matahari will continue to improve in-store customer experience.

Customer Service

In order to achieve "*Feel Good People and Feel Good Service*", Matahari conducted several initiatives to improve customer service quality throughout 2022 as follows:

1. Providing and promoting self-service shopping by better way finding, window displays, product categorization, and size presentation.
2. Introducing new concepts in stores to encourage customers to stay longer with more aspirational touchpoints.
3. Providing more informative and educative customer service, for new point-of-purchase and product knowledge, to improve the shopping experience.

Matahari has provided a more convenient shopping experience with bigger aisles and stronger presentation of new merchandise.

As the number of outlets increases, Matahari also increased the productivity of sales assistants, helping them to be able to multitask and drive sales performance as well as Customer Service.

To support its customer service programmes, Matahari maintained a high level of learning and development. The program focuses on improving the competencies of front-line staff including English language skills, financial skills, loyalty, and new programs to help customers access offerings that Matahari provides.

Setiap gerai dilengkapi dengan toilet dan kamar pas yang bersih dan terawat dengan baik, tempat duduk dan mushola yang memadai, serta layanan lainnya seperti membungkus kado. Fasilitas lainnya termasuk konter alterasi, yang memungkinkan pelanggan dapat menyesuaikan produk sebagaimana keinginan mereka dengan biaya tambahan.

Net Promoter Score (NPS)

Pada 2022, Survei Kepuasan Pelanggan menunjukkan NPS sebesar 63, naik 17% dari 54 pada 2021. Pencapaian itu membuktikan Matahari sebagai *brand* yang dicintai dengan produk yang diterima baik.

f. Program Loyalitas & Personalisasi Layanan

Matahari menetapkan strategi pada segmen pelanggan yang berfokus pada keluarga yang menarik, termasuk seperti ibu muda dan ibu hebat. Perseroan menawarkan program loyalitas terbaik di kelasnya sekaligus dapat mengantisipasi kebutuhan pelanggan. Tujuannya adalah untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi kelompok pelanggan setia kami melalui program loyalitas yang terkemuka dan personalisasi layanan yang terbaik di kelasnya.

• Pemasaran

Untuk strategi komunikasi, Perseroan tetap memilih media iklan digital berbayar, termasuk media sosial dan *Google Display Network*, serta kanal CRM untuk meningkatkan keterlibatan anggota yang ada melalui akun WhatsApp bisnis, SMS & *email*. Media ini telah terbukti efektif, seperti yang ditunjukkan oleh tanggapan positif pelanggan terhadap materi promosi. Dengan memilih media yang telah terbukti efektif, belanja promosi kami pun berdampak positif dalam hal pendapatan dan investasi.

Perseroan selain itu menggunakan laman Instagram dan Facebook yang dikelola sendiri untuk lebih memperkenalkan produk baru maupun yang sudah ada kepada pelanggan seraya meningkatkan loyalitas pelanggan.

Selama 2022, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan pemasaran untuk menyampaikan pesan persuasif tentang belanja yang terjangkau dan menyenangkan di Matahari. Kampanye ini mencakup kampanye pemasaran musiman yang memanfaatkan momen perayaan, seperti "Semangat Baru, Penampilan Baru" saat menyambut Tahun Baru Imlek, "Lebaran ala Indonesia" saat Idul Fitri, "Hadiah Baru Untukmu" pada liburan Natal dan Tahun Baru, serta "Ayo Sekolah" pada awal tahun ajaran baru. Kampanye ini mencakup aktivitas komersial yang kuat yang menyajikan proposisi nilai kami.

Di antara musim-musim perayaan besar, Perseroan juga melakukan kampanye khusus yang memanfaatkan momen tertentu sesuai perilaku belanja, seperti "Liburan Hore" pada liburan sekolah dan kampanye "Pesta 7 Hari 7 Malam" pada Hari Kemerdekaan. Selain itu, Matahari juga menjalankan

Every store is equipped with clean and well-maintained toilets and fitting rooms, adequate seating and prayer rooms, and other services such as gift wrapping. Other facilities include alteration counters, where customers can customise their products for an extra cost.

Net Promoter Score (NPS)

In 2022, the Customer Satisfaction Survey generated an NPS of 63, rising 17% from 54 in 2021. The achievement was affirmation of Matahari being a well-loved brand with well received products.

f. Loyalty & Personalisation

Matahari refocused its strategy around attractive family-focused shopper segments, including the likes of young mom and super mom. The Company offered a best-in-class loyalty program while anticipating the needs of customers. The goal is to grow lifetime value of key loyalty customer cohorts through a market-leading program and best-in-class personalization.

• Marketing

For communication strategies, the Company still prefers TV ads in high season as well, paid digital advertising media, including social media and *Google Display Network*, as well as CRM channels to engage the existing members through WhatsApp business, SMS & email channels. This media have proven effective, as indicated by the customers' positive responses to promotional materials. By choosing media that has proven impactful, all promotional spending reflects positively in terms of return and investment.

The Company also uses its own Instagram and Facebook pages to further introduce new and existing products to customers and help drive customer loyalty.

During 2022, the Company ran various marketing activities to deliver a persuasive message of affordable, fun shopping at Matahari. The campaign includes occasional marketing campaign leveraging festive seasons, such as "Semangat Baru, Penampilan Baru" at Chinese New Year, "Lebaran ala Indonesia" at Eid, "Hadiah Baru Untukmu" at Christmas and New Year holidays, as well as "Ayo Sekolah" at the start of the new academic year. These campaigns included a strong commercial mechanics delivering on our value proposition.

In between major festive seasons, the Company also execute tactical campaigns leveraging any potential events to tap occasion-driven behavior, like "Liburan Hore" in school holidays and a "7-Day 7-Night Party" campaign at Independence Day. In addition, Matahari also runs several programs tapping value



beberapa program yang memanfaatkan momen menarik bagi pelanggan, seperti *Single Days*, *Black Friday*, dan *Jumbo Sale*. Program undian *Lucky Draw* Lebaran dan Piala Dunia FIFA 2022, serta program undian *Scratch and Win*, juga diadakan untuk menarik pelanggan.

Matahari juga mengadakan program untuk anggota program loyalitas melalui event "*September for Member*" dan promosi khusus lainnya untuk anggota *Matahari Rewards*.

Di penghujung 2022, Matahari melakukan *rebranding*. Sebagai bagian dari kampanye *rebranding*, Perseroan menampilkan informasi *teaser* menjelang peluncuran *rebranding*, dilanjutkan dengan aktivasi di dalam gerai maupun *online*. Dalam acara ini, Matahari melibatkan *key opinion leader*, *micro* dan *nano-influencer*, dengan strategi KOL yang diterapkan pada skala nasional, untuk membangun kesadaran dan memperbesar eksposur bagi identitas barunya.

Pada 2022, Perseroan membelanjakan Rp108,8 miliar untuk mendukung kegiatan pemasaran, atau 0,9% dari total nilai penjualan produk.

- **Matahari Rewards**

Bagi para pelanggan setia, Matahari menawarkan program loyalitasnya - *Matahari Rewards*, yang tersedia dalam bentuk fisik maupun digital. Program ini memiliki dua kategori keanggotaan, *Red* dan *Diamond* yang didasarkan pada perilaku belanja pelanggan.

windows of *Single Days*, *Black Friday*, and *Jumbo Sale*. *Lucky Draw* tapping Lebaran and 2022 FIFA World Cup, as well as *Scratch and Win*, were also held for customers.

Matahari also held programs for loyalty members through "*September for Member*" and other special promotion for *Matahari Rewards* members.

At the end of 2022, Matahari rebranded itself. As part of the rebranding campaign, the Company held a *teaser* run-up to rebranding date, continued with in-store activation, and online activation. In this event, Matahari involved *key opinion leaders*, *micro* and *nano-influencers*, with a KOL strategy implemented at national scale, to build awareness and enlarge exposure for its new identity.

In 2022, the Company spent Rp108.8 billion for marketing, or 0.9% of the total value of merchandise sales.

- **Matahari Rewards**

For loyal customers, Matahari offers its loyalty program - *Matahari Rewards*, which is available as physical or digital. It has two membership categories, *Red* and *Diamond* which is based on customer shopping behaviour.

Dengan bergabung menjadi anggota, pelanggan akan mendapatkan banyak keuntungan, termasuk diskon (seperti di hari ulang tahun pelanggan) dan poin belanja yang dapat ditukarkan pada saat pembelian berikutnya atau di mitra *e-wallet* seperti GoPay, ShopeePay, DANA, OVO, dan LinkAja. Selain itu, anggota loyalitas Matahari juga dapat menikmati berbagai keuntungan tambahan di *merchant* lain, yang meliputi hotel, makanan dan minuman, hiburan, gerai kesehatan dan kecantikan.

Per 31 Desember 2022, ada 6,9 juta anggota aktif *Matahari Rewards*. Anggota *Matahari Rewards* berkontribusi 66% terhadap penjualan, dengan nilai transaksi rata-rata anggota *Matahari Rewards* 33,5% lebih tinggi dari pelanggan reguler.

g. Optimalisasi OPEX

Dalam mengoptimalkan OPEX, dari perspektif perencanaan dan pengendalian, Manajemen memastikan perencanaan anggaran dan pengendalian pengeluaran, dengan analisis laba atas investasi yang tepat. Perseroan memiliki prosedur yang jelas untuk mengendalikan tingkat pengeluaran, termasuk menetapkan anggaran berbasis nol untuk mencegah berlanjutnya penetapan biaya yang tidak perlu. Selain itu, kami juga menetapkan persetujuan secara berjenjang.

Matahari senantiasa mengkaji jumlah tenaga kerja yang ada berdasarkan pertimbangan kinerja penjualan, dibandingkan dengan pengaturan *shift* untuk mencapai tingkat layanan dan efektivitas kinerja staf yang optimal di masing-masing gerai. Selain itu, penerapan inisiatif serba-bisa (*multitasking*) memungkinkan semua staf yang berada di gerai untuk melayani pelanggan, terlepas dari deskripsi pekerjaan inti masing-masing staf.

Kemudian, pengendalian yang ketat diterapkan atas setiap kontrak yang jatuh tempo, termasuk kontrak sewa gerai jangka panjang. Setiap perpanjangan kontrak akan dinegosiasikan ulang untuk mendapat biaya dan persyaratan yang lebih baik.

Logistik

Seluruh kegiatan logistik Matahari saat ini dipusatkan di Pusat Distribusi Nasional di Balaraja, Kabupaten Tangerang. Pusat distribusi seluas 26.784 meter persegi ini memiliki kemampuan untuk mengelola *cross-docking*, penyimpanan, *pick-pack-ship*, penyelesaian transaksi *e-commerce*, dan layanan bernilai tambah lainnya. Dengan kemampuan distribusi ini, Matahari memfasilitasi para pemasok mitranya untuk mengirimkan produk mereka ke gerai-gerai yang dikelola Perseroan.

Pada 2022, Matahari berhasil meningkatkan kecepatan layanan pengiriman (*speed to market*) baik untuk gerai *offline* dan *e-commerce*. Selain itu, Perseroan meningkatkan produktivitas dan pemanfaatan aset truk. Selain itu, Matahari juga berhasil meningkatkan volume pemasok CV eksternal dan pendapatan terkait.

By joining as a member, the customer will get many benefits, including discounts (such as on customers' birthdays) and shopping points that can be redeemed during subsequent spending or at *e-wallet* partners such as GoPay, ShopeePay, DANA, OVO, and LinkAja. In addition, Matahari members are also able to enjoy various additional benefits at other merchants, which include hotels, food and beverages, entertainment, health and beauty stores.

As of 31 December 2022, there were 6.9 million active members of Matahari Rewards. Matahari Rewards members contributed 66% of sales, with the average transaction value of Matahari Rewards members being 33.5% higher than regular customers.

g. OPEX Optimization

In optimizing OPEX, from the planning and controlling perspective, the Management ensures strict budget planning and spending control, with proper return on investment analysis. The Company has clear procedures to control the level of spending, including zero-based budgeting to prevent unnecessary cost carryover. In addition, clear authority levels have been set up.

Matahari runs headcount reviews considering the sales, compared to shift arrangements to achieve optimum service level and staff effectiveness in stores. Moreover, multitasking initiatives enable all store staff to serve customers, aside from their individual core job description.

In addition, this control rigor applies to any contracts that are due, including long-term store lease contracts. Any contract continuation will be renegotiated for more favourable costs and terms.

Logistics

All Matahari's logistics activities are currently centred at the National Distribution Centre in Balaraja, Tangerang Regency. The 26,784-square-meter centre has the ability to manage cross-docking, storage, pick-pack-ship, e-commerce completion, and other value-added services. With this distribution capability, Matahari offers support to its consignment suppliers for delivering their products to the Company's stores.

In 2022, Matahari managed to improve speed to market options for the offline and e-commerce businesses. In addition, the Company improved productivity and utilisation of proprietary truck assets. Moreover, Matahari increased volume of the external CV suppliers and its associated revenue.

Teknologi Informasi

Dengan kemajuan teknologi di era modern, sektor ritel mengalami revolusi global. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan yang bergerak di sektor ini telah menggunakan berbagai teknologi canggih dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih personal untuk meningkatkan operasional bisnis dan menjadi lebih berorientasi pada pelanggan. Matahari juga telah mengembangkan model bisnis *Omnichannel* sebagai inovasi untuk memberikan pengalaman konsumen pelanggan yang baik di berbagai jalur belanja, dengan seluruh persediaan terpusat bagi berbagai kanal digital.

Untuk memberikan pengalaman pelanggan terbaik dan keunggulan operasi yang lebih baik di mitra Matahari dan CV serta mendorong program loyalitas, kami sedang menerapkan Teknologi POS yang canggih yang merupakan bagian dari ETP. Solusi ETP akan memungkinkan mitra CV melakukan "layanan mandiri" dalam mengelola dan mempromosikan produk mereka.

Kami dalam hal ini terus meningkatkan infrastruktur, jaringan TI, kemampuan cadangan, keterlibatan dengan mitra strategis dan semua aspek terkait lainnya untuk memastikan Ekosistem TI kami selalu memenuhi SLA guna mendukung ketersediaan aplikasi Bisnis setiap saat.

Kami membangun infrastruktur TI di dua *Data Center*, yaitu *Main Data Center* (DC) di UPH dan *Disaster Recovery Center* (DRC) di Cikarang, di mana kami secara rutin melakukan latihan *Disaster Recovery* (DR) untuk memastikan *Business Continuity Plan* (BCP) selalu siap bekerja kapanpun terjadi bencana.

Kami juga meningkatkan kemampuan Keamanan *Cyber* TI kami dengan mendirikan *Security Operation Center* (SOC) yang beroperasi 24 jam penuh dalam 7 hari, melakukan *Vulnerability Assessment* (VA) untuk menguji ketahanan infrastruktur jaringan TI kami, meningkatkan Anti-Virus akhir dengan versi terkini, meningkatkan solusi *Back-up* dengan perlindungan terhadap serangan *Ransomware*, dan terus menyosialisasikan kesadaran akan pentingnya Keamanan *Cyber* TI kepada semua pengguna guna menekan potensi pelanggaran dan kebocoran data yang dapat mengganggu sistem operasional secara keseluruhan.

Pada 2023, kami berkomitmen terus meningkatkan ekosistem TI kami yang sejalan dengan rencana ekspansi Matahari.

Information Technology

With the advancement of technology in the modern era, the retail sector is experiencing a global revolution. In recent years, many companies in this sector have been using various advanced technologies and create personalized customer experiences to improve business operations and become more customer-oriented. Matahari has also developed an *Omnichannel* business model as an innovation to provide seamless customer experiences from multiple channels, with all central inventory serving is for digital channels.

In order to provide better customer experience and better operating excellence in both Matahari and CV partners and drive loyalty programs, we are implementing an advanced POS Technology from ETP. ETP Solution provide CV partners with a "self-service" capability to manage their items and promotions accordingly.

We continuously improve the IT Infrastructure, Network, back-up capability, engagement with strategic third parties and all other related aspects to ensure our IT Ecosystem always meet SLAs to ensure Business application is always available.

We have our IT Infrastructure set-up in two Data Centers, Main Data Center (DC) in UPH and the Disaster Recovery Centers (DRCs) in Cikarang where we regularly carry out Disaster Recovery (DR) drills to ensure Business Continuity Plan (BCP) is ready whenever a disaster may occur.

We are also improving our IT Cyber Security capability by set up the Security Operation Center (SOC) which operate 24x7, carry out the Vulnerability Assessment (VA) to our IT network infrastructure, upgrade the end-point Anti-Virus with the next-generation capability, upgrading the Back-up solution with Ransomware protection, and continuously socialising the IT Cyber Security awareness to all users to mitigate potential data breaches and leakages that may disrupt the overall operational system.

In 2023, we will continue to improve our IT ecosystem which aligns with Matahari's expansion plan.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan kinerja keuangan didasarkan pada laporan keuangan historis yang disajikan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

The financial performance review is presented based on historical financial statements included elsewhere in this Annual Report and for the years ending on December 31, 2022 and 2021, which have been audited by Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network) in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

a. Profitabilitas

Perseroan telah memberikan data tambahan sehingga pemegang saham telah memperoleh informasi yang digunakan pihak Manajemen untuk mengukur kinerja bisnis. Langkah-langkah tambahan ini dimaksudkan untuk menunjukkan kinerja operasional Perseroan dan kemampuannya untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasi. Untuk tujuan tersebut, profitabilitas tidak boleh mengungkapkan dampak dari beban pembayaran berulang yang dimasukkan oleh pihak Manajemen ke dalam kategori biaya non-operasional, yang terdiri dari kewajiban pembayaran tunjangan karyawan non-tunai. Profitabilitas juga tidak boleh mencerminkan beban pembayaran tidak berulang dan denda yang berdampak pada laba bersih perusahaan.

Data ini disesuaikan dengan (i) dampak biaya berulang yang dianggap Manajemen sebagai biaya non-operasional dan (ii) biaya tidak berulang dan denda yang berdampak pada laba bersih Perseroan. Biaya berulang terutama terdiri dari kewajiban pembayaran tunjangan karyawan non-tunai.

a. Profitability

The Company has provided supplemental data so that shareholders are provided with the information that Management uses to measure the business' performance. These measures are useful supplements to reflect the Company's historical operating performance and its ability to generate cash from operations. For this purpose, profitability should not exhibit the effects of recurring costs that Management consider non-operating, comprising the non-cash employee benefits obligations. Profitability should also not reflect non-recurring costs and charges that impact the Company's net income.

This data is adjusted for (i) the effects of recurring costs that Management considers non-operating and (ii) non-recurring costs and charges that impact the Company's net income. Recurring costs primarily comprise non-cash employee benefits obligations.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Pendapatan Komprehensif Lainnya Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rp miliar/In Rp billion

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Penjualan Barang Dagangan	12,413.3	10,283.8	20.7%	Merchandise Sales
Penjualan Kotor ¹⁾	12,335.9	10,246.1	20.4%	Gross Sales ¹⁾
Pertumbuhan Penjualan pada Gerai yang Sama ²⁾ (%)	20.8	22.4		Same-Store Sales Growth (SSSG) ²⁾ (%)
Pendapatan Bersih	6,454.6	5,585.9	15.6%	Net Revenue
Laba Kotor yang Disesuaikan	4,428.6	3,596.7	23.1%	Adjusted Gross Profit
Margin Laba Kotor yang Disesuaikan (%)	35.7	35.0	2.0%	Adjusted Gross Profit Margin (%)
Beban Usaha yang Disesuaikan	2,681.2	2,536.0	5.7%	Adjusted Operating Expenses
EBIT yang Disesuaikan	1,747.4	1,060.7	64.7%	Adjusted EBIT
EBITDA yang Disesuaikan	1,968.2	1,304.0	50.9%	Adjusted EBITDA
EBITDAR yang Disesuaikan	2,493.6	1,785.0	39.7%	Adjusted EBITDAR

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,636.9	1,102.9	48.4%	Profit Before Income Tax
Laba Bersih	1,383.2	912.9	51.5%	Net Profit
Margin Laba Bersih (%)	11.1	8.9	25.5%	Net Profit Margin (%)
Penghasilan Komprehensif Lain	(100)	(33.0)	203.3%	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif	1,283.2	879.9	45.8%	Comprehensive Income

- 1) Penjualan Bruto adalah nilai transaksional bruto penjualan di gerai-gerai Perseroan setelah diskon tidak termasuk pajak pertambahan nilai. Penjualan Bruto meliputi Penjualan *Merchandise*, yang terdiri dari Penjualan DP dan Penjualan CV, bersama dengan Pendapatan Berlangganan Matahari Rewards dan Pendapatan Penyewa. Penjualan Bruto tidak termasuk Pendapatan Pusat Distribusi, yang merupakan biaya layanan yang dibayarkan kepada Perusahaan, terutama oleh vendor konsinyasi, untuk penggunaan pusat distribusi dan pusat logistik Perusahaan untuk mengirimkan produk mereka ke gerai-gerai Perseroan. Sementara itu, Pendapatan Bersih, item baris dalam laporan laba atau rugi Perusahaan, terdiri dari Penjualan Ritel, Pendapatan Bersih dari Penjualan Barang Konsinyasi, dan Biaya Layanan, termasuk Pendapatan Pusat Distribusi.

Gross Sales are the sales' gross transactional value in the Company's stores after discounts yet excluding the value-added tax. Gross Sales include Merchandise Sales, comprising DP Sales and CV Sales, along with the Matahari Rewards Subscription Revenue and Tenant Income. Gross Sales are excluding Distribution Centre Revenue, which is the service fees paid to the Company, principally by consignment vendors, for the use of the Company's distribution centre and logistics centre to deliver their products to the Company's stores. In the meantime, Net Revenue, a line item in the Company's statement of profit or loss, comprises Retail Sales, Net Revenue from the Sale of Consignment Goods, and Services Fees, including the Distribution Centre Revenue.

- 2) SSSG adalah perubahan kontribusi Penjualan Barang Dagangan yang dibuat oleh gerai-gerai yang telah beroperasi setidaknya selama satu tahun kalender penuh (1 Januari hingga 31 Desember) pada awal periode. SSSG digunakan oleh Manajemen untuk mengukur pertumbuhan bisnis Perseroan yang sudah ada dibandingkan dengan pertumbuhan akibat penambahan gerai. SSSG is the change in Merchandise Sales contribution made by stores that have been in operation for at least one full calendar year (1 January to 31 December) at the beginning of the period. SSSG is used by Management to measure the growth of the Company's existing business as compared to growth due to store addition.

Komponen Penjualan *Merchandise* Components of Merchandise Sales

Dalam Rp miliar/In Rp billion

Uraian	2022	2021	Description
Penjualan Ritel ¹⁾	3,785.8	3,445.1	DP Sales ¹⁾
Sebagai Persentase dari Penjualan Barang Dagangan (%)	30.5	33.5	As a Percentage of Merchandise Sales (%)
Kenaikan Penjualan Ritel (%)	9.9	10.8	Increase in DP Sales (%)
Penjualan Konsinyasi	8,627.5	6,838.7	CV Sales
Sebagai Persentase dari Penjualan Barang Dagangan (%)	69.5	66.5	As a Percentage of Merchandise Sales (%)
Kenaikan Penjualan Konsinyasi (%)	26.2	24.6	Increase in CV Sales (%)

- 1) Pendapatan Penjualan DP terdiri dari penjualan Barang DP (termasuk merek eksklusif), setelah dikurangi diskon penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai. Penjualan barang DP berbeda dengan penjualan ritel (lini produk dalam laporan keuangan historis Perseroan yang telah diaudit) dikarenakan penjualan ritel mencakup sejumlah kecil pendapatan yang diperoleh dari program loyalitas Matahari Rewards. Jumlah ini tidak bersifat material.

DP Sales revenue comprises sales of DP Goods (including exclusive brands), net of sales discounts and Value-Added Tax. DP Sales differs from retail sales (a line item in the Company's audited historical financial statements) because retail sales include small amounts of revenue from the Matahari Rewards loyalty programme. These amounts are not material.

Tinjauan Kinerja Penjualan Barang Dagangan/Segmen Operasional Merchandise Sales Performance/Operational Segment Review

Dalam Rp miliar/In Rp billion

Uraian	Rp Miliar/Billion		Mutasi/Change (%)		SSSG (%)		Description
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
Jawa	7,192.3	5,827.0	23.4	19.8	24.3	23.5	Java
Sumatra	2,460.9	2,084.2	18.1	21.5	17.1	21.2	Sumatra
Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku	2,174.6	1,926.5	12.9	22.8	12.2	25.4	Kalimantan, Sulawesi, and Maluku
Lainnya	585.5	446.1	31.2	(1.3)	31.2	4.4	Others
Jumlah	12,413.3	10,283.8	20.7	19.6	20.8	22.4	Total

• Penjualan Barang Dagangan

Selama 2022, penjualan barang dagangan meningkat sebesar 20,7%, dari Rp10.283,8 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp12.413,3 miliar. Peningkatan penjualan barang dagangan ditunjang oleh berbagai inisiatif yang diambil sejalan dengan penerapan Proyek *Sunrise* dan pelonggaran kebijakan pembatasan operasional.

Penjualan DP mencapai sebesar Rp3.785,8 miliar pada 2022, meningkat Rp340,7 miliar atau 9,9% dari Rp3.445,1 miliar pada 2021. Sementara itu, penjualan CV tercatat sebesar Rp8.627,5 miliar pada 2022, meningkat Rp1.788,8 miliar atau sebesar 26,2% dari Rp6.838,7 miliar pada 2021.

Untuk setiap gerai, Matahari menyesuaikan komposisi barang DP dan barang konsinyasi berdasarkan target pasar dan penilaiannya terhadap tingkat harga yang sesuai.

• Pertumbuhan Penjualan Same Store (SSSG)

Beragam faktor seperti kondisi ekonomi domestik dan musibah bencana alam (peristiwa) memengaruhi kinerja SSSG berdasarkan wilayah dalam keadaan normal. Kebijakan pembatasan dan pelonggaran terkait pandemi Covid-19 yang diterapkan berbeda di setiap wilayah turut memengaruhi kinerja penjualan setiap gerai.

Pada 2022, nilai rata-rata SSSG Perseroan mencapai 20,8%, dengan ukuran keranjang belanja rata-rata mencapai Rp335 ribu pada 2022 dibandingkan dengan Rp313 ribu pada 2021.

• Merchandise Sales

During 2022, merchandise sales increased by 20.7%, from Rp10,283.8 billion in 2021 to Rp12,413.3 billion. The increase in merchandise sales was driven by various initiatives undertaken under Project Sunrise and relaxation in operational restrictions.

DP sales was realized at Rp3,785.8 billion in 2022, an increase of Rp340.7 billion or 9.9% from Rp3,445.1 billion in 2021. Meanwhile, CV sales stood at Rp8,627.5 billion in 2022, an increase of Rp1,788.8 billion or 26.2% from Rp6,838.7 billion in 2021.

For each store, Matahari customised its DP goods and consignment goods composition based on the target market and its judgement of appropriate price points.

• Same-Store Sales Growth (SSSG)

Multi factors such as the local economic conditions and natural disasters (events) affect the SSSG performance by region in normal circumstances. Covid-related restrictions and relaxations that differ in each region also influence the sales performance of each store.

In 2022, the Company's average SSSG stood at 20.8%, with average basket size reaching Rp335 thousand in 2022 compared to Rp313 thousand in 2021.



• Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp868,7 miliar atau 15,6% dibandingkan Rp5.585,9 miliar pada 2021, yaitu menjadi Rp6.454,6 miliar pada 2022. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan penjualan barang dagangan.

Pendapatan jasa Perseroan tercatat sebesar Rp14,8 miliar pada 2022, naik sebesar Rp3,5 miliar atau 31,0% dari Rp11,3 miliar pada 2021. Kenaikan tersebut didukung oleh adanya layanan logistik.

• Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel per Bulan

Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel per Bulan mencapai Rp1.138,6 ribu pada 2022, yang meningkat sebesar Rp225,5 ribu atau 24,7% dibandingkan dengan Rp913,1 ribu pada 2021.

• Net Revenues

The Company posted an increase in net revenue of Rp868.7 billion or 15.6% from Rp5,585.9 billion in 2021 to Rp6,454.6 billion in 2022. The increase was primarily driven by the increase of merchandise sales.

The Company's service income stood at Rp14.8 billion in 2022, increased by Rp3.5 billion or 31.0% from Rp11.3 billion in 2021. The increase was due to increment of logistic service.

• Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space per Month

Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space per Month reached Rp1,138.6 thousand in 2022, increased by Rp225.5 thousand or 24.7% compared to Rp913.1 thousand in 2021.

Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel per Bulan Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space per Month

Uraian	2022	2021	Description
Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel per Bulan ¹⁾ (Rp Ribu)	1,138.6	913.1	Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space per Month ¹⁾ (Rp Thousand)
Pertumbuhan Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel (%)	24.7	13.6	Growth of Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space (%)

1) Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel per Bulan adalah total Penjualan Bruto Barang Dagangan untuk tahun tersebut dibagi dengan rata-rata total meter persegi ruang ritel pada akhir setiap bulan. Ukuran meter persegi ruang ritel adalah meter persegi agregat dari ruang ritel yang digunakan pada akhir bulan dan tidak diterapkan untuk ruang yang sedang direnovasi. Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space per Month is total Merchandise Gross Sales for the year divided by the average of the total square metres of retail space at the end of each month. Square metres of retail space is the aggregate square metres of retail space in use at the end of the month and is not adjusted for any space under refurbishment.

• Laba kotor yang disesuaikan

Laba kotor Perseroan yang disesuaikan meningkat sebesar Rp831,9 miliar atau 23,1%, dari Rp3.596,7 miliar pada 2021 menjadi Rp4.428,6 miliar pada 2022. Laba kotor yang disesuaikan dari Penjualan DP meningkat sebesar 19,1%, sedangkan laba kotor yang disesuaikan dari Penjualan CV meningkat sebesar 25,8% pada 2022. Laba kotor yang disesuaikan dari Penjualan CV dihitung dengan pendapatan bersih dari Penjualan CV.

• Adjusted Gross Profit

The Company's adjusted gross profit increased by Rp831.9 billion or 23.1%, from Rp3,596.7 billion in 2021 to Rp4,428.6 billion in 2022. Adjusted gross profit from DP Sales increased by 19.1%, while adjusted gross profit from CV Sales increased by 25.8% in 2022. The adjusted gross profit from CV Sales was measured by net revenues from CV Sales.

Rekonsiliasi dari Beban Usaha ke Beban Usaha yang Disesuaikan Reconciliation from Operating Expenses to Adjusted Operating Expenses

Dalam Rp miliar/In Rp billion

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Beban Usaha	2,808.7	2,542.4	10.5%	Operating Expenses
Keuntungan Lain – Bersih	(255.6)	(85.3)	199.6%	Other Gains – Net
Beban Usaha – Bersih	2,553.1	2,457.1	3.9%	Operating Expenses – Net
Kewajiban Imbalan Kerja ¹⁾	(8.4)	28.8	(129.2%)	Employee Benefit Obligations ¹⁾
Biaya Lain-lain ²⁾	74.0	32.9	125.2%	Other Costs ²⁾
Poin Matahari Rewards ³⁾	77.4	37.7	105.3%	Matahari Rewards Points ³⁾
Pendapatan Pusat Distribusi ⁴⁾	(14.8)	(11.3)	31.0%	Distribution Centre Revenue ⁴⁾
Biaya Pusat Distribusi ⁵⁾	0.3	4.3	(93.0%)	Distribution Centre Cost ⁵⁾
Beban Usaha yang Disesuaikan	2,681.6	2,536.0	5.7%	Adjusted Operating Expenses

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Penyusutan ⁶⁾	(202.3)	(224.8)	(10.0%)	Depreciation ⁶⁾
Amortisasi	(18.5)	(18.5)	-	Amortisation
Beban Usaha yang Disesuaikan Sebelum Penyusutan (Tidak Termasuk Penyusutan Aset Hak Guna) dan Amortisasi	2,460.8	2,292.7	7.3%	Adjusted Operating Expenses Before Depreciation (Excludes Depreciation of Right-of-Use-Assets and Amortisation)
Sewa ⁷⁾	(525.4)	(481.0)	9.2%	Rent ⁷⁾
Beban Usaha yang Disesuaikan Sebelum Penyusutan, Amortisasi dan Sewa	1,935.4	1,811.7	6.8%	Adjusted Operating Expenses Before Depreciation, Amortisation and Rent

- 1) Kewajiban Imbalan Kerja dicatat untuk memenuhi kewajiban yang timbul sesuai dengan hukum ketenagakerjaan Indonesia. Pencatatan Kewajiban Imbalan Kerja merupakan pertanggungjawaban atas laporan posisi keuangan Perseroan yang dianggap Manajemen sebagai utang. Penyesuaian ini terjadi berulang. Manajemen mengurangi ketentuan ini untuk menghitung Biaya Operasional yang Disesuaikan karena menganggap ketentuan non-tunai ini bersifat non-operasional. Lihat Catatan 21 laporan keuangan untuk pembahasan mengenai kewajiban ini.
- 2) Beban lain yang timbul pada tahun 2022 terutama mencerminkan pembalikan pencadangan gerai tutup dan tunjangan bagi karyawan tidak tetap.
- 3) Poin Matahari Rewards ditambahkan kembali untuk menghitung Badan Usaha yang Disesuaikan karena diperlakukan sebagai Beban Pemasaran dalam laporan manajemen internal Perseroan.
- 4) Pendapatan Pusat Distribusi terdiri dari biaya jasa yang dibayarkan kepada Perseroan, terutama oleh mitra konsinyasi, untuk penggunaan pusat distribusi dan pusat logistik Perseroan dalam mengirimkan produk mereka ke gerai-gerai yang dikelola Perseroan. Pada 2021, Pendapatan Pusat Distribusi mencakup pendapatan dari anak perusahaan atas layanan logistik yang disediakan. Manajemen mengurangi pendapatan ini dari Beban Usaha yang Disesuaikan karena pendapatan ini diperlakukan untuk mengkompensasi beban usaha pusat distribusi.
- 5) Beban Pusat Distribusi terdiri dari biaya-biaya yang terkait dengan pusat distribusi. Manajemen menambahkan beban ini ke dalam Beban Usaha yang Disesuaikan karena Perseroan tidak mempertimbangkan pendapatan atau beban pusat distribusi sebagai komponen dalam perhitungan Laba Kotor yang Disesuaikan.
- 6) Penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap.
- 7) Sejak 2020 Perseroan menerapkan PSAK 73 "Sewa" sehingga Sewa dalam hal ini dikaitkan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah.
- 1) Employee Benefit Obligations are recorded to account for liabilities that accrue in accordance with Indonesian labour law. The accrual of Employee Benefit Obligations is a liability on the Company's statement of financial position that Management considers to be a debt-like item. These adjustments are recurring. Management subtracts these provisions to calculate Adjusted Operating Expenses because it considers these non-cash provisions as non-operating in nature. See Note 21 to the financial statements for a discussion of these liabilities.
- 2) Other costs in 2022 mainly represented write off assets for closed stores and employee benefit for non-permanent employees.
- 3) Matahari Rewards Points are added back to calculate Adjusted Operating Expenses because it is treated as a Marketing Expense in the Company's internal management reports.
- 4) Distribution Centre Revenue comprises the service fees paid to the Company, principally by consignment vendors, for the use of the Company's distribution centre and logistics centre to deliver their products to the Company's stores. In 2021, Distribution Centre Revenues included income from subsidiaries on logistic services provided. Management subtracts this revenue from Adjusted Operating Expenses because it treats this revenue as an offset to the operating expenses of the distribution centre.
- 5) Distribution Centre Cost comprises the expenses related to the distribution centre. Management adds this expense to Adjusted Operating Expenses because the Company does not consider distribution centre revenue or expense as a component in its calculation of Adjusted Gross Profit.
- 6) Depreciation comprises depreciation of fixed assets.
- 7) Since 2020 the Company implemented SFAS 73 "Leases" so that Rent is associated with short-term leases and low-value assets.

• Beban Usaha yang Disesuaikan

Beban usaha terutama terdiri dari gaji & tunjangan, penyusutan aset tetap dan aset hak pakai, utilitas, sewa dan layanan operasional. Pada 2022, beban usaha tercatat sebesar Rp2.808,7 miliar, atau menurun 10,5% dari Rp2.542,4 miliar pada 2021. Beban usaha terutama didorong oleh peningkatan sewa karena penurunan konsesi sewa dari pemilik.

Beban usaha yang disesuaikan meningkat sebesar Rp145,6 miliar atau 5,7% dari Rp2.536,0 miliar pada 2021, yaitu menjadi Rp2.681,6 miliar pada 2022.

• Adjusted Operating Expenses

Operating expenses mainly consist of salaries & allowances, depreciation of fixed assets and right-of-use assets, utilities, rent and operational services. In 2022, operating expenses stood at Rp2,808.7 billion, decreasing by 10.5% from Rp2,542.4 billion in 2021. Operating expenses was primarily driven by increase in rental due to decrease in rent concession from the landlord.

Adjusted operating expenses increased by Rp145.6 billion or 5.7% from Rp2,536.0 billion in 2021 to Rp2,681.6 billion in 2022.

Rekonsiliasi dari Laba Bersih ke EBIT yang Disesuaikan, EBITDA yang Disesuaikan dan EBITDAR yang Disesuaikan Reconciliation from Net Income to Adjusted EBIT, Adjusted EBITDA and Adjusted EBITDAR

Dalam Rp miliar/In Rp billion

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Laba Bersih-Ditambah/ (Dikurangi) Penyesuaian	1,383.2	912.9	51.5%	Net Profit-Plus/(Minus) Adjustments
Beban Keuangan-Bersih	211.1	19.5	982.6%	Finance Expense-Net
Beban Pajak Penghasilan	253.7	190.0	33.5%	Income Tax Expense

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Laba Usaha	1,848.0	1,122.4	64.6%	Operating Profit
Kewajiban Imbalan Kerja ¹⁾	8.4	(28.8)	(129.2%)	Employee Benefits Obligations ¹⁾
Biaya Lain-Lain ²⁾	(109.0)	(32.9)	231.7%	Other Costs ²⁾
EBIT yang Disesuaikan ³⁾	1,747.4	1,060.7	64.7%	Adjusted EBIT ³⁾
Penyusutan ⁴⁾	202.3	224.8	10.0%	Depreciation ⁴⁾
Amortisasi	18.5	18.5	-	Amortisation
EBITDA yang Disesuaikan ⁵⁾	1,968.2	1,304.0	50.9%	Adjusted EBITDA ⁵⁾
Sewa ⁶⁾	525.4	481.0	9.2%	Rent ⁶⁾
EBITDAR yang Disesuaikan ⁷⁾	2,493.6	1,785.0	39.7%	Adjusted EBITDAR ⁷⁾

- 1) Kewajiban Imbalan Kerja dicatat untuk memenuhi kewajiban yang timbul sesuai dengan hukum ketenagakerjaan Indonesia. Pencatatan Kewajiban Imbalan Kerja merupakan pertanggungjawaban atas laporan posisi keuangan Perseroan yang dianggap Manajemen sebagai utang. Penyesuaian ini terjadi berulang. Manajemen mengurangi ketentuan ini untuk menghitung Biaya Operasional yang Disesuaikan karena menganggap ketentuan non-tunai ini bersifat non-operasional. Lihat Catatan 21 laporan keuangan untuk pembahasan mengenai kewajiban ini.
- 2) Beban lain yang timbul pada tahun 2022 terutama mencerminkan pembalikan pencadangan gerai tutup dan tunjangan bagi karyawan tidak tetap.
- 3) EBIT yang disesuaikan didefinisikan sebagai Laba Bersih Perseroan sebelum Beban Keuangan-Beban Bersih dan Pajak Penghasilan, dan disesuaikan dengan menambahkan kembali beban tidak berulang dan beban berulang tertentu ke dalam Laba Bersih Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas. Margin EBIT yang Disesuaikan adalah EBIT yang Disesuaikan dibagi dengan Penjualan Barang Dagangan.
- 4) Penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap.
- 5) EBITDA yang disesuaikan didefinisikan sebagai Laba Bersih Perseroan sebelum Beban Keuangan-Bersih, Beban Pajak Penghasilan, Depresiasi dan Amortisasi dan disesuaikan dengan menambahkan kembali beban tidak berulang dan beban berulang tertentu ke Laba Bersih Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas. Margin EBITDA yang Disesuaikan adalah EBITDA yang Disesuaikan dibagi dengan Penjualan Barang Dagangan. Perhitungan EBITDA yang Disesuaikan tidak termasuk penyusutan aset hak pakai.
- 6) Sejak 2020 Perseroan menerapkan PSAK 73 "Sewa" sehingga Sewa dalam hal ini dikaitkan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah.
- 7) EBITDAR yang Disesuaikan didefinisikan sebagai Laba Bersih Perseroan sebelum Beban Keuangan-Bersih, Beban Pajak Penghasilan, Depresiasi, Amortisasi dan Sewa dan disesuaikan dengan menambahkan kembali beban tidak berulang dan beban berulang tertentu ke Laba Bersih Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas. Margin EBITDAR yang Disesuaikan adalah EBITDAR yang Disesuaikan dibagi dengan Penjualan Barang Dagangan. Perhitungan EBITDAR yang Disesuaikan tidak termasuk penyusutan aset hak pakai.
- 1) Employee Benefit Obligations are recorded to account for liabilities that accrue in accordance with Indonesian labour law. The accrual of Employee Benefits Obligations is a liability on the Company's statement of financial position that Management considers to be a debt-like item. These adjustments are recurring. Management subtracts these provisions to calculate Adjusted Operating Expenses because it considers these non-cash provisions as non-operating in nature. See Note 21 to the financial statements for a discussion of these liabilities.
- 2) Other expenses occurring in 2022 particularly reflected the impairment of the closed stores and allowances for the temporary staffs.
- 3) Adjusted EBIT is defined as the Company's Net Profit before Finance Expense-Net and Income Tax Expense, and is adjusted by adding back certain non-recurring and recurring expenses to the Company's Net Profit as described above. Adjusted EBIT Margin is Adjusted EBIT divided by Merchandise Sales.
- 4) Depreciation comprises depreciation of fixed assets.
- 5) Adjusted EBITDA is defined as the Company's Net Profit before Finance Expense-Net, Income Tax Expenses, Depreciation and Amortisation and is adjusted by adding back certain non-recurring and recurring expenses to the Company's Net Profit as described above. Adjusted EBITDA Margin is Adjusted EBITDA divided by Merchandise Sales. Calculation of adjusted EBITDA excludes depreciation of right-of-use assets.
- 6) Since 2020 the Company implemented SFAS 73 "Leases" so that Rent is associated with short-term leases and low-value assets.
- 7) Adjusted EBITDAR is defined as the Company's Net Profit before Finance Expense-Net, Income Tax Expense, Depreciation, Amortisation and Rent and is adjusted by adding back certain non-recurring and recurring expenses to the Company's Net Profit as described above. Adjusted EBITDAR Margin is Adjusted EBITDAR divided by Merchandise Sales. Calculation of adjusted EBITDAR excludes depreciation of right-of-use assets.

• EBITDAR yang Disesuaikan, EBITDA yang Disesuaikan, dan EBIT yang Disesuaikan

EBITDAR yang disesuaikan meningkat sebesar Rp708,5 miliar, atau 39,7%, dari Rp1.785,0 miliar pada 2021 menjadi Rp2.493,6 miliar pada 2022. Margin EBITDAR yang Disesuaikan meningkat dari 17,4% pada 2021 menjadi 20,1% pada 2022.

Nilai EBITDA yang disesuaikan meningkat sebesar Rp664,1 miliar, atau 50,9%, dari Rp1.304,0 miliar menjadi Rp1.968,2 pada 2022. Margin EBITDA yang Disesuaikan mencapai 12,7% pada 2021 dan 15,9% pada 2022.

Sementara itu, EBIT yang Disesuaikan meningkat sebesar Rp686,7 miliar atau 64,7%, dari Rp1.060,7 miliar pada 2021 menjadi Rp1.747,4 miliar pada 2022. Margin EBIT yang Disesuaikan tercatat sebesar 10,3% pada 2021 dan 14,1%

• Adjusted EBITDAR, Adjusted EBITDA, and Adjusted EBIT

Adjusted EBITDAR increased by Rp708.5 billion, or 39.7%, from Rp1,785.0 billion in 2021 to Rp2,493.6 billion in 2022. The Adjusted EBITDAR Margin increased from 17.4% in 2021 to 20.1% in 2022.

Adjusted EBITDA increased by Rp664.1 billion, or 50.9%, from Rp1,304.0 billion to Rp1,968.2 in 2022. Adjusted EBITDA Margin stood at 12.7% in 2021 and 15.9% in 2022.

Meanwhile, Adjusted EBIT increased by Rp686.7 billion or 64.7%, from Rp1,060.7 billion in 2021 to Rp1,747.4 billion in 2022. The Adjusted EBIT Margin was 10.3% in 2021 and 14.1% in 2022.

• Laba Bersih

Pada 2022, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1.383,2 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 51,5% dibandingkan dengan Rp912,9 miliar pada 2021. Hal ini terutama didukung oleh peningkatan penjualan kotor sebesar 20,4% dan peningkatan margin kotor.

Namun, beban usaha yang meningkat sebesar Rp266,3 miliar atau 10,5% yang sebagian besar berasal didukung oleh kenaikan beban sewa dan beban promosi untuk mendukung peningkatan kegiatan Perseroan.

• Penghasilan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lainnya senilai Rp100,0 miliar, atau naik 203,0% dibandingkan Rp33,0 miliar di tahun 2021. Hal ini sejalan dengan kenaikan pada pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan (dipotong pajak) sebesar Rp34,3 miliar dan kenaikan perubahan pada nilai investasi di Bank Nobu sebesar Rp32,8 miliar.

• Total Pendapatan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif meningkat Rp403,3 miliar atau 45,8% dari posisi Rp879,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.283,2 miliar di tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama didukung oleh kenaikan pada laba bersih sebesar Rp470,3 miliar.

• Net Income

In 2022, the Company posted a net income of Rp1,383.2 billion, increased 51.5% compared to Rp912.9 billion in 2021. This was mainly due to increase in gross sales by 20.4% and improvement in gross margin.

However, the operating expense increased by Rp266.3 billion or 10.5% mostly came from increase in rental expense and promotion expense to support the increment of the Company's activities.

• Other Comprehensive Income

In 2022, the Company posted other comprehensive income of Rp100.0 billion, increased 203.0% compared to Rp33.0 billion in 2021. This was mainly due to increase in re-measurement of employee benefit obligations (net of tax) by Rp34.3 billion and increase in changes in fair value of investment in Nobu Bank by Rp32.8 billion.

• Total Comprehensive Income

Total comprehensive income increased by Rp403.3 billion or 45.8% from Rp879.9 billion in 2021 to Rp1,283.2 billion in 2022. The increase was mainly derived from increase in net income by Rp470.3 billion.

b. Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rp miliar/In Rp billion

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Kas dan Setara Kas	354.3	661.4	(46.4%)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	64.5	25.8	150.0%	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	6.2	15.6	(60.3%)	Other Receivables
Persediaan	896.0	746.8	20.0%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	28.3	0.2	14,050%	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	58.3	10.9	434.9%	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	38.3	52.8	(27.5%)	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1,445.9	1,513.5	(4.5%)	Total Current Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	136.1	61.0	123.1%	Advances for Purchase of Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	117.3	99.5	17.9%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	685.6	647.3	5.9%	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2,526.9	2,602.2	(2.9%)	Right-of-Use-Assets
Uang Jaminan	163.8	115.7	41.6%	Refundable Deposits
Properti Investasi	191.5	191.5	-	Investment Property
Investasi Pada Instrumen Ekuitas	400.4	516.9	(22.5%)	Investment in Equity Instrument
Aset Tidak Lancar Lainnya	82.7	103.6	(20.2%)	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,304.3	4,337.7	(0.8%)	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	5,750.2	5,851.2	(1.7%)	Total Assets

b. Financial Position

• Aset

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp101,0 miliar atau 1,7%, yaitu dari Rp5.851,2 miliar pada 2021 menjadi Rp5.750,2 miliar pada 2022. Penurunan tersebut sebagian besar dikontribusikan oleh penurunan aset lancar.

• Aset Lancar

Total aset lancar tercatat turun sebesar Rp67,6 miliar atau 4,5% dari Rp1.513,5 miliar pada 2021 menjadi Rp1.445,9 miliar pada 2022. Hal tersebut terutama didorong oleh pemanfaatan kas untuk melakukan pembelian kembali saham.

• Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp33,4 miliar atau 0,8% dari Rp4.337,7 miliar pada 2021 menjadi Rp4.304,3 miliar pada 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengurangan valuasi investasi di Nobu yang terkompensasi oleh kenaikan pada nilai Aset Tetap dan jaminan yang dapat ditarik kembali untuk 10 gerai yang baru dibuka di tahun 2022.

• Assets

The Company's total assets decreased by Rp101.0 billion or 1.7% from Rp5,851.2 billion in 2021 to Rp5,750.2 billion in 2022. The decrease was mostly derived from the decrease in current assets.

• Current Assets

Total current assets decreased by Rp67.6 billion or 4.5% from Rp1,513.5 billion in 2021 to Rp1,445.9 billion in 2022. This was mainly driven by utilisation of cash for share buyback purposes.

• Non-Current Assets

Non-current assets decreased by Rp33.4 billion or 0.8% from Rp4,337.7 billion in 2021 to Rp4,304.3 billion in 2022. The decrease was mainly driven by reduction in valuation of investment in Nobu offset by increase in Fixed Assets and refundable deposits for the ten new stores opened in 2022.

Kewajiban dan Ekuitas Liabilities and Equity

Dalam Rp miliar/In Rp billion

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Utang Usaha	1,210.3	730.4	65.7%	Trade Payables
Utang Lain-Lain	98.1	82.3	19.2%	Other Payables
Utang Pajak	59.6	97.8	(39.1%)	Taxes Payables
Akrual-Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	239.2	397.5	(39.8%)	Accrued Expenses-Current Portion
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	462.1	435.5	6.1%	Short-term Lease Liabilities
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek	201.8	279.4	(27.8%)	Short-term Employee Benefits Obligation
Penghasilan Tangguhan	84.8	47.1	80.0%	Deferred Income
Jumlah Kewajiban Lancar	2,355.9	2,070.0	13.8%	Total Current Liabilities
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	2,471.0	2,364.9	4.5%	Long-term Lease Liabilities
Provisi Restorasi Sewa Jangka Panjang	37.6	51.4	(26.8%)	Long-term Provision for Restoration
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	305.5	358.9	(14.9%)	Long-term Employee Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	2,814.1	2,775.2	1.4%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5,170.0	4,845.2	6.7%	Total Liabilities
Modal Saham	254.3	280.5	(9.3%)	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(3,623.7)	(3,608.0)	0.4%	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(310.9)	(200.1)	55.4%	Treasury Shares
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	(149.2)	(32.8)	354.9%	Reserve for Changes on Fair Value of Financial Assets
Saldo Laba				Retained Earnings
Dicadangkan	116.4	116.4	-	Appropriated

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Tidak Dicadangkan	4,293.3	4,450.0	(3.5%)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	580.2	1,006.0	(42.3%)	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5,750.2	5,851.2	(1.7%)	Total Liabilities and Equity

• Kewajiban

Total liabilitas pada 2022 meningkat sebesar Rp324,8 miliar atau 6,7%, yaitu dari Rp4.845,2 miliar pada 2021 menjadi Rp5.170,0 miliar pada 2022. Peningkatan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas lancar.

• Kewajiban lancar

Liabilitas lancar meningkat sebesar Rp285,9 miliar atau 13,8%, yaitu dari Rp2.070,0 miliar pada 2021 menjadi Rp2.355,9 miliar pada 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada jumlah piutang usaha untuk pembelian produk konsinyasi (penjualan yang meningkat) dan pembelian langsung.

• Kewajiban Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar meningkat sebesar Rp38,9 miliar atau 1,4%, yakni dari Rp2.775,2 miliar pada 2021 menjadi Rp2.814,1 miliar pada 2022. Peningkatan tersebut terutama didukung oleh peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp106,1 miliar terkait perpanjangan masa sewa dan penambahan gerai baru pada 2022. Peningkatan tersebut dikurangi (*net off*) dengan penurunan kewajiban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp53,4 miliar akibat perubahan metode atribusi.

• Ekuitas

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp580,2 miliar pada 2022, atau menurun sebesar 42,3%, dari Rp1.006,0 miliar pada 2021. Penurunan pada nilai ekuitas terutama dipengaruhi oleh aksi pembelian kembali saham dan pembagian dividen yang sebagian dikompensasi oleh laba bersih yang diperoleh di tahun 2022.

• Liabilities

Total liabilities increased by Rp324.8 billion or 6.7% from Rp4,845.2 billion in 2021 to Rp5,170.0 billion in 2022. The increase was mostly derived from the increase in current liabilities.

• Current Liabilities

Current liabilities increased by Rp285.9 billion or 13.8% from Rp2,070.0 billion in 2021 to Rp2,355.9 billion in 2022. The increase was mainly driven by increase in trade payables for both consignment (higher sales), and direct purchases.

• Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by Rp38.9 billion or 1.4% from Rp2,775.2 billion in 2021 to Rp2,814.1 billion in 2022. The increase was mainly derived from increase in lease liabilities amounting to Rp106.1 billion regarding the extension of lease period and additional new stores in 2022. The increase was net off with decrease in long-term employee benefits obligation amounting to Rp53.4 billion as a result of changes in attribution method.

• Equity

The Company's equity stood at Rp580.2 billion in 2022, decreased by 42.3% from Rp1,006.0 billion in 2021. The decrease in equity was mainly driven by share buyback and distribution of dividend, partially offset by net income generated in 2022.

Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid-in Capital

Modal Capital	Jumlah Saham Number of Shares	2022	%	2021		
		Nilai Saham Par Value (Rp)		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%
1. Auric Digital Retail Pte Ltd						
a. Seri/Series C @ Rp100	879,846,896	87,984,689,600	37.21	840,776,696	84,077,669,600	32.02
SubTotal	879,846,896	87,984,689,600	37.21	840,776,696	84,077,669,600	32.02
2. PT Multipolar Tbk						
a. Seri/Series A @ Rp5.000	1,188,290	5,941,450,000	0.05	1,188,290	5,941,450,000	0.04
b. Seri/Series B @ Rp350	44,017,453	15,406,108,550	1.86	44,017,453	15,406,108,550	1.68
c. Seri/Series C @ Rp100	164,786,257	16,478,625,700	6.97	464,786,257	46,478,625,700	17.70

Modal Capital	Jumlah Saham Number of Shares	2022	2021			
		Nilai Saham Par Value (Rp)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%
SubTotal	209,992,000	37,826,184,250	8.88	509,992,000	67,826,184,250	19.42
3. Terence Donald O'Connor						
a. Seri/Series C @ Rp100	2,838,300	283,830,000	0.12	-	-	-
SubTotal	2,838,300	283,830,000	0.12	-	-	-
4. College Retirement Equities Fund						
a. Seri/Series C @ Rp100	-	-	-	156,345,400	15,634,540,000	5.95
SubTotal	-	-	-	156,345,400	15,634,540,000	5.95
5. Publik dan Saham Treasury (masing-masing di bawah 5%) <i>Public and Treasury Shares (each < 5%)</i>						
a. Seri/Series A @ Rp5.000	207,680	1,038,400,000	0.01	207,900	1,039,500,000	0.01
b. Seri/Series B @ Rp350	124	43,300	0.00	124	43,400	0.00
c. Seri/Series C @ Rp100	1,271,538,580	127,153,858,000	53.78	1,118,826,660	111,882,666,000	42.60
SubTotal	1,271,746,384	128,192,301,300	53.79	1,119,034,684	112,922,209,400	42.61

Selain-nama yang tercantum dalam tabel di atas, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memegang saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Tidak ada perbedaan hak yang diberikan kepada pemegang saham tipe A, tipe B dan tipe C, termasuk yang berkaitan dengan hak suara, hak untuk menerima dividen, dan hak atas likuidasi di mana mereka semua berpartisipasi secara *pari passu* berdasarkan saham meskipun terdapat perbedaan nilai nominal. Masing-masing jenis saham ini dapat dipertukarkan satu sama lain dan diperdagangkan di BEI dengan kode "LPPF".

Ketika saham diperdagangkan, penyelesaian transaksinya dapat dilakukan dalam semua jenis saham tau gabungan dari jenis-jenis saham.

Apart from the names listed in the above table, there are no other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who hold the Company's shares directly or indirectly.

There are no differences in the rights accorded to holders of type A, type B and type C shares, including with regard to voting rights, rights to receive dividends, and rights upon liquidation where they all participate *pari passu* on a per-share basis despite the differences in nominal value. Each of these types of shares is fungible with each other and traded on the IDX under the symbol of "LPPF".

When shares are traded, settlement can take place in any type of share or a combination of types.

c. Arus Kas

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam Rp miliar/In Rp billion

Uraian	2022	2021	Mutasi Change	Description
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	2,331.4	2,408.4	(3.2%)	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(278.4)	(186.8)	49.0%	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,360.1)	(2,084.2)	13.2%	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/Kenaikan bersih kas dan bank	(307.1)	137.4	(323.5%)	Net (decrease)/increase cash on hand and in banks

c. Cash Flows

- **Arus Kas Bersih yang Disediakan dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha tercatat sebesar Rp2.331,4 miliar, turun sebesar 3,2% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh jaminan yang dapat ditarik kembali untuk gerai baru dan waktu pembayaran kepada pemasok.

- **Arus Kas Bersih yang Digunakan dalam Kegiatan Investasi**

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi mencapai Rp278,4 miliar pada 2022, meningkat sebesar Rp91,6 miliar atau 49,0% dari Rp186,8 miliar pada 2021. Hal ini sebagian besar digunakan pada Aset Tetap untuk mendukung pembukaan gerai baru.

- **Arus Kas Bersih yang Digunakan dalam Kegiatan Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan tercatat sebesar Rp2.360,1 miliar pada 2022, atau meningkat sebesar Rp275,9 miliar atau 13,2% dari Rp2.084,2 miliar pada 2021. Peningkatan tersebut sebagian besar dikembalikan oleh pendanaan program pembelian kembali saham selama 2022.

d. Target dan Realisasi

Perseroan berkomitmen untuk terus membuat kemajuan dalam rencana pengembangan bisnis dan meningkatkan kualitas layanan di gerai-gerai yang ada melalui pemanfaatan saluran pemasaran digitalnya. Pembukaan gerai baru dilakukan untuk meningkatkan pendapatan, sekaligus memajukan ekonomi masyarakat setempat. Perseroan menetapkan target pembukaan sebanyak 10 gerai baru di tahun 2022 dibandingkan tiga gerai yang dibuka di sepanjang tahun 2021. Dan, Perseroan berhasil membuka 10 gerai baru (rinci per kuartal).

Triwulan	2022		2021		Quarter
	Target	Realisasi Achieved	Target	Realisasi Achieved	
Triwulan 1	1	1	2	-	Quarter 1
Triwulan 2	1	1	1	1	Quarter 2
Triwulan 3	3	2	1	-	Quarter 3
Triwulan 4	5	6	4	2	Quarter 4
Total	10	10	8	3	Total

Sejalan dengan ekspansi gerai, Manajemen berharap dapat mencapai pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan didukung dengan permodalan yang solid. Manajemen berusaha untuk mempertahankan struktur permodalan di level yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perseroan menetapkan target EBITDA sebesar Rp1,8 triliun pada awal tahun. Target tersebut kemudian dinaikkan menjadi Rp2,0 triliun usai kami mencatat keberhasilan penjualan di musim Lebaran. Perseroan berhasil memenuhi target tersebut.

- **Net Cash Flows Provided from Operating Activities**

Net cash flow from operating activities was Rp2,331.4 billion, 3.2% lower than 2021. This was mainly driven by refundable deposits for new stores and timing of payment to suppliers.

- **Net Cash Flows Used in Investing Activities**

Net cash flows used in investing activities stood at Rp278.4 billion in 2022, increased by Rp91.6 billion or 49.0% from Rp186.8 billion in 2021. This was mainly invested in Fixed Assets for new stores.

- **Net Cash Flows Used in Financing Activities**

Net cash flows used in financing activities stood at Rp2,360.1 billion in 2022, and increased by Rp275.9 billion or 13.2% from Rp2,084.2 billion in 2021. The increase was mostly due to payment of buyback share during 2022.

d. Target and Realisation

The Company is committed to continuing its business development progress and improving the service quality at stores as well as through its digital channels. The opening of new stores is carried out to increase revenues, while at the same time advancing the local economies. The Company set a target of opening ten new stores in 2022 versus three new stores opened in 2021. And, it opened ten new stores (breakdown per quarter).

In line with stores' expansion, the Management expects to achieve sustainable growth of the Company's financial performance supported with solid capital. The Management strives to maintain the capital structure as previously set out.

The Company established EBITDA target of Rp1.8 trillion at the beginning of the year. The guidance was subsequently increased to Rp2.0 trillion, post successful Lebaran trading. The Company managed to deliver on the guidance.

e. Kemampuan Perusahaan untuk Membayar Hutang dan Menagih Piutang**e. Company's Ability to Service Debt and to Collect Accounts Receivable****Analisis Solvabilitas Perusahaan**
Analysis of the Company's Solvency

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	8.9	4.8	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.9	0.8	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Solvabilitas (x)	1.1	1.2	Solvency Ratio (x)

- Solvabilitas**

Solvabilitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur dengan menghitung Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, Rasio Liabilitas terhadap Aset serta Rasio Solvabilitas.

- Rasio Utang terhadap Ekuitas**

Pada 2022, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 8,9x, meningkat dari posisi 4,8x di 2021. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pembelian kembali saham.

- Rasio Liabilitas terhadap Aset**

Pada 2022, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 0,9x, atau meningkat dari 2021 sebesar 0,8x.

- Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas menunjukkan perbandingan total aset terhadap seluruh liabilitas yang pada 2022 tercatat sebesar 1,1x, atau menurun sebesar 7,9% dari 1,2x pada 2021.

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk menyelesaikan seluruh liabilitas jangka pendek maupun jangka panjangnya.

- Solvency**

The Company's solvency in meeting the short-term and long-term liabilities is measured by Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, and Solvency Ratio.

- Debt to Equity Ratio**

In 2022, the Company's debt to equity ratio was 8.9x, increased from 4.8x in 2021. The increase was due to the share buyback activity.

- Debt to Assets Ratio**

In 2022, the Company's debt to assets ratio stood at 0.9x, increased from 0.8x in 2021.

- Solvency Ratio**

Solvency ratio indicates a comparison of total assets to all liabilities that stood at 1.1x in 2022, down by 7.9% from 1.2x in 2021.

Based on these ratios, the Company has the capacity to sufficiently settle all of its short-term and long-term liabilities.

Analisis Kolektabilitas Piutang Perusahaan**Analysis of the Company's Accounts Receivables Collectability**

- Rasio Kolektabilitas**

- Collectability Ratio**

Dalam Rp miliar/In Rp billion

Uraian	2022	2021	Description
Piutang Usaha	64.5	25.8	Trade Receivables
Penjualan dengan Menggunakan Kartu	6,635.4	5,100.9	Total Sales Using Cards
Rasio			Ratio
Rasio Perputaran Piutang (x)	102.9	197.7	Receivable Turnover (x)
Rasio Lama Penagihan Rata-Rata (hari)	3.5	1.8	Average Collection Period (days)

Rasio periode penagihan piutang rata-rata digunakan untuk mengukur kolektabilitas piutang Perusahaan. Ini menunjukkan jumlah hari rata-rata untuk mengumpulkan rasio piutang dan perputaran piutang Perseroan yang mengindikasikan berapa kali secara rata-rata dana yang diinvestasikan dalam piutang diserahkan dalam satu tahun.

Perseroan menjalankan bisnis ritel dan karenanya piutang Perseroan relatif kecil, yakni hanya berasal dari perbankan. Piutang tersebut umumnya dapat dibayarkan satu hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Peningkatan nilai piutang dikarenakan oleh waktu penagihan. Penjualan per tanggal 30 Desember 2021 yang jatuh pada hari Kamis, masih dapat diperoleh di tahun yang sama; namun penjualan yang dicatat pada tanggal 30 Desember 2022 yang jatuh pada hari Jum'at, maka hasilnya akan diperoleh pada Januari 2023. Kemudian, transaksi penjualan yang terjadi pada akhir tahun 2022 tercatat naik sebanyak *double digit* dibandingkan perolehan tahun 2021

The average collection period ratio is used to measure the Company's receivable collectability. It shows the average number of days to collect the Company's receivables and receivable turnover ratio that indicates how many times on average the funds invested in receivable are turned in one year.

The Company runs a retail business, and hence the accounts receivables are relatively small, only from banks. The receivables are normally collected one working day after the transaction.

The increase in receivables was due to the collection timing. Sales on 30 December 2021, which was Thursday, could be received in the same year; meanwhile, sales on 30 December 2022, which was Friday, were received in January 2023. In addition, sales at the end of 2022 increased by double-digits, compared to 2021.

f. Informasi Pihak Berelasi

Pada 2022, sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi dapat disampaikan berikut ini:

f. Related Party Information

In 2022, the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Multipolar Tbk ("MLPL")	Pemegang saham Shareholder	Penggantian biaya Expense reimbursement
PT Multipolar Technology Tbk ("MLPT")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets
PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Penggantian beban, kontrak sewa, dan jasa Expense reimbursement, lease contract, and services
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Citra Cito Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Magelang Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Prima Gerbang Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap Retail system service expense, purchase of fixed assets

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
Direksi dan Dewan Komisaris, Personel manajemen kunci lainnya Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel	Manajemen Kunci Perusahaan Key management of the Company	Kompensasi dan Remunerasi Compensation and remuneration

Informasi terperinci mengenai transaksi pihak berelasi disajikan pada Catatan 24 Laporan Keuangan yang telah diaudit yang terdapat di Laporan Tahunan ini.

Detailed information on related parties' transactions is presented on Note 24 the Audited Financial Statements herein.

g. Perubahan Peraturan

g. Regulatory Changes

Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Laporan Keuangan Effect on the Financial Statements
Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Law (UU) No. 7 of 2021 about the Harmonization of Tax Regulations.	Undang-Undang ini mengatur materi tentang: <ul style="list-style-type: none"> Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, antara lain memuat ketentuan batas akhir penuntutan pidana perpajakan. Pajak Penghasilan, antara lain memuat perubahan aturan pengenaan pajak atas tarif PPh, perorangan dan badan, penyusutan dan amortisasi. Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, meliputi penataan ulang fasilitas Pajak Pertambahan Nilai, perubahan tarif Pajak Pertambahan Nilai, dan pengenaan tarif pajak Pertambahan Nilai final. <p>This Law regulates the material on:</p> <ul style="list-style-type: none"> General Provisions and Tax Procedures, among others contains provisions on the expiry of tax criminal prosecution. Income Tax, among other things contains changes to the imposition of tax on in kind, individual and corporate Income Tax rates, depreciation and amortization. Value-Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, including rearrangement of Value Added Tax facilities, changes to Value Added Tax rates, and imposition of final Value Added tax rates. 	Pajak Penghasilan Karyawan atas manfaat disubsidi oleh Perseroan dan dianggap tidak memiliki nilai signifikan. Dampak terhadap laporan keuangan Perseroan adalah penerapan tarif pajak pertambahan nilai sebesar 11%, mulai 1 April 2022. Employee Income Tax on benefit in kind is subsidized by the Company and deemed as not significant in value. The impact on Company's financial statement was the applied value-added tax rate was 11%, starting 1 April 2022.

h. Perubahan Kebijakan Akuntansi

h. Changes in Accounting Policy

Penerapan standar dan interpretasi baru dan yang telah diubah berikut yang berlaku mulai 1 Januari 2022 tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun-tahun keuangan saat ini ataupun sebelumnya.

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

• Amandemen PSAK 57 "Ketentuan, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi pada Kontrak yang Berat" – Biaya Pemenuhan Kontrak

Amandemen aturan tersebut menjelaskan biaya pemenuhan kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak itu berat. Biaya pemenuhan kontrak itu sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang selanjutnya terdiri dari biaya tambahan untuk memenuhi kontrak dan alokasi biaya lain yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak.

• Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts" – Cost of Fulfilling Contracts

The amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in determining whether a contract is onerous. The cost of fulfilling the contract itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental cost of fulfilling the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

• Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Amandemen ini mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan

• Annual Improvements 2020 of SFAS 71 "Financial Instruments"

The amendment clarifies the fee recognized by the borrower related to derecognition of financial liabilities. In determining the fee paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fee paid or received between the borrower and the

yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 73: "Sewa"**
Amendemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait perbaikan properti sewaan.
- **Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"**
Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

lender, including the fee paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- **Annual Improvements 2020 of SFAS 73 "Lease"**
The amendment clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term related to repairs of rental properties.
- **SFAS 24 Press Release "Employee Benefits"**
Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Law (UU) No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation (PP) No. 35 of 2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's consolidated financial statements for the current period.

i. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Aksi Korporasi – Penambahan Modal NOBU

Pada 3 Februari 2023, Nobu Bank mengumumkan rencananya untuk meningkatkan modal melalui pelaksanaan penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMHETD). PMHMETD tersebut akan dilaksanakan pada 15 Februari 2023 hingga 21 Februari 2023. Perseroan telah menetapkan tidak akan berpartisipasi dalam pelaksanaan PMHMETD tersebut. Menyusul pelaksanaan PMHMETD tersebut, kepemilikan saham Perseroan di Nobu akan terdilusi.

Pengunduran diri anggota Direksi

Pada 3 Februari 2023, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari Ibu Miranti Hadisusilo dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan, yang akan berlaku efektif sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang dijadwalkan akan membahas perubahan susunan Direksi.

i. Subsequent Events

Corporate Action – NOBU Rights Issue

On February 3, 2023, Nobu Bank announced their plan to increase their capital by Providing Preemptive Rights ("PMHMETD"). This PMHMETD is scheduled to be exercised from 15 February 2023 until 21 February 2023. The Company has decided not to take part in this PMHMETD. Upon the completion of such PMHMETD, the Company's share ownership in Nobu Bank is going to be further diluted.

Resignation of a member of the Company's Board of Directors

On 3 February 2023, the Company has received a letter of resignation from Mrs. Miranti Hadisusilo as the Independent Director of the Company, which will be effective as of the date of the Annual General Meeting of Shareholders which is scheduled to change the composition of the Board of Directors.

ALOKASI MODAL

CAPITAL ALLOCATION

a. Belanja Modal

Pada 2022, Perseroan menganggarkan sekitar Rp388 miliar untuk belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

a. Capital Expenditures

In 2022, the Company budgeted Rp388 billion for capital expenditures as follows:

(Dalam Rp miliar/in Rp billion)

Belanja Modal Capital Expenditure	Tujuan Purpose	Jumlah Amount
Gerai baru New store	Perluasan pangsa pasar dan peningkatan penjualan Expand the market share and increase the sales	134
Renovasi gerai Renovation store	Peremajaan gerai yang ada Rejuvenation of the existing stores	74
TI dan pemeliharaan IT and maintenance	Meningkatkan dan memelihara TI dan peralatan Enhance and maintain the IT and equipments	180

b. Komitmen Material untuk Belanja Modal

Pada 2022, Perseroan memiliki ikatan material untuk pembelian aset tetap, termasuk perlengkapan untuk gerai baru dan yang direnovasi dan perangkat teknologi informasi sebesar Rp388 miliar. Sebagian besar ikatan material itu didukung oleh dana internal sebagai sumber pendanaan untuk belanja modal.

b. Material Commitments for Capital Expenditures

In 2022, the Company had commitments to purchase fixed assets, including the fixtures for new and refurbished stores and information technology equipment totalling to Rp388 billion. Most of the commitment were made in Rupiah. The Company uses the internal funds as the source of funding in the purchase of capital expenditures.

c. Kebijakan Dividen dan Pembayaran Dividen

Sebagai bagian dari komitmen Matahari untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dalam jangka panjang dan total imbal hasil pemegang saham, Perseroan telah menetapkan kebijakan dividen sebagai berikut:

c. Dividend and Dividend Policy

As a part of Matahari's commitment to long-term shareholder value and total shareholder returns, the Company has established dividend policy as follows:

- Perseroan dapat mengumumkan pembayaran dividen dalam setiap tahun jika Perseroan memiliki laba ditahan positif dan setelah dikurangi dana cadangan. Rasio pembayaran dividen minimal 50% dari laba bersih per tahun, kecuali RUPST menyatakan lain, tergantung pada berbagai faktor yang dipertimbangkan.
- Pembayaran dividen diusulkan oleh Direksi dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain besarnya laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, pembatasan kontrak, persyaratan modal kerja dan persyaratan belanja modal untuk periode berjalan, serta prospek masa depan Perseroan.
- The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund. Dividend payout ratio of a minimum of 50% of net income annually, unless the AGMS states otherwise depending on various considerations.
- A dividend payment is proposed by the Board of Directors based on several factors, including the amount of the Company's net profits, the availability of reserves, contractual restrictions, working capital requirements and capital expenditure requirements for the period concerned, and the Company's future prospects.

Pembagian Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 April 2022, Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen final yang diambil dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp250 per saham ("Dividen Final"), atau total sebesar Rp596,3 miliar. Perseroan juga telah mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2021 yang diambil dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam pembukuan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp100 per saham atau total sebesar Rp254,9 miliar.

Lebih rinci mengenai dividen Perseroan diperlihatkan dalam tabel berikut:

Tahun Buku Financial Year	2021	2020
Total Dividen Tunai Total Cash Dividend	Rp851,18 miliar	-
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	97%	-
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp350	-
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date	2 November 2021 & 5 April 2022	-
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	2 Desember/December 2021 & 26 April 2022	-

Cash Dividend Distribution

Based on the resolutions of Annual General Meeting of Shareholders on 5 April 2022, the Shareholders has approved the distribution of final dividends from the Company's net income for the financial year ending on December 31, 2021 in the amount of Rp250 per share ("Final Dividend"), or a total of Rp596.3 billion. The Company has also ratified the distribution of interim dividends for the 2021 financial year from the Company's net profit recorded in the Company's books for the period ending on December 31, 2021, amounting to Rp100 per share or a total of Rp254.9 billion.

Details are shown in the following table:

d. Realisasi Pemanfaatan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas

Dana yang diperoleh dari penawaran umum terbatas telah digunakan sepenuhnya dan dilaporkan kepada pihak berwenang.

d. Realisation of Utilisation of Proceeds from the Limited Public Offering

The limited public offering funds had been fully used and reported to the authorities.

e. Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger Bisnis, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Pada 2022, tidak ada informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

e. Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Business Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transaction, and Transaction with Conflict of Interests

In 2022, there were no material information and facts concerning investment, expansion, divestment, acquisition, and debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interest.

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perseroan merupakan kombinasi dari pendanaan jangka panjang, yang terdiri dari liabilitas tidak lancar dan ekuitas.

The Company's capital structure is a combination of long-term funding, comprising non-current liabilities and equity.

Uraian	Rp miliar/billion		Kontribusi/ Contribution (%)		Description
	2022	2021	2022	2021	
Liabilitas Tidak Lancar	2,814.1	2,775.2	82.9	73.4	Non-Current Liabilities
Ekuitas	580.2	1,006.0	17.1	26.6	Equity
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang	3,394.3	3,781.2	100.0	100.0	Total Long-Term Sources of Fund

Kebijakan Struktur Permodalan

Perseroan mengelola permodalannya untuk menjaga kemampuannya memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna menekan biaya modal.

Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perubahan struktur permodalan yang berkaitan dengan penerbitan atau divestasi saham harus didasarkan pada persetujuan Pemegang Saham serta mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur permodalan Perseroan pada 2022 menunjukkan kombinasi antara liabilitas tidak lancar sebesar 82,9% dan ekuitas sebesar 17,1%. Dibandingkan tahun 2021, porsi ekuitas dalam sumber pendanaan jangka panjang Perseroan menunjukkan peningkatan.

Capital Structure Policy

The Company manages its capital to safeguard the ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company is allowed to adjust the total amount of dividend payout to the shareholders in order to maintain or adjust the capital structure. Changes in the capital structure in terms of the issuance or divestment of shares shall be based on the approval of the Shareholders referring to the Company's Articles of Association.

The Company's capital structure in 2022 showed a combination of 82.9% non-current liabilities and 17.1% equity. Compared to 2021, equity was increased in the long-term funding sources.



PROSPEK DAN TARGET BISNIS DI 2023

BUSINESS PROSPECTS AND TARGET IN 2023

Pembahasan terkait prospek dan target bisnis di 2023 dapat dilihat di Laporan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

Discussion regarding business prospects and targets for 2023 can be found in the Management Report chapter of this Annual Report.



05.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Lingkungan bisnis yang dinamis dan terbuka mendorong perusahaan publik di Indonesia untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*). Oleh karena itu, Perseroan turut serta menerapkan praktik-praktik GCG untuk mendapatkan hasil yang optimal. Perseroan akan terus berkomitmen untuk mengedepankan etika dan integritas dalam penerapan tata Kelola perusahaan. Penerapan GCG diyakini meningkatkan nilai Perseroan secara optimal dan menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari peran GCG terhadap kinerja bisnis dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap tingkat organisasi dan kegiatan usahanya.

Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya

Perseroan memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG berikut ini mengutamakan integrasi yang kuat pada aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata Kelola untuk menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pemegang saham.

The dynamic and open business environment encourages public companies in Indonesia to implement Good Corporate Governance (GCG). Accordingly, the Company participates in keeping up with its GCG practices in order to yield an optimum result. The Company will always be committed to putting ethics and integrity in the forefront in implementing corporate governance. Implementation of GCG practice is believed to be impactful in improving Company's value optimally and to create continuous growth.

Commitment to Corporate Governance

The Company is aware of the role of GCG to Company's business performance and sustainability. Therefore, the Company is always committed to implement GCG principles in every level of its organisation and business activities.

GCG Principles and Implementation

The Company ensures that the application of the following GCG principles prioritizes strong integration of the environmental, social, and governance aspects to create sustainable value for all shareholders.

Prinsip & Deskripsi	Principle & Description
Transparansi Perseroan secara konsisten memberikan informasi yang jelas, akurat, lengkap, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dalam bentuk laporan keuangan, informasi investor, dan materi atau pengungkapan terkait lainnya. Semuanya ini dapat diakses di situs web Perseroan, www.matahari.com/corporate/ , dan diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.	Transparency The Company consistently provides clear, accurate, complete, and timely information to the shareholders and other stakeholders, in the form of financial statements, investor information, and other relevant materials or disclosures. These are easily accessible on the corporate website, www.matahari.com/corporate/ , and disclosed in the Company's annual reports.
Akuntabilitas Manajemen menerima mandat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehubungan dengan pelaksanaan strategi dan pencapaian tujuan Perseroan dan siap untuk mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusannya kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan yang efektif terhadap Manajemen dan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham.	Accountability The Management accepts its responsibility to the shareholders and other stakeholders with regard to the implementation of the Company's strategies and achievement of its objectives and is ready to account for all its actions and decisions to the Board of Commissioners, the shareholders, and other interested parties. The Board of Commissioners takes responsibility for the effective supervision of Management and its accountability to the shareholders.
Tanggung Jawab Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang relevan serta menghormati hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memenuhi tanggung jawabnya untuk melindungi dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan dan kehidupan masyarakat yang sehat.	Responsibility The Company complies with the relevant laws and regulations and respects the rights of all the stakeholders. It also fulfills its responsibility to protect and promote the sustainability of the environment, public welfare and healthy living.

Prinsip & Deskripsi**Independensi**

Perseroan mengelola bisnis secara profesional, tanpa konflik kepentingan atau pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan hukum dan regulasi. Hal ini ditunjukkan dalam pengambilan keputusan Perseroan secara objektif, yang bebas dari campur tangan pihak ketiga.

Kewajaran

Perseroan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara, terlepas dari apakah mereka pemegang saham mayoritas atau minoritas, dan menjamin hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemegang saham untuk melakukan pengambilan keputusan dan berhadapan dengan Perseroan dalam RUPS, dan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dengan memberikan kesempatan yang sama terkait dengan ketenagakerjaan, pelatihan, promosi, akses informasi, dan sebagainya.

Principle & Description**Independence**

The Company manages the business in a professional manner, without any conflict of interest or influence or pressure from any party that is in contravention with the laws and regulations. This is demonstrated in the Company's objective decision making, which is free of any intervention from third parties.

Fairness

The Company treats all the shareholders equitably, irrespective of whether they are majority or minority shareholders, and guarantees the rights of the shareholders and stakeholders. The Company, therefore, always provides the same opportunities to all shareholders to vote and challenge the Company at the AGMS, and treats all stakeholders fairly by providing equal opportunities with regard to employment, training, promotion, access to information, and so on.

Landasan Hukum Tata Kelola

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mematuhi perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja;
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Kebijakan Tata Kelola Nasional (KNKG);
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*; dan
6. Peraturan OJK terkait, seperti POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; Surat OJK (SOJK) No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019; Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; Surat OJK (SOJK) No. S-124/D.04/2020 (SOJK S-124/2020) tertanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; POJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) tanggal 20 April 2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 21/POJK.04/2015 (POJK 21/2015) tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan POJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka.

Governance Legal Basis

In order to implement Good Corporate Governance, the Company adheres to the prevailing laws and regulations in Indonesia, which includes:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies (the Company Law);
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
4. The Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Governance Policy Committee (KNKG);
5. The ASEAN Corporate Governance Scorecard; and
6. Relevant OJK Regulations, such as POJK No. 14/POJK.04/2022 regarding Submission of Periodically Financial Reports of Issuers or Public Companies; OJK Letter (SOJK) 20/SEOJK.04/2021 regarding Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies to Maintain Capital Market Performance and Stability due to the spread of CoronaVirus Disease 2019; OJK Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies; POJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) on Electronic General Meeting of Shareholders Implementation of Public Companies; OJK Letter (SOJK) No. S-124/D.04/2020 (SOJK S-124/2020) dated 24 April 2020 regarding Certain Condition in Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of the Public Companies; POJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) dated 20 April 2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; POJK No. 21/POJK.04/2015 (POJK 21/2015) dated 17 November 2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Public Listed Companies; and POJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Penerapan GCG di 2022

Sepanjang 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan berikut ini sebagai bagian dari penerapan GCG:

1. Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan GCG Perseroan.
2. Menyebarluaskan perangkat kebijakan GCG kepada seluruh karyawan yang di antaranya mencakup Kode Etik, Pedoman Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Pedoman Piagam *Good Corporate Governance*, dan Piagam Sekretaris Perusahaan.
3. Sosialisasi mengenai *Board Manual* kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengomunikasikan kembali Pedoman Kode Etik dan Budaya Perusahaan baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.
5. Meninjau kembali dan merumuskan filosofi Matahari menjadi nilai Budaya Perusahaan, serta melaksanakan *workshop* Budaya Perusahaan yakni HCCIG untuk pertama kalinya.
6. Menyusun dan menetapkan rumusan dasar ESG di akhir 2021 sebagai landasan untuk menciptakan *the new ESG Strategic Blueprint* tahun ini.
7. Penunjukan Deloitte dengan lingkup jasa yang mencakup aturan dasar dan program kerangka pengembangan ESG Matahari serta kajian dan rekomendasi laporan keberlanjutan Perseroan.

Perseroan juga melakukan evaluasi internal secara berkala untuk memahami kondisi GCG dan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan yang ada di Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai organ yang memiliki kewenangan tertinggi di Perseroan, RUPS memfasilitasi sudut pandang dan kepentingan pemegang saham pada keputusan-keputusan penting, menyetujui pengelolaan Perseroan untuk kepentingan terbaiknya, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, dan Direksi memiliki tugas untuk mengelola operasional Perseroan dan bertanggung jawab pada kinerja Perseroan secara keseluruhan pada RUPS.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Dewan Manajemen dalam pengambilan keputusan sehari-hari yang berkaitan dengan strategi usaha ke depannya. Direksi juga dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko untuk mengantisipasi iklim usaha yang tidak menentu dan dinamis. Selain itu, ada juga komponen penting lainnya dalam kerangka tata kelola Perseroan, seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit

GCG Implementation in 2022

Throughout 2022, the Company carried out the following activities as part of GCG implementation:

1. Improvement and updating of the Company's GCG policies and practices.
2. Disseminated GCG policies to all employees, which includes the Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Board of Directors Charter, and Internal Audit Charter.
3. Dissemination of the Board Charter to the Board of Commissioners and Directors.
4. Re-emphasized communication on Code of Ethics, Vision, Mission both for new employees and existing employees.
5. Reviewed and formulated Matahari's philosophy into Corporate Culture values, as well as holding a Corporate Culture workshop, called HCCIG for the first time.
6. Developed and established the basic ESG formula at the end of 2021 as the basis for creating the new ESG Strategic Blueprint this year.
7. Appointment of Deloitte with scope of services comprising baseline setting and Matahari's ESG development roadmap including review and recommendations of the Company's sustainability report.

The Company also carried out its regular internal evaluation to understand the state of its GCG and to identify areas that require improvement.

Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure comprises the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors as referred to in the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.

As the highest authoritative organ of the Company, GMS facilitates shareholders' points of view and interests over essential decisions, approves the direction that the Company takes in its best interests, while also taking into account the covenants of the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible to supervise the overall performance of the Company and its management, and the Board of Directors is responsible for the management of the Company's operations and to be accountable for the Company's overall performance at the GMS.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Board of Management (BOM) for day to day decision-making regarding new policies and business strategies going forward. The Board of Directors is also assisted by the Risk Management Division to anticipate uncertain and dynamic business climate. In addition, there are also other principal components of the Company's governance framework

Pengendalian Internal, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan Audit Eksternal.

Untuk membantu struktur GCG, Perseroan telah Menyusun serangkaian kebijakan dan peraturan internal perusahaan, antara lain (i) Anggaran Dasar; (ii) Peraturan Perusahaan; (iii) Kode Etik Karyawan dan Mitra Bisnis; (iv) Pedoman dan Standar Operasional Prosedur Dewan Komisaris; (v) Pedoman dan Standar Prosedur Operasional Direksi; (vi) Piagam Komite Audit; (vii) Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; (viii) Piagam Manajemen Risiko; dan (ix) Piagam Audit Internal.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan Pada 2022

Untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola dan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah Menyusun sistem tata kelola, yang terdiri dari kerangka perusahaan, sistem, kendali, proses dan perilaku yang terpadu. Sebagai bagian penting dari komitmen Perseroan pada perkembangan usaha yang berkelanjutan dan untuk menjaga pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan penilaian dan peningkatan penerapan GCG secara berkala.

Penilaian dan Penguji GCG

Sejak 2016, Perseroan telah melakukan penilaian GCG tahunan sejalan dengan Pedoman Tata Kelola GCG untuk Perusahaan Terbuka bersamaan dengan evaluasi berkala terhadap sistem, kendali, dan praktik-praktik tata kelola yang dilakukan oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, dan auditor eksternal.

Pada 2022, Perseroan melakukan penilaian independen pada sistem tata kelola perusahaan menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh *Organisation of Economic Cooperation and Development* (OECD).

Kriteria dan Hasil Penilaian

Perseroan melakukan *self-assessment* berdasarkan kriteria di bawah ini:

1. Indikator ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang meliputi: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang sama terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) transparansi dan pengungkapan; dan (5) tanggung jawab dewan. Di tahun 2022, Perseroan mendapatkan Penghargaan Top 10 *Mid-Capitalization Market Issuers* berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. Rekomendasi Pedoman Tata Kelola OJK bagi Perusahaan Terdaftar sebagaimana diuraikan dalam POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015. Perseroan telah hampir mencapai kepatuhan penuh terhadap rekomendasi, seperti yang ditunjukkan oleh matriks di bagian terakhir Bab ini.

such as Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Internal Control Unit, Risk Management System, Whistleblowing System, and External Audit.

In order to support the GCG structure, the Company has established a series of internal corporate policies and regulations, including (i) the Articles of Association; (ii) Company Regulations; (iii) Code of Conduct for Employees and Business Partners; (iv) Guideline and Standard Operating Procedures of the Board of Commissioners; (v) Guideline and Standard Operating Procedures of the Board of Directors; (vi) Audit Committee Charter; (vii) Nomination and Remuneration Committee Charter; (viii) Risk Management Charter; and (ix) Internal Audit Charter.

Corporate Governance Assessment in 2022

To ensure that the Company is governed and run in line with the GCG principles, the Company has designed corporate governance system, consisting of an integrated framework of entities, systems, controls, processes and behaviors. As an integral part of the Company's commitment to sustainable business growth and protecting its shareholders' and stakeholders' interests, the Company conducts ongoing review and improve the GCG implementation.

GCG Assessment and Assessor

Since 2016, the Company has been carrying out an annual GCG assessment in accordance with the OJK's Governance Guideline for Publicly Listed Companies alongside the regular evaluations of the governance systems, controls, and practices by the Audit Committee, the Internal Audit Unit, and the external auditor.

In 2022, the Company conducted an independent assessment of corporate governance systems and practices using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), based on GCG principles defined by the Organisation of Economic Cooperation and Development (OECD).

Assessment Criteria and Results

The Company conducts self-assessment based on the following criteria:

1. The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) indicators, which cover: (1) shareholders' rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) transparency and disclosure; and (5) board responsibility. The Company's ACGS results have continued to show improvement. In 2022 the Company received the Top 10 Mid-Capitalization Market Issuers award based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. The recommendations of the OJK Governance Guidelines for Listed Companies described in POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015. The Company has achieved close to full compliance with the recommendations, as shown by the matrix in the last section of the Chapter.

Peningkatan Kualitas

Audit Internal ditugaskan untuk menindaklanjuti segala kekurangan atau celah yang ditunjukkan pada hasil audit serta proses pengamatan dan penilaian internal pada tahun terkait.

Pada 2022, Perusahaan telah meningkatkan penerapan GCG dengan menerapkan langkah-langkah berikut ini:

1. Mengumumkan Hasil RUPS Tahunan (RUPST) dan/atau RUPS Luar Biasa (RUPSLB) satu hari lebih awal dari standar yang berlaku oleh OJK yaitu dua hari kerja.
2. Pengembangan sosialisasi kebijakan Anti Suap dan Korupsi untuk meningkatkan pengawasan internal kami.
3. Pembentukan tim internal untuk mengukur implementasi GCG.
4. Mempublikasikan informasi di luar ekspektasi, seperti detail proxy ke *website* Perseroan dan e-proxy di aplikasi eASY.KSEI.
5. Berencana untuk mulai mempersiapkan *Roadmap* ESG dengan melibatkan pelanggan internal dan eksternal, karyawan, dan pemangku kepentingan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Pada 2022, Perseroan menunjuk Deloitte sebagai penasihat keberlanjutan Perseroan dalam merumuskan target ESG ke depannya.

Quality Improvement

Internal Audit is assigned to follow up on any deficiencies or gaps indicated by the results of these assessments and continuous internal monitoring and review processes during the year.

In 2022, the Company improved the GCG implementation by taking the following measures, among others:

1. Announcing the Result of Annual GMS (AGMS) and/or the Extraordinary GMS (EGMS) one day earlier than the applicable standard by OJK, which is two working days.
2. Socialization development of an Anti-Bribery and Corruption policy to enhance our internal monitoring.
3. Establishment of Internal team for measuring GCG implementation.
4. Publishing information beyond expectation, such as a detailed proxy to the Company's website and e-proxy in eASY.KSEI application.
5. Planning to start preparing an ESG Roadmap by engaging internal and external customers, employees, and stakeholders to support business sustainability. In 2022 the company has appointed Deloitte as the Company's sustainability adviser in formulating ESG targets going forward.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham Perseroan. RUPS juga merupakan *platform* bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dalam mendapatkan informasi, menyuarakan pendapat, dan mengajukan pertanyaan, selama masih terkait dengan agenda RUPS dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPST yang diadakan setahun sekali selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak ditutupnya tahun buku Perseroan dan RUPSLB yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan/kepentingan Perseroan.

Hak Pemegang Saham

Menurut Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan POJK 15/20 tentang Perusahaan Terbatas, pemegang saham memiliki hak-hak berikut ini:

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest decision-making forum for the company's shareholders. It is also a platform for the shareholders to exercise their rights to obtain information, voice opinions, and ask questions, insofar as it is relevant to the GMS agenda and in accordance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The GMS consists of the AGMS that is held once a year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year and EGMS that may be held at any time in accordance with the needs/interest of the Company.

Shareholders Rights

Pursuant to the Company's Articles of Association as well as Law No. 40 Year 2007 and POJK 15/2020 on Limited Liability Company, the shareholders of the Company have the following rights:

1. Mengajukan penyelenggaraan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
3. Menghadiri, menggunakan haknya untuk menyatakan pendapat, mengajukan pertanyaan atau memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan mata acara rapat dan kepentingan Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Mengesahkan Laporan Perseroan.
6. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan.
7. Menyetujui aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memperoleh dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lain sesuai dengan porsi kepemilikan saham dalam Perseroan.

Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham

Perseroan menerapkan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada Pemegang Saham maupun melalui mekanisme pemungutan suara berdasarkan hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya masing-masing.

Penyelenggaraan RUPS Pada 2022

Pada 2022, Perseroan mengadakan RUPS tahunan pada 5 April 2022 dan RUPS Luar Biasa pada 6 Juni 2022. Tahapan penyelenggaraan RUPS dapat dilihat pada tabel berikut ini (informasi lengkap tersedia pada *website* Matahari):

1. To request the implementation of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.
2. To approve the amendment to the Articles of Association.
3. To attend, exercise their rights to express opinions, raise questions or obtain information relating to the Company as long as it does not conflict with the meeting agenda and the Company's interest.
4. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
5. To ratify the Company's Financial Statements.
6. To request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's management.
7. To approve the Company's corporate actions in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.
8. To obtain dividends or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company.

Equal Treatment to Shareholders

The Company applies equal treatment to all shareholders through the availability of the same Information to Shareholders as well as through voting mechanism based on rights owned by Shareholders in accordance with the portion of its respective share ownership.

GMS Implementation in 2022

In 2022, the Company convened Annual GMS on 5 April 2022 and Extraordinary GMS on 6 June 2022. The implementation stages of holding those GMS can be found in the following tables (detail information is available in Matahari's website):

Keterangan Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Surat pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification letter to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK)	18 Februari/February 2022 Surat No. 041/MDS/CSL/02/2022 Letter No. 041/MDS/CSL/02/2022	21 April 2022 Surat No. 115/MDS/CSL/04/2022 Letter No. 115/MDS/CSL/04/2022
Pengumuman RUPS GMS Announcement	25 Februari/February 2022 Diunggah ke <i>website</i> IDX, <i>website</i> eASY KSEI dan <i>website</i> Perusahaan Published on IDX website, eASY KSEI Website and Company website	28 April 2022
GMS Invitation Undangan RUPS	14 Maret/March 2022 Diunggah ke <i>website</i> IDX, <i>website</i> eASY KSEI dan <i>website</i> Perusahaan dan mengunggah penjelasan dari agenda rapat, tata tertib rapat, format surat kuasa dan bahan rapat lainnya ke <i>website</i> Perusahaan Published on IDX website, eASY KSEI Website and Company website and uploaded the explanation of the Meeting agenda, Meeting rules of conduct, power of attorney form and any other Meeting's materials on the Company's website	13 Mei/May 2022

Keterangan Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
RUPS (Rapat Elektronik) GMS (Electronic Meeting)	5 April 2022 10:00 Waktu Indonesia Bagian Barat sampai selesai 10:00 Western Indonesian Time until finished Cyber 2 Tower Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X – 5 Jakarta, Indonesia	6 Juni/June 2022 10:00 Waktu Indonesia Bagian Barat sampai selesai 10:00 Western Indonesian Time until finished
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Summary Minutes	6 April 2022 Menyerahkan dan mengumumkan melalui <i>website</i> IDX dan <i>website</i> perusahaan Submitted and announced through IDX website and Company website	6 Juni/June 2022
Penyerahan Risalah RUPS ke OJK Submission of GMS Minutes of Meeting to OJK	28 April 2022 Diserahkan ke OJK Submitted to OJK	5 Juli/July 2022

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tahun 2022

2022 AGMS and EGMS Convention

Keterangan Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pemimpin Rapat Chairman of the Meeting	Bapak Roy Nicholas Mandey (Wakil Presiden Komisaris Independen) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Maret 2022. Mr. Roy Nicholas Mandey (Vice President Commissioner Independent) based on the Board of Commissioners' Resolution dated on 14 March 2022.	Bapak Roy Nicholas Mandey (Wakil Presiden Komisaris Independen) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 April 2022. Mr. Roy Nicholas Mandey (Vice President Commissioner Independent) based on the Board of Commissioners' Resolution dated on 25 April 2022.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Dihadiri secara virtual oleh pemegang saham Perseroan dan/atau kuasanya yang mewakili 2.092.793.256 saham yang merupakan 87,105% dari total saham dengan suara sah yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, sejumlah 2.402.612.880 saham, tidak termasuk saham <i>treasury</i> . Virtually attended by the shareholders of the Company and/or their proxies representing 2,092,793,256 shares which was 87.105% of the total shares with the valid voting that have been issued by the Company until the date of the Meeting, amounting 2,402,612,880 shares, not included treasury shares.	Dihadiri secara virtual oleh pemegang saham Perseroan dan/atau kuasanya yang mewakili 2.054.481.582 saham yang merupakan 86,380% dari total saham dengan suara sah yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, sejumlah 2.378.433.580 saham, tidak termasuk saham <i>treasury</i> . Virtually attended by the shareholders of the Company and/or their proxies representing 2,054,481,582 shares which was 86.380% of the total shares with the valid voting that have been issued by the Company until the date of the Meeting, amounting 2,378,433,580 shares, not included treasury shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners	RUPST dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi (baik secara fisik atau virtual) kecuali Bapak Adrian Suherman (Komisaris). The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors (either physically or virtually) excluding Mr. Adrian Suherman (Commissioner).	RUPSLB dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi (baik secara fisik atau virtual) kecuali Bapak Andi Adhiwana (Komisaris). The EGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors (either physically or virtually) excluding Mr. Andi Adhiwana (Commissioner).

Keterangan Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pihak Independen dan/atau Profesi Pendukung Pasar Modal yang ditunjuk Appointed Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH diwakili oleh Ibu Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.; 2. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) diwakili oleh Bapak Subianto; 3. Kantor Pengacara Hadiputranto, Hadinoto, dan Rekan, diwakili oleh Bapak Iqbal Darmawan; dan 4. Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia diwakili oleh Ibu Rosnie. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Notary Office of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH represented by Mrs. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH; 2. Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner (the member of PricewaterhouseCoopers) represented by Mr. Subianto; 3. Law Firm of Hadiputranto, Hadinoto, and Partners, represented by Mr. Iqbal Darmawan; and 4. Share Registrar of PT Sharestar Indonesia represented by Mrs. Rosnie.
Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan Mechanism of the Meeting and Decision Making	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan Rapat mengumumkan bahwa Rapat diadakan berdasarkan tata tertib Rapat yang telah diedarkan dan ditayangkan pada layar presentasi pada pemegang saham dan kuasanya, dan dapat diakses melalui <i>website</i> Perseroan oleh pemegang saham dan kuasanya sejak tanggal pemanggilan rapat. Tata tertib Rapat berisikan kuorum kehadiran, persyaratan pengambilan keputusan, tata cara mengajukan pertanyaan, dan tata cara pemungutan suara. 2. Setelah Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Kuasanya memberikan deskripsi dan penjelasan, pemegang saham dan kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Jika sudah tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat, Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan atas usulan-usulan Perseroan. Pemungutan suara dilakukan secara elektronik sesuai ketentuan No. 16/POJK.04/2020 tentang Penerapan Rapat Umum Pemegang Saham Elektronik pada Perusahaan Publik ("POJK 16/2020"), inter alia, voting dengan mekanisme <i>e-voting</i> melalui aplikasi eASY.KSEI. 3. Suara "abstain" dianggap sama dengan mayoritas suara pemegang saham. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Chairman of the Meeting conveyed that the Meeting was conducted in accordance with the Meeting rules of conduct which has been informed and presented on the screen presentation to all shareholders and their proxies, and can be accessed, such as, on the Company's website by the shareholders or their proxies since the date of the invitation to the meeting. The Meeting rules of conduct contain quorum attendance, requirements of decision making, procedures for submitting question, and voting procedures. 2. After the Board of Directors and the Board of Commissioners provided the description and explanation, the shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or give opinions. If no further questions was raised and/or opinion was given, the Meeting shall be continued to the decision making on the Company's proposals. Decision-making is carried out electronically by referring to the provisions of OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020"), inter alia, voting with the e-voting mechanism through the eASY.KSEI application. 3. The "abstain" vote is deemed to be the same as the majority vote of the shareholders.
Tanya Jawab Question and Answer	<p>Pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda Rapat yang dibahas melalui mekanisme pengajuan pertanyaan dengan fitur <i>chat box</i> yang ada pada aplikasi eASY.KSEI. Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada semua agenda Rapat.</p> <p>The shareholders and/or their proxies were given the opportunity to raise questions and/or give opinions related to the Meeting Agenda discussed with the mechanism of submitting the questions via chat box feature on eASY.KSEI application. There is no shareholder and/or their proxy who raised questions and/or gave opinions to all Meeting agendas.</p>	

Keputusan RUPST tahun 2022

2022 AGMS Resolutions

Mata Acara Pertama

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

First Agenda

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2021 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 as well as granting full settlement and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending December 31, 2021.

Keputusan Rapat

- a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2022 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan selama tahun buku 2021 dalam arti yang seluas-luasnya termasuk untuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjualan saham oleh pemegang saham, dari tanggung jawab untuk tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah mereka jalankan, atas setiap dan seluruh kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan, perjanjian, kontrak, kerja sama, relasi, kemitraan, investasi dan divestasi, pembelian dan penjualan dan perdagangan, pengadaan, perdagangan lainnya, sewa menyewa, renovasi, pembangunan, pembukaan dan penutupan fasilitas dan gerai, kebijakan sistem dan transaksi pembukuan dan laporan, penempatan dan penggunaan dana dan keuangan, transaksi dan administrasi dan laporan keuangan, relasi dan transaksi pinjam meminjam, dan pengelolaan Perseroan dalam bentuk apapun juga, secara langsung maupun tidak langsung selama tahun buku 2021 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat sepanjang tercermin dalam Laporan Direksi Perseroan serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Meeting Resolutions

- a. Approved and received the Annual Report of the Company for year book 2021, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021.
- b. Approved and ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2021 as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (a member of PricewaterhouseCoopers) in its report dated 18 February 2022 with an Un-modified opinion (unqualified opinion) and granted release and settlement (*acquit et de charge*) fully to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions and the Board of Directors of the Company for management actions during the financial year 2021 in the broadest sense, including for activities carried out in the context of selling shares by shareholders, from responsibility for management and supervisory actions carried out by shareholders. they have carried out, on any and all policies, decisions, consensus, consents, agreements, contracts, cooperation, relationships, partnerships, investments and divestments, buying and selling and trading, procurement, other trade, leasing, renovation, construction, opening and closing facilities and outlets, system policies and bookkeeping and reporting transactions, placement and use of funds and financing, transactions and administration and financial reporting, lending and borrowing relationships and transactions, and management of the Company in any form, directly or indirectly during the financial year 2021 and up to the closing date of Meeting as long as it is reflected in the Company's Board of Directors Report and the Company's Annual Financial Statement.

Realisasi

Selesai di tahun 2022.

Realisation

Completed in 2022.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
<p>Persetujuan penggunaan pendapatan bersih Perseroan pada tahun buku 2021</p>	<p>Approval on the use of the Company's net income for the book year 2021</p>
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
<p>a. Menyetujui pembagian dividen akhir dari pendapatan bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan total Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham ("Dividen Akhir"), kepada pemegang saham Perseroan yang namanya telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 18 April 2022 pukul 16:00 Waktu Indonesia Bagian Barat ("Pemegang Saham Sah"), dengan memperhatikan peraturan Bursa Saham Indonesia dalam perdagangan saham di Bursa Saham Indonesia.</p> <p>b. Mengesahkan pembagian dividen internal tahun buku 2021 dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam pembukuan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau sejumlah Rp230.590.389.745,- kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 November 2021 pukul 16:00 Waktu Indonesia Bagian Barat.</p> <p>c. Dengan demikian, dividen Perseroan yang akan diterima pemegang saham pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pembayaran Dividen Akhir ke Pemegang Saham Resmi akan dilakukan pada tanggal 5 Mei 2022 berdasarkan dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.</p>	<p>a. Approved the distribution of final dividends from the Company's net income for the financial year ending on 31 December 2021 in the amount of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share ("Final Dividend"), to the shareholders of the Company whose names are recorded in the Register Shareholders of the Company on April 18, 2022 at 16:00 Western Indonesia Time ("Eligible Shareholders"), by taking into account the regulations of the Indonesia Stock Exchange for trading shares on the Indonesia Stock Exchange.</p> <p>b. Ratified the distribution of interim dividends for the 2021 financial year from the Company's net profit recorded in the Company's books for the period ending on 31 December 2021, amounting to Rp100 (one hundred Rupiah) per share or a total of Rp230,590,389,745,- to the shareholders of the Company whose names are recorded in the register of shareholders of the Company on 12 November 2021 at 16:00 Western Indonesia Time.</p> <p>c. Thus, the Company's dividends that will be received by the Company's shareholders for the financial year ending on 31 December 2021 amounted to Rp350 (three hundred and fifty Rupiah) per share. Final Dividend Payment to Eligible Shareholders will be carried out on 6 May 2022 by complying with all the provisions and procedures stipulated by the applicable regulations.</p>
Realisasi	Realisation
<p>Selesai di tahun 2022.</p>	<p>Completed in 2022.</p>
Mata Acara Ketiga	Third Agenda
<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain untuk penunjukan tersebut.</p>	<p>Appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the book year 2022 and granting authority to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements of the appointment.</p>
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2022 termasuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan remunerasi dan persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yaitu:</p> <p>a. Merupakan empat (4) besar Kantor Akuntan Publik menurut asosiasi resmi Akuntan Publik dan memiliki kredibilitas tinggi;</p> <p>b. Memiliki sertifikat afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik internasional;</p> <p>c. Terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan</p> <p>d. Memiliki pengalaman dalam audit umum pada perusahaan besar: lokal, multinasional dan perusahaan publik.</p>	<p>Delegating the authority to the Board of Commissioners to select and appoint registered Public Accountant to audit the year book for fiscal year 2022 including determining replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot perform or complete its work and granting authorization to the Board of Directors to determine the remuneration and other requirements in relation with the appointment under the criteria stipulated by the Company as follows:</p> <p>a. Top four (4) Public Accountant Firm ranked by the official association of Public Accountant and having high credibility;</p> <p>b. Having a certified affiliation with international Public Accountant Firm;</p> <p>c. Registered in Financial Services Authority (OJK) and in compliance with the applicable regulations; and</p> <p>d. Having an experience in general audit to large companies: local, multinational and public company.</p>

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Realisasi	Realisation
Sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS tanggal 05 April 2022, Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2022 telah menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited, sebagai auditor independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2022.	Pursuant to the authority granted by the AGMS dated 05 April 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Circular Resolution In Lieu of a Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners dated 22 August 2022 has appointed the public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited, as the independent auditor to audit the Company's books for the fiscal year 2022.
Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Determination of salary/honorarium and/or other benefits for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
a. Menyetujui sistem remunerasi, termasuk gaji dan/atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan dasar perhitungan berdasarkan formula yang berorientasi pada kinerja, daya saing pasar, dan keselarasan dengan kemampuan keuangan Perseroan, dan hal-hal lain yang dibutuhkan dengan jumlah maksimal sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) dari pendapatan bersih Perseroan. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan perhitungan dasar yang berdasarkan pada kinerja, daya saing pasar, dan keselarasan dengan kemampuan keuangan Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang dibutuhkan.	a. Approve the remuneration system including salary and/or honorarium and allowances or other remuneration for the members of Board of Commissioners with a basis of formulation based on performance oriented formula, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity, and other things necessary with maximum collective amount of 0.3% (zero point three percent) of the Company's net revenue. b. Give authority to the Board of Commissioners to design, establish and enforce the remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration to the members of the Board of Directors of the Company with a basis of formulation based on a performance oriented formula, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity to meet them, as well as the other necessary things.
Realisasi	Realisation
Selesai di tahun 2022.	Completed in 2022.

Keputusan RUPSLB tahun 2022

2022 EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor Perseroan.	Approval of the decrease in the issued and paid-up capital of the Company.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
a. Menyetujui pemindahan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan 261.725.200 (dua ratus enam puluh satu juta tujuh ratus dua puluh lima ribu dua ratus) saham yang merupakan semua saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dari hasil pembelian kembali saham Perseroan pada tanggal 3 Juni 2022, dengan mengurangi modal ditempatkan dan disetor Perseroan. b. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan. c. Menyetujui untuk menyusun Kembali ketentuan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan yang disebutkan pada poin (a) dan poin (b) di atas.	a. Approved the transfer of shares from buyback through withdrawal of 261,725,200 (two hundred sixty one million seven hundred twenty five thousand two hundred) shares which constitute all shares that have been buyback by the Company based on the result of the Company's share buyback conducted up to 3 June 2022, by reducing the paid-up and issued capital of the Company. b. Approved the Amendment to Article 4 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association concerning the Company's Issued and Paid-Up Capital. c. Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in relation to the changes referred to in point (a) and point (b) of the decision above.

Mata Acara Pertama**First Agenda**

- d. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala hal yang berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam sebuah Akta Notaris dan menyerahkannya ke instansi berwenang untuk mendapat persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala hal yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut tanpa terkecuali, termasuk melakukan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar jika dibutuhkan oleh instansi yang berwenang berdasarkan peraturan yang berlaku.
- e. Menyetujui, dalam hal pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tidak mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, maka keputusan Mata Acara pertama terkait dengan persetujuan atas pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali dengan cara pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perseroan menjadi batal dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan karenanya Pasal 4 ayat (2) ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Modal Dasar Perseroan tetap seperti semula.

- d. Give power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting Agenda, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the competent agency for approval and/or receipt of notification amendments to the Articles of Association, do everything that is deemed necessary and useful for these purposes with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if this is required by the competent authority based on the applicable regulations.
- e. Approved, in the event that the reduction of the issued and paid-up capital of the Company does not obtain approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, then the decision of the first Agenda related to the approval of the transfer of shares from the repurchase proceeds through withdrawal by reducing the paid-up and issued capital of the Company shall be void. Automatically without the need for approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) and therefore Article 4 paragraph (2) paragraph (3) of the Company's Articles of Association does not change, so that the Authorized Capital of the Company remains as before.

Realisasi

Selesai di tahun 2022.

Realisation

Completed in 2022.

Mata Acara Kedua**Second Agenda**

Persetujuan pembelian kembali saham yang telah ditempatkan Perseroan.

Approval of buyback of shares that have been issued by the Company.

Keputusan Rapat**Meeting Resolutions**

Menyetujui pembelian Kembali saham yang telah ditempatkan Perseroan dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan Perseroan, atau maksimal 262.614.878 saham. Total biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pembelian kembali saham adalah maksimal Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), adapun harga pembelian kembali saham wajib mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rencana pembelian kembali saham akan dilakukan selambat-lambatnya 18 bulan setelah Perseroan mendapatkan persetujuan dari RUPSLB, yaitu sampai 5 Desember 2023 (inklusif). Serta menyetujui pemberian kewenangan pada Direksi Perseroan, baik secara individual atau kolektif, untuk menentukan ketentuan dan kondisi lainnya dalam pembelian Kembali saham Perseroan.

Approved the buyback of shares that have been issued by the Company that will be carried out of a maximum 10% of the Company's issued shares, or a maximum of 262,614,878 shares. The total cost to be incurred for the implementation of the share buyback is a maximum of Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah), with the price of share buyback shall refer to prevailing laws and regulations. Share buyback is planned to be carried out no later than 18 months after the Company obtains approval from EGMS, which is until the date of 5 December 2023 (inclusive). As well as approved to give authority to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, to determine other terms and conditions for the repurchase of the Company's shares.

Realisasi

Belum selesai di tahun 2022 dan masih berlanjut hingga bulan Desember 2023 sebelum batas waktu 18 bulan.

Realisation

Incomplete in 2022 and still continuing until December 2023 prior to the 18 months timeline.

Keputusan dan Realisasi RUPST tahun 2021

Seluruh keputusan yang dihasilkan oleh RUPST telah terealisasi sepenuhnya di tahun 2021.

2021 AGMS Resolutions and Realisation

All resolutions made by the AGMS have been fully realized in 2021.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris (BoC) adalah salah satu Organ utama Perseroan yang melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan memberikan pendapat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG. Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Standar Operasi Prosedur Dewan Komisaris PT Matahari Department Store Tbk ('BoC Charter') tanggal 7 Desember 2015, dan sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab berikut ini:

1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, kepengurusan ataupun bisnis Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, antara lain dalam forum Rapat Gabungan dengan Direksi.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Membentuk Komite Audit.
4. Melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Melakukan evaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri atas kerugian Perseroan yang sangat besar karena kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawabannya atas kerugian apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap manajemen yang menyebabkan kerugian; dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.
7. Bersama dengan Direksi, mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan.

Board of Commissioners (BoC) is one of the Company's main organs that performs supervisory function over the Company's management and to provide advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and GCG principles. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Guideline and Standard Operating Procedure of the Board of Commissioners of PT Matahari Department Store Tbk (Plc) ('BoC Charter') dated 7 December 2015, and in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and POJK 33/2014, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:

1. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, management of the Company or the Company's business, and advising the Board of Directors, among others in a collective Meeting with the Board of Directors.
2. Executing duties and responsibilities to supervise the Company in good faith, full of responsibility, and prudence.
3. Establishing an Audit Committee.
4. Performing the functions of Nomination and Remuneration. In carrying out these functions, the Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee.
5. Evaluating the performance of the committees which assist the performance of its tasks and responsibilities at the end of fiscal year.
6. Each member of the Board of Commissioners is responsible jointly and severally for the losses of the Company due to errors or omissions of the members of the Board of Commissioners in carrying out its duties. However, members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for damages if they can prove that:
 - Such loss is not caused by a fault or negligence;
 - They have made arrangements in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with aims and purposes of the Company;
 - They do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for the management which causes losses; and
 - They have taken action to prevent such loss arising or continuing..
7. Collectively with the Board of Directors, suggesting to the GMS the appointment of a Public Accountant to audit the books of the Company.

8. Meneliti, mempelajari dan memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan menyetujui dan menandatangani Laporan Tahunan.
9. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
10. Bersama dengan Direksi, menyusun kode etik yang berlaku untuk semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan/pekerja, dan elemen pendukung Perseroan.
11. Mendokumentasikan semua risalah rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat Komite di bawah Dewan Komisaris.
12. Memeriksa dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi.
13. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di semua tingkatan atau struktur organisasi, dan mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas praktik-praktik GCG di Perseroan.

Secara khusus, Presiden Komisaris memiliki tugas tambahan sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris;
- b. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasannya.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang berikut ini:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris mematuhi seperangkat peraturan atau piagam (Piagam BoC) yang berfungsi sebagai pedoman dan ditetapkan pada tanggal 7 Desember 2015. Piagam BoC mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta kebijakan lain yang berkaitan dengan Dewan Komisaris. Dari waktu ke waktu, Piagam ditinjau dan diperbarui setiap kali dianggap perlu, disesuaikan dengan perubahan peraturan dan/atau perkembangan bisnis Perseroan. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris memuat hal-hal berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Fungsi Dewan Komisaris;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;

8. Researching, studying and responding to regular reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors, and approving and signing the Annual Report.
9. Being held accountable for the performance of its duties to the shareholders in the GMS.
10. With the Board of Directors, drawing up a code of conduct which applies to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, employees/workers, and supporting elements of the Company.
11. Documenting all minutes of the Board of Commissioners' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and meetings of Committees under the Board of Commissioners.
12. Inspecting and approving the business plan and corporate plan.
13. Ensuring the implementation of GCG principles at all levels or structures of the organisation, and supervising, evaluating and enhancing the effectiveness of GCG practices in the Company.

The President Commissioner has the following additional duties:

- a. Coordinating and chairing the meetings of the Board of Commissioners;
- b. Leading the Board of Commissioners' supervisory responsibilities.

Board of Commissioners' Authority

The Board of Commissioners has the following authorities:

1. Suspend members of the Board of Directors by stating the reasons and notifying the relevant members of the Board of Directors in writing, and undertaking the management of the Company in certain circumstances for a certain period of time, which is defined by the Company Law, the Articles of Association and/or resolutions of the GMS.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.

Board of Commissioners' Charter

In performing their duties, authorities, and responsibilities to serve the interests of the Company, the shareholders, and other stakeholders, the Company's Board of Commissioners adheres to a set of working rules or charter (BoC Charter) that functions as guidelines which was adopted on 7 December 2015. The BoC Charter defines the roles and responsibilities of the BoC and other policies relating to the Board. From time to time, the Charter is reviewed and updated whenever deemed necessary, tailored to regulatory changes and/or developments in the Company's business. The Charter is available on the Company's website.

The BoC Charter contains the following:

1. Legal Basis;
2. Functions of the Board of Commissioners;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;

4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
5. Jumlah Anggota dan Struktur;
6. Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris;
7. Persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen;
8. Ketentuan Rangkap Jabatan anggota Dewan Komisaris;
9. Pengangkatan, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris;
10. Masa Jabatan;
11. Pengunduran diri;
12. Waktu Kerja;
13. Kebijakan Umum Rapat Dewan Komisaris; dan
14. Nilai Kerja.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan mereka terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPST pengangkatan sampai dengan ditutupnya RUPST ketiga setelah tanggal pengangkatan. Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya dan RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 16 ayat 7.

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 ayat 7, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Masa jabatan mereka terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPST pengangkatan sampai dengan ditutupnya RUPST ketiga setelah tanggal pengangkatan. Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya atau sewaktu-waktu diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris mempertimbangkan keseimbangan keahlian, pengalaman profesional, karakter, dan rekam jejak yang diperlukan untuk memastikan pengawasan Perseroan berjalan efektif. Calon Dewan Komisaris dipilih berdasarkan kriteria yang terdapat dalam Piagam Dewan Komisaris tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang ras/etnis atau agama. Kriteria tersebut adalah:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:
 - a. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. Cakap dalam perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatannya:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/

4. Reporting and Accountability;
5. Number of Members and Structure;
6. Requirements to become a member of the Board of Commissioners;
7. Requirements to become an Independent Commissioner;
8. Provisions to hold Concurrent Position as a member of the Board of Commissioners;
9. Appointment, Dismissal and/or Replacement of a Member of the Board of Commissioners;
10. Tenure;
11. Resignation;
12. Working Time;
13. General Policy of the Meeting of the Board of Commissioners; and
14. Work Values.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Their tenure starts from the date specified in the AGMS of their appointment until the closing of the third AGMS after the date of appointment. The Board of Commissioners may be reappointed for the next period and the GMS has the authority to appoint and dismiss the Board's members, as specified in the Board of Commissioners' Charter and the Company's AoA, Article 16 paragraph 7.

As stated in the BoC Charter and Article 16 clause 7 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. Their term of office begins from the date specified at the GMS of their appointment until the closing of the third AGMS after the date of appointment. The Board of Commissioners may be reappointed for the subsequent period or be dismissed by the General Meeting of Shareholders at anytime.

Board of Commissioners' Appointment Criteria

The appointment of the Board of Commissioners takes into consideration the balance of expertise, professional experience and track record needed to ensure the effective supervision of the Company. Candidates for the Board of Commissioners are selected on the basis of the criteria specified in the BoC Charter, regardless of their gender, racial/ethnic background or religion. The criteria are as follows:

1. An individual to be appointed as a member of the Board of Commissioners shall be an individual who meets the requirements upon appointment and during his/her tenure:
 - a. Has good character, moral and integrity;
 - b. Legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her tenure:
 - i. Has not been declared bankrupt;
 - ii. A member of the Board of Commissioners is never found guilty to cause a company to suffer from bankruptcy;
 - iii. Has never been convicted of a criminal offence which is detrimental to the State's financial and/

- atau terkait dengan sektor keuangan; dan
- iv. Anggota Dewan Komisaris yang selama masa jabatannya tidak melakukan tindakan berikut:
- Menyelenggarakan RUPST;
 - Pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan manapun yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak mematuhi kewajiban untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan;
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan; dan
 - Tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Pemenuhan persyaratan yang disebutkan di atas harus dinyatakan dalam pernyataan tertulis dan disampaikan kepada Perseroan dan akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua anggota, termasuk Presiden Komisaris dan sekurang-kurangnya satu Komisaris Independen.

Pada 2022, komposisi Dewan Komisaris tidak berubah dengan komposisi berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Awal Masa Jabatan Term Started	Akhir Masa Jabatan Term Ends	Masa Jabatan Period
Monish M. Mansukhani	Presiden Komisaris President Commissioner	2021	2024	3 tahun/years
Roy Nicholas Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	2021	2024	3 tahun/years
Andy Adhiwana	Komisaris Commissioner	2021	2024	3 tahun/years
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	2021	2024	3 tahun/years
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2024	3 tahun/years
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2024	3 tahun/years

Profil singkat tiap anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Program Induksi Komisaris Baru

Perseroan memiliki program induksi bagi anggota Dewan Komisaris baru, yang mencakup orientasi terhadap visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, bidang usaha, kerangka tata kelola, piagam BoC dan peraturan

- or related to the financial sector; and
- iv. A member of the Board of Commissioners during his tenure shall not perform the following acts:
- Hold any AGMS;
 - The accountability as a member of the Board of Commissioners is once not accepted by the GMS or have not been held accountable as a member of the Board of Commissioners to the GMS;
 - Cause any companies which obtain a permit, approval, or registration from the OJK to comply with obligations to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
 - Has the commitment to comply with laws and regulations;
 - Has knowledge and/or expertise in the sectors required by the Company; and
 - Does not breach a provision on the concurrent position as stipulated in prevailing laws and regulation.
2. The compliance of the requirements aforementioned shall be stated in a written statement and submitted to the Company, and will be investigated and documented by the Company.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall consist of at least two members, including the President Commissioner and at least one Independent Commissioner.

In 2022, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged with the following composition:

A brief profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

New Commissioner's Induction Program

The Company has an induction program for new members of the Board of Commissioners, which includes an orientation to the Company's vision, mission, values, code of conduct, organisation structure, lines of business,

perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama Perseroan dalam usaha ritel *fashion*.

Tidak ada program induksi yang diadakan pada 2022 karena tidak ada komisaris baru yang ditunjuk pada RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya dua bulan sekali. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan yang tidak dapat menghadiri rapat secara langsung diperbolehkan untuk hadir melalui media telekomunikasi, seperti *teleconference* atau *videoconference*. Pengambilan keputusan rapat dapat dilakukan jika kuorum rapat memenuhi atau melebihi 50% kehadiran dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal rapat gabungan. Setiap anggota dewan memiliki satu suara, dan melalui permintaan, dapat mewakili satu anggota lainnya melalui surat kuasa.

Sekretaris Perusahaan, atas nama Ketua Dewan Komisaris, mengirimkan jadwal rapat Dewan untuk tahun 2022 dan 2023 kepada anggota Dewan pada 10 Desember 2022 dan 26 Oktober 2022.

Pada 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (Enam) rapat dengan tingkat kehadiran berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
Monish M. Mansukhani	Presiden Komisaris Independen President Commissioner	6	6	100
Roy Nicholas Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	6	6	100
Andy Adhiwana	Komisaris Commissioner	6	6	100
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	6	6	100
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal Date
Memperbarui Kebijakan Dividen dan Mengajukan Dividen Akhir tahun 2021 Updated Dividend Policy and Proposed 2021 Final Dividend	25 Februari/February 2022
Penunjukan Ketua RUPST Appointment of Chairman for the AGMS	14 Maret/March 2022
Penunjukan Ketua RUPSLB Appointment of Chairman for the EGMS	25 April 2022
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accountant Firm	23 Agustus/August 2022
Persetujuan anggaran 2023 Budget approval 2023	20 Oktober/October 2022
Menambah investasi di MSI Increase of investment in MSI	11 November 2022

corporate governance framework, BoC charter and capital market laws and regulations, as well as the key risks and challenges in the fashion retail business.

In 2022, there was no induction program since there was no new commissioner appointed at the GMS.

Board of Commissioners' Meeting

In accordance with POJK 33/2014 and the BoC Charter, Board of Commissioners' meetings shall be held at least once every two months. According to the Charter, any member of the Board who are unable to join a meeting in-person may join via telecommunications means, such as tele-or video conferencing. For decision-making, the meeting needs to meet its quorum of over 50% Board members' attendance, or over 50% of attendance of Commissioners and Directors in the case of a joint meeting. Every Board member has one vote and, upon request, may represent one other member through the power of attorney.

The Corporate Secretary, acting on behalf of the Chairman of the Board of Commissioners, sent the Board meeting schedules for 2022 and 2023 to the members on 10 December 2021 and 26 October 2022, respectively.

In 2022, the BoC has convened 6 (six) meetings with the following attendance:



Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	LED – Environmental, Social and Governance Essentials (Core)	Singapore Institute of Directors	7 Sept 2022	Online
		Singapore Business Leaders Programme 2022	Human Capital Leadership Institute	29 Mei/May – 2 Juni/June 2022	Capella Singapore

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Pada 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat gabungan, yang meliputi rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi. Rincian rapat dapat dilihat di sub-bab Direksi.

Joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be held at least once in every four months. In 2022, the joint meetings has been held 12 (twelve) times, which include the Board of Commissioners' meetings and Board of Directors' meetings. Details of these meetings can be found in the Board of Directors sub section.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian pendapat Dewan Komisaris. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite tersebut berdasarkan tugas yang ditetapkan dalam rencana kerja tahunan mereka, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris diawal tahun. Tugas tersebut berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab setiap Komite.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are committee that support the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners. Each year the Board of Commissioners assesses the performance of these Committees based on the objectives specified in their annual work plans, which are approved by the Board of Commissioners at the beginning of the year. The objectives are related to the respective duties and responsibilities of each Committee.

Prosedur Penilaian Kinerja

Performance Assessment Procedure

Dewan komisaris memastikan bahwa anggota komite audit independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen serta semua anggota komite memiliki kompetensi berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. Setiap komite memiliki piagam yang secara

The Board of Commissioners ensures that majority members of the independent audit committee and other committees established by the Board of Commissioners are from independent parties and all members of the committees have the competency and are committed, as well as having sufficient authorities to perform their duties effectively and independently. Each committee has

jelas menetapkan perannya dan wewenang yang diperlukan untuk menjalankan perannya. Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara objektif untuk menentukan efektivitas komite Perseroan dan mengungkapkan hasil Penilaian tersebut dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2022 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penyelesaian program kerja 2021 yang memuaskan dari kedua Komite;
2. Laporan rutin kepada Dewan dari kedua Komite; dan
3. Penerapan tata kelola perusahaan secara keseluruhan sepanjang tahun.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan penilaian kinerja pada 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kompetensi terbaik mereka dan memberikan hasil yang maksimal.

Sebagai elemen penting dalam pengendalian internal, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris secara efektif dalam memantau kegiatan audit internal dan eksternal serta memastikan bahwa kelima prinsip GCG telah diterapkan dalam Perseroan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah bekerja dengan sangat baik dengan secara proaktif memberikan rekomendasi dalam hal nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua Komite tersebut juga turut membantu dalam menjaga kepatuhan GCG dalam setiap proses usaha Perseroan.

a charter that clearly sets their duties and responsibilities. The Board of Commissioners conducts annual evaluation objectively in order to assess the effectiveness of the Company's committees and disclose the evaluation results in the Company's Annual Report.

Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners considers that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed effectively throughout 2022, based on the following considerations:

1. The satisfactory completion of the 2021 target work program of both Committees;
2. The regular reports to the Board of both Committees; and
3. The overall implementation of corporate governance during the year.

Performance Assessment Results

Based on the assessment on the 2022 performance, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have demonstrated their highest competency and delivered quality output.

As the pivotal internal control element, the Audit Committee has effectively enabled the Board of Commissioners in monitoring internal and external audit activities and in ensuring all five GCG principles are applied in the Company. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee also performed excellently by proactively providing recommendations about the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors' members. The Committees also helped ensuring the highest compliance to GCG across business processes.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan dengan itikad baik dan berdasarkan sasaran dan tujuan Perseroan yang telah ditentukan untuk keuntungan pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Organ ini bertindak secara hati-hati dan profesional serta sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Direksi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan memiliki tugas khusus berdasarkan keahlian dan pengalaman masing-masing. Selain itu, untuk mendukung pengelolaan sehari-hari Perseroan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan tujuan strategis, Direksi dibantu oleh Dewan Manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Standar Operasional Prosedur Direksi (Piagam Direksi) tanggal 7 Desember 2015, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab berkenaan dengan manajemen Perseroan dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab serta kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Wajib membuat dan menyimpan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
4. Wajib membuat dan menyimpan laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (apabila dibentuk) di setiap akhir tahun buku.

Direksi juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali:
 - a. Ada proses pengadilan antara Perseroan dan anggota Direksi terkait; dan
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Direksi tidak berwenang untuk mengajukan pailit Perseroan ke Pengadilan Negeri sebelum mendapat persetujuan RUPS.

The Board of Directors is responsible for managing the Company in good faith and in accordance with the stated goals and objectives for the benefit of shareholders and stakeholders of the Company. This organ acts prudently and professionally and in compliance with the Articles of Association, BoD Charter, and prevailing rules and regulations.

Every member of the Board is tasked with specific duties based on his/her expertise and experience. Moreover, to support the Company's day-to-day management, decision making and strategic execution, the Board of Directors is assisted by the Board of Management.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the BoD Guidelines and Standard Operating Procedures (BoD Charter) dated 7 December 2015, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities:

1. Performing duties and responsibilities with regard to the Company's management in good faith, and with full responsibility and prudence in accordance with aims and purposes of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Holding the Annual GMS and other GMS as set out in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
3. Preparing and maintaining the list of shareholders, special list, minutes of the GMS and minutes of meetings of the Board of Directors.
4. Preparing and maintaining the Company's annual reports and other financial documents.
5. In order to support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the performance of said committees (if established) at the end of each fiscal year.

The Board of Directors also has the authorities to:

1. Managing the Company in accordance with policies considered appropriate, in accordance with aims and purposes stipulated in the Articles of Association of the Company;
2. Representing the Company inside and outside the court, unless:
 - a. There is a litigation between the Company and relevant members of the Board of Directors; and
 - b. The relevant Board of Directors members has a conflict of interest with the Company.
3. The Board of Directors is not authorised to file for bankruptcy of the Company to a District Court prior to obtaining GMS approval.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, tindakan-tindakan berikut membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Meminjam atau meminjamkan sejumlah uang atas nama Perseroan, dengan jumlah uang akan ditentukan oleh rapat Dewan Komisaris (tidak termasuk debit sejumlah uang tertentu dari fasilitas kredit dan agenda umum aktivitas bisnis Perseroan);
2. Membeli/menjual atau menerima/melepaskan aset tidak bergerak yang dimiliki oleh Perseroan, kecuali untuk tujuan kegiatan bisnis Perseroan;
3. Membebaskan atau menjaminkan aset tidak bergerak yang dimiliki oleh Perseroan;
4. Investasi atau divestasi modal di perusahaan lain; dan
5. Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjaminkan hingga 50% dari aset Perseroan dalam kurun satu tahun buku dalam satu transaksi atau serangkaian transaksi.

Untuk mendukung keakuratan dan kecepatan pengambilan keputusan serta keefektifitasan pelaksanaan tugas, pembagian tugas telah disepakati oleh anggota Direksi berdasarkan keahlian dan pengalaman tiap anggota.

BUNJAMIN J. MAILOOL Presiden Direktur

Lingkup kerja dan tanggung jawab:

- Membuat konsep, mengomunikasikan, dan menjalankan visi, misi, dan keseluruhan arahan Perseroan;
- Memimpin, membimbing, mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan Wakil Presiden Direktur, Direksi, dan Tim Manajemen;
- Merumuskan dan menerapkan rencana strategis yang menetapkan arah bisnis;
- Mengawasi seluruh kegiatan operasi sesuai dengan arah dan prioritas yang ditentukan dalam rencana strategis;
- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan sasaran Perseroan di ruang lingkup divisi internal audit; dan
- Memastikan pencapaian seluruh sasaran strategis Perseroan sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis.

TERRY O'CONNOR Wakil Presiden Direktur Independen

Lingkup kerja dan tanggung jawab:

- Mengonseptualisasikan, mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi dan arah Perseroan secara keseluruhan bersama-sama dengan Direksi;
- Mempresentasikan, menyosialisasikan, dan menginternalisasikan visi dan misi Perseroan kepada seluruh karyawan Matahari;
- Mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi pekerjaan Direksi dan Dewan Manajemen lainnya;
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang mengarahkan kemajuan Perseroan; dan
- Memastikan pencapaian tujuan strategis Perseroan secara keseluruhan operasional dan berkontribusi pada kebutuhan penjualan dan profitabilitas bisnis sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the following actions require the written approval of the Board of Commissioners:

1. Borrowing or lending certain amounts of monies on behalf of the Company, which amount will be determined by a meeting of the Board of Commissioners from time to time (excluding the debit of certain amounts of monies from the existing credit facilities and in the ordinary course of the Company's business activities);
2. Purchasing/selling or receiving/releasing immovable assets owned by the Company, except for the purpose of the Company's business activities;
3. Encumbering or pledging immovable assets owned by the Company;
4. Investing or divesting capital in other companies; and
5. Assigning, releasing rights in respect of, or pledging up to 50% of the Company's assets in one financial year in a transaction or a series of transactions.

In order to support an accurate and fast decision-making process and the effectiveness of duties implementation, segregation of duties has been agreed among the members of the BoD based on the expertise and experience of each member.

BUNJAMIN J. MAILOOL President Director

Scope of work and responsibilities:

- Conceptualising, communicating and implementing the Company's vision, mission and overall direction;
- Leading, guiding, supervising and evaluating the work of the Vice President Director, Directors, and Board of Management;
- Formulating and implementing the strategic plan that sets out the direction of the business;
- Overseeing the entire operation in accordance with the direction and priorities specified in the strategic plan;
- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of the internal audit division; and
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals as determined by the strategic plan.

TERRY O'CONNOR Independent Vice President Director

Scope of work and responsibilities:

- Conceptualising, communicating and implementing the Company's vision, mission and overall direction together with the Board;
- Presenting, disseminating, and internalising the Company's vision and mission to all Matahari employees;
- Directing, guiding and evaluating the work of the other Directors and Board of Management;
- Formulating and implementing strategic plans that guide Company's progress; and
- Ensuring the achievement of the Company's overall operational and strategic goals and contributing to the sales and profitability needs of the business as specified in the strategic plan.

NIRAJ JAIN
Direktur Independen**Lingkup kerja dan tanggung jawab:**

- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan keseluruhan Perseroan dalam lingkup logistik, pengadaan, keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, manajemen risiko, dan divisi SOP;
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang menjadi bidang tanggung jawabnya; dan
- Memastikan pencapaian sasaran strategis dan operasional Perseroan secara keseluruhan dan memberikan kontribusi pada penjualan dan kebutuhan profitabilitas bisnis sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis.

IRWIN ABUTHAN
Direktur Independen**Lingkup kerja dan tanggung jawab:**

- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan keseluruhan Perseroan dalam lingkup real estat, hubungan pengembangan, divisi perencanaan dan pengembangan gerai;
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang menjadi bidang tanggung jawabnya; dan
- Memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan secara keseluruhan sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis melalui manajemen jaringan gerai.

MIRANTI HADISUSILO
Direktur Independen**Lingkup kerja dan tanggung jawab:**

- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan arahan Perseroan secara keseluruhan dalam lingkup divisi sekretaris perusahaan, ESG, hukum, *investor relations*, dan komunikasi korporasi/*corporate communications*;
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang memandu bidang tanggung jawabnya; dan
- Memastikan tercapainya sasaran strategis Perseroan secara keseluruhan sebagaimana tertuang dalam rencana strategis melalui pengelolaan jaringan gerai.

HERNI DIAN
Direktur Independen**Lingkup kerja dan tanggung jawab:**

- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan arahan Perseroan secara keseluruhan dalam lingkup divisi *People and Culture*;
- Memberikan arahan untuk mengevaluasi pekerjaan pegawai kepada *Board of Management*;
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang memandu bidang tanggung jawabnya; dan
- Memastikan tercapainya sasaran strategis Perseroan secara keseluruhan sebagaimana tertuang dalam rencana strategis.

NIRAJ JAIN
Independent Director**Scope of work and responsibilities:**

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of the logistic, procurement, finance & accounting, information technology, risk management, and SOP divisions;
- Formulating and implementing strategic plan that guides his area of responsibility; and
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals and contributing to the sales and profitability requirements of the business as set out in the strategic plan.

IRWIN ABUTHAN
Independent Director**Scope of work and responsibilities:**

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of real estate, developer relations, and store planning & development and corporate communications divisions;
- Formulating and implementing strategic plan that guides his area of responsibility; and
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals as set out in the strategic plan through store network management.

MIRANTI HADISUSILO
Independent Director**Scope of work and responsibilities:**

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of corporate secretary, ESG, legal, investor relations, and corporate communications divisions;
- Formulating and implementing strategic plan that guides her area of responsibility; and
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals as set out in the strategic plan through store network management.

HERNI DIAN
Independent Director**Scope of work and responsibilities:**

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of the People and Culture Division;
- Provide guidance to evaluate the work of the employee for the Board of Management;
- Formulating and implementing strategic plan that guides her area of responsibility; and
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals as set out in the strategic plan.

Piagam Direksi

Direksi memiliki Piagam yang berisi pedoman, kode etik dan kebijakan lain yang berkaitan dengan Direksi yang berlaku bagi semua anggota Direksi. Piagam tersebut menginformasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan kewajaran untuk mencapai tujuan Perseroan. Piagam Direksi diadopsi pada tanggal 7 Desember 2015 dan ditinjau secara berkala; Piagam Direksi diperbarui setiap waktu jika diperlukan untuk menyesuaikan perubahan peraturan dan/atau perkembangan usaha serta kebutuhan Perseroan. Piagam Direksi dapat diakses melalui *website* Perseroan.

Piagam Direksi memuat hal-hal berikut:

1. Dasar Hukum;
2. Fungsi Direksi;
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
5. Jumlah Anggota dan Struktur;
6. Persyaratan untuk menjadi anggota Direksi;
7. Persyaratan untuk menjadi Direktur Independen;
8. Ketentuan Rangkap Jabatan sebagai anggota Direksi;
9. Pengangkatan, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Direksi;
10. Masa Jabatan;
11. Pengunduran diri;
12. Waktu Kerja;
13. Kebijakan Umum Rapat Direksi; dan
14. Nilai Kerja.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan yang berlaku sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS pada saat pengangkatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan. Hal ini sesuai dengan Piagam Direksi dan Pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan. RUPS memiliki hak dan wewenang mutlak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Anggota Direksi diangkat berdasarkan kriteria dan indikator kompetensi tertentu mengenai keahlian, pengalaman profesional, karakter, dan rekam jejak yang diperlukan untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan efektif dengan hasil positif bagi Perseroan. Kriteria ditentukan dalam Piagam Dewan dan para kandidat dipilih secara objektif tanpa memandang latar belakang gender, ras/etnis atau agama. Secara rinci, kriterianya adalah:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:

Board of Directors' Charter

The Board of Directors has the BoD Charter that contains guidelines, code of ethics other policies relating to the Board, and applies to all Board members. The Charter informs the Board's execution of duties and responsibilities in accordance with GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independent and fairness to achieve the Company's objectives. The BoD Charter was adopted on 7 December 2015 and is reviewed periodically; it is updated whenever necessary to adjust to changes in regulations and/or business developments as well as the needs of the Company. The BoD Charter is accessible on the Company's website.

The BoD Charter contains the following:

1. Legal Basis;
2. Functions of the Board of Directors;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Reporting and Accountability;
5. Number of Members and Structure;
6. Requirements to become a member of the Board of Directors;
7. Requirements to become an Independent Director;
8. Provisions to hold Concurrent Position as a member of the Board of Directors;
9. Appointment, Dismissal and/or Replacement of a Member of the Board of Directors;
10. Tenure;
11. Resignation;
12. Working Time;
13. General Policy of the Meeting of the Board of Directors; and
14. Work Values.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the term of office valid from the date specified by the GMS at the time of appointment until the closing of the third Annual GMS after the date of appointment. This is in accordance with the Charter of the Board of Directors and Article 13 paragraph 3 of the Company's AoA. The GMS has absolute rights and authority to appoint and dismiss members of the Board.

Board of Directors' Appointment Criteria

A member of the Board of Directors is appointed based on specific criteria and competency indicators concerning expertise, professional experience, character, and track record that are necessary to ensure the Company's management is effective with positive results for the Company. The criteria are specified in the Board's Charter and the candidates are selected objectively regardless of gender, racial/ethnic or religious background considerations. In details, the criteria are:

1. An individual to be appointed as a member of the Board of Directors shall be an individual who meets the requirements upon appointment and during his/her tenure:

- a. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. Cakap dalam perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatannya:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Anggota Direksi tidak pernah dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan; dan
 - iv. Anggota Direksi yang selama masa jabatannya tidak melakukan Tindakan berikut:
 - Menyelenggarakan RUPST;
 - Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan manapun yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak mematuhi kewajiban untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. Tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku;
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.
2. Pemenuhan persyaratan yang disebutkan di atas harus dinyatakan dalam pernyataan tertulis dan disampaikan kepada Perseroan dan akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
 3. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam pernyataan di atas, dibatalkan atas nama undang-undang karena anggota Direksi saat ini mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap persyaratan tersebut.
 4. Perbuatan hukum yang dilakukan untuk dan atas nama Perseroan oleh anggota Direksi yang dibatalkan pengangkatannya tetap mengikat dan menjadi tanggung jawab Perseroan. Untuk perbuatan hukum yang dilakukan setelah pembatalan pengangkatan tidak sah dan menjadi tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Struktur dan Komposisi Direksi

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota, termasuk Presiden Direktur dan sekurang-kurangnya satu Direktur Independen.

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Awal Masa Jabatan Term Started	Akhir Masa Jabatan Term Ends	Masa Jabatan Period
Bunjamin J. Mailool	Presiden Direktur President Director	2021	2024	3 tahun/years
Terry O'Connor	Wakil Presiden Direktur Independen Independent Vice President Director	2021	2024	3 tahun/years

- a. Has good character, moral and integrity;
 - b. Legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - i. Has not been declared bankrupt;
 - ii. A member of the Board of Directors is never found guilty to cause a company to suffer from bankruptcy;
 - iii. Has never been convicted of a criminal offence which is detrimental to the State's financial and/or related to the financial sector; and
 - iv. A member of the Board of Directors during his tenure shall not perform the following acts:
 - Hold any GMS;
 - The accountability as a member of the Board of Directors is once not accepted by the GMS or have not been held accountable as a member of the Board of Directors to the GMS; and
 - Cause any companies which obtain a permit, approval, or registration from the OJK to comply with obligations to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
 - d. Does not breach a provision on the concurrent position as stipulated in prevailing laws and regulation;
 - e. Has the commitment to comply with laws and regulations; and
 - f. Has knowledge and/or expertise in the sectors required by the Company.
2. The compliance of the requirements aforementioned shall be stated in a written statement and submitted to the Company, and will be investigated and documented by the Company.
 3. The appointment of members of the Board of Directors, which does not meet the requirements as specified in the statement above, shall be canceled in the name of the law since the current members of the Board of Directors are aware of non-compliance with these requirements.
 4. Legal actions, which have been carried out for and on behalf of the Company by members of the Board of Directors whose appointment is canceled, shall remain binding and the responsibility of the Company. For legal acts conducted following the cancellation of the appointment is not valid and the responsibility of the respective member of the Board of Directors.

Structure and Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least two members, including the President Director and at least one Independent Director.

In 2022, the Board of Directors remained unchanged with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Awal Masa Jabatan Term Started	Akhir Masa Jabatan Term Ends	Masa Jabatan Period
Niraj Jain	Direktur Independen Independent Director	2021	2024	3 tahun/years
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	2021	2024	3 tahun/years
Miranti Hadisusilo	Direktur Independen Independent Director	2021	2024	3 tahun/years
Herni Dian	Direktur Independen Independent Director	2021	2024	3 tahun/years

Profil singkat tiap anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Directors is presented on the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.

Program Induksi Direksi Baru

Perseroan memiliki program induksi bagi anggota Direksi baru, yang mencakup orientasi terhadap visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, bidang usaha, kerangka tata kelola, piagam BoD dan peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama Perseroan dalam usaha ritel *fashion*.

New Director's Induction Program

The Company has an induction program for new members of the Board of Directors, which includes an orientation to the Company's vision, mission, values, code of conduct, organization structure, lines of business, corporate governance framework, BoD charter and capital market laws and regulations, as well as the key risks and challenges in the fashion retail business.

Tidak ada program induksi yang diadakan pada 2022 karena tidak ada Direksi baru yang ditunjuk pada RUPS.

In 2022, there was no induction program since there was no new Director appointed at the GMS.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Terry O'Connor	Wakil Presiden Direktur Independen Independent Vice President Director	<i>Fireside Chat With Sir Tony Blair</i>	YPO	18 Januari/January 2022	Online
		<i>Building a Great Company (Interactive Lecture)</i>	YPO	27 Januari/January 2022	Online
		<i>Converge in London</i>	YPO	16-18 Mei/May 2022	London
		<i>Sustainable Fashion - Behind the Looks</i>	YPO SG	26 Mei/May 2022	Online
		<i>Workshop with Boris Groysberg, Professor of Business Administrations at Harvard University</i>	Harvard University	26 & 28 Oktober/October 2022	Online
		<i>Talent Management Interactive Lecture</i>	YPO	27 Juli/July 2022	Online
		<i>Deep Dive Session - Inflation and Cost Transformation</i>	Bain	21 September 2022	Online
		<i>EDGE 2022 in New York</i>	YPO	2-4 November 2022	New York
		<i>Deep-Dive Session: Creating Fuel for Growth</i>	Bain	7 Desember/December 2022	Online
Niraj Jain	Direktur Independen Independent Director	<i>Is it China's Century? The Logic and Limits of China's Modernization Drive</i>	YPO	8 Desember/December 2022	Online
		<i>Workshop with Boris Groysberg, Professor of Business Administrations at Harvard University</i>	Harvard University	26 & 28 Oktober/October 2022	Online
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	<i>Workshop with Boris Groysberg, Professor of Business Administrations at Harvard University</i>	Harvard University	26 & 28 Oktober/October 2022	Online

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Miranti Hadisusilo	Direktur Independen Independent Director	<i>Shine Brighter Than Ever Through Great Customer Experience</i>	Service Quality Centre	17 Februari/ February 2022	Online
		Pemanfaat Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Utilization of Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI)	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Companies Association	8 Juni/June 2022	Online
		<i>Workshop with Boris Groysberg, Professor of Business Administrations at Harvard University</i>	Harvard University	26 & 28 Oktober/ October 2022	Online
Herni Dian	Direktur Independen Independent Director	<i>HR Leadership Series</i>	HRM Asia Singapore	8 September 2022	Offline
		<i>Workshop with Boris Groysberg, Professor of Business Administrations at Harvard University</i>	Harvard University	26 & 28 Oktober/ October 2022	Online

Rapat Direksi

Menurut POJK 33/2014 dan Piagam Direksi, anggota Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya sebulan sekali untuk membahas hal-hal yang membutuhkan perhatian khusus dan tanggapan langsung serta menentukan solusinya. Rapat tambahan dapat diadakan jika diperlukan. Rapat Direksi diketuai oleh Presiden Direktur. Keputusan yang mengikat hanya dapat diambil jika rapat memenuhi persyaratan kuorum, yaitu kehadiran lebih dari 50% anggota Dewan. Pada 2022, seluruh rapat Direksi memenuhi kuorumnya.

Sekretaris Perusahaan bertindak atas nama Ketua Direksi, mengirimkan jadwal rapat Direksi untuk tahun 2022 dan 2023 kepada para anggota masing-masing pada tanggal 10 Desember 2021 dan 26 Oktober 2022.

Pada 2022, Direksi telah mengadakan 17 (Tujuh Belas) rapat dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

Pursuant to POJK 33/2014 and the BoD Charter, the Board of Directors shall hold regular meetings at least once every month, to discuss issues that require special attention and immediate response as well as to decide solutions. Additional meetings may be held where necessary. A Board of Directors meeting is chaired by the President Director. Binding decisions can only be taken if the meeting meets its quorum requirements, i.e. the presence of over 50% of Board members. In 2022, all of the BoD meetings met their quorums.

The Corporate Secretary, acting on behalf of the Chairman of the Board of Directors, sent the Board meeting schedules for 2022 and 2023 to the members on 10 December 2021 and 26 October 2022, respectively.

During 2022, the Board of Directors has convened 15 (fifteen) meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
Bunjamin J. Mailool	Presiden Direktur President Director	17	17	100
Terence Donald O'Connor	Wakil Presiden Direktur Independen Independent Vice President Director	17	17	100
Niraj Jain	Direktur Independen Independent Director	17	17	100
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	17	17	100
Miranti Hadisusilo	Direktur Independen Independent Director	17	17	100
Herni Dian	Direktur Independen Independent Director	17	17	100

Agenda Rapat Direksi

Agenda rutin pada rapat tahun 2022 meliputi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, strategi, anggaran, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Hal-hal strategis lainnya, seperti proposal investasi dan pinjaman baru, juga dibahas.

Board of Directors' Meeting Agenda

Routine agenda items for the 2022 meetings included the Company's operational and financial performance, strategies, budgets, corporate governance and risk management. Other strategic matters, such as investment proposals and new loans, were also discussed.

Tanggal Date	Agenda Mata Acara
17 Januari/January 2022	Penutupan Gerai (Pluit) Store Closure (Pluit)
14 Februari/February 2022	Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-4 dan Tahun 2021 (<i>audited</i>) Approval of Q4 and Full Year 2021 Financial Statements (<i>audited</i>)
24 Februari/February 2022	Memperbarui Kebijakan Dividen dan Proposal Dividen Akhir Tahun 2021 Updated Dividend Policy and Proposed 2021 Final Dividend
1 Maret/March 2022	Tinjauan Bisnis: Triwulan ke-4 dan Tahun 2021 Business Review: Q4 and Full Year 2021
9 Maret/March 2022	Pembukaan Gerai (Ambarrukmo Jogja dan Mall Taman Jakarta) Stores Opening (Ambarukmo Jogja and Mall Taman Jakarta)
26 April 2022	Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-1 Tahun 2022 (<i>unaudited</i>) Approval of Q1 2022 Financial Statements (<i>unaudited</i>)
27 April 2022	Tinjauan Bisnis: Triwulan ke-1 Tahun 2022 Business Review : Q1 2022
9 Juni/June 2022	Pembukaan Gerai (TangCity Banten) Store Opening (TangCity Banten)
1 Juli/July 2022	Pembukaan Gerai (Living Plaza Hertasning, Citimall Bontang, The Park Kendari, Citiplaza Bondowoso, dan The Park Semarang) Stores Opening (Living Plaza Hertasning, Citimall Bontang, The Park Kendari, Citiplaza Bondowoso, and The Park Semarang)
18 Juli/July 2022	Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-2 Tahun 2022 (<i>unaudited</i>) Approval of Q2 2022 Financial Statements (<i>unaudited</i>)
19 Juli/July 2022	Tinjauan Bisnis: Triwulan ke-2 dan Semester 1 Tahun 2022 Business Review: Q2 & 1 st Half 2022
1 September 2022	Pembukaan Gerai (Bassura, Kawanua City City Walk) Stores Opening (Bassura, Kawanua City City Walk)
17 Oktober/October 2022	Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-3 Tahun 2022 (<i>unaudited</i>) Approval of Q3 2022 Financial Statements (<i>unaudited</i>)
18 Oktober/October 2022	Tinjauan Bisnis: Triwulan ke-3 & Triwulan ke-3 YTD 2022 Business Review: Q3 & Q3 YTD 2022
20 Oktober/October 2022	Persetujuan Anggaran Tahun 2023 2023 Budget Approval
10 November 2022	Penambahan investasi di PT Matahari Semesta Indah (MSI) Increase of investment in PT Matahari Semesta Indah (MSI)
20 November 2022	Pembukaan Gerai (Icon Mall Gresik) Stores Opening (Icon Mall Gresik)

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan POJK 33/2014 dan Piagam Dewan, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya empat bulan sekali. Rapat gabungan diketuai oleh Presiden Komisaris atau Komisaris yang dipilih oleh anggota lainnya dalam rapat. Rapat gabungan dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah peserta rapat. Pada 2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 12 (dua belas) rapat gabungan dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on POJK 33/2014 and Board Charter, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be held at least once every four months. A joint meeting is chaired by the president commissioner or by a commissioner, elected by other members at the time of the meeting. The joint meeting is declared valid and has the right to make binding decisions if attended or represented by more than half of the meeting participants. In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors held 12(twelve) joint meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
Monish M. Mansukhani	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	12	12	100
Roy Nicholas Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	12	12	100
Andy Adhiwana	Komisaris Commissioner	12	12	100
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	12	12	100
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
Bunjamin J. Mailool	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Terence Donald O'Connor	Wakil Presiden Direktur Independen Independent Vice President Director	12	12	100
Niraj Jain	Direktur Independen Independent Director	12	12	100
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	12	12	100
Miranti Hadisusilo	Direktur Independen Independent Director	12	12	100
Herni Dian Anggreani	Direktur Independen Independent Director	12	12	100

Bertindak mewakili Pimpinan Dewan, Sekretaris Perusahaan mengirimkan jadwal rapat gabungan untuk tahun 2022 dan 2023 pada masing-masing 10 Desember 2021 dan 26 Oktober 2022.

On behalf of the Chairman of the Boards, Corporate Secretary distributed the schedule of the joint Board meetings for 2022 and 2023 on 10 December 2021 and 26 October 2022, respectively.

Agenda Rapat Gabungan

Joint Meeting Agenda

Tanggal/Date	Mata Acara/Agenda
28 Januari/January 2022	Pembelian Kembali Saham di tahun 2022 Share Buyback 2022
15 Februari/February 2022	Persetujuan Laporan Keuangan Tahun 2021 yang sudah di Audit Approval of 2021 Audited Financial Statement
1 Maret/March 2022	Tinjauan Bisnis Triwulan ke-4 & Tahun 2021 Business Review: Q4 & Full Year 2021
7 Maret/March 2022	Perubahan harga pembelian Kembali saham di tahun 2022 Changes on the price of Share Buyback 2022
22 April 2022	Pembelian Kembali saham II tahun 2022 2022 Shares Buyback II
24 April 2022	Pembelian Kembali saham tahun 2022 (RUPSLB) dan pengurangan modal disetor Shares Buyback 2022 (EGMS) and reduction of paid up capital
27 April 2022	Tinjauan Bisnis: Triwulan ke-1 tahun 2022 termasuk laporan keuangan Business Review: Q1 2022 including financial statement
20 Juli/July 2022	Tinjauan Bisnis: Triwulan ke-2 & semester pertama tahun 2022 termasuk laporan keuangan Business Review: Q2 & 1 st Half 2022 including financial statement
21 Juli/July 2022	Dividen internal 1 tahun 2022 2022 Interim Dividend I
22 Juli/July 2022	Pembatalan Dividen Internal Tahun 2022 2022 Interim Dividend Cancellation
22 Agustus/August 2022	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accountant Firm
19 Oktober/October 2022	Tinjauan Bisnis: Triwulan ke-3 dan Triwulan ke-3 YTD tahun 2022 termasuk laporan keuangan Business Review: Q3 and Q3 YTD 2022 including financial statement

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Attendance Rate of the Board of Commissioners at
GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran/Attendance		(%)
			AGMS	EGMS	
Monish M. Mansukhani	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	2	Secara virtual virtually	Secara virtual virtually	100%
Roy Nicholas Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	2	Secara langsung in person	Secara langsung in person	100%
Andy Adhiwana	Komisaris Commissioner	2	Secara virtual virtually	Secara langsung in person	50%
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	2	-	Secara virtual virtually	50%
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	Secara virtual virtually	Secara virtual virtually	100%
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	Secara virtual virtually	Secara virtual virtually	100%
Bunjamin J. Mailool	Presiden Direktur President Director	2	Secara langsung in person	Secara langsung in person	100%
Terence Donald O'Connor	Wakil Presiden Direktur Independen Independent Vice President Director	2	Secara virtual virtually	Secara virtual virtually	100%
Niraj Jain	Direktur Independen Independent Director	2	Secara langsung in person	Secara langsung in person	100%
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	2	Secara virtual virtually	Secara virtual virtually	100%
Miranti Hadisusilo	Direktur Independen Independent Director	2	Secara langsung in person	Secara langsung in person	100%
Herni Dian	Direktur Independen Independent Director	2	Secara virtual virtually	Secara virtual virtually	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2022, Direksi tidak memiliki komite di bawahnya. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Dewan Manajemen seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, dan organ pendukung lainnya seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Manajemen Risiko.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

As of December 31, 2022, the Board of Directors did not have committee under its responsibility. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Board of Management as previously explained, and other supporting organs such as Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management.

KEBIJAKAN NOMINASI

NOMINATION POLICY

Perseroan telah memiliki aturan internal terkait dengan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mengacu pada POJK Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Peraturan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34 /2014"). Hal ini merupakan bentuk transparansi proses Nominasi dan Remunerasi serta bentuk peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS. Di samping itu, Pemegang Saham Utama Perseroan dapat merekomendasikan calon Dewan Komisaris dan Direksi baru kepada Dewan Komisaris. Dewan komisaris akan meminta rekomendasi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan menelaah dan mengusulkan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang memenuhi syarat dan kriteria kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Company have internal regulations related to the Nomination of the Company's Board of Commissioners and Directors which refer to the POJK of the Financial Services Authority ("OJK") through Regulation no. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). This is a transparency of the Nomination and Remuneration process, as well as an increase in the quality, competence and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Nomination Process for the Company's Board of Commissioners and Directors

The Nomination and Remuneration Committee submits proposed candidates as members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS. In addition, the Company's Major Shareholders may recommend new candidates for the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners. The board of commissioners will ask for recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee will review and nominate the Board of Commissioners and/or Board of Directors candidates who fulfills the requirements and criteria to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS.

KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

Kebijakan remunerasi Perseroan bertujuan untuk memastikan standar tertinggi tata kelola dengan memberikan paket remunerasi yang dapat memberi insentif dan mendorong kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima honorarium atau gaji setiap bulan. Mereka juga berhak atas berbagai bonus kinerja, dan tunjangan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Sistem remunerasi termasuk gaji dan/atau honorarium serta tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris didasarkan pada formula yang berorientasi pada kinerja, daya saing pasar, dan keselarasan kapasitas keuangan Perseroan, serta hal lainnya yang berkaitan dengan maksimal jumlah keseluruhan sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) dari pendapatan bersih Perseroan.

The Company's remuneration policy aims to ensure the highest standards of governance by offering remuneration packages that will incentive and drive the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive monthly salary, performance bonus, and benefits.

Remuneration for the Board of Commissioners

The remuneration system including salary and/or honorarium and allowances or other remuneration for the members of Board of Commissioners is based on performance oriented formula, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity, and other things necessary with maximum collective amount of 0.3% (zero point three percent) of the Company's net revenue.

Remunerasi Direksi

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk merancang, menetapkan dan melaksanakan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lainnya untuk anggota Direksi Perseroan dengan dasar perhitungan yang didasarkan pada kinerja, daya saing pasar, dan keselarasan dengan kapasitas keuangan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang berkaitan. Dewan Komisaris mendelegasikan tugas ini kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Pengajuan dan Penetapan Jumlah Remunerasi di Tahun 2022

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.
2. Komite kemudian mempertimbangkan indikator di bawah ini untuk menentukan jumlah remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan remunerasi lainnya, yang akan diusulkan untuk tahun 2022.
3. Komite mengusulkan besaran jumlah tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Remunerasi yang diusulkan untuk Dewan Komisaris telah ditinjau oleh Komite Audit. Dewan Komisaris mengkaji proposal yang disetujui, dan mengusulkannya ke RUPST.
5. Usulan remunerasi disetujui oleh RUPS.

Indikator Penetapan Remunerasi

Dalam menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhitungkan hasil penilaian kinerja serta faktor-faktor berikut ini:

1. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
2. Keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misinya;
3. Daya saing pasar;
4. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota; dan
5. Masalah lain.

Struktur Remunerasi

Jumlah Remunerasi Perseroan untuk Dewan Komisaris di tahun 2021 masih dalam batas yang disetujui RUPST pada tanggal 5 April 2022, yaitu 0,3% dari pendapatan bersih Perseroan. Sementara itu, remunerasi untuk Direksi ditentukan berdasarkan formula yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan dalam RUPST.

Pada 2022, Dewan Komisaris menerima total Rp10.685 miliar yang terdiri dari gaji Rp6.560 miliar dan tantiem sebesar Rp4.125 miliar. Sedangkan Direksi menerima total Rp103.473 miliar yang terdiri dari gaji Rp67.902 miliar dan tantiem Rp35.571 miliar.

Remuneration for the Board of Directors

The Board of Commissioners has the authority to design, establish and enforce the remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration to the members of the Board of Directors of the Company with a basis of formulation based on a performance oriented formula, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity to meet them, as well as the other necessary things. The Board delegates this task to the Nomination and Remuneration Committee.

Procedure for Proposing and Determining the Remuneration Amount in 2022

1. The Nomination and Remuneration Committee reviewed the remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021.
2. The Committee then took into account the indicators below to determine the amount of the remuneration, including honoraria, allowances, salaries, bonuses and other remuneration, to be proposed for 2022.
3. The Committee proposed the said amounts to the Board of Commissioners.
4. The remuneration proposed for the Board of Commissioners was reviewed by the Audit Committee. The Board of Commissioners reviewed the approved proposal and proposed it to the AGMS.
5. The remuneration proposal was approved by the AGMS.

Indicators to Determine Remuneration

In determining the amount of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022, the Nomination and Remuneration Committee took into consideration the performance assessment as well as the following factors:

1. The Company's financial and operational performance;
2. Alignment of the Company's performance with its vision and mission;
3. Market competitiveness;
4. Individual performance against members' respective duties and responsibilities; and
5. Other matters.

Remuneration Structure

The Company's total remuneration for the Board of Commissioners in 2021 was within the threshold that the AGMS approved on 5 April 2022, which was 0.3% of the Company's net revenue. Meanwhile, remuneration for the Board of Directors was determined based on a formula approved by the Board of Commissioners and endorsed in the AGMS.

In 2022, the Board of Commissioners received a total of Rp10,685 billion consisting of salaries of Rp6,560 billion and tantiem of Rp4,125 billion. Meanwhile, the Board of Directors received a total of Rp103,473 billion, consisting of salaries of Rp67,902 billion and tantiem of Rp35,571 billion.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Berdasarkan laporan tahunan Dewan kepada Pemegang saham, Rapat Umum Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara bersamaan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan *self-assessment* terhadap kinerja mereka secara kolektif dan individual berdasarkan serangkaian kriteria yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka yang telah disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Untuk tahun buku 2021, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai dalam RUPST yang diselenggarakan pada 5 April 2022. Dalam penilaian tersebut, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja terdiri dari:

1. Struktur dan proses Dewan Komisaris dan Direksi/komite;
2. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/komite;
3. Badan hukum dan struktur grup;
4. Peran dan tanggung jawab;
5. Perilaku dan budaya;
6. Pelatihan dan pengembangan Direksi;
7. Pengawasan fungsi pengendalian; dan
8. Pengawasan pelaporan, pengungkapan dan kinerja.

Penilai

Penilaian kinerja terdiri dari *self-assessment* oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan evaluasi tahunan oleh Pemegang Saham pada RUPST. Tidak ada pihak independen yang mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on the Boards' annual reports to the Shareholders, the Annual General Meeting of Shareholders evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors collectively. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also conduct an annual self-assessment of their collective and individual performance, based on a set of criteria linked to their duties and responsibilities, prepared by the Nomination and Remuneration Committee and approved by the Board of Commissioners.

For fiscal year 2021, the Boards' performance was assessed at the AGMS held on 5 April 2022. The assessment found the Boards had performed their duties satisfactorily.

Performance Assessment Criteria

The performance assessment criteria consists of:

1. Board/committee structure and processes;
2. Board/committee composition;
3. Legal entity and group structure;
4. Roles and responsibilities;
5. Behavior and culture;
6. Board of Directors' training and development;
7. Oversight of control functions; and
8. Oversight of reporting, disclosure, and performance.

Assessor

The performance assessment consists of a self-assessment by members of both Boards, whose results are verified by the Nomination and Remuneration Committee, and the annual evaluation by the Shareholders at the AGMS. No independent parties evaluated the performance of either Board.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, dengan berfokus pada pengendalian sistem pengendalian internal Perseroan, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal. Selain itu, Komite Audit juga mengkaji risiko bisnis Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 22 Juni 2020 dan dipublikasikan di *website* Perseroan. Piagam Komite Audit mencakup pokok-pokok berikut ini:

1. Struktur Komite Audit;
2. Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang dan Tujuan;
5. Rapat Komite Audit;
6. Pelaporan; dan
7. Masa Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut ini:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum, peraturan, serta kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur Perseroan dan perlindungan aset Perseroan; dan
3. Memastikan laporan keuangan yang andal dan akurat sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan perusahaan.

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, tugas utama dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau informasi yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris lainnya, meliputi antara lain:
 - a. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi tahunan, dan laporan terkait lainnya mengenai informasi keuangan.
 - b. Memeriksa dan melakukan verifikasi kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lain yang relevan dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing supervisory functions, focusing on control over the Company's internal control system, financial statements quality, and the effectiveness of internal audit functions. In addition, the Audit Committee also reviews the Company's business risks and ensures the compliance with the prevailing rules and regulations in Indonesia.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which was adopted on 22 June 2020 and published on the Company's website. The charter contains the following subjects:

1. Structure of the Audit Committee;
2. Qualifications for Audit Committee Membership;
3. Duties and Responsibilities;
4. Authorities and Objectives;
5. Audit Committee Meetings;
6. Reporting; and
7. Term of Office.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. To ensure the Company's compliance with the prevailing laws, regulations and corporate policies and procedures;
2. To enhance the efficiency and effectiveness of the implementation of corporate policies and procedures and of the protection of the Company's assets; and
3. To ensure reliable and accurate financial statements as a tool to measure the achievement of corporate goals.

As referred to in the Audit Committee Charter, the main duties of the Audit Committee include:

1. To provide opinions to the BoC on reports or information provided by the BoD to the BoC.
2. To identify matters that need the BoC's attention.
3. To carry out other respective duties of the BoC, covering among others:
 - a. To review financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other related reports regarding financial information.
 - b. To thoroughly check and verify the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations relevant to the Company's activities.

- c. Memberikan pendapat independen ketika perbedaan pendapat terjadi antara manajemen dan akuntan atas layanan yang diberikan.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan independensi, ruang lingkup pekerjaan dan biayanya.
- e. Memeriksa dan melakukan verifikasi secara menyeluruh pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan temuan Auditor Internal.
- f. Mengkaji dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan kegiatan manajemen risiko oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki fungsi peninjauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
- g. Meninjau setiap keputusan yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- h. Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan.
- i. Melakukan investigasi terhadap indikasi kekurangan atau kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau dalam implementasi keputusan rapat Direksi. Investigasi tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
- j. Memeriksa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris keluhan terkait dengan Perseroan.
- k. Melaporkan penerapan manajemen risiko dan potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
- l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi rahasia Perseroan.

Komposisi dan Struktur Audit Komite

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, dan sesuai dengan POJK 55/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit, Komite Audit terdiri dari setidaknya tiga anggota, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan pihak eksternal lainnya yang tidak terkait dengan Perseroan dengan cara apapun.

Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Roy Nicholas Mandey	Ketua (Wakil Presiden Komisaris Independen) Chairman (Independent Vice President Commissioner)	No. 03/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal/dated 20 September 2021	2021-2024
Peter Chambers	Anggota (Independen) Member (Independent)	No. 03/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal/dated 20 September 2021	2021-2024
Hasan M. Soedjono	Anggota (Independen) Member (Independent)	No. 03/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal/dated 20 September 2021	2021-2024

Profil singkat Roy Nicholas Mandey telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

- c. To provide an independent opinion when the dissenting opinion occurs between the management and accountant for the service rendered.
- d. To provide recommendations to the BoC regarding the appointment of the External Auditor based on independence, the scope of work and fee.
- e. To thoroughly check and verify the implementation of examinations carried out by the Internal Auditors and the implementation of follow-up by the Company's BoD in relation to the Internal Auditor's findings.
- f. To review and report to the BoC the various risks faced by the Company and the implementation of risk management activities by the BoD if the Company does not have a risk review function under the Commissioners.
- g. To review any decision that relates to accounting processes and financial reporting.
- h. To review and give advice to the BoC in relation to the potential of conflict of interest.
- i. To investigate any indications of a mistake in the resolution of the BoD meetings or any irregularity in implementing the resolutions of the BoD meetings. Such an investigation can be conducted by the Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the Company's expense.
- j. To check and report to the BoC complaints related to the Company.
- k. To report the implementation of risk management and the potential risks faced by the Company.
- l. To safeguard the confidentiality of the Company's confidential documents, data and information.

Audit Committee's Composition and Structure

As referred to in the Audit Committee Charter, and in accordance with POJK 55/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee, the Audit Committee shall consist of at least three members, including at least one Independent Commissioner as the Chairman, and other external parties who are not affiliated to the Company in any way.

As of 31 December 2022, the Audit Committee members consisted of:

The brief profile of Roy Nicholas Mandey is presented on the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Sementara itu, profil anggota independen Komite Audit adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the profile of the independent members of Audit Committee are as follows:



PETER CHAMBERS

67 tahun, warga negara Australia, berdomisili di Jakarta
67 years old, Australian citizen, domiciled in Jakarta

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Matahari pada bulan September 2021. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Studies (Finance and Accounting) dari The Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), dan Diploma Chartered Accounting (Professional Audit), Australia.

He was appointed as member Matahari's Audit Committee member in September 2021. He holds a Bachelor of Business Studies (Finance and Accounting) from The Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), and Australia, Completion - Chartered Accounting (Professional Audit), Australia.

Beliau memiliki 30 tahun pengalaman sebagai profesional di bidang keuangan, telekomunikasi dan pengawasan investasi. Beliau telah menjabat di berbagai posisi penting di sejumlah perusahaan, termasuk sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit PT XL Axiata (2008–2020), Direktur PT Agincourt Resources, Ketua Komite Keamanan Siber Axiata Group Berhad, Anggota Dewan dan Direktur Pelaksana Strategi dana Tata Kelola serta Ketua Audit dan Komite Risiko Rajawali Group (2005–2014), Wakil Direktur Utama dan CFO PT Excelcomindo Pratama, dan Direktur Telekomunikasi South East Asian Practice, Coopers and Lybrand (2006–2008).

Saat ini beliau menjabat sebagai Penasihat Farallon Capital dan Lippo Karawaci serta menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk, Komisaris Independen PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Komisaris Independen PT Delta Dunia Makmur Tbk, Anggota Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk, dan Anggota Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk.

Having 30 years of professional experience in finance, telecommunications and investment oversight, he has occupied a number of important positions in various companies, including Commissioner and Audit Committee Chairman of PT XL Axiata (2008–2020), Director of PT Agincourt Resources, Chairman of Cyber Securities Committee of Axiata Group Berhad, Board Member and Managing Director of Strategy and Governance and also Chairman of Audit and Risk Committees of Rajawali Group (2005–2014), Vice President Director and CFO of PT Excelcomindo Pratama, and Director of Telecommunications South East Asian Practice, Coopers and Lybrand (2006–2008).

Currently, he is the Advisor of Farallon Capital and Lippo Karawaci and he also serves as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk, Independent Commissioner PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Independent Commissioner PT Delta Dunia Makmur Tbk, Audit Committee Member PT Lippo Karawaci Tbk, and Audit Committee Member PT Lippo Cikarang Tbk.



HASAN M. SOEDJONO

71 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta
71 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Matahari pada September 2021 dan memiliki gelar ganda Bachelor of Science (BSc), Systems Engineering & Chemical Engineering dari King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Arab Saudi pada tahun 1975 dan Master of Business Administration dari Harvard Business School pada tahun 1977.

He was appointed as member of Matahari's Audit Committee in September 2021 and holds a Bachelor of Science (BSc) double degree, Systems Engineering & Chemical Engineering from King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia in 1975 and Master of Business Administration from Harvard Business School in 1977.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 41 tahun di berbagai bidang kepemimpinan, termasuk sebagai Perwakilan Asia Tenggara sebagai Pemilik, Pendiri, Ketua PT Asprinet Indonesia (1999–sekarang), Ketua PT Sumarno-Pabottingi Associates (1984–sekarang), Komisaris PT Citilink Indonesia (2020–2022), Perwakilan Asia Tenggara di Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd., (1997–2019), Ketua Dewan Pengawas Sriboga Flour Mill (2014–2018), Penasihat CEO PT Sriboga Ratu Raya (2013–2018), Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk (2014–2018), Ketua Dewan (2013–2015) dan Penasihat (2009–2013) Flight Focus Pte. Ltd., Ketua Dewan dan CEO Aerostratos Pte. Ltd. (2011–2015), Ketua PT Naviga Tech Asia (2007–2015),

He is experienced with more than 41 years in various leadership roles including Southeast Asia Representative of Owner, Founder, Chairman of PT Asprinet Indonesia (1999–present), Chairman of PT Sumarno-Pabottingi Associates (1984–present), Commissioner of PT Citilink Indonesia (2020–2022), Southeast Asia Representative of Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd., (1997–2019), Chairman of the Supervisory Board of Sriboga Flour Mill (2014–2018), Advisor to the CEO of PT Sriboga Ratu Raya (2013–2018), Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk (2014–2018), Chairman of the Board (2013–2015) and Advisor (2009–2013) of Flight Focus Pte. Ltd., Chairman of the Board and CEO of Aerostratos Pte. Ltd.

CEO President University Education Foundation (2005–2007), Dosen Program Pasca Sarjana di Sekolah Ekonomi, Universitas Indonesia (2000), Pendiri dan Wakil Ketua PT Republika Media Mandiri (1995–1998), CEO PT Sempati Air (1989–1996), dan Ketua Pejabat Pelaksana Humpuss Group Indonesia (1986–1989) dan Manajer Negara PT Raychem Indonesia (1977–1984).

Saat ini, beliau adalah Ketua Dewan Pengawas Himpunan Alumni Amerika Serikat (ALUMNAS) (sejak 2010), Pemilik, Pendiri, dan Direktur Utama PT Asprinet Indonesia (sejak tahun 1999) dan Ketua PT Sumarno-Pabottingi Associates (sejak tahun 1984).

(2011–2015), Chairman of PT Naviga Tech Asia (2007–2015), CEO of President University Education Foundation (2005–2007), Lecturer of Post Graduate Program School of Economics in University of Indonesia (2000), Founder and Vice Chairman of PT Republika Media Mandiri (1995–1998), CEO of PT Sempati Air (1989–1996), and Chief Operating Officer of Humpuss Group Indonesia (1986–1989) and Country Manager of PT Raychem Indonesia (1977–1984).

Currently, he is the Chairman of the Supervisory Board of American Alumni Association of Indonesia (ALUMNAS) (since 2010), Owner, Founder, and President Director of PT Asprinet Indonesia (since 1999) and Chairman of PT Sumarno-Pabottingi Associates (since 1984).

Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa semua anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi yang diatur oleh POJK 55/2015. Anggota Komite Audit adalah profesional dibidangnya dan diangkat berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Mereka tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, atau pemegang saham utama, dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain kompensasi yang mereka terima untuk menjalankan tugasnya sebagai anggota Komite Audit dan (dalam hal Ketua) Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit dan sesuai dengan POJK 55/2015, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali setiap kuartal dan wajib dihadiri oleh lebih dari setengah anggotanya. Setiap rapat harus didokumentasikan dan dilaporkan ke Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan 5 (lima) rapat dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
Roy Nicholas Mandey	Ketua (Wakil Presiden Komisaris Independen) Chairman (Vice President Commissioner - Independent)	5	5	100
Peter Chambers	Anggota (Independen) Member (Independent)	5	5	100
Hasan M. Soedjono	Anggota (Independen) Member (Independent)	5	5	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit tidak berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan apapun.

Kegiatan Komite Audit di Tahun 2022

1. Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan dan informasi keuangan lainnya untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.
2. Mengkaji independensi dan objektivitas Auditor Eksternal.
3. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua

Independency of the Audit Committee

The Company ensures that all members of the Audit Committee have met the independency requirements as stipulated in POJK 55/2015. They are professionals in their field and selected based, among others, on integrity, competency, experience and knowledge in finance. They have no familial or business relationships with any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, or any major shareholder, and no financial connection to the Company other than the compensation they receive for carrying out their duties as members of the Audit Committee and (in the case of the Chairman) the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter, and in accordance with POJK 55/2015, meetings shall be held at least once every quarter and shall be attended by more than half of the members. Every meeting must be documented and reported to the BoC.

Throughout 2022, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the following details:

Audit Committee Activities in 2022

In 2022, Audit Committee was not participate in any training activities.

Audit Committee Activities in 2022

1. Review of the Company's Financial Statements and other financial information for one year period ended on 31 December 2022.
2. Review of the independency and objectivity of the External Auditor.
3. Review of the adequacy of the audit conducted by the External Auditor to ensure that all of the Company's

risiko Perseroan yang substansial telah tercakup dan dipertimbangkan secara memadai, yang meliputi:

- a. Area tempat sistem pengendalian internal menjadi penting;
 - b. Area yang berpotensi dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung risiko tinggi dalam penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan informasi teknologi.
4. Melakukan evaluasi terhadap penunjukan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Komite Audit dan disetujui bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
 5. Mengkaji efektivitas pengendalian internal Perseroan.
 6. Mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan undang-undang lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga ditugaskan untuk memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite yang diadopsi pada tanggal 22 Juni 2020. Piagam tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Untuk menjalankan prosedur berikut ini: Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal berikut:
 - i. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan untuk proses nominasi; dan
 - iii. Kebijakan penilaian kinerja berkenaan dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disepakati;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

critical risks have been covered and adequately addressed, to include:

- a. Areas where the internal control system is critical;
 - b. Potential areas to increase profitability and cost efficiency;
 - c. Areas with a high risk of authority abuse;
 - d. Areas sensitive to misconduct; and
 - e. Operational, financial, and information technology aspects.
4. Evaluation of the External Auditor's appointment recommended by the Audit Committee and jointly approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.
 5. Review of the effectiveness of the Company's internal control.
 6. Review of the Company's compliance with the capital market and other laws relevant to its activities.

Nomination and Remuneration Committee

The establishment of Nomination and Remuneration Committee aims to assist to support the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Committee is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Committee Charter which was adopted on 22 June 2020. The charter has been approved by the Board of Commissioners and published on the website of the Company.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

As specified in the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Related to the Nomination function:
 - a. To carry out the following procedures:

To provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:

 - i. Composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria which are required for the nomination process; and
 - iii. Performance assessment policies with respect to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - b. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the agreed criteria;
 - c. To provide recommendations to the Board of Commissioners on competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

- d. Mengusulkan kandidat yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan proses Remunerasi:
- a. Untuk melakukan prosedur berikut:
- Mempersiapkan struktur remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Menghitung jumlah remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal berikut:
- Struktur remunerasi;
 - Kebijakan remunerasi; dan
 - Jumlah remunerasi.
- c. Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai kesesuaian antara kinerja dan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- d. Dalam merekomendasikan kebijakan remunerasi, Komite harus mempertimbangkan setidaknya suatu komposisi yang didasarkan kinerja, daya saing pasar dan kapasitas keuangan Perseroan.

Komposisi dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tertanggal 8 Desember 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh salah satu Komisaris Independen, dan anggotanya terdiri dari seorang Komisaris dan seorang manajer sumber daya manusia.

Pada 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi tidak berubah dengan komposisi sebagai berikut:

- d. To propose candidates who meet requirements as members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. Related to the Remuneration process:
- a. To carry out the following procedures:
- Prepare the remuneration structure for members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
 - Prepare policies on remuneration for members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and
 - Calculate the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:
- Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - Amount of remuneration.
- c. To assist the Board of Commissioners in assessing the conformity between performance and the remuneration received by each member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and
- d. In recommending remuneration policies, the Committee must consider at least the formula based on the performance, market competitiveness and financial capacity of the Company.

Composition and Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") dated 8 December 2014, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by one of the Independent Commissioners, and its members include one other Commissioner and a human resources manager.

In 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee remained unchanged with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Bianca Cheo Hui Hsin	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal 10 September 2021 BoC Decree No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 dated 10 September 2021	2021-2024
Andy Adhiwana	Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal 10 September 2021 BoC Decree No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 dated 10 September 2021	2021-2024
David Fernando Audy	Anggota (Komisaris Independen) Member (Independent Commissioner)	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal 10 September 2021 BoC Decree No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 dated 10 September 2021	2021-2024

Profil singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan pada Bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee is presented on the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memastikan bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara profesional dan independen, bebas dari intervensi pihak manapun dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan POJK 34/2014, anggota komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keluarga atau usaha dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi atau pemegang saham mayoritas.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat setidaknya empat bulan sekali.

Di 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 6 (Enam) rapat dengan rincian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Independence

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities professionally and independently, free from intervention from any party and in accordance with applicable laws and regulations. Pursuant to POJK 34/2014, the committee members do not have any familial or business relationships with any other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or any majority shareholder.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

As specified in the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall conduct meetings at least once every four months.

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee conducted 6 (six) meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
Bianca Cheo Hui Hsin	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	6	6	100%
Andy Adhiwana	Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)	6	6	100%
David Fernando Audy	Anggota (Komisaris Independen) Member (Independent Commissioner)	6	6	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Karena semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Dewan Komisaris Perseroan, rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi mereka dapat dilihat pada bab Dewan Komisaris.

Perencanaan Suksesi Kepemimpinan

Untuk memastikan keefektifan regenerasi Dewan, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan bantuan dengan mengidentifikasi calon-calon yang memiliki kualifikasi, kemampuan, dan pengalaman yang sesuai dengan posisi yang kosong. Dukungan Komite mengurangi risiko kekosongan pada posisi strategis manajemen. Terdapat komite gabungan Pengelola Sumber Daya Manusia telah merancang kriteria pemilihan untuk mengidentifikasi calon pejabat eksekutif baik dari dalam maupun luar Perseroan. Perseroan juga menggunakan perusahaan global yang mengkhususkan diri dalam pencarian profesional eksternal untuk mengidentifikasi calon Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Manajemen.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris, mengkaji berbagai isu, dan membahas hal-hal berikut ini:

1. Mengevaluasi struktur dan kebijakan remunerasi Perseroan yang meliputi proposal jumlah gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria serta struktur penilaian yang telah ditetapkan;
3. Melakukan fungsi pengawasan dan penasehatan kepada Direksi serta Dewan Komisaris;
4. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Eksekutif untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
5. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota eksekutif senior, termasuk anggota komite audit; dan
6. Melaksanakan ketentuan terkait Prinsip-Prinsip GCG yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Competency Development for Nomination and Remuneration Committee

Since all members of the Nomination and Remuneration Committee are the Company's Commissioners, their training and competency development programs can be found in Board Commissioners section.

Leadership Succession Planning

In order to ensure the Boards' effective regeneration, the Nomination and Remuneration Committee provides assistance by identifying candidates with the appropriate qualifications, skills, and experience for anticipated vacancies. The Committee's support minimises the risk of vacant strategic management positions. There is a joint committee of Human Resource Managers that has designed selection criteria to identify potential executive officers both from within and outside the Company. The Company also uses external professional global search firms to identify candidates for the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Board of Management.

Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2022, the Committee produced recommendations to the BOC, evaluated various issues, and discussed matters, such as:

1. Evaluated the remuneration structure and policy of the Company, which include the proposals for the amount of salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable benefits;
2. Conducted performance assessment of member of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the established assessment process, criteria and structure;
3. Conducted oversight and advisory function to the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Identified and proposed candidate that fulfills the requirements as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Committees to obtain approval from the GMS;
5. Identified and proposed candidate that fulfills the requirements as members of the senior executives, including audit committee members; and
6. Implemented the relevant provisions of the Principles of GCG as determined by the Financial Service Authority.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung yang berfungsi sebagai *contact person* bagi pihak-pihak eksternal, seperti pemegang saham, lembaga pasar modal, investor, analis, dan publik. Sekretaris Perusahaan harus memiliki pengetahuan luas tentang peraturan dan kebijakan pasar modal, kemampuan untuk menjaga kerahasiaan dan kompetensi terkait lainnya, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan informasi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan 103/MDS/X/2010 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2010, fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hukum Perseroan, dengan Miranti Hadisusilo sebagai penanggung jawab yang juga menjabat sebagai Direktur Divisi Hukum Perseroan.

Profil singkat Sekretaris Perusahaan disajikan pada bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya terkait perubahan dalam peraturan perundang-undangan;
2. Memberikan saran kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, dan perundang-undangan lain yang relevan;
3. Berperan sebagai penghubung utama antar Perseroan, OJK dan publik mengenai pengungkapan informasi yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik (seperti informasi tentang kinerja dan kegiatan keuangan dan operasional Perseroan);
4. Memfasilitasi pencatatan dan pengarsipan risalah dari semua rapat umum pemegang saham dan rapat Dewan;
5. Memastikan bahwa otoritas terkait menerima semua laporan yang wajib disediakan oleh perusahaan publik, seperti laporan triwulanan, laporan manajemen, dan laporan tahunan; dan
6. Mengawasi, mengkaji, dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan.

The Corporate Secretary is a supporting organ which serves as contact person for external parties, such as shareholders, capital market authorities, investors, analysts, and public. The Corporate secretary must have a thorough knowledge of capital market rules and regulations, an ability to maintain confidentiality and other relevant competencies, especially with regard to information disclosure.

Corporate Secretary Profile

Pursuant to Decree of the Board of Directors of the Company No. 103/MDS/X/2010 regarding the Appointment of Corporate Secretary dated 15 October 2010, the Corporate Secretary functions and responsibilities are performed by the Corporate Secretary and Legal Division of the Company, with Miranti Hadisusilo as the person-in-charge who also serves as the Company's Director of Legal Division.

A brief profile of the Corporate Secretary is presented on the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

As referred to in the Company's Articles of Association and in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 and, the Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly changes in the laws and regulations;
2. Advising the Board of Directors on compliance with the provisions of Law No. 8/1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations, and other relevant legislation;
3. Serving as the key point of contact between the Company, OJK and the public on the disclosure of information relevant to the Company's status as a public company (such as information on the Company's financial and operational performance and activities);
4. Facilitating the recording and archiving of the minutes of all general meetings of shareholders and Board meetings;
5. Ensuring that the relevant authorities receive all the reports that public company is legally required to provide, such as quarterly reports, management reports, and annual reports; and
6. Overseeing, reviewing, and implementing the Company's corporate governance practice.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Pada 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan menjalankan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Mengawasi penyusunan dan penyebaran informasi material tentang Perseroan kepada OJK, investor, analis dan masyarakat umum, serta menjadi penghubung utama Perseroan;
2. Menjaga dialog rutin dengan pemangku kepentingan eksternal dan memastikan bahwa informasi tentang kinerja Perseroan, operasional dan masalah terkait lainnya telah diungkapkan kepada publik secara tepat waktu serta diunggah di situs web www.matahari.co.id atau yang sekarang www.matahari.com/corporate/;
3. Memastikan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen dicatat, disebarluaskan dan diarsipkan sesuai dengan peraturan dan kebijakan Perseroan;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik;
5. Memberikan laporan wajib seperti laporan triwulanan, laporan manajemen, dan laporan tahunan;
6. Meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menyediakan beberapa informasi tambahan yang tidak diwajibkan oleh undang-undang, termasuk pemegang kuasa dan pelaksanaan rapat pemegang saham;
7. Meningkatkan program Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG") Perseroan dengan merancang blueprint ESG dan mengawasi penerapannya;
8. Mengoordinasikan pencairan dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
9. Mengoordinasikan aksi korporasi Perseroan termasuk kegiatan pembelian kembali saham dan pembayaran dividen interim;
10. Berkoordinasi dengan divisi Hubungan Investor untuk melibatkan komunitas pasar modal melalui *conference call* terkait dengan rilis laporan keuangan 2022 yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulan tahun 2022 yang tidak diaudit;
11. Berkoordinasi dengan Hubungan Investor untuk mengadakan *conference call* terkait *update* bisnis dan inisiatif sepanjang tahun; dan
12. Menerbitkan dan memantau siaran pers sehubungan dengan acara/kegiatan dan update Perseroan.

Pelaporan ke Regulator

Date Tanggal	Subject Perihal	
6-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 6 Jan 2022	Report of Buyback Implementation Phase II until 6 Jan 2022
7-Jan-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
7-Jan-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per Des 2021	Foreign Currency Debt Data Report as of Dec 2021
10-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 10 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 10 Jan 2022
11-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 11 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 11 Jan 2022
13-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 13 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 13 Jan 2022

Corporate Secretary's Activities in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Overseeing the preparation and dissemination of material information about the Company to OJK, stock exchanges, investors, analysts and the general public, and serving as their principal point of contact with the Company;
2. Maintaining a regular dialogue with external stakeholders and ensuring that the information on the Company's performance, operations and other relevant issues were disclosed to public as well as on the Company's website www.matahari.co.id or present www.matahari.com/corporate/;
3. Ensuring that the minutes of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were recorded, disseminated and archived in line with Company regulations and policy;
4. Organising the General Meeting of Shareholders and public expose;
5. Providing the mandatory report such as quarterly reports, management reports, annual report, and sustainability report;
6. Improving corporate governance by providing several additional information which was not required by law, including detailed proxy and meeting conduct to shareholders;
7. Improving Company's Environment, Social and Governance ("ESG") program by creating ESG blueprint and supervising the implementation;
8. Coordinating the disbursement of funds for the Company's Corporate Social Responsibility program;
9. Coordinating the Company's corporate actions including shares buyback and interim dividend payment activities;
10. Coordinating with Investor Relations to engage the capital market community through conference calls related to the release of the audited 2022 financial statements and the 2022 quarterly unaudited financial results;
11. Coordinating with Investor Relations to set a conference call for business and initiatives update during the year; and
12. Publishing and monitoring the press releases in relation to the Company's events and updates.

Reporting to the Regulators

Date Tanggal	Subject Perihal	
14-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 14 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 14 Jan 2022
17-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 17 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 17 Jan 2022
18-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 18 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 18 Jan 2022
19-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 19 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 19 Jan 2022
20-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 20 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 20 Jan 2022
21-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 21 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 21 Jan 2022
24-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 24 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 24 Jan 2022
25-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 25 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 25 Jan 2022
26-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 26 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 26 Jan 2022
27-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 27 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 27 Jan 2022
28-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 28 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 28 Jan 2022
31-Jan-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 31 Jan 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 31 Jan 2022
2-Feb-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 2 Feb 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 2 Feb 2022
3-Feb-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II sampai 3 Feb 2022	Report of Shares Buyback Implementation Phase II until 3 Feb 2022
4-Feb-22	Laporan akhir Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II	Final report of Shares Buyback Implementation Phase II
4-Feb-22	Pengungkapan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan Tahun 2022	Information Disclosure of Share Buyback Plan 2022 of Company
9-Feb-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per Januari 2021	Foreign Currency Debt Data Report as of January 2022
11-Feb-22	Pernyataan Holding terkait "Informasi Tidak Akurat – PeduliLindungi"	Holding Statement regarding "Inaccurate Information – PeduliLindungi"
14-Feb-22	Tanggapan terhadap Surat OJK No. S-263/PM.221/2022 tanggal 8 Februari 2022	Response to OJK Letter No. S-263/PM.221/2022 dated 8 February 2022
14-Feb-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 14 Feb 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 14 Feb 2022
15-Feb-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 15 Feb 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 15 Feb 2022
18-Feb-22	Pemberitahuan mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan	Notification of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders of Company ("AGMS")
18-Feb-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 18 Feb 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 18 Feb 2022
24-Feb-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 24 Feb 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 24 Feb 2022
25-Feb-22	Pengumuman RUPST	Notice of AGMS
25-Feb-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 25 Feb 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 25 Feb 2022
01-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 1 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 1 March 2022
02-Mar-22	Penyerahan Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Evidence of Annual Financial Report Advertisement

Date Tanggal	Subject Perihal	
2-Mar-22	Penyerahan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan	Submission of Consolidated Annual Financial Report of Company
2-Mar-22	Penyerahan Bahan Paparan Publik Perseroan	Submission of Public Expose Material of Company Penyerahan Bahan Paparan Publik Perseroan
2-Mar-22	Siaran pers terkait kinerja tahun buku 2021	Press release regarding 2021 full year performance
2-Mar-22	Penyerahan slide presentasi kinerja tahun buku 2021	Submission of slide presentation of 2021 full year performance
2-Mar-22	Checklist Laporan Keuangan Tahunan 2021 (konsolidasian) Pengungkapan ke semua industri pasar modal di Indonesia	Checklist of 2021 Annual Financial Report (consolidated) Disclosure for all capital market industry in Indonesiamodal di Indonesia
7-Mar-22	Perubahan dan/atau penambahan pengungkapan informasi tahun 2022, rencana pembelian Kembali saham Perseroan	Change and/or additional disclosure of information 2022 share buyback plan of Company
8-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 8 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 8 March 2022
8-Mar-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
8-Mar-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per Februari 2021	Foreign Currency Debt Data Report as of February 2022
9-Mar-22	Revisi Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 per 8 Maret 2022	Revised 2022 Shares Buyback Report dated 8 March 2022
9-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 9 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 9 March 2022
11-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 11 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 11 March 2022
14-Mar-22	Panggilan RUPST	Invitation of AGMS
14-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 14 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 14 March 2022
14-Mar-22	Siaran pers terkait "Matahari Mengajukan Dividen Akhir sebesar Rp250 per saham di RUPST selanjutnya"	Press release regarding "Matahari Proposing a Final Dividend of Rp250 per share in the upcoming AGMS"
14-Mar-22	Penyerahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 (Gabungan) Perseroan	Submission of 2021 Annual Report and Sustainability Report (Combined) of Company
15-Mar-22	Tanggapan terhadap Surat BEI No. S-02215/BEI.PP2/03-2022 tentang "Permohonan Penjelasan Pelaporan di Media Massa"	Response to IDX letter No. S-02215/BEI.PP2/03-2022 regarding "Request For Explanation Of Reporting In Mass Media"
15-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 15 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 15 March 2022
16-Mar-22	Tanggapan terhadap Surat BEI No. S-02304/BEI.PP2/03-2022 (Penjelasan Volatilitas Transaksi)	Response to IDX Letter No. S-02304/BEI.PP2/03-2022 (Explanation of the Transaction Volatility)
16-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 16 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 16 March 2022
16-Mar-22	Penyerahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 (Gabungan) Perseroan (REVISI)	Submission of 2021 Annual Report and Sustainability Report (Combined) of Company (REVISION)
17-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 17 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 17 March 2022
18-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 18 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 18 March 2022
23-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 23 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 23 March 2022
24-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 24 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 24 March 2022
25-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 25 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 25 March 2022
28-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 28 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 28 March 2022
30-Mar-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 30 Maret 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 30 March 2022

Date Tanggal	Subject Perihal	
30-Mar-22	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/ Kartu ID Pajak/NPKP	Changes on the Address/Phone Number/Fax/E-Mail/ Website/Tax ID Card/NPKP
31-Mar-22	Siaran Pers terkait pembukaan gerai di Ambarrukmo Plaza Yogyakarta	Press release regarding opening store in Ambarrukmo Plaza Yogyakarta
4-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 4 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 4 April 2022
5-Apr-22	Siaran pers terkait "Matahari menyetujui jumlah dividen akhir sebesar Rp350 per saham"	Press release regarding "Matahari approved a total final dividend of Rp350 per share"
5-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 5 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 5 April 2022
6-Apr-22	Ringkasan Hasil RUPST untuk tahun buku 2021	Summary of Result of AGMS for financial year 2021
6-Apr-22	Pengungkapan informasi jadwal distribusi dividen	Information disclosure of dividend distribution schedule
11-Apr-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
11-Apr-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per Maret 2022	Foreign Currency Debt Data Report as of March 2022
11-Apr-22	Siaran pers terkait "Matahari dan Tokopedia menghadirkan toko resmi Matahari"	Press release regarding "Matahari and Tokopedia present Matahari's official store"
12-Apr-22	Pengungkapan informasi jadwal distribusi dividen (Revisi)	Information disclosure of dividend distribution schedule (Revision)
12-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 12 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 12 April 2022
13-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 13 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 13 April 2022
13-Apr-22	Pengungkapan informasi jadwal distribusi dividen (Revisi)	Information disclosure of dividend distribution schedule (Revision)
14-Apr-22	Siaran pers terkait pembukaan gerai di Mall Taman Anggrek	Press release regarding opening store in Mall Taman Anggrek
14-Apr-22	Siaran pers terkait pembukaan gerai di Mall Taman Anggrek (Revisi)	Press release regarding opening store in Mall Taman Anggrek (Revision)
19-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 19 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 19 April 2022
20-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 20 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 20 April 2022
21-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 21 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 21 April 2022
21-Apr-22	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan	Notification of Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Company ("EGMS")
22-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 22 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 22 April 2022
26-Apr-22	Penyerahan Risalah RUPST	Submission of Minutes of AGMS
26-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 26 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 26 April 2022
27-Apr-22	Checklist Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2022 (unaudited) Pengungkapan ke semua industri pasar modal di Indonesia	Checklist of Consolidated Financial Report per 31 March 2022 (un-audited) Disclosure for all capital market industry in Indonesia
27-Apr-22	Siaran pers terkait "kinerja Perseroan dalam periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022"	Press release regarding "the performance of the Company for the three months period ended 31 March 2022"
27-Apr-22	Penyerahan slide presentasi terkait "kinerja Perseroan dalam periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022"	Submission of presentation slide regarding "the performance of the Company for the three months period ended 31 March 2022"
27-Apr-22	Laporan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 sampai 27 April 2022	Report of 2022 Shares Buyback until 27 April 2022
28-Apr-22	Pengumuman RUPSLB	Notice of EGMS

Date Tanggal	Subject Perihal	
28-Apr-22	Pengungkapan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham menurut persetujuan RUPSLB ("RUPSLB Pembelian Kembali Saham")	Information Disclosure of Share Buyback Plan according to EGMS approval ("Share Buyback EGMS")
28-Apr-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 (hasil akhir)	2022 Share Buyback implementation report (final result)
9-Mei/May-22	Pengungkapan Informasi terkait Rencana Pembelian Kembali Saham II Tahun 2022	Disclosure of Information regarding the 2022 Share Buyback II Plan
10-Mei/May-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per April 2021	Foreign Currency Debt Data Report as of April 2022
10-Mei/May-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
13-Mei/May-22	Undangan RUPSLB	Invitation of EGMS
31-Mei/May-22	Tanggapan terhadap permohonan konfirmasi Mata Acara RUPSLB	Response to the request to confirm the EGMS Agenda
3-Jun-22	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahun 2022 (hasil akhir)	2022 Share Buyback II implementation report (final result)
6-Jun-22	Ringkasan Hasil RUPSLB	Summary of EGMS Result
6-Jun-22	Siaran pers terkait "Matahari meneruskan pembelian Kembali saham"	Press release regarding "Matahari continues the share buyback"
6-Jun-22	Evaluasi Laporan pelaksanaan ketentuan layanan audit terkait informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP	Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and KAP
7-Jun-22	Siaran pers terkait "Matahari akan Meluncurkan Kampanye 77 Days Spirit of Indonesia"	Press release regarding "Matahari To Launch 77 Days Spirit of Indonesia Campaign"
10-Jun-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per Mei 2021	Foreign Currency Debt Data Report as of May 2021
10-Jun-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
13-Jun-22	Siaran pers terkait pembukaan Matahari di Tangcity Mall	Press release regarding Matahari to open at Tangcity Mall
24-Jun-22	Siaran pers terkait "Undian Perayaan Ramadhan Matahari"	Press release regarding "Matahari Ramadhan Fortune Lucky Draw Ceremonial"
1-Jul-22	Siaran pers terkait Matahari menyerahkan donasi pelanggan sebesar Rp1.300.000.000 ke Dompot Dhuafa	Press release regarding Matahari handed over customer donation of Rp1,300,000,000 to Dompot Dhuafa
5-Jul-22	Penyerahan Risalah RUPSLB	Submission of Minutes of EGMS
8-Jul-22	Siaran pers terkait "Matahari menghadirkan konsep gerai terkininya ke Supermall Karawaci"	Press release regarding "Matahari brings its latest concept store to Supermall Karawaci"
8-Jul-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per Juni 2021	Foreign Currency Debt Data Report as of June 2021
8-Jul-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
14-Jul-22	Siaran pers terkait "Matahari akan membuka lima gerai baru di bulan September–November"	Press release regarding "Matahari to open another five new store this September–November"
15-Jul-22	Laporan Pelaksanaan RUPSLB Pembelian Kembali Saham sampai 30 Juni 2022	Report of Share Buyback EGMS Implementation until 30 June 2022
22-Jul-22	Checklist Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan per 30 Juni 2021 (<i>unaudited</i>) Pengungkapan ke semua industri pasar modal di Indonesia	Checklist of Consolidated Financial Report per 30 June 2021 (<i>unaudited</i>) Disclosure for all capital market industry in Indonesia
22-Jul-22	Penyerahan Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2020 (<i>unaudited</i>)	Submission of Evidence of Consolidated Financial Report per 30 June 2022 (<i>unaudited</i>) Advertisement
22-Jul-22	Siaran pers terkait kinerja semester pertama Perseroan	Press release regarding first half performance of Company
22-Jul-22	Penyerahan <i>slide</i> presentasi kinerja semester pertama Perseroan	Submission of presentation slide of first half performance of Company
27-Jul-22	Tanggapan terhadap Tinjauan Laporan Keuangan Tahun 2021	Response to the 2021 Financial Report Review
28-Jul-22	Siaran pers terkait kolaborasi promosi antara Visa dan Matahari	Press release regarding promotion collaboration of Visa and Matahari
5-Agu/Aug-22	Permohonan penghapusan sebagian saham	Request of partial shares delisting

Date Tanggal	Subject Perihal	
7-Agu/Aug-22	Pengungkapan Informasi terkait Surat Keputusan MOLHR terkait Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan	Disclosure of Information regarding the Decree of MOLHR concerning Reduction of Issued and Paid-up capital of Company
7-Agu/Aug-22	Penyerahan surat persetujuan MOLHR terkait Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan	Submission of MOLHR approval letter concerning Reduction of Issued and Paid-up capital of Company
9-Agu/Aug-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
9-Agu/Aug-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per Juli 2022	Foreign Currency Debt Data Report as of July 2022
11-Agu/Aug-22	Pengumuman pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan	Notice of reduction of Issued and Paid-up capital of Company
25-Agu/Aug-22	Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan	Reduction of Issued and Paid-up capital of Company
8-Sept-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
8-Sept-22	Laporan Data utang Valuta Asing per Agustus 2022	Foreign Currency Debt Data Report as of August 2022
12-Sept-22	Penyerahan <i>slide</i> presentasi Paparan Publik <i>Live</i> Tahun 2022	Submission of presentation slide of Public Expose Live 2022
15-Sept-22	Siaran pers terkait "Matahari akan memenuhi komitmen paparan publik melalui kerja sama dengan paparan public live BEI 2022"	Press release regarding "Matahari to fulfill its public expose commitment in partnership with IDX public expose live 2022"
15-Sept-22	Siaran pers terkait Matahari membuka gerai di Mall @Bassura Jakarta	Press release regarding Matahari to open store at Mall @Bassura Jakarta
16-Sept-22	Laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan publik	Report of ownership or any change in share ownership of public companies
20-Sept-22	Laporan penunjukan/perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit informasi keuangan historis tahunan pada 31 Desember 2022	Report of appointment/Change of Public Accounting Firm and-or Public Accountant in order to audit annual historical financial information on December 31, 2022
20-Sept-22	Laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan publik	Report of ownership or any change in share ownership of public companies
29-Sept-22	Siaran pers terkait pembukaan gerai Matahari di Living Plaza Hestaning Gowa Makassar	Press release regarding opening store of Matahari at Living Plaza Hestaning Gowa Makassar
7-Okt/Oct-22	Siaran pers terkait <i>rebranding</i> Matahari	Press release regarding Matahari rebranding
10-Okt/Oct-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
10-Okt/Oct-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per September 2021	Foreign Currency Debt Data Report as of September 2022
20-Okt/Oct-22	<i>Checklist</i> Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 September 2022 (<i>unaudited</i>) Pengungkapan ke semua industri pasar modal di Indonesia	Checklist of Consolidated Financial Report per 30 September 2022 (un-audited) Disclosure for all capital market industry in Indonesia
20-Okt/Oct-22	Siaran pers terkait kinerja Perseroan dalam periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022	Press release regarding the performance of Company for nine months period ended 30 September 2022
20-Okt/Oct-22	<i>Slide</i> presentasi terkait kinerja Perseroan dalam periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022	Presentation slide regarding the performance of Company for nine months period ended 30 September 2022
27-Okt/Oct-22	Siaran pers terkait Matahari menyulut kegembiraan di akhir tahun 2022 melalui program " <i>new gift for you</i> "	Press release regarding Matahari sparks the joy of end year 2022 through the "new gift for you" program
28-Okt/Oct-22	Siaran pers terkait pembukaan gerai di Citiplaza Bondowoso	Press release regarding opening store at Citiplaza Bondowoso
5-Nov-22	Siaran pers terkait instalasi ruang <i>fitting Instagrammable</i> Matahari	Press release regarding Matahari Instagrammable fitting room instalation
6-Nov-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration
8-Nov-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per Oktober 2021	Foreign Currency Debt Data Report as of October 2022
17-Nov-22	Siaran pers terkait Matahari meluncurkan Program Pengelolaan Limbah Tekstil	Press release regarding Matahari launches Textile Waste Management program
1-Des/Dec-22	Siaran pers terkait pembukaan gerai Matahari di Citimall Bontang	Press release regarding opening store of Matahari at Citimall Bontang
7-Des/Dec-22	Laporan bulanan daftar pemegang efek	Monthly report of Securities holders registration

Date Tanggal	Subject Perihal	
8-Des/Dec-22	Siaran pers terkait pembukaan gerai Matahari di Kawanua City Walk Manado dan The Park Kendari	Press release regarding opening store of Matahari at Kawanua City Walk Manado and The Park Kendari
8-Des/Dec-22	Laporan Data Utang Valuta Asing per November 2021	Foreign Currency Debt Data Report as of November 2022
13-Des/Dec-22	Siaran pers terkait Matahari meningkatkan sepuluh perpustakaan sekolah di Indonesia	Press release regarding Matahari is improving ten school libraries across Indonesia
14-Des/Dec-22	Siaran pers terkait pembukaan gerai Matahari di Mall @Basurra Jakarta dan Icon Mall Gresik	Press release regarding the opening store of Matahari at Mall @Bassura Jakarta and Icon Mall Gresik

UNIT KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY UNIT

Untuk mengatur dan mengelola berbagai strategi terkait lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola (ESG), Matahari belum membentuk Unit Keberlanjutan khusus. Namun, inisiatif keberlanjutan dijalankan oleh tim dari Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hukum yang secara struktur berada di bawah Sekretaris Perusahaan dan Direktur Hukum.

Tim tersebut telah melakukan tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan arahan strategis terkait dengan strategi keberlanjutan Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan.
3. Memastikan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perseroan.
4. Memastikan setiap indikator kinerja strategi keberlanjutan dapat dievaluasi melalui mekanisme pelaporan rutin baik melalui platform digital maupun tertulis.
5. Merencanakan program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perseroan. Melalui *ESG roadmap* yang menjadi *Strategic Blueprint* Perseroan.
6. Melaporkan pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan melalui *Sustainability Report*.
7. Menyetujui laporan *Sustainability Report* tahunan Perseroan.
8. Memastikan setiap inisiatif strategi keberlanjutan Perseroan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

To organize and manage various strategies related to environment, social, and governance (ESG), Matahari has not yet established a specific Sustainability Unit. However, the sustainability initiatives are carried out by a team from Corporate Secretary and Legal Division which is structurally under the Corporate Secretary and Legal Director.

The team carries out the following duties and authorities:

1. Providing strategic directives on the Company's sustainability strategy.
2. Stipulating the Company's sustainability policies and strategies.
3. Ensuring that sustainability aspect being embedded into the Company's culture and strategy.
4. Ensuring that every sustainability strategy performance indicator can be evaluated through regular reporting mechanisms via digital platform or in writing.
5. Planning the work programs related to the implementation of the Company's strategy through the ESG roadmap which is the Company's Strategic Blueprint.
6. Reporting the Company's sustainability performance achievement through the Sustainability Report.
7. Providing approval on the Company's annual Sustainability Report.
8. Ensuring every Company's sustainability strategy initiative to be in line with the prevailing laws and regulations.

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Hubungan Investor adalah unit yang ada di bawah Sekretaris Perusahaan dan Direktur Hukum yang bertindak sebagai penghubung antar Perseroan dengan pemegang saham baik pada tingkat lokal dan internasional, dengan membagikan lingkup usaha dan kinerja keuangan Perseroan serta pencapaiannya. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu analis dalam membangun cerita tentang Perseroan dan investor dalam mengambil keputusan. Perseroan percaya bahwa dialog dengan pemegang saham yang didasarkan oleh fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimal bagi pemegang saham.

Hubungan Investor menyebarkan informasi secara langsung ke investor dan publik melalui *website* Investor Relations di www.matahari.co.id, yang memuat berita, presentasi dan informasi lainnya bagi investor yang dipublikasikan oleh Perseroan.

Kegiatan Hubungan Investor

Sepanjang tahun 2022, Hubungan Investor menjalankan kegiatan-kegiatan utama berikut ini:

1. Menjaga keterlibatan reguler dengan komunitas investasi melalui 50 sesi rapat dan 8 *tour* gerai;
2. Membangun kredibilitas Perseroan yang kuat dengan berpartisipasi di beberapa konferensi global dan *roadshow* dadakan;
3. Menjamin ketepatan waktu pengungkapan informasi ke komunitas pasar modal;
4. Mengadakan 4 *Earnings Calls* untuk menjabarkan hasil kinerja keuangan serta pembaharuan strategi Perseroan; dan
5. Mengadakan Paparan Publik untuk menginformasikan kepada publik tentang kinerja keuangan dan operasional Perseroan, termasuk usaha Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya.

Siaran pers, pengumuman perusahaan, presentasi dan informasi investor lainnya tersedia di *website* kami, matahari.com/corporate.

Kontak Hubungan Investor:

Email: ir@matahari.com
Telepon: +62 21 547 5228
WhatsApp: +62811 9610 1111

The Investor Relations is the unit under the Corporate Secretary and Legal Director which serves as the liaison between the Company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the Company and the investors in making investment decisions. The Company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

Investor Relations disseminates information directly to the investors and the public through the Investor Relations webpage, within the www.matahari.co.id, containing the press releases, presentations and other information for investors released by the Company.

Investor Relations' Activities

Throughout 2022, Investor Relations undertook the following Key activities, including:

1. Maintaining regular engagement with investment community through 50 meeting sessions and 8 store tours;
2. Building Company's strong credibility through participation in several global-level conferences and non-deal roadshows;
3. Ensuring a timely disclosure of information to the capital market community;
4. Holding 4 Earnings Calls to elaborate the Company's financial result release as well as the strategy update; and
5. Holding Public Expose to inform the public about The Company's financial and operational performance, besides efforts to improve the Company's performance.

The press releases, corporate announcements, presentations and other information released for investors are available on our website, matahari.com/corporate.

Investor Relations Contact:

Email: ir@matahari.com
Phone: +62 21 547 5228
WhatsApp: +62811 9610 1111

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal Perseroan memiliki peran sebagai pengendali dan pengawas internal agar kegiatan operasional, keuangan dan pengelolaan lebih efektif dan efisien. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan jaminan objektif dan konsultasi independen serta objektif untuk memperkuat Pengendalian Internal dan isu-isu operasional spesifik lainnya. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2013.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang dirancang pada tanggal 25 Oktober 2015 sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Audit Internal yang terdiri dari:

1. Struktur organisasi Audit Internal dan posisinya dalam Perseroan;
2. Kualifikasi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang auditor;
3. Prosedur pengangkatan, penggantian dan pemberhentian auditor;
4. Perencanaan, pedoman, dan prosedur pelaporan Unit Audit Internal;
5. Independensi dan objektivitas Unit Audit Internal; dan
6. Pedoman Perilaku Audit Internal.

Piagam Internal Audit dikaji dan diperbaharui secara berkala dan juga tersedia di *website* Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan;
2. Mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, merekomendasikan area-area yang memerlukan perbaikan, dan memantau efektivitas tindak lanjut yang direkomendasikan;
3. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan pada area strategis utama, termasuk keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi;
4. Melakukan audit dan/atau investigasi khusus apabila diperlukan;
5. Menyiapkan laporan temuan audit untuk Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
6. Memberikan informasi yang objektif serta rekomendasi yang memiliki nilai tambah untuk peningkatan kegiatan yang sedang ditinjau di semua tingkatan manajemen;

The Company's Internal Audit plays a role as the internal controller and supervisor to make operational, financial and management activities more effective and efficient. The Internal Audit is responsible to provide objective assurance and independent as well as objective consultation in order to strengthen Internal Control and other specific operational issues. The Internal Audit was established pursuant to a Decree of the Board of Commissioners dated 1 May 2013.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit (IA) refers to the Internal Audit Charter which was established on 25 October 2015 in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, consisting of:

1. The organisational structure of the Internal Audit and its position within the Company;
2. The qualifications, duties, responsibilities and authority of the auditors;
3. The procedures for their appointment, replacement and termination;
4. The plans, guidelines and reporting procedures of the IA;
5. The independence and objectivity of the IA; and
6. The Code of Ethics for the IA.

The Charter is periodically reviewed and updated and is also available on the Company's website.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Pursuant to the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and execute the annual Internal Audit Plan;
2. Evaluate the implementation of the Company's internal control and risk management systems, recommending areas for improvement and monitoring the effectiveness of the recommended follow-up actions;
3. Evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's performance in key strategic areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology;
4. Conduct special audits and/or investigations as required;
5. Prepare reports on the audit findings for the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;
6. Provide objective information as well as value-added recommendations for the improvement of the activities under review at all management levels;

7. Memantau, menganalisis, dan menyusun laporan implementasi tindak lanjut atas perbaikan yang direkomendasikan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
9. Merancang program untuk aktivitas penilaian kualitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Secara struktur, Unit Audit Internal bersifat independen terhadap unit bisnis Perseroan dan melapor langsung ke Presiden Direktur, sebagaimana terlihat pada bagan organisasi Perseroan pada bab Profil Perusahaan pada Laporan ini.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Manajemen Risiko dan Audit Internal (RMIA), yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, berdasarkan Surat Edaran tentang Pengangkatan Kepala RMIA, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala *Risk Management and Internal Audit* dibantu oleh tim yang beranggotakan enam auditor perusahaan, seperti terlihat pada bagan organisasi IA di bawah ini.

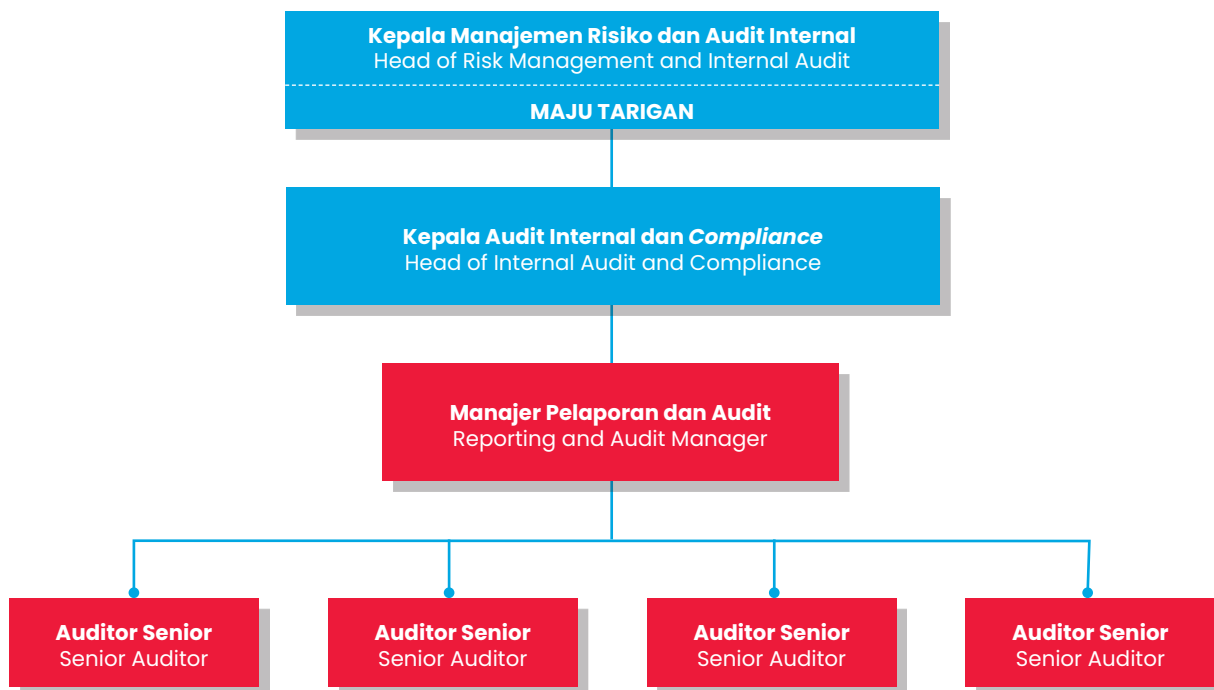
7. Monitor, analyse, and report on the implementation of follow-up actions on the recommended improvements;
8. Cooperate with the Audit Committee; and
9. Design programs for quality assessment activities conducted by the Internal Audit Unit.

Internal Audit Structure and Position

Structurally, Internal Audit is independent of the Company's business units and directly reports to the President Director, as illustrated in the Company's organisational chart in the Company Profile chapter of this Report.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Risk Management and Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director, pursuant to a Circular Letter regarding the Appointment of the Head of RMIA, upon approval of the BoC.

The Head of Risk Management and Internal Audit is assisted by a team of six corporate auditors, as indicated in the IA organisational chart below.



Dengan penggabungan Divisi Audit dan *Social Affair* dengan Divisi Manajemen Risiko, Maju Tarigan diangkat sebagai Kepala Manajemen Risiko dan Audit Internal Perseroan dan melapor langsung kepada Presiden Direktur, Perseroan sesuai dengan Surat Edaran Dekom tanggal 1 Mei 2013.

Following the merging of the Audit and Social Affairs Division with the Risk Management Division, Maju Tarigan was appointed as the Head of Risk Management and Internal Audit of the Company and reports directly to the President Director of the Company pursuant to the BoC Circular Letter dated 1 May 2013.

**Maju Tarigan****Head of Risk Management and Internal Audit (RMIA)****Kewarganegaraan/Nationality:** Indonesia/Indonesian**Usia/Age:** 60 tahun/years old**Domisili/Domicile:** Jakarta**Tanggal Penunjukan/Date of Appointment:** 1 Mei 2013/1 May 2013**Latar Belakang Pendidikan**

- Gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatra Utara.
- Gelar Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2002.

Pengalaman Kerja

- Supervisor Audit di Prasetio Utomo & Co (saat itu berafiliasi dengan Arthur Andersen, sekarang menjadi anggota Ernst & Young International) (1990).
- Financial Controller, Corporate Secretary and Treasurer, Treasury Manager, Purchasing Manager, Credit and Sales Accounting Manager dan Internal Auditor untuk Wilayah Asia di PT Goodyear Indonesia Tbk (1995–2007).
- Manajer Pengendalian Internal di PT HM Sampoerna Tbk (berafiliasi dengan Philip Morris International) (2007–2011).
- Bergabung dengan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2011 sebagai Head of Risk Management.
- Diangkat menjadi Head of Risk Management dan Internal Audit pada tahun 2013.

Educational Background

- Bachelor's degree in Accounting from the University of Sumatra Utara.
- Master's degree in Management from the Bogor Institute of Agriculture in 2002.

Work Experience

- Audit Supervisor at Prasetio Utomo & Co (then affiliated with Arthur Andersen, now a member of Ernst & Young International) (1990).
- Financial Controller, Corporate Secretary and Treasurer, Treasury Manager, Purchasing Manager, Credit and Sales Accounting Manager and Internal Auditor for the Asia Region at PT Goodyear Indonesia Tbk (Plc) (1995–2007).
- Internal Control Manager at PT HM Sampoerna Tbk (Plc) (affiliated with Philip Morris International) (2007–2011).
- Joined PT Matahari Department Store Tbk (Plc) in 2011 as Head of Risk Management
- Appointed as Head of Risk Management and Internal Audit since 2013.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesional Audit Internal

Perseroan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan audit internal sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada 2022, Audit Internal mengikuti pelatihan Certificate Risk Management Professional (CRMP) yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Audit Internal, yang diterapkan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan yang pembiayaannya sepenuhnya ditanggung oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, anggota Audit Internal mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan berikut ini:

- Keamanan siber dan Audit Cepat yang diadakan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia; dan
- *Master Class*: Tata Kelola Risiko yang diadakan oleh Center For Risk Management and Sustainability (CRMS) Indonesia.

Professional Qualifications or Certifications in Internal Audit

The Company encourages Internal Audit to have professional certification that is expected to provide a foundation for the development of internal audit that is in accordance with the expected results. In 2022, Internal Audit participate in Certificate Risk Management Professional (CRMP) training held by Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

Competency Development for Internal Audit Unit

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for Internal Audit, which is carried out through various training and education with funding that is entirely the responsibility of the Company. Throughout 2022, Internal Audit member participated in the training and improvement programs as follows:

- Cybersecurity and Agile Auditing held by The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia; and
- Master Class: Risk Governance held by Center For Risk Management and Sustainability (CRMS) Indonesia.

Kegiatan Audit Internal di tahun 2022

Pada 2022, Departemen Audit Internal dan Kepatuhan telah melaksanakan 164 penugasan audit yang dilakukan melalui pendekatan *on-site review* dan *remote audit* dan Kegiatan Penilaian Mandiri ("CSA") akibat pandemi Covid-19, sebagai berikut:

1. 11 proses bisnis (Pengadaan, Pusat Distribusi CSA, Sekretaris Perusahaan dan Hukum, Real Estat, *Merchandising* Kosmetik, Desain Toko, Konsep dan Proyek, Pemasaran dan Loyalitas, Lisensi *Merchandising*, Pemenuhan *E-Commerce*, Pembelian Langsung *Merchandising* dan Perencanaan Alokasi serta CV *Merchandising*).
2. 147 Peninjauan/Audit Kepatuhan Gerai melalui metodologi berikut ini:
 - Audit lapangan (37 gerai).
 - Audit gerai jarak jauh (58 gerai).
 - Pemantauan *Self-Assessment* (52 gerai).
3. Tugas Audit *Ad-Hoc* (Peninjauan Proses Bisnis pada Proses Inti *Merchandising*, Nilai Promotor Bersih, Pengakuan Penjualan dan Pengumpulan *E-Commerce*, Penyalahgunaan *Voucher E-Commerce* dan Harga/Diskon, Lisensi Matahari dan Kepatuhan terhadap peraturan serta Penerapan Promosi/Diskon).
4. Memberikan nasihat dan/atau konsultasi atau sebagai Anggota Proyek dalam penerapan Mira ETP POS.

Internal Audit Activities in 2022

In 2022, the Internal Audit and Compliance Department conducted 164 audit assignments that were carried out through on-site review, remote audit and Control Self-Assessment ("CSA") approach due to the Covid-19 pandemic, as follows:

1. 11 Business processes (Procurement, CSA Distribution Center, Corporate Secretary and Legal, Real Estate, *Merchandising* Cosmetic, Store Design, Concept and Project, Marketing and Loyalty, *Merchandising* License, *E-Commerce* fulfilment, *Merchandising* Direct Purchase/DP and Planning Allocation and CV *merchandising*).
2. 147 Store Compliance Review/Audit with the following methodologies:
 - Onsite/fieldwork Audit (37 stores).
 - Store Remote Audit (58 stores).
 - Control Self-Assessment (52 stores).
3. Ad-Hoc Audit Assignments (Business Process Review on *Merchandising* Key Process, Net Promoter Score, Recognition Sales and Collection *E-Commerce*, *E-Commerce* Voucher Abuse and Pricing/Discount, Matahari License and Compliance with regulation and Promotion/Discount Implementation).
4. Advisory and/or consultancy activities or as Project Member in implementation of Mira ETP POS.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Agustus 2022, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 5 April 2022, Direksi mendapatkan wewenang penuh untuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya dalam pengangkatan akuntan publik, dengan mempertimbangkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Tahun 2022 merupakan tahun kesembilan Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Akuntan Publik Subianto, SE, CPA, sebagai rekanan penandatanganan Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2022, untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyelesaikan pekerjaannya secara independen, sesuai dengan standar profesi akuntan publik, kontrak serta ruang

Based on the Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Commissioners dated 23 August 2022, the Board of Commissioners approved the appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers International Limited) and Subianto, S.E., CPA as the signing partner to audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2022.

Pursuant to the AGMS resolutions on 5 April 2022, the Board of Directors was granted full authority to set the honorarium and other requirements for the appointment thereof, by taking into account the approval from the Company's Board of Commissioners.

The year 2022 was the ninth year for the Company to appoint Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and the second year for the Public Accountant Subianto, S.E., CPA, to serve as the signing partner of the Independent Auditor's Report for the financial year 2022, in conducting an audit on financial statements of the Company. The appointed Public Accountant Firm has completed its work independently, according to the public accountant's professional standards and the agreed

lingkup pekerjaan audit yang telah disepakati. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tidak memberikan jasa apapun kepada Perseroan selain mengaudit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik tersebut, Perseroan mengeluarkan biaya audit sebesar Rp2.000.000.000.

Sistem Pengendalian Internal

Sebagai bagian dari infrastruktur tata kelola Perusahaan, sistem pengendalian internal dibentuk untuk mencegah penyimpangan dalam Perseroan dan memastikan kinerja yang efektif dan efisien serta keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen Risiko dan Audit Internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengendalian internal di semua departemen dan gerai telah memadai, baik secara operasional maupun finansial, serta sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mencakup tiga bidang *assurance* yang penting (operasional, pelaporan, dan kepatuhan), dan diselaraskan dengan kerangka pengendalian internal yang ditentukan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Tread way Commission* (COSO), serta *Standard Operating Procedures* (SOP) dan *Store Operational Manual* (MOT) yang disetujui oleh Manajemen. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa lima komponen berikut bekerja sama untuk mendukung misi, strategi, dan tujuan bisnis Perseroan:

1. Lingkungan pengendalian (kode etik, budaya dan nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, kepemimpinan, dll.);
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pemantauan.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal di Tahun 2022

Menggunakan Kerangka Pengendalian Internal *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) sebagai acuan, Internal Audit and Compliance Department melakukan pengujian *assurance control* dan tinjauan *Control Self-Assessment* (CSA) pada beberapa proses bisnis di seluruh Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh program audit internal tahunan dan berdasarkan profil risiko Perseroan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam kegiatan operasional dan keuangan. Termasuk di dalamnya pemberian rekomendasi dan saran yang memberi nilai tambah pada semua aspek operasi bisnis Perseroan. Pada 2022, 164 siklus bisnis (termasuk audit/*review* gerai di 147 gerai) telah dievaluasi. Semua hasil evaluasi menunjukkan bahwa efektivitas Pengendalian Internal adalah 'Cukup' (skor: 83%).

contracts and scope of audit work. Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan did not render any services to the Company other than auditing the financial statements for the year ending 31 December 2022.

For the service rendered by the Public Accounting Firm, the Company spent a total of Rp2,000,000,000 on audit fees.

Internal Control System

As part of the Company's governance infrastructure, internal control system is established in order to prevent irregularities in the Company and ensure its effective and efficient performance as well as reliability of financial reporting, asset security, and compliance with applicable laws and regulations.

The Risk Management and Internal Audit is responsible to ensure that each division and store's internal control is adequate, both operationally and financially, and comply with the applicable standards and procedures.

The Company's internal control system is designed to cover three critical areas of assurance (operations, reporting, and compliance), and is aligned with the internal control framework specified by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tread way Commission (COSO), as well as the Standard Operating Procedures (SOP) and Store Operational Manual (MOT) approved by Management. As such, we seek to ensure that the following five components work together to support the Company's mission, strategies and business objectives:

1. Control environment (code of conduct, corporate culture and values, organisation structure, division of authority and responsibility, leadership, etc.);
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and communication; and
5. Monitoring.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2022

Using the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Internal Control Framework as a reference, the Internal Audit and Compliance Department conducted assurance control testing and reviewing the Control Self-Assessment (CSA) at several business processes across the Company, as determined by the annual internal audit program and based on the Company risk profile. This evaluation aims to provide assurance on the adequacy and efficacy of the Company's internal controls over operational and financial activities. This includes providing value-added recommendations and valued advice on all aspects of the Company's business operations. In 2022, 164 business cycles (including store audit/*review* in 147 stores) were evaluated. All the evaluation results indicated that Internal Control effectiveness is 'Fair' (score: 83%).

Selain itu, pengendalian internal atas proses bisnis *Store Operation* dievaluasi oleh Departemen *Loss Prevention and Security Safety*, yang bertujuan untuk melakukan tinjauan gerai (audit jarak jauh dan CSA), penelusuran dan pelatihan untuk setiap gerai setidaknya setahun sekali, tergantung pada peringkat risiko masing-masing gerai.

Pernyataan Komite Audit Terkait Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Di tahun 2022, Dewan Komisaris melalui Komite Audit menilai bahwa pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara efektif. Penilaian tersebut didasarkan pada pengujian Komite pada sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, risiko manajemen dan kepatuhan, serta diskusi dengan manajemen serta auditor internal dan eksternal.

In addition, the internal control over the *Store Operation* business processes was evaluated by the *Loss Prevention and Security Safety* Department, which aims to conduct store reviews (remote audit and CSA), walkthroughs and training for each store at least once a year depending on the respective store's risk rating.

Audit Committee Statement on the Effectiveness of the Company's Internal Control System

In 2022, the Board of Commissioners through Audit Committee considered that the Company's internal controls had performed effectively. This assessment was based on the Committee's tests of the internal control system, including financial and operational controls, risk management and compliance, as well as discussions with management and the internal and external auditors.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Perseroan berkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang muncul dalam usaha sehari-hari untuk meminimalisir dampak negatif terhadap pencapaian tujuan, reputasi, dan kelangsungan serta keberlanjutan usaha strategis Perseroan.

The Company is committed to identifying and managing the risks that inevitably arise during the ordinary course of business in order to minimise any potential negative impacts on the achievement of the Company's strategic business objectives, reputation, and business continuity and sustainability.

Perseroan menerapkan pendekatan yang terintegrasi dan menyeluruh terhadap manajemen risiko yang dipimpin oleh Komite Manajemen Risiko, Audit Internal dan Auditor Eksternal Perseroan, yang bekerja sama untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memitigasi risiko dengan meninjau parameter risiko di berbagai bidang, terutama berbagai sistem yang kritis, bidang-bidang yang memengaruhi pengeluaran dan/atau keuntungan, penipuan, dan penyalahgunaan wewenang.

The Company's integrated, company-wide approach to risk management is led by the Risk Management Committee, the Audit Committee, the Internal Audit and the Company's External Auditors, which team up to identify, evaluate and mitigate risks by reviewing risk parameters in various areas, particularly critical systems, areas affecting costing and/or profitability, fraud, and abuse of authority.

Kerangka Manajemen Risiko

Tujuan, strategi, tata kelola, organisasi, pemantauan, dan proses pelaporan manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kerangka kerja Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management/ERM*). Kerangka kerja ini memungkinkan Perseroan untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan menanggapi risiko pada bidang strategis secara aktif dan konsisten di setiap bagian organisasi yang mencakup:

1. Identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, termasuk kesadaran terhadap risiko;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analisis, kebijakan dan prosedur dan pelaporan; dan
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai, dan penghargaan.

Risk Management Framework

The Company's objectives, strategies, governance, organisation, methodology, monitoring, and risk management reporting processes are described in the *Enterprise Risk Management (ERM)* framework. This framework enables the Company to analyse, identify, and address risks in strategic areas in every part of the organisation actively and consistently which includes:

1. Risk identification, measurement, monitoring and control, including awareness;
2. Risk management infrastructure, including organisational structure, governance systems, data collection, analysis methods, policies and procedures and reporting; and
3. Corporate culture, including training, performance measurement, value development, and rewards.

Perseroan telah mengembangkan *roadmap* untuk menerapkan proses manajemen risiko di seluruh organisasi melalui fungsi-fungsi Pencegahan Kerugian, Keamanan, dan Keselamatan, untuk melindungi aset Perseroan.

Untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan (termasuk rekan kerja) telah memahami dan mendukung pendekatan menyeluruh Perseroan dalam manajemen risiko, Program Pengawasan dan Penilaian Pengendalian Risiko diterapkan secara berkesinambungan. Dengan ini, Perseroan menentukan penanggulangan risiko, toleransi risiko, dan matriks pengendalian risiko.

Risiko Utama dan Mitigasi

Proyek Manajemen Risiko menghasilkan data tentang risiko utama dan penanggulangnya dalam setiap proses bisnis. Perseroan menggunakan data ini untuk menilai kemungkinan, tingkat keparahan, atau dampak dari risiko tertentu yang berkenaan dengan situasi keuangan, operasi, karyawan, citra, dan reputasi Perseroan.

Di tahun 2022, risiko utama yang dihadapi Perseroan dan mitigasinya dirangkum di bawah ini:

Risiko Luar Biasa

Penyebaran Covid-19 di Indonesia menunjukkan tren yang menurun di awal tahun 2022, akan tetapi di akhir bulan Juli 2022, kasus aktif Covid-19 kembali naik. Menurut data yang ada, terjadi kenaikan tiga kali lipat atau setara dengan 6.000 kasus dalam satu bulan. Kondisi ini rentan berdampak pada penjualan ritel di Indonesia, termasuk kinerja Matahari.

Mitigasi

- Sepanjang tahun, Perseroan memantau konsistensi kepatuhan terhadap protokol Kesehatan Covid-19 di *Support Centre* dan gerai untuk memastikan pengalaman berbelanja yang aman dan sehat bagi pelanggan, sekaligus melakukan rencana kontingensi bisnis dan penilaian berkelanjutan atas operasional Perseroan. Dari waktu ke waktu Perseroan juga memastikan bahwa karyawannya mendapatkan vaksinasi lengkap. Pada saat penyusunan Laporan Tahunan ini, 100% karyawan Perseroan telah divaksinasi. Saat ini Perseroan terus memonitor dan mendorong seluruh karyawan untuk mendapatkan vaksinasi lanjutan/*booster*.
- *Safe Office Management* memperbarui kebijakan perusahaan dari waktu ke waktu selama masa pandemi, menyesuaikan dengan perkembangan peraturan dan tingkat pembatasan di berbagai area tempat gerai Matahari beroperasi. Pembaruan kebijakan terkait pembukaan gerai Matahari dan *work from office* bagi karyawan dengan kondisi tertentu, perjalanan dinas dan SOP lainnya, kampanye/pelatihan protokol pandemi Covid-19 bagi seluruh karyawan, dan lain-lain.
- Perseroan telah menjalani 28 pemeriksaan insidental oleh Gugus Tugas Tanggap Covid-19 dan tim pemerintah daerah. Kunjungan tersebut menunjukkan 100% kepatuhan terhadap protokol pandemi Covid-19 di seluruh gerai Matahari yang dikunjungi.

The Company has developed a roadmap for implementing risk management processes across the organisation via several functions in Loss Prevention, Security, and Safety, to protect the Company's assets.

To ensure that all stakeholders (including business partners) understand and support the Company-wide risk management approach, the Risk Control Awareness and Assessment Program is implemented continuously. From this, the Company has developed a risk treatment, risk tolerance, and risk control matrix.

Key Risks and Mitigation

The Managing Risk Project generates information on the principal risks and controls in each business process. The Company uses these data to assess the likelihood, severity, or impact of specific risks concerning the Company's financial situation, operations, employees, image, and reputation.

In 2022, the key risks faced by the Company and its mitigation efforts are summarised below:

Extraordinary Risk

The Covid-19 transmissions in Indonesia show a declining trend in early 2022, but right at the end of July 2022, an increase in active Covid-19 cases again occurred. According to data released, there has been a three-fold increase in cases or the equivalent of 6,000 cases in just one month. This condition was prone to affect retail sales in Indonesia, including Matahari's performance.

Mitigation

- During the year, the Company closely monitored the consistency of adherence to Covid-19 health protocols in Support Centers and stores to ensure a safe and healthy shopping experience for customers, while also conducting continuous business contingency plan and assessment over the Company's operations for time to time. The Company also made sure that its employees received complete vaccinations. At the time of the compilation of this Annual Report, 100% of the Company who had been vaccinated. Currently, the Company continues to monitor and encourage all employees to receive further/*booster* vaccinations, and
- The *Safe Office Management* updated company policies from time to time throughout the pandemic, adjusting to regulatory development and restriction level in different areas where Matahari stores operate. Policy updates concerned the re-opening of Matahari stores and work from office for employees with certain restrictions, business travels and other SOPs, campaign/training on Covid-19 health protocols for all employees, and others.
- The Company had 28 incidental inspections by Covid-19 Response Taskforce and the local government teams. The visits found 100% compliance with Covid-19 health protocols at all entire visited Matahari stores.



Risiko Ekonomi Makro dan Industri

Secara umum, pertumbuhan ekonomi telah mendorong kenaikan upah. Jumlah konsumen dengan tingkat pendapatan yang cukup untuk digunakan membeli produk kami pun meningkat dan dengan permintaan yang bervariasi. Preferensi pelanggan berubah dengan cepat seiring dengan kemunculan tren baru.

Mitigasi:

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pelanggan, Matahari memiliki model dan inisiatif bisnis yang fleksibel agar dapat dengan cepat menyesuaikan *merchandising* dan operasinya dengan perubahan kebutuhan pelanggan dan situasi makroekonomi atau Matahari menjaga hubungan baik dengan pemasoknya yang beragam, hal ini memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi *merchandising* untuk menjawab perubahan preferensi pelanggan, tren baru, dan kondisi makroekonomi.

Risiko Produktivitas

- Kinerja keuangan Matahari tidak terpisahkan dari produktivitas gerai yang diukur dengan dua, yaitu SSSG dan penjualan barang dagangan per meter persegi ruang ritel.
- SSSG didorong oleh program perbaikan gerai, bauran barang dagangan, dan meningkatnya pendapatan target pasar. Rata-rata SSSG Perseroan dari tahun 2017 hingga 2021 adalah -27,7% dan 20,8% pada 2022.
- Kinerja penjualan per meter persegi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia, bauran harga, daya tarik barang dagangan, serta lokasi, tampilan, dan

Macroeconomic and Industry Risk

In general, economic growth drives rising wages. Thus, the number of consumers who have sufficient income to spend on our product offering increases, and demand may vary. The customer preferences also change rapidly, with new trends emerging.

Mitigation:

As customer-centric company, Matahari has a flexible business model and initiatives to rapidly adapt its merchandising and operations to the changing customer needs and changing macroeconomic or industrial situation. Matahari maintain good relationships with our diverse supplier base, giving us the flexibility to adjust our merchandising strategy to respond to customer preference changes, emerging new trends, and macroeconomics conditions.

Productivity Risk

- The Company's financial results are linked to its stores' productivity, measured by two indicators, i.e., SSSG and merchandise sales per square meter of retail space.
- SSSG is driven by the store refurbishment program, improvements in the merchandise mix, and the rising income of the target market. The Company's SSSG from 2017 to 2021 was an average -27.7% and 20.8% in 2022.
- The sales per square meter are subject to the Indonesian economy's condition, products' price point mix, the merchandise attractiveness, as well as the

pengoperasian gerai. Efektivitas pemasaran dan publikasi yang merugikan juga dapat memengaruhi penjualan barang dagangan. Meter persegi ruang ritel mengacu kepada total meter persegi yang digunakan pada akhir periode dan tidak disesuaikan untuk area mana pun yang sedang diperbaiki. Penjualan kotor per meter persegi ruang ritel pada 2022 adalah Rp13.162,1 ribu dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp11.364,7 ribu.

Mitigasi:

Untuk memitigasi risiko ini, kami dengan cermat memantau gerai yang berkinerja rendah, menganalisis penyebab kelemahan, dan mengambil yang diperlukan. Tindakan ini meliputi perbaikan gerai, optimalisasi barang dagangan, dan peningkatan produktivitas karyawan. Perseroan memperbaharui 4 gerai di tahun 2021 dan 6 gerai di tahun 2022, serta 20 reparasi kecil.

Melalui upaya tersebut, gerai berkinerja rendah dapat ditutup, dimodifikasi, atau digantikan dengan gerai baru di lokasi potensial lainnya. Pada 2022, kami telah menyelesaikan proses penutupan salah satu gerai kami, sebagai bagian dari konsolidasi portofolio gerai kami di tahun 2021.

Risiko Ekspansi

Pembukaan gerai baru meningkatkan beban Perseroan, termasuk beban sewa, gaji dan upah, depresiasi, energi, distribusi, dan asuransi. Selain keramaian mall, keberhasilan sebuah gerai baru bergantung pada keberhasilan sinergi dan integrasi gerai ke dalam operasi yang sudah ada, optimalisasi bauran barang dagangan, dan harga yang sesuai dengan preferensi konsumen.

Gerai baru cenderung kurang menguntungkan pada tahun-tahun awal dibandingkan gerai yang sudah mapan. Gerai baru juga butuh waktu untuk mengembalikan investasi modal, yaitu 3-4 tahun. Bahkan dibutuhkan 4-5 tahun bagi gerai baru untuk mencapai produktivitas, pendapatan bersih, dan margin EBITDA yang disesuaikan pada tingkat yang sama dengan gerai berukuran sama.

Mitigasi:

Perusahaan mengidentifikasi dan mengevaluasi lokasi baru yang potensial secara berkelanjutan untuk memastikan potensi jaringan gerai baru yang kuat. Ada sasaran keuangan yang perlu dicapai untuk membuka gerai baru. Dengan sekitar dua pertiga penjualan berasal dari vendor konsinyasi, Matahari memiliki modal kerja negatif untuk memitigasi risiko.

Perseroan mengambil langkah untuk mengintegrasikan gerai baru dan mengembangkan sinergi dengan operasi yang sudah ada. Perseroan hendak memastikan setiap gerai baru memiliki bauran barang dagangan yang optimal dan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan konsumen.

Risiko Bauran Barang Dagangan

Pendapatan bersih pada penjualan konsinyasi merupakan bagian yang signifikan dari total pendapatan bersih, dengan 38,8% di tahun 2021 dan 42,4% di tahun 2022. Jumlah ini berasal dari nilai minimum laba kotor yang dijamin dan margin konsinyasi, yaitu 31,5% di tahun 2021 dan 31,4% di tahun 2022.

stores' location, appearance, and operation. Marketing effectiveness and adverse publicity can also affect merchandise sales. The retail space in the metric is the aggregate square metres at the period's end, not adjusted for any area under refurbishment. Gross sales per square metre of retail space in 2022 were Rp13,162.1 thousand compared to Rp11,364.7 thousand in 2021.

Mitigation:

To mitigate the risk, we closely monitor the underperforming stores, analyse the causes of the weakness, and take necessary actions. The actions, among others, are store refurbishment, merchandise optimisation, and staff productivity improvement. The Company refurbished 4 stores in 2021 and 6 stores in 2022, in addition to 20 mini refits.

Following those efforts, the underperforming stores could be closed, modified, or replaced by new stores in other potential locations. In 2022, we have completed the closing process of one store, as a part of store portfolio consolidation in 2021.

Expansion Risk

Opening a new store may result in the increase in the Company's expenses, such as rent, salary and wages, depreciation, energy, distribution and insurance expenses. Aside from the mall's traffic, a new store's success also depends on synergies from integration with existing operations and optimal merchandise mix and pricing that match consumers' preferences.

New stores tend to be less profitable in the early years than more mature stores due to lower sales productivity and most operating expenses fixed. It takes time for a new store to recoup the capital investment, which is within 3-4 years. It even takes 4-5 years for the new store's productivity, net revenue and adjusted EBITDA margin to reach the average level of a comparably sized store.

Mitigation:

The Company identifies and evaluates potential new sites on an ongoing basis to ensure a robust pipeline of new stores. There are financial hurdles that need to be achieved to open a new store. With around two-third sales coming from the consignment vendors, Matahari has the negative working capital to mitigate the risk.

The Company takes measures to integrate new stores and develop synergies with the existing operations. In addition, the Company also aims to ensure that each new store has an optimal merchandise mix that matches local consumer preferences and needs.

Merchandise Mix Risk

Net revenues on consignment sales made up a significant proportion of the total net revenues, 38.8% in 2021 and 42.4% in 2022 which were derived from the guaranteed minimum gross profit amount and a consignment margin based on consignment sales, which stood at 31.5% in 2021 and 31.4% in 2022.

Sementara itu, pendapatan dari produk Pembelian Langsung (*Direct Purchase/DP*) Perseroan adalah hasil dari kinerja penjualan dan harga. Harga ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk biaya penjualan, persyaratan pemasok dengan keseluruhan penawaran dan permintaan untuk produk konsumen ritel di Indonesia, kondisi pasar, musim, volume persediaan, usia persediaan, tren mode dan konsumen, promosi, dan rekomendasi produsen.

Mitigasi:

Perseroan memiliki kesempatan untuk menyesuaikan margin barang dagangan saat menandatangani perjanjian dengan vendor atau saat perpanjangan kontrak yang biasanya dilakukan dua kali dalam tahun. Manajemen percaya bahwa hubungan saling menguntungkan dengan vendor konsinyasi dan kekuatan merek Perseroan akan memastikan margin konsinyasi tetap stabil di masa mendatang.

Sementara itu, mengingat keragaman produk DP yang cukup luas, strategi penetapan harga untuk produk tertentu tidak secara signifikan memengaruhi pendapatan bersih Perseroan. Namun, penjualan dan profitabilitas pada periode tertentu dapat dipengaruhi secara signifikan oleh diskon, rabat, atau kegiatan promosi tingkat nasional lainnya yang dirancang untuk meningkatkan pangsa pasar dan/atau mengosongkan persediaan yang sudah lama. Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan harga dan margin laba kotor atas barang DP.

Kinerja penjualan semua merek yang dimiliki Perseroan juga harus memenuhi ekspektasi kinerja pada tingkat gerai dan Perseroan secara keseluruhan. Perseroan secara teratur meninjau kinerja masing-masing merek dan mungkin perlu mengambil langkah yang tepat, seperti menghentikan penjualan merek tertentu.

Risiko Beban Operasional

Komponen utama beban operasional Perseroan adalah beban sewa, depresiasi, beban karyawan dan pemasaran. Seiring dengan perkembangan usaha, biaya operasional dapat meningkat sejalan dengan meningkatnya volume atau karena faktor lainnya seperti inflasi.

Beban operasional sebagai persentase penjualan barang dagangan meningkat dari 24,7% di 2021 menjadi 22,6% di 2022.

Beban sewa Perseroan adalah sebesar Rp178,1 miliar pada tahun 2021 dan Rp525,4 miliar pada 2022, berkontribusi masing-masing sebesar 7,0% dan 18,7% dari beban operasional Perseroan untuk periode yang sama.

Beban depresiasi dan amortisasi Perseroan berasal dari aset tetap, aset hak guna usaha, dan perangkat lunak. Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp913,0 miliar pada tahun 2021 dan Rp776,5 miliar pada 2022, berkontribusi pada 35,9% dan 27,6%, dari beban operasional Perseroan untuk periode yang sama.

Gaji dan tunjangan sebagai persentase penjualan barang dagangan adalah 7,9% pada 2021 dan 6,8% pada

In the meantime, revenue from the Company's Direct Purchase (DP) goods is a result of its sales performance and prices. The prices are determined by several factors, including the cost of sales, supplier terms with overall supply and demand for retail consumer products in Indonesia, market, seasonality, inventory volume, inventory age, fashion and consumer trends, promotions, and manufacturer recommendations.

Mitigation:

The Company has the opportunity to adjust the merchandise margins when we enter into an agreement with a vendor or renew the contract, which typically occurs on a biannual basis. Management believes that the mutually symbiotic relations with consignment vendors and the strength of the Company's brand will ensure the consignment margins to remain stable for the foreseeable future.

Meanwhile, given the considerable diversity in our DP goods range, the pricing strategy for a specific product does not significantly impact the Company's net revenue. However, sales and profitability in a given period may be materially influenced by discounts, rebates, or other national level promotional activities designed to increase market share and/or clear aged inventory. The Company has the flexibility to adjust the price and gross profit margin on DP goods.

Sales performance of all brands that we have must also meet the expectation on a store-by-store basis and overall Company's performance. The Company regularly reviews each brand's performance and may have to take necessary actions, such as discontinuing the brand.

Operating Expenses Risk

The Company's main components of operating expenses are rent, depreciation, employee costs, and marketing. As the business grows, operating expenses may increase in line with the increased volumes or due to other factors such as inflation.

Operating expenses as a percentage of merchandise sales decreased from 24.7% in 2021 to 22.6% in 2022.

The Company's rent expenses were Rp178.1 billion in 2021 and Rp525.4 billion in 2022, contributing 7.0% and 18.7%, respectively, of the Company's operating expenses for the corresponding periods.

The Company's depreciation and amortisation expenses are derived from fixed assets, right-of-use assets and software. Depreciation and amortization expenses were Rp913.0 billion in 2021 and Rp776.5 billion in 2022, contributing 35.9% and 27.6% respectively, of the Company's operating expenses for the corresponding periods.

Salaries and allowances as a percentage of merchandise sales were 7.9% in 2021 and 6.8% in 2022. The decrease was

2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan karyawan karena sebab-sebab alamiah, berakhirnya masa kontrak, dan proyek multiskilling.

Beban pemasaran (terutama biaya promosi dan iklan di media periklanan digital, SMS, dll) turun 21,5% di 2021 naik sebesar 59,5% di 2022.

Mitigation:

Selama pandemi, Perseroan tetap melakukan pengawasan ketat terhadap pengeluaran non-esensial. Matahari mempertahankan pertumbuhan biaya operasional pada tingkat yang dapat dikelola melalui program pengendalian biaya yang ketat, termasuk memanfaatkan daya tawar untuk menegosiasikan harga yang lebih baik dengan pemasok.

Sehubungan dengan beban okupansi, Perseroan biasanya menandatangani kontrak jangka panjang untuk mengurangi risiko yang terkait dengan kenaikan sewa. Perseroan juga bernegosiasi dengan pemilik mal untuk mendapatkan skema sewa yang lebih fleksibel dan biaya yang lebih rendah untuk mengurangi dampak pandemi.

Terkait komponen tenaga kerja, Perseroan memastikan kemampuannya membayarkan upah pada nilai yang kompetitif dibandingkan dengan peritel lain. Matahari berhasil mengoptimalkan kebutuhan jumlah karyawannya dengan berfokus pada merek-merek berkinerja terbaik, gerai dengan profitabilitas yang sehat, dan gudang tunggal.

Melalui berbagai inisiatif seperti *multi-tasking*, penjadwalan tenaga kerja, *multi-shift*, dan inisiatif lainnya, Matahari dapat beroperasi dengan jumlah karyawan yang lebih rendah daripada di masa sebelumnya. Akan tetapi, Perseroan akan tetap secara selektif meningkatkan jumlah karyawan dengan laju yang lebih rendah dibandingkan dengan pemulihan penjualan untuk mempertahankan keunggulan operasional, atau dengan cara yang fleksibel untuk memanfaatkan peluang bisnis pada musim tertentu. Perseroan akan selalu menjaga minimum karyawan yang diperlukan untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Matahari juga telah mengganti staf keamanan di gerai Matahari dengan *Prevention Associates* (PA), yang jumlahnya lebih sedikit tetapi tetap memberikan kendali internal yang memadai.

Perseroan telah mempertahankan tingkat penyusutan persediaan yang rendah (hilangnya barang dagangan karena alasan apa pun antara titik pengiriman dari pemasok dan titik penjualan) melalui pengendalian persediaan yang ketat. Perseroan juga mengerahkan tim distribusi internal, dilengkapi dengan sistem pengawasan barang secara elektronik untuk barang dagangan bernilai tinggi. Sementara itu, penyusutan persediaan untuk barang konsinyasi berada di luar lingkup pengawasan Perseroan.

Risiko Musiman

Matahari mengalami peningkatan penjualan pada musim tertentu dalam satu tahun, terutama Idul Fitri, Tahun Baru Imlek, Natal, liburan sekolah, dan menjelang dimulainya tahun ajaran baru pada bulan Juni-Juli. Mengingat tanggal jatuhnya beberapa hari raya berubah dari tahun

primarily due to natural attrition, contract expiration, and the multiskilling project.

Marketing expenses (predominantly promotional and advertising costs in digital advertising media, SMS, etc) decreased by 21.5% in 2021 and increased by 59.5% in 2022.

Mitigation:

During the pandemic, the Company was keeping strict control over non-essential expenses. Matahari maintains the growth in operating expenses at manageable levels through rigorous cost control programs, including leveraging the bargaining power to negotiate better prices with suppliers.

With regards to occupancy cost, the Company typically entered into long-term contracts to reduce the risks associated with rent increases. The Company also negotiated with the landlords, aiming for a more flexible rental scheme and lower charges to reduce the pandemic impact.

In terms of labor components, the Company aimed to ensure the competitive wages compared to other retailers. Matahari managed to optimise the headcount requirement with the focus on the power brands, stores with healthy profitability, and single warehouse.

Various initiatives like multi-tasking, labor scheduling, multi-shifts and others enable Matahari to operate with a lower headcount than in the past. Having said that, the Company would be looking at selectively increasing its headcounts at a lesser velocity than sales recovery to maintain operating leverage or in an agile way to leverage seasonal opportunities. That said, the Company will always maintain the necessary minimum to provide the best service to customers. In addition, Matahari has also replaced the security staff in Matahari stores with *Prevention Associates* (PA), who were fewer in number but still delivered adequate internal control.

The Company has maintained a low level of inventory shrinkage (the loss of merchandise for any reason between the point of delivery from suppliers and point of sale) through tight inventory control. The Company also deployed an in-house distribution team, equipped with an electronic article surveillance system for high-priced merchandise. The inventory shrinkage for consignment goods was beyond the Company's undertaking.

Risk of Seasonality

Matahari stores experience sales seasonality several times in a year, mainly linked to Eid al-Fitr, Chinese New Year, Christmas, school holidays and the Back-to-School moments in June-July. Because the dates of several holidays change from year to year, the sales peak and

ke tahun, puncak penjualan dan hasilnya dalam periode keuangan tertentu tidak selalu dapat dibandingkan dengan kinerja dari periode yang sebelumnya atau periode yang sama pada tahun-tahun sebelumnya. Jumlah periode pembayaran dalam rentang musim puncak tertentu juga dapat mendorong kinerja penjualan.

Mitigasi:

Untuk memanfaatkan momentum penjualan musiman termasuk Idul Fitri, Tahun Baru Imlek, Natal, liburan sekolah, dan tahun ajaran baru, Perseroan memastikan ketersediaan barang dagangan untuk musim-musim ini dari jauh sebelumnya. Untuk memaksimalkan daya tarik penjualan, Perseroan meluncurkan promosi dan iklan yang terkait momen penting tersebut.

Perseroan juga mengambil langkah terukur untuk mengantisipasi keramaian gerai selama periode musiman tersebut dengan merekrut pekerja musiman di gerai-gerai dan titik penjualan.

Risiko Keragaman Geografis

Gerai-gerai Matahari di Pulau Jawa menyumbang pangsa pasar yang signifikan terhadap penjualan barang dagangan (56,7% pada tahun 2021 dan 57,9% pada tahun 2021). Sementara gerai lainnya berada di luar Pulau Jawa dan tersebar di seluruh Indonesia.

Mitigasi:

Kemampuan logistik Matahari dapat menjangkau daerah terjauh di Indonesia, seperti Aceh dan Papua. Sementara itu, untuk menjangkau pelanggan di area yang belum memiliki gerai fisik, Matahari menyediakan platform *e-commerce*, Matahari.com dan gerai resmi kami di *marketplace*.

Risiko Kompetisi

Industri ritel Indonesia kian canggih dalam beberapa bidang: bauran dan kualitas barang dagangan; lokasi, desain, dan suasana gerai; inventaris; harga; layanan pelanggan; ketersediaan kredit; dan iklan. Perseroan saat ini adalah pusat belanja ritel terbesar di Indonesia yang menargetkan segmen masyarakat berpendapatan menengah. Akan tetapi, Perseroan menghadapi persaingan yang meningkat dari para pemain baru, termasuk operator internasional, *department store*, dan peritel spesialis. Meskipun tantangan untuk memasuki target pasar kami cukup tinggi, langkah yang diambil kompetitor kami serta langkah proaktif kami dan tanggapan kami dapat berpengaruh pada kinerja Perseroan. Terlebih lagi, semakin ketat persaingan di Pulau Jawa menghasilkan Penjualan Barang Dagangan yang lebih rendah per meter persegi ruang ritel daripada rata-rata total penjualan di semua wilayah.

Mitigasi:

Untuk dapat mengikuti tren dan preferensi pelanggan yang terus berkembang, Perseroan berkolaborasi dengan beberapa merek fesyen global sebagai distributornya di Indonesia. Untuk meminimalkan risiko di masa depan yang terkait dengan inisiatif ini, Perseroan lebih berfokus

results in a given interim financial period may or may not be directly comparable to results from the preceding interim period or to the corresponding period in prior years. The number of pay periods spanned by a particular peak season may also drive sales higher.

Mitigation:

To tap the seasonal sales momentum, such as Eid al-Fitr, Chinese New Year, Christmas, school holidays and the Back-to-School event, the Company secures the seasonal merchandise well in advance. Moreover, to maximise sales traction, the Company activate specific promotions and advertising linked to those main events and holidays.

The Company also takes thoughtful moves to anticipate the high store traffic during the events by having more seasonal staff in stores and sufficient points of sales.

Risk of Geographical Diversity

Matahari stores in Java contributed a significant share of our merchandise sales (56.7% in 2021 and 57.9% in 2022), while the remaining stores are located outside Java, spread across the country.

Mitigation:

Matahari's logistic capabilities manage to reach out to the farthest area in Indonesia, such as Aceh and Papua. Meanwhile, to reach out to our customers in areas that we do not have any physical store presence yet, the Company provides *e-commerce* platform, Matahari.com, and official store in *marketplace*.

Competition Risk

Indonesia's retail industry is becoming increasingly sophisticated in several areas: merchandise mix and quality; store location, design, and ambience; inventory; price; customer service; credit availability; and advertising. The Company is presently Indonesia's largest department store retailer targeting the middle-income segment. However, the Company faces growing competition from new entrants to the market, including international operators, existing department stores, and specialty retailers. Despite high barriers to entry in our target market, the actions taken by our competitors as well as our proactive actions and responses may impact the Company's performance. In particular, the more intense competition in Java also yields lower Merchandise Sales per square meter of retail space than the total average across all regions.

Mitigation:

To keep pace with evolving trends and customer preferences, the Company has collaborated with several global fashion brands as their distributor in Indonesia. To minimise the risks associated with such initiatives in the future, the Company focuses more on data-driven

pada uji coba berbasis data dengan percobaan berlingkup terbatas sebelum produk diluncurkan secara nasional. Hasilnya adalah tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan biaya exit yang lebih rendah.

Model bisnis Perseroan berkembang menuju kapabilitas omnichannel yang menggabungkan saluran penjualan daring terkini dengan jaringan gerai kami yang luas, yang juga dirancang untuk memberikan nilai tambah dan mempertahankan pertumbuhan penjualan serta meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan.

Pada 2022, saluran penjualan non-gerai menjadi lebih aktif selama masa PPKM. Perseroan aktif berdagang di platform *e-commerce* dan gerai resmi di *marketplace*. Perseroan juga terus meningkatkan penawarannya untuk pelanggan *offline* dan *online* kami, terutama anggota program loyalitas melalui program Matahari *Rewards* yang telah diperbarui.

Untuk mengurangi dampak intensitas persaingan di area tertentu pada produktivitas yang lebih rendah, Perseroan secara teratur meninjau kondisi gerai dan bauran *merchandising* dan harga di setiap gerai. Pada saat yang sama, Perseroan terus menggali potensi suatu daerah untuk berkembang.

Risiko Pinjaman Bank dan Suku Bunga

Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit untuk kebutuhan modal kerja. Matahari dapat menarik pinjaman dari waktu ke waktu.

Mitigasi:

Setelah kebutuhan modal kerja terpenuhi, Perseroan akan secepat mungkin melunasi pinjamannya untuk meminimalkan biaya yang timbul. Perseroan menutup tahun 2022, tanpa pinjaman bank. Secara umum, Perseroan mengandalkan utang dagang untuk pembelian barang dagangan dari pemasok.

Risiko Keamanan

Di tingkat gerai, Perseroan memiliki paparan risiko terkait keamanan barang dagangannya.

Mitigasi:

Perseroan telah mengurangi risiko ini dengan memasang sistem Pengawasan Artikel Elektronik yang canggih, yang mencakup *Closed Circuit Television* (CCTV), tumpuan, dan sistem keamanan gerai lainnya. Langkah-langkah ini memungkinkan kontrol yang lebih efektif atas operasi dengan mengaktifkan pemantauan yang ditingkatkan di gerai-gerai tertentu dengan risiko profil tinggi, yang memungkinkan pengendalian operasional yang efektif.

Risiko Keamanan Siber (TI)

Pandemi Covid-19 telah mempercepat proses transformasi digital Perseroan, baik dari sisi penjualan maupun operasional. Mengingat perkembangan yang pesat, Perseroan melakukan penilaian terhadap keamanan data/informasi dan risiko serangan siber.

pilots, with small test rollouts leading to more nationwide successes and fewer costly exits.

The Company's business model is moving toward omnichannel capabilities, which combines up-to-date online sales channels with our extensive store network, which is also designed to deliver added value to sustain our sales growth and enhance our customers' shopping experience.

In 2022, our non-store channels became more active during tight restrictions. We actively traded in our social commerce platforms and official stores in marketplaces. The Company also continuously improved its offering to offline and online customers, especially loyalty members, through the revamped loyalty program, Matahari Rewards.

To mitigate the impact of competition intensity in certain areas on lower productivity, the Company regularly reviews the stores' condition and the merchandising mix and pricing in each store. In the meantime, the Company continuously explore the untapped potential area to grow.

Bank Borrowing and Interest Rates Risk

The Company enters into loan agreements and credit facilities for working capital purposes. Matahari may occasionally withdraw the loan.

Mitigation:

After fulfilling the working capital needs, Matahari will repay any withdrawn loan as quickly as possible to minimise the cost incurred. The Company ended the year 2022 with zero bank loan. In the general course, the Company relies on trade payable for the purchase of merchandise from suppliers.

Security Risk

At the store level, the Company has a risk exposure related to the security of its merchandise.

Mitigation:

The Company has mitigated these risks by installing an advanced Electronic Article Surveillance system, including Closed Circuit Television (CCTV), pedestals, and other store security systems. These measures enabled enhanced monitoring in selected stores with a high-risk profile, allowing for more effective control over operations.

Cyber Security Risk (IT)

The Covid-19 pandemic has accelerated the Company's digital transformation process, both in terms of sales and operations. Given the rapid development, the Company carried out assessment on data/information security and cyberattack risk.

Selain itu, Perseroan mengadakan *Disaster Recovery Test* (DR Test) setidaknya setahun sekali untuk memastikan keefektifan fungsi sistem.

Mitigasi

Pada 2022, Badan Siber dan Sandi Negara mengevaluasi tingkat kesiapan keamanan informasi Perseroan (Indeks Keamanan Informasi/KAMI), berdasarkan kelengkapan dan kematangan, dengan hasil penilaian “Memadai”.

Menurut Risiko Lingkungan Hidup dan Mitigasi Matahari, perubahan cuaca memiliki dampak signifikan yang secara tidak langsung memengaruhi kinerja ekonomi Perseroan. Meningkatnya intensitas dan frekuensi kejadian cuaca ekstrim seperti curah hujan tinggi atau musim kemarau berkepanjangan telah menyebabkan banjir, tanah longsor dan kebakaran, serta meningkatnya suhu dan permukaan laut. Hal-hal ini dapat berdampak negatif terhadap operasi Perseroan.

Selain itu, Matahari memiliki gerai di seluruh Indonesia yang secara geologis berada di jalur gempa aktif yang dikelilingi *Pacific Ring of Fire*. Selain itu, Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng benua, yaitu Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik yang rawan terhadap berbagai bencana alam, seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, dan tsunami. Kondisi ini menyebabkan Matahari mendapat dampak langsung yang dapat mengganggu kegiatan usaha Matahari.

Mitigasi

Matahari telah melakukan dan secara berkala memperbarui pemetaan risiko lingkungan di wilayah-wilayah operasionalnya untuk meminimalkan dampak risiko ini terhadap kegiatan bisnis Matahari. Penilaian risiko membantu Perseroan untuk menilai kebutuhan asuransi yang wajar yang dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Matahari juga telah mendirikan pusat pemulihan bencana (*Disaster Recovery Centre/DRC*) untuk mengatasi potensi ancaman terhadap bisnisnya. Dikelola oleh pihak ketiga, DRC berisi duplikasi seluruh perangkat keras dan lunak yang digunakan Perseroan yang berfungsi penuh dan terpisah. Peralihan sistem operasi Matahari dapat dilakukan secara seketika dan dengan mulus. Ketika terjadi gangguan pada pusat data utama, Perseroan juga melakukan *Disaster Recovery Test* (DR Test) dua kali dalam setahun untuk memastikan efektivitas fungsi sistem DRC.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, kerangka kerja manajemen risiko tetap fokus pada risiko utama dan risiko kesinambungan usaha terkait kegiatan usaha yang terdampak oleh pandemi Covid-19. Bersama dengan pemilik proses bisnis, Perseroan mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko untuk memastikan bahwa risiko tersebut tidak menghambat Perseroan dalam mencapai tujuan strategisnya.

Moreover, the Company also conducts a Disaster Recovery Test (DR Test) once a year at minimum to ensure the effectiveness of the system function.

Mitigation

In 2021, the National Cyber and Crypto Agency evaluated the Company's information security preparedness level (Information Security Index/KAMI), based on completeness and maturity, identifying the result as “Adequate”.

According to Environmental Risk and Mitigation Matahari, the climate change has a significant impact that indirectly affects the Company's economic performance. The increasing intensity and frequency of extreme weather events, such as excessive rain or extreme dry season, has caused floods, landslides and fires, as well as rising temperatures and rising sea levels, which may negatively affect the Company's operation.

Moreover, Matahari has stores throughout Indonesia that is geologically in the path of an active earthquake as it is surrounded by the Pacific Ring of Fire. In addition, Indonesia is at the confluence of three continental plates, namely Indo-Australia, Eurasia, and the Pacific which are prone to various natural disasters, such as volcanic eruptions, earthquakes, and tsunamis. This condition may disrupt Matahari's business operations.

Mitigation

Matahari has conducted and regularly updated the risk mapping of Matahari's business areas related to environmental risks, enabling it to not significantly affect the Company's operations. This initiative helps the Company fairly value the insurance need to support the sustainability of Matahari's business operations.

Matahari has also established a Disaster Recovery Center (DRC) to address potential threats to its business. A third party provider acts as the manager of our disaster recovery center, which has fully functional and standalone duplicates of all our hardware and software. The switching of Matahari's operating systems can be done instantly and seamlessly when major data center disruptions occur. Moreover, the Company also conducts a Disaster Recovery Test (DR Test) twice a year to ensure the effectiveness of the system function.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Throughout 2022, the risk management framework still focused on key risks and business continuity risk concerning the operations that were affected by the Covid-19 pandemic. Together with business process owners, the Company identified, monitored, and managed the risks to ensure they did not hamper the Company's pursuit of its strategic goals.

Perseroan juga tetap menjalankan program pemantauan risiko dan penilaian pengendalian risiko untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk rekan usaha memahami dan mendukung kegiatan-kegiatan manajemen risiko di Perseroan. Terkait Covid-19 dan protokol kesehatannya, Perseroan terus menyebarkan informasi terkait risiko, pengendalian, dan asuransi dalam bentuk: kebijakan, informasi, pengingat, dll. Untuk mendukung pusat perbelanjaan dan gerai, memastikan bahwa semua orang mematuhi kebijakan manajemen risiko dan menjalankan disiplin untuk mempertahankan kesinambungan bisnis.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala mendistribusikan Majalah/Buletin *Internal Control* dan *Compliance Update* ke pemilik proses bisnis dalam beberapa kali setahun yang berisikan informasi risiko penting, praktik-praktik terbaik mitigasi risiko, dan pembaharuan peraturan.

Untuk memastikan semua aktivitas pengendalian dan mitigasi risiko diikuti dengan baik, Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal secara terus menerus memantau sistem pengendalian internal di setiap gerai dan *support center*. Divisi tersebut memberikan laporan dan rekomendasi secara berkala kepada Tim *Safe Office Management*, yang kemudian menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Manajemen Risiko, dan Komite Audit.

Berdasarkan hasil penilaian risiko, Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal mengembangkan rencana audit dan tinjauan tahunan dan dengan persetujuan Manajemen, melaksanakan rencana tersebut menggunakan audit lapangan kerja lapangan, audit jarak jauh dan/atau penilaian mandiri atas pengendalian risiko.

Efektivitas sistem Manajemen Risiko terus dinilai melalui kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melalui Proyek Pengelolaan Risiko, Perseroan secara berkala menilai kembali seluruh siklus bisnis untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi dan rencana mitigasi dilaksanakan secara efektif;
2. Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal, menyelidiki laporan pengaduan yang masuk (Suara Matahari) dan memberikan rekomendasi bernilai tambah kepada Perseroan. Hasilnya dilaporkan kepada Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit; dan
3. Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit juga melakukan pengawasan rutin terhadap elemen-elemen kerangka kerja manajemen risiko, dan melaporkan temuan mereka kepada Direksi dan Dewan Komisaris setidaknya empat kali setahun.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Terhadap Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan secara efektif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa risiko-risiko yang signifikan telah teridentifikasi dan rencana mitigasinya telah dilaksanakan.

The Company also maintained its risk monitoring and risk control assessment program to make sure that all stakeholders, including business counterparts, understand and support the risk management activities across the Company. With respect to Covid-19 and the relevant health protocols, the Company continuously disseminated information on risk, control, and assurance in the forms of: policies, information, friendly reminders, etc. to all support centers and stores, ensuring that everyone adhered to its risk management policies and exercised discipline to sustain business continuity.

In addition, the Company also regularly distributed the Internal Control Newsletter/Bulletin and Compliance Update to business process owners several times a year containing information on key risks, risk mitigation best practices, and regulation updates.

To ensure all risk control and mitigation activities are closely followed, the Risk Management and Internal Audit Division continuously monitors the internal control system of every store and support center. The Division provides regular reports and recommendations to the Safe Office Management Team, which then submit the report to the Board of Directors, the Risk Management, and the Audit Committee.

Based on risk assessment results, the Risk Management and Internal Audit Division develops an annual audit and review plan and subject to the Management's approval, executes the plan using on-site audit fieldwork, remote audit and/or CSA.

The effectiveness of the Risk Management system is reviewed continuously through the following activities:

1. Through the Managing Risk Project, the Company periodically re-assesses the entire business cycle to ensure that risks are being identified and mitigation plans executed effectively;
2. The Risk Management and Internal Audit Division conducts ongoing monitoring of the internal control system, investigates incoming whistleblowing reports (via Suara Matahari Whistleblowing System) and provides value-added recommendations to the Company. The results are reported to the Board of Directors, Risk Management Committee and Audit Committee; and
3. The Risk Management Committee and the Audit Committee also exercise regular oversight over the risk management framework elements and report their findings to the Board of Directors and Board of Commissioners at least four times a year.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on Adequacy of Risk Management System

Throughout 2022, the Company considers that the implemented risk management system has been carried out effectively to provide sufficient assurance that the identified significant risks and their mitigation have been implemented.

PERKARA HUKUM

MATERIAL LEGAL CASES

Pada 2022, terdapat 1 (satu) Perkara hukum yang terjadi di lingkungan Perseroan namun tidak ada keterlibatan Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Pengungkapan Perkara Hukum Perseroan disampaikan sebagai berikut:

In 2022, there was 1 (one) Legal Case in the Company's environment. However, there was no involvement from the Board of Commissioners and Board of Directors. Disclosure of the Company's Legal Cases are as follows:

Pokok Perkara Subject	Status penyelesaian perkara/gugatan Case/lawsuit settlement status	Pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan Impact to the Company's condition
Tindak Pidana Penggelapan dalam Jabatan Secara Berlanjut The Crime of Continuous Embezzlement	Sudah putus di Pengadilan Negeri Batam Has been settled at Batam District Court	Tidak ada dampak secara signifikan terhadap kondisi Perseroan No significant impact to the Company

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada 2022, tidak ada sanksi administrasi material yang dikenakan regulator terhadap Perseroan.

In 2022, there were no material administrative sanctions enforced on the Company by regulators.

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY'S DATA AND INFORMATION

Untuk memudahkan akses informasi tentang kegiatan dan kinerja Matahari bagi pemangku kepentingan, Perseroan telah membentuk berbagai sarana komunikasi yang berfungsi sebagai saluran keterbukaan informasi, seperti melalui *website* resmi yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Melalui *website* resmi tersebut, Perseroan memastikan adanya usaha untuk meningkatkan peran dan partisipasi pemegang saham dan investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan.

Informasi tentang Perseroan, gerai dan produk, serta penawaran dan promosi juga tersedia di platform media sosial seperti Facebook (Matahari), Instagram (@matahari dan @storyofmatahari), TikTok (tiktokmatahari) dan YouTube (Matahari).

To provide easy access to information about Matahari's activities and performance to stakeholders, the Company has established various means of communication that serve as channels for information disclosure, such as official website which is available in Indonesian and English. Through its website, the Company ensures that there is an effort to increase the role and participation of shareholders or investors through effective and continuous communication.

Information about the Company, its stores and products, as well as offers and promotions are also available on social media platforms, such as Facebook (Matahari), Instagram (@matahari and @storyofmatahari), TikTok (tiktokmatahari) and YouTube (Matahari).

SIARAN PERS

PRESS RELEASE

Pada 2022, Perseroan mengeluarkan 28 siaran pers ke berbagai media tentang berbagai topik, termasuk pengungkapan keuangan, aksi dan kegiatan perseroan, informasi produk, promosi dan penghargaan. Siaran pers dapat ditemukan di *website* Perseroan.

In 2022, the Company issued 28 press releases to various media outlets on multiple topics, including financial disclosures, corporate actions and events, product information, promotions and awards. The press releases can be found on the Company's website.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai acuan bagi insan Perseroan dalam menjalankan standar perilaku yang diharapkan untuk dapat mereka tunjukkan pada setiap saat dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran tetap dijunjung tinggi dalam setiap aspek bisnis.

The Company's Code of Conduct serves as a reference for everyone in the Company by establishing the standards of behavior they are expected to display at all times to ensure that the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are upheld in every aspect of the business.

Tujuan Utama

1. Tujuan utama dari Kode Etik ini adalah:
 - a. Mengintegrasikan nilai-nilai Perseroan ke dalam praktik bisnis etis karyawan sesuai dengan visi dan misi Perseroan; dan
 - b. Menggambarkan dengan jelas nilai-nilai Perseroan dan perilaku yang dapat diterima yang harus diikuti oleh semua karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari.
2. Memberikan pedoman dasar untuk semua tingkatan di Perseroan sehubungan dengan interaksi antara pengusaha dan karyawan, pemegang saham, pemasok, Pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kode Etik ditinjau secara berkala untuk memastikan konsistensinya terhadap tujuan utama di atas.

Isi Kode Etik

Kode Etik memberikan panduan bagi karyawan tentang interaksinya dengan kolega, karyawan, pemegang saham, pemasok, dan pejabat regulator dalam hal berikut ini:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada;
2. Melaksanakan tugas dengan tingkat profesionalisme dan integritas tertinggi;
3. Menghindari memberi atau menerima hadiah, dan suap yang tidak patut dalam bentuk apa pun dan untuk alasan apa pun, misalnya, uang tunai dan yang setara, keanggotaan/hiburan, diskon tidak biasa, jamuan makan atau jamuan yang tidak biasa (dalam hal frekuensi dan/atau nilai), dukungan dana untuk wisata atau liburan, parcel, dan karangan bunga;

Key Objectives

1. The key objectives of the Code of Conduct are:
 - a. Integrating the Company's values into employees' ethical business practices in line with the Company's vision and mission; and
 - b. Clearly describing the Company's values and the acceptable conduct that must be followed by all employees in carrying out their day-to-day duties and responsibilities.
2. Providing basic guidelines for all levels in the Company with regard to the interaction between employers and employees, shareholders, suppliers, Government, and other stakeholders.

The Code is reviewed periodically to ensure that it remains consistent with these objectives.

Contents of the Code of Conduct

The Code provides guidance for employees on their interactions with colleagues, employees, shareholders, suppliers, and regulatory officials in the following areas:

1. Improving accountability, transparency, and compliance with existing laws and regulations;
2. Implementing tasks with the highest degree of professionalism and integrity;
3. Avoiding giving or accepting inappropriate corporate gifts, bribery and kickbacks in any form and for any reason, for example, cash and its equivalent, membership/entertainment, unusual discounts, unusual (in terms of frequency and/or value), fund support for tours or vacations, hampers, and bouquets;

4. Menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan pekerjaan mereka dalam bentuk atau situasi apapun misalnya, seorang karyawan memiliki kepentingan keuangan dengan vendor, kontraktor atau broker yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan; seorang karyawan mengoperasikan dan mengelola suatu perusahaan yang terkait dengan Perseroan seorang karyawan menggunakan aset Perseroan untuk keuntungan pribadi; dan
5. Melindungi informasi hak milik Perseroan, baik selama dan setelah berakhirnya masa kerja karyawan.

Penerapan Kode Etik di Perseroan

Kode Etik berlaku bagi semua tingkat dan insan yang ada di Perseroan mulai dari karyawan, manajemen, hingga Direktur dan Komisaris. Semua insan Perseroan diwajibkan untuk memahami dan menjalankan Kode Etik. Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kode etik telah diterapkan dalam semua kegiatan operasional Perseroan.

Sosialisasi Penerapan dan Kepatuhan Kode Etik

Perseroan melakukan internalisasi dan sosialisasi Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan ke seluruh jenjang organisasi melalui media komunikasi formal dan informal.

Semua karyawan baru wajib menandatangani pernyataan yang menyatakan bahwa mereka memahami dan akan mematuhi Kode Etik, dan mereka diwajibkan untuk menegaskan kembali komitmen ini setiap dua tahun dengan menandatangani Deklarasi Kode Etik lagi. Perseroan secara berkala akan mengingatkan kembali tentang Pedoman ini pada saat rapat, kegiatan pelatihan, dan komunikasi internal perusahaan.

Sanksi

Pelanggaran Kode Etik dan etika bisnis yang berlaku dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditoleransi dan akan didisiplinkan berdasarkan kebijakan Perseroan. Pelanggaran tersebut dapat berujung pada hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Pelanggaran Kode Etik di Tahun 2022

Pada 2022, Perseroan mencatat 45 pelanggaran etika yang dilaporkan dan diselidiki. Perseroan memberlakukan berbagai jenis hukuman, mulai dari teguran hingga pemutusan hubungan kerja.

4. Avoiding activities which may give rise to a conflict of interest with their work in any form or situation for example, an employee has a financial interest with vendors, contractors or brokers who have business relations with the Company; an employee operates and manages an enterprise that is related to the Company; an employee uses the Company's asset for personal benefit; and
5. Protecting the Company's proprietary information, both during and after an employee's employment term with the Company.

Company-wide Application of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all levels of individuals within the Company starting from employees, management, to the Directors and Commissioners. All of them shall understand and practice the Code of Conduct. In this case, the Board of Directors is responsible to ensure that this standard is implemented throughout the Company's operational activities.

Dissemination of the Code of Conduct Implementation and Compliance

The Company conducts internalisation and socialisation of the Code of Conduct and corporate values for all organisational levels through formal and informal communication media.

All new hires shall sign a declaration stating that they understand and shall comply with the Code of Conduct, and they are required to reaffirm this commitment every two years by signing the Code Declaration again. The Company will frequently remind all employees about the Code of Conduct during meetings, training activities and internal company communications.

Sanctions

Violation of the Code of Conduct and applicable business ethics will be considered as intolerable behavior and will be subjected to disciplinary action according to the Company's policy. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

Code of Conduct Violations in 2022

In 2022, the Company recorded 45 ethical violations that were reported and investigated. The Company imposed different types of penalty, from reprimands to employment termination.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY

Sejak tahun 2021, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Gratifikasi yang berlaku bagi semua karyawan dan pihak-pihak lainnya. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan kesadaran dan kepatuhan mereka terhadap Kebijakan Kode Etik dan peraturan lainnya untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan di Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung inisiatif yang dilakukan oleh semua pihak dalam membangun iklim bisnis yang bebas dari praktik korupsi dan gratifikasi. Pedoman Pengendalian Gratifikasi berisi inisiatif Perseroan dalam mencegah praktik-praktik korupsi dan mendorong semua karyawan untuk turut berkomitmen dalam menerapkan kebijakan-kebijakan antikorupsi dalam bekerja, termasuk saat berhubungan dengan pemangku kepentingan.

Pada 2022, Perseroan telah menyebarkan Suara Matahari dan Kode Etik ke karyawan dan mitra usaha sebagai berikut:

Since 2021, Company has established Gratification Policy to all employees and other parties. This initiative aims to ensure their awareness and compliant with Code of Conduct Policy and other regulation in order to support Good Corporate Governance across the Company.

The Company is committed to fully supports the efforts made by all parties in creating a business climate free from corrupt practices and gratification. The Gratification Control Guidelines contains the Company's initiatives to prevent corrupt practices and encourage all employees to commit to implementing anti-corruption policies at work, including when dealing with stakeholders.

In 2022, the Company has disseminated Suara Matahari and the Code of Conduct to employees and business partners as follows:

No	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Karyawan Gerai Store's employees	Di semua 145 gerai In all 145 stores
2	Pusat Dukungan (orientasi karyawan baru) Support Center (New hire induction)	106 orang 106 persons
3	Pusat Dukungan (<i>e-Learning</i> Kepatuhan) Support Center (Compliance e-Learning)	55 orang (3 Divisi) 55 person (3 Divisions)
4	Mitra Bisnis - Pemasok Business Partner - Suppliers	142 pemasok 142 suppliers

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

INSIDER TRADING POLICY

Untuk menghindari benturan kepentingan dan mengatur perdagangan saham Perseroan, khususnya bagi orang dalam Perseroan yang memiliki informasi yang belum dipublikasikan. Oleh karena itu, orang dalam ini tidak boleh memperdagangkan saham Perseroan atau menyebarkan informasi. Kebijakan ini juga mengatur format laporan kebijakan insider trading yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan termasuk anggota keluarganya (karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal).

To prevent the conflict of interest and govern the Company's shares trading, specifically for insider who possess information that is not yet published, the Company establishes insider trading policy which applies to all parties related to the Company. Hence, this insider should not trade the Company's shares or disseminate the information. The policy also regulates the report format of the insider trading policy carried out by Board of Commissioners, Board of Director, and Company's employee including their family member (due to marriage and descent to second degree, either horizontally or vertically).

KEBIJAKAN TRANSAKSI TERAFILIASI

AFFILIATED TRANSACTION POLICY

Perseroan memiliki kebijakan transaksi afiliasi yang berlaku bagi semua pihak yang berkaitan dengan Perseroan yang ditetapkan berdasarkan peraturan Perseroan, peraturan pasar modal, dan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini memberikan arahan dan pedoman berdasarkan dengan praktik bisnis umum yang lazim dalam menangani transaksi pihak terafiliasi.

The Company has affiliated transaction policy that applies to all parties related to the Company which is established in accordance with the Company law, capital market law, and article of association of the Company as well as the prevailing laws and regulations. This policy provides directions and guidelines in accordance with arms-length general business practices in dealing with affiliated party transaction.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Budaya perusahaan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan terbuka. Mendorong tingkat motivasi dan percaya diri karyawan, terutama yang ada di gerai-gerai kami, berkontribusi dalam memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menarik bagi pelanggan yang sejalan dengan visi dan misi kami. Budaya perusahaan tertuang dalam Kode Etik seperti yang dijelaskan sebelumnya, setiap anggota organisasi wajib mematuhi.

Budaya perusahaan yang kuat dan didasarkan atas kepercayaan, integritas, kerja sama, dan rasa hormat adalah aspek penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang, menjadikan karyawan kami bangga untuk menjadi bagian dari organisasi. Perseroan percaya bahwa budaya perusahaan kami yang kuat masih belum terkikis oleh waktu sejak Perseroan mengadopsi budaya perusahaan dari filosofi Perseroan yang telah ada sejak awal didirikannya Perseroan.

Inti dari budaya perusahaan Perseroan adalah rasa persaudaraan, diikuti dengan rasa percaya, integritas, kerja sama dan rasa hormat. Oleh karena itu, Perseroan menciptakan jaringan budaya yang seimbang, yaitu Tiga Pilar – Asosiasi Karyawan (Ikatan Karyawan Matahari, atau IKM), Forum Bipartit, dan Koperasi Karyawan—sebagai dasar hubungan yang kondusif dan kolaboratif antara Perseroan dan karyawan. Ketiga pilar tersebut ada di setiap gerai Perseroan, saling bekerja sama, termasuk dengan manajemen untuk membantu Perseroan untuk berfokus pada keunggulan operasional dan memberikan pelayanan pelanggan yang terbaik sembari mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Tiga Pilar, Kode Etik, dan kerangka pengendalian internal secara bersamaan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan Perseroan selalu diutamakan.

The corporate culture plays a role in maintaining a positive and open working environment. Support value such as motivated, confident employees, particularly those in our stores, contribute to creating an enjoyable and welcoming experience for customers, in line with our vision and mission. This corporate culture is underpinned by the Code of Conduct as explained previously, which every member of the organisation should comply with.

A strong corporate culture based on trust, integrity, cooperation, and respect is a pivotal aspect to support the Company's performance and sustainability over the long term, enabling all our employees to take pride in being part of the organisation. The Company believes this strong corporate culture has not been eroded by the times since the Company adopt some corporate culture values from the withstanding Company's philosophy since the early days of the Company.

At the heart of the Company's corporate culture is kinship, followed by trust, integrity, cooperation and respect. Hence, the Company creates a balance cultural network called the Three Pillars—the Employees' Association (Ikatan Karyawan Matahari, or IKM), the Bipartite Forum, and the Employee Cooperative—which form the basis of the conducive and cooperative relationship between the Company and the employees. All three bodies are present in each of the Company's store, working with each other and management to allow the Company to maintain its focus on operational excellence and deliver exceptional customer service while retaining the stakeholders' trust.

The Three Pillars, the Code of Conduct, and internal control framework jointly ensure that all the Company's stakeholders are always put first.

KOMUNIKASI INTERNAL

INTERNAL COMMUNICATIONS

Komunikasi, kolaborasi, dan berbagi informasi memiliki peran penting dalam membangun dan memperkuat budaya Perseroan. Komunikasi internal antar karyawan Perseroan dapat mendukung proses kerja yang efektif dan berpengaruh. Untuk itu, Perseroan mengadakan Town Hall Meeting minimal dua kali setahun, sebagai kesempatan bagi manajemen untuk melibatkan karyawan sekaligus menyampaikan informasi penting tentang visi, tujuan, dan strategi. Acara ini meningkatkan solidaritas antara Perseroan dan karyawan kami dan membantu karyawan untuk meningkatkan moral dan motivasi mereka untuk terus berkembang.

Karena adanya pandemi Covid-19, Perseroan merubah acara pertemuan fisik menjadi pertemuan virtual, seperti *virtual engagement*, *virtual team building*, *virtual coffee time/lunch* dengan anggota tim, dll.

Communication, collaboration, and information sharing play a vital role in promoting and strengthening the Company's culture and are facilitated by various channels. Internal communication between the Company's employees may support an effective and resounding work process. To this end, the Company holds a minimum twice a year of Town Hall Meetings, as an opportunity for the management to engage the employees while communicating important information about the vision, goals, and strategies. Such events reinforce the solidarity between the Company and our employees and help the employees boost their morale and motivate them towards continuous improvement.

Due to ongoing Covid-19 pandemic, the Company change the physical employee gathering to virtual gathering, such as virtual engagement, virtual team building, virtual coffee time/ lunch with teams members, etc.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Selama 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

Throughout 2022, the Company did not have any employee and/or management stock ownership program.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Seperti yang tercantum dalam Piagam Dewan, anggota Dewan wajib melaporkan kepemilikan saham mereka dan keluarganya ke Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan untuk dipublikasikan di Daftar Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan diwajibkan untuk melaporkan setiap transaksi saham mereka ke Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan dalam 2 (dua) hari kerja sejak transaksi dilakukan. Sekretaris Perusahaan selanjutnya akan mengumumkan perubahan kepemilikan saham Anggota Dewan seperti yang diatur dalam Pasal 4 Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham di Perusahaan Publik.

Pada 2022, Terry O' Connor telah melakukan pembelian saham perseroan sebanyak 6 kali transaksi yaitu pada

As stated in the Board Charter, the Board members shall report the ownership of their shares including their family to the Company through the Corporate Secretary to be published in the Special List of Shareholders as regulated in the Articles of Association of the Company.

The Board members are obliged to report every shares transaction to the Company through the Corporate Secretary within 2 (two) working days since the transaction. The Corporate Secretary will then disclose the changes in share ownership of the Board Members pursuant to the Article 4 of the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Reporting Share Ownership of Changes in Share Ownership in Public Companies.

In 2022, Terry O' Connor has purchased the Company shares through 6 transactions on September 12, 2022,

tanggal 12 September 2022, 13 September 2022, 14 September 2022, 15 September 2022, 16 September dan 19 September 2022 dengan total saham yang telah dibeli, sebanyak 2.838.300 saham atau sebesar 0.12% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Transaksi ini telah dilaporkan ke Perseroan pada 12 September 2022 dan kepada regulator berdasarkan No. 220/MDS/CSL/09/2022 tanggal 16 September 2022.

September 13, 2022, September 14, 2022, September 15, 2022, September 16 and September 19, 2022 with a total of 2,838,300 shares or 0.12% of the total shares issued by the Company. This transaction has been reported to the Company on September 12, 2022 and to the regulator based on No. 220/MDS/CSL/09/2022 on September 16, 2022.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menyediakan mekanisme resmi bagi *whistleblower* untuk melaporkan pelanggaran. Mekanisme ini, 'Suara Matahari', merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan yang memiliki peran penting dalam komitmen kami terkait kondisi kerja yang adil.

Suara Matahari menawarkan berbagai saluran tertutup di mana karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan jika mereka benar-benar mencurigai terjadinya pelanggaran Kode Etik atau perilaku buruk lainnya, dan tetap anonim jika mereka menginginkannya. Kebijakan pelaporan pelanggaran Perseroan, termasuk prosedur dan nomor kontak pelaporan, telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, manajemen, pemasok, dan mitra bisnis kami.

Suara Matahari memiliki beberapa fitur yang mendukung aksesibilitas, kepercayaan dan efektivitas:

1. Berbagai saluran *hotline*, termasuk saluran telepon bebas pulsa, Layanan Pesan Singkat/SMS, situs *web*, *email*, dan kotak surat;
2. Promosi kesadaran *anti-fraud* dan program *whistleblowing* kepada seluruh manajemen, karyawan dan pemasok;
3. Operator *contact center* berpengalaman yang menangani laporan masuk;
4. Ahli investigasi forensik menindaklanjuti laporan yang masuk dan menyampaikan masalah tersebut kepada manajemen; dan
5. Rekomendasi untuk perbaikan.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk memastikan objektivitas pelaporan, Suara Matahari dikelola secara independen oleh Deloitte sebagai administrator dari pihak ketiga untuk memastikan objektivitas pelaporan. Perseroan memastikan bahwa pihak pelapor memiliki anonimitas dan perlindungan yang lengkap. Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal memantau status laporan yang masuk dan mengonsolidasikannya untuk dilaporkan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

The Company provides the official mechanism for a whistleblower to report misconduct. This mechanism, 'Suara Matahari', is part of the Company's internal control system and plays a critical role in our commitment to fair working conditions.

Suara Matahari offers a range of confidential channels through which employees and other stakeholders can report if they genuinely suspect that a violation of the Code of Conduct or other misconduct has taken place, remaining anonymous if they wish. The Company's whistleblowing policy, including the procedures and contact numbers for reporting, has been disseminated to all our employees, management, suppliers and business partners.

Suara Matahari has some features that support its accessibility, trustworthiness and effectiveness:

1. Numerous hotline channels, including toll-free phone lines, Short Message Services/SMS, website, email and mailbox;
2. Promotion of anti-fraud awareness and the whistleblowing program to all management, employees and suppliers;
3. Experienced contact center operators who handle incoming reports;
4. Forensic investigation experts follow up the incoming reports and present the issues to management; and
5. Recommendations for improvements.

Whistleblowing System Manager

In order to ensure reporting objectivity, Suara Matahari is managed independently by Deloitte as a third-party administrator. The Company ensures that reporting parties have complete anonymity and protection. The Internal Risk Management and Audit Division monitor the status of incoming reports and consolidate them to be reported to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

Prosedur Pelaporan

Dugaan penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dilaporkan melalui salah satu saluran berikut:

1. **Hotline:** Pelapor dapat menghubungi Suara Matahari di +62 21 2350 7056; Pelapor memiliki hak untuk tetap tidak disebutkan identitasnya jika dikehendaki demikian.
2. **SMS:** Laporan dapat dikirim melalui SMS ke +6281586709196.
3. **Email:** Laporan dapat dikirim melalui email ke suaramatahari@tipoffs.info. Alamat *email* pelapor tidak akan diungkapkan tanpa izin.
6. **Situs web:** Laporan dapat dikirim melalui Situs Suara Matahari di <http://suaramatahari.tipoffs.info>. Laporan harus memberikan informasi sebanyak mungkin tentang dugaan pelanggaran.
7. **Surat:** Laporan dapat dikirim melalui pos biasa ke Kotak Suara Matahari PO Box 3670/JKP 10036, Jakarta Pusat.

Laporan yang diserahkan secara tertulis harus disertai dengan lembar pernyataan, yang dapat diunduh dari situs web Suara Matahari. Pelapor wajib mencantumkan informasi berikut untuk memastikan bahwa tindakan pelaporannya dapat diidentifikasi, yaitu: (i) Nama yang terlibat; (ii) Nama saksi (jika ada); (iii) Informasi tentang kejadian tersebut, termasuk tanggal, waktu dan lokasi; (iv) Bukti; (v) Nominal atau aset terkait; dan (vi) Frekuensi kejadian.

Penanganan Laporan

1. Operator Suara Matahari menerima laporan pelanggaran melalui salah satu saluran di atas, dan memberikan nomor referensi unik dan anonim kepada pelapor, yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan kasus tersebut.
2. Laporan dikirim ke analis Deloitte untuk dilakukan penilaian. Hasilnya dikembalikan ke perwakilan Perseroan dalam satu hari kerja.
3. Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal menentukan tindakan investigasi dan klarifikasi lebih lanjut yang akan diambil, dan kemudian menyajikan hasilnya kepada Komite Manajemen Risiko untuk memutuskan hukuman atau sanksi yang akan dikenakan pada tersangka dan untuk menentukan perbaikan pengendalian internal atau perubahan yang harus dilakukan oleh Perseroan.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor yang melaporkan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan. Mereka diberikan pilihan berikut mengenai identitas mereka:

1. **Pengungkapan penuh:** pelapor bersedia mengungkapkan identitasnya kepada Deloitte dan Perseroan.
2. **Anonimitas sebagian:** pelapor bersedia mengungkapkan identitasnya hanya kepada Deloitte. Dalam hal ini, Deloitte akan merahasiakan identitas pelapor dari Perseroan.
3. **Anonimitas penuh:** pelapor tidak bersedia mengungkapkan identitasnya kepada Deloitte atau Perseroan. Perseroan menjamin untuk melindungi pelapor yang beritikad baik, dari segala tindakan balas dendam yang dilakukan oleh terlapor.

Reporting Procedures

Suspected misconduct or violations of the Code of Conduct can be reported through any of the following channels:

1. **Hotline:** The whistleblowers may contact Suara Matahari on +62 21 2350 7056; they have the right to remain anonymous if they choose.
2. **SMS:** Reports can be sent by SMS to +62 81586709196.
3. **Email:** Reports can be sent via email to suaramatahari@tipoffs.info. The whistleblowers' email address will not be disclosed without permission.
4. **Website:** Reports can be sent via the Suara Matahari Website at <http://suaramatahari.tipoffs.info>. Reports should provide as much information as possible about the suspected violation.
5. **Mail:** Reports can be sent via regular mail to Suara Matahari PO Box 3670/JKP 10036, Central Jakarta.

Reports submitted in writing must be accompanied by a disclosure cover sheet, which can be downloaded from the Suara Matahari website. The whistleblowers should provide at least the following information to ensure that the appropriate actions can be taken: (i) Name(s) of those involved; (ii) Name of a witness (if available); (iii) Information about the incident, including date, time and location; (iv) Evidence; (v) The related nominal or assets; and (vi) The frequency of the incident(s).

Report Handling

1. The Suara Matahari operator receives the whistleblowing report through one of the above channels and assigns a unique, anonymous reference number to the informant, which he or she can use when requesting information about the progress of the case.
2. The report is sent to a Deloitte analyst for assessment. The results are returned to the Company's representative within one working day.
3. The Risk Management and Internal Audit Division determines further investigation and clarification actions. Later on, this division will present the results to the Risk Management Committee to decide on the penalties or sanctions on the suspects and determine any internal control improvements or other changes the Company needs to make.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees to protect whistleblowers who report in good faith from any retaliation by the allegation's subject. The whistleblowers have the following options regarding the disclosure of their identity:

1. **Full disclosure:** the whistle-blowers is willing to disclose his/her identity to Deloitte and the Company.
2. **Partial anonymity:** the whistle-blowers is willing to disclose his/her identity only to Deloitte. In this case, Deloitte will keep the informant's identity confidential from the Company.
3. **Full anonymity:** the whistle-blower is not willing to disclose his or her identity to Deloitte or the Company. The Company guarantees to protect the whistle-blower, who acts in good faith, from any act of retaliation by the reported party.

Pelaporan Pelanggaran di 2022

Selama 2022, telah dilaporkan 136 kasus pelanggaran, dengan 94 diterima melalui Suara Matahari dan 42 melalui jalur pelaporan lainnya. Kasus-kasus tersebut melibatkan pihak internal dan eksternal, yang meliputi dugaan pelanggaran kode etik, konflik kepentingan, pencurian barang dagangan, manipulasi transaksi penjualan (diskon tidak sesuai dengan promosi yang disetujui), dan pelecehan seksual. Seluruh kasus telah diselidiki, dengan 75 kasus terbukti, 35 kasus tidak terbukti, dan 26 kasus sedang dalam proses penerbitan Laporan Tahunan ini.

Sanksi/Hukuman yang di Berikan

Berdasarkan rapat Komite Manajemen Risiko, sanksi atau hukuman yang dikenakan atas pelanggaran yang dilakukan pada 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tindakan Akhir Final Course Actions	Jumlah Karyawan Number of Employees	Keterangan Remarks
Pemutusan Hubungan Kerja/Termination	42 orang/persons	Di bawah level Manager
Surat Peringatan (Peringatan Pertama-Terakhir)/Warning Letter (First-Last warning)	28 orang/persons	Below Managerial level 64 orang/persons
Teguran/Reprimand	10 orang/persons	Manager dan di atasnya 16 orang/persons
Kembali ke vendor/Return back to vendor	4 orang/persons	
Jumlah Total	84 orang/persons	

Whistleblowing Reports in 2022

Throughout 2022, 136 cases were reported, in which 94 cases were received via Suara Matahari and 42 cases were received through other reporting channels. The cases involved internal and external parties, which includes alleged breaches on code of conduct, conflict of interests, stealing of merchandises, manipulation of sale transactions (discounts are not matched with approved promotion), and sexual harassment. All cases have been investigated, with 75 proven cases, 35 unproven cases, and 26 undergoing cases during the publication of this Annual Report.

Imposed Penalties/Sanctions

Based on meetings of the Risk Management Committee, the penalties or sanctions imposed for conduct violations in 2022 are as follows:

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berupaya untuk menjunjung tinggi persaingan yang adil, sportivitas, profesionalisme dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat, menghindari tindakan, perilaku dan kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme; mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, dan kelompok.

Untuk itu, Perseroan membentuk serangkaian pedoman terkait perilaku etis yang terdiri dari:

1. Kode Perilaku Karyawan dan Mitra Usaha
2. Program *Whistleblowing* – Suara Matahari
3. Peraturan/Kebijakan Perseroan lainnya

Semua kebijakan/program di atas telah disosialisasikan secara rutin dan pelatihan telah diberikan kepada karyawan Perseroan serta Mitra Kerja Perseroan.

The Company strives to uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. In addition, the Company is committed to creating a healthy business climate; avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism; and prioritizing the Company's interests over personal, family, and group interests.

Therefore, the Company has established a set of guidelines on ethical conducts which include:

1. Code of Conduct for Employees and Business Partners
2. Whistleblowing Program – Suara Matahari
3. Other Company Regulations/Policies

All of the above policies/programs have been routinely disseminated and the trainings were carried out for the Company's employees and Business Partners.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN PUBLIK

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Penerapan Aspek dan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan berdasarkan ketentuan POJK 21/2015.

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in compliance with the provisions of POJK 21/2015.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation

Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights

Prinsip 1

Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Principle 1

Increase the value of the General Meetings of Shareholders (GMS).

Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbukamaupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

The company should have procedures for voting, whether open or closed, that protect the shareholders' independence and interests.

Semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

A summary of the minutes of AGMs should be available on the company's website for at least one year.

Prinsip 2

Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham.

Principle 2

Strengthen the quality of communications between public companies and their shareholders or investors.

Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

The company should have a policy on communications with its shareholders or investors.

Kebijakan komunikasi harus diungkapkan di Situs Web.

The communications policy should be disclosed on the website.

Terpenuhi.

Prosedur ini disampaikan pada aturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS.

Comply.

The procedure is articulated in the GMS code of conduct that are distributed to shareholders at each GMS.

Penjelasan.

Bapak Adrian Suherman tidak dapat menghadiri RUPST pada tanggal 5 April 2022 karena berhalangan hadir. Sementara Bapak Andi Adhiwana tidak dapat menghadiri RUPSLB pada tanggal 6 Juni karena berhalangan hadir.

Explain.

Mr. Adrian Suherman was unable to attend the AGMS on April 5, 2022 due to personal issue. While Mr. Andhi Adhiwana was unable to attend the EGMS on June 6, 2022 due to personal issue.

Terpenuhi.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.matahari.co.id selama lebih dari satu tahun.

The summary minutes of GMS is available on the Company's official website, www.matahari.co.id for more than a year.

Terpenuhi.

Perseroan melakukan pembaruan secara rutin terkait kinerjanya melalui pelaporan pendapatan kuartalan.

Comply.

The Company provides regular updates regarding the company's performance through quarterly earnings calls.

Terpenuhi.

Perseroan telah menyediakan bahan untuk setiap *Earnings Call*, *conference*, serta materi presentasi yang dapat diunduh dari situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan kepada seluruh pemegang saham atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan.

Comply.

The Company has provided the materials for every Earnings Call, conference, as well as presentation materials which can be downloaded from the Company's website to give equality to all shareholders for the implementation of the communication with the Company.

Prinsip dan Rekomendasi
Principle and RecommendationPenerapan di Perseroan
Implementation in the Company**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris****Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners****Prinsip 3**

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.

Principle 3

Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.

Kondisi Perseroan senantiasa menjadi landasan pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris.

The condition of the company should be considered in determining the number of members of the Board of Commissioners.

Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

The composition of the Board of Commissioners should take into account the range of expertise, knowledge, and experience required by the Company.

Terpenuhi.

Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Comply.

The number and composition of members of the Board of Commissioners has met the prevailing capital market regulations.

Terpenuhi.

Jumlah anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Comply.

The Board members represent the range of expertise, knowledge, and experience required by the Company as reflected in Profile of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Prinsip 4

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Principle 4

Strengthen the quality of execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.

Terpenuhi.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Comply.

The Board of Commissioners has a policy on the regular evaluation of its performance by self-assessment.

Terpenuhi.

Mengacu pada jawaban sebelumnya, kebijakan penilaian (*self-assessment*) Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Comply.

Referring to the previous answer, the Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report.

Terpenuhi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dengan alasan apapun termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS.

Comply.

Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who is not qualified to be a member of the Board of Commissioners for any reason, including involvement in financial crimes, will have his/her position as a member of the Board declared null and void. If the Board member resigns, it will be decided through the GMS.

Terpenuhi.

Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, telah menetapkan kebijakan suksesi Direksi.

Comply.

The Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners, has put in place a succession policy for the Board of Directors.

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.

The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions should have a succession policy for members of the Board of Directors.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors	
<p>Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5 Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The condition of the company and effectiveness in decision making should be considered in determining the number of members of the Board of Directors.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors should take into account the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance functions should have expertise in and/ or knowledge of accounting.</p>	<p>Terpenuhi. Kondisi Perseroan dan pengambilan keputusan yang efektif senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi. Comply. Both the Company's condition and effective decision making were taken into consideration in determining the number of members of the Board of Directors.</p> <p>Terpenuhi. Komposisi Direksi saat ini sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. Comply. The current composition of the Board of Directors reflects the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.</p> <p>Terpenuhi. Komposisi Direksi saat ini sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. Comply. The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, Mr. Niraj Jain. His profile can be found in Profile of the Board of Directors of this Annual Report.</p>
<p>Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6 Strengthen the quality of execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy should be disclosed in the company's annual report.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy on the resignation of Board members who are involved in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> yang dilakukan secara berkala berdasarkan KPI mereka, yang hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Comply. The Board of Directors has a policy on regular self-assessment based on their KPIs, the results of which are reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>Terpenuhi. Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dengan alasan apapun, termasuk dalam hal keterlibatan kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS. Comply. Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Directors who is not qualified to be a member of the Board of Directors for any reason, including involvement in financial crimes, will have his/her position as a member of the Board declared null and void. If the Board member resigns, it will be decided through the GMS.</p>

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7 Strengthen corporate governance through stakeholder participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The company should have a policy on preventing insider trading.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan agar seluruh transaksi selalu dilaporkan kepada Perseroan. Comply. The Company has a policy requiring that all transactions are reported to the Company.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti penipuan. The company should have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. Kebijakan ini disertakan dalam Kode Etik Perseroan dan seluruh karyawan dan pemasok Perseroan menandatangani pakta integritas. Comply. The policy is included in the Company's Code of Conduct and all employees and suppliers sign an integrity pact stating their commitment to uphold the Code.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The company should have a policy on vendor/supplier selection and improvement.	Terpenuhi. Perseroan melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan kebijakan procurement internal yang dikelola melalui Divisi <i>Procurement</i> . Comply. The Company selects vendors and suppliers based on its internal procurement policy, which is managed by the Procurement Division.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The company should have a policy on fulfilling creditors' rights.	Terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur. Hal ini dikelola oleh Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Hak-hak ini juga dinyatakan dalam perjanjian, yang mengikat secara hukum. Comply. The Company has a policy on fulfilling creditor's rights. This is managed by the Finance Division, which organises and manages the payments due to creditors. These rights are also stated in the agreements, which are legally binding.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran. The company should have a whistleblowing policy.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. Comply. The Company has a whistleblowing policy that has been described in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The company have a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Comply. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.	

Prinsip dan Rekomendasi
Principle and Recommendation

Penerapan di Perseroan
Implementation in the Company

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8

Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Principle 8

Strengthen information disclosure.

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The company should make use of a range of information technology (in addition to their websites) as a means of disclosing information.

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The company's annual report should disclose the ultimate beneficial owners of shareholdings of 5% (five percent) or more of their shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shareholdings in the company through the ultimate and controlling shareholders.

Terpenuhi.

Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK *Reporting*, Perseroan juga menggunakan platform media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan.

Comply.

Aside from using website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting system, the Company also uses Company website and social media platform to disclose information about the Company.

Terpenuhi.

Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% pada Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Comply.

Company has disclosed the current beneficial owner of the Company to OJK and regularly disclose the shares ownership composition of the Company at least 5% to OJK and IDX and in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



06.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility





Informasi tanggung jawab sosial perusahaan disajikan secara terpisah di Laporan Keberlanjutan.

Information about the corporate social responsibility is presented separately in a Sustainability Report.

07.

Laporan Keuangan
Financial Statements

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

	Halaman/ Page	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-1-2-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	-3-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	-4-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	-5-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-6-91-	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 12 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 547 5333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Niraj Jain
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 12 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410
No. Telepon : (021) 547 5333
Jabatan : Chief Financial Officer

1. Name : Bunjamin J. Mailool
Office address : Menara Matahari,
12th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811
Home address : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
North Jakarta
Phone number : (021) 547 5333
Title : President Director
2. Name : Niraj Jain
Office address : Menara Matahari,
12th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811
Home address : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410
Phone number : (021) 547 5333
Title : Chief Financial Officer



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' internal control systems.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director

 **Niraj Jain**
Chief Financial Officer

Jakarta, 17 Februari/ *February* 2023



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Sewa sesuai dengan PSAK 73 "Sewa"

Lihat Catatan 2k "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Sewa", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Sewa" atas laporan keuangan konsolidasian.

Bisnis utama Grup adalah sebagai peritel pakaian, dimana sifat bisnis tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa. Sebagian besar transaksi sewa Grup berasal dari toko yang dioperasikan dimana masing-masing sewa memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Atas perjanjian sewa yang baru, modifikasi atau konsesi yang diterima selama tahun berjalan, manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut.

Penentuan aset hak guna dan liabilitas sewa berdasarkan PSAK 73 melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait tingkat diskonto yang diterapkan dan masa sewa. Untuk tingkat diskonto, Grup menggunakan pendekatan *build-up* untuk penentuan suku bunga pinjaman inkremental yang didasarkan pada suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan masa sewa, ketentuan sewa terkait lainnya dan risiko kredit dari Grup. Dalam penentuan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk menggunakan suatu opsi perpanjangan, atau untuk tidak menggunakan suatu opsi penghentian dini. Opsi-opsi perpanjangan (atau opsi-opsi penghentian dini) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika sewa terkait cukup yakin untuk dapat diperpanjang (atau dihentikan dini).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mempertimbangkan perhitungan sewa sebagai hal audit utama oleh karena keberagaman persyaratan dalam perjanjian-perjanjian sewa Grup dan pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian utama dan proses bisnis terkait dengan akuntansi atas perjanjian-perjanjian sewa;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Lease in accordance to SFAS 73 "Leases"

Refer to Note 2k "Summary of Significant Accounting Policies - Leases", Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 7 "Leases" to the consolidated financial statements.

The Group's main business is retail apparel, the nature of its business involves a large number of lease arrangements. Most of the Group's lease transactions are derived from the stores it operates, which each have their own terms and conditions. For new lease arrangements, modifications or concessions received during the year, management has assessed and updated their lease calculations to ensure their accuracy and completeness.

Determining the right-of-use assets and the lease liabilities under SFAS 73 involves judgement and estimation regarding the discount rate applied and the lease term. For the discount rate, the Group uses a build-up approach for determining the incremental loan interest rate which is based on a risk-free interest rate adjusted for the term of the lease, other related lease terms and the credit risk of the Group. In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or to not exercise an early termination option. Extension options (or early termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or terminated early).

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

We consider the lease calculation as a key audit matter due to the variety of the terms in the Group's lease arrangements and the significant judgements and estimates applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures regarding this matter, including:

- *Obtaining an understanding of key controls and business processes regarding the accounting for lease arrangements;*

- Mengevaluasi kelengkapan transaksi sewa dengan menguji, melalui uji petik, sifat dari beban Grup yang biasanya berkaitan dengan pencatatan sewa operasi, melakukan rekonsiliasi jumlah toko dalam perhitungan sewa dengan daftar lokasi toko yang dimiliki Grup selama tahun berjalan dan mengevaluasi perjanjian baru, addendum dan kontrak baru yang dinegosiasikan kembali untuk menilai apakah kontrak tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 73 atau memiliki suatu dampak terhadap perhitungan sewa;
- Mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, pada setiap perjanjian-perjanjian sewa baru dengan menggunakan data yang berasal dari sumber-sumber yang independen;
- Menguji keakuratan data sewa yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Grup dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa;
- Menguji integritas dan akurasi matematis atas perhitungan PSAK 73, melalui uji petik, dengan melakukan perhitungan ulang; dan
- Mengevaluasi apakah pengungkapan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Evaluating the completeness of the leases by testing, on a sampling basis, the nature of the Group's expenses that are typically associated with the recording of operating leases, reconciling of number of stores in the leases calculation to the Group's store locations listing that exist during the year and evaluating new agreements, addendum and new renegotiated contracts, to assess whether they contain a lease under SFAS 73 or have any impact towards the lease calculation;*
- *Evaluating the consistency and application of discount rates in lease calculations and recalculating the discount rate used, on a sampling basis, for each of the new lease arrangements using data from independent sources;*
- *Testing the accuracy of underlying lease data, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which included reviewing the Group's considerations in determining the lease term and evidence that supported options to extend or early termination of leases;*
- *Testing the integrity and mathematical accuracy of the SFAS 73 calculations, on a sampling basis, through recalculation; and*
- *Evaluating whether the disclosures in Note 7 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Penyisihan persediaan

Lihat Catatan 2i "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Persediaan", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 5 "Persediaan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan Grup memiliki risiko keusangan yang dapat mengakibatkan persediaan dijual dengan diskon tinggi dan risiko kehilangan persediaan. Penyisihan untuk perkiraan kelebihan stok di masa depan serta stok lama (dikenal sebagai penyisihan *slow moving*), bersama dengan penyisihan terkait persediaan yang dicuri (dikenal sebagai penyisihan penyusutan) dihitung dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Provision for inventories

Refer to Note 2i "Summary of Significant Accounting Policies - Inventories", Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements", and Note 5 "Inventories" to the consolidated financial statements.

The Group's inventories are subject to obsolescence risk which may result in items being sold at high discount and the risk of loss of inventories. The provision for estimated future excess stock and aged stock (known as the *slow-moving provision*), alongside the provision related to the stolen inventories (known as *shrinkage provision*) are calculated and recorded in the consolidated financial statements.



Kami mempertimbangkan penyisihan persediaan sebagai hal audit utama oleh karena terdapatnya pertimbangan yang signifikan dalam menilai tingkat penyisihan yang sesuai untuk persediaan yang *slow moving* dan/atau penyusutan persediaan yang mencakup analisis atas profil umur persediaan, yang disesuaikan untuk mencerminkan ekspektasi permintaan pasar dan ekspektasi harga jual terbaru atas persediaan tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi Grup terkait penyisihan persediaan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Mengamati pengendalian Grup terkait proses *cycle count* fisik atas persediaan di toko, pusat distribusi penjualan *online*, dan juga mendapatkan konfirmasi terkait persediaan Grup pada pihak ketiga;
- Menguji harga jual persediaan untuk menentukan apakah persediaan tersebut dijual dengan harga jual yang lebih rendah daripada nilai tercatatnya, melalui uji petik, dengan memeriksa dokumen pendukung yang relevan. Melalui uji petik, kami menguji pengelompokan umur persediaan dengan menghitung ulang umur persediaan tersebut berdasarkan dokumen pembelian dan memeriksa apakah persediaan tersebut telah dikategorikan dengan benar dalam laporan umur persediaan;
- Mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam menentukan penyisihan persediaan *slow moving* dan usang dengan mengacu pada bukti pendukung terkait dan mendapatkan pemahaman tentang rencana-rencana Grup untuk menjual persediaan yang telah berumur tersebut. Kami menghitung ulang penyisihan untuk memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan penyisihan tersebut;
- Mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam menentukan penyisihan penyusutan dengan mengacu pada data pendukung terkait dan menghitung ulang saldo penyisihan untuk memeriksa akurasi matematis dari perhitungan tersebut. Kecukupan saldo penyisihan dinilai dengan membandingkan penyisihan dengan penyusutan aktual untuk tahun berjalan. Kami menginspeksi laporan manajemen atas *cycle count* toko untuk membentuk ekspektasi independen kami atas penyisihan penyusutan tahun berjalan;

We consider the provision for inventories as a key audit matter as there are significant judgements involved in assessing the appropriate level of the provisions for slow-moving inventory and/or inventory shrinkage, which include analysis of the ageing profile of the inventories, adjusted to reflect the expected market demand and the latest expected selling prices of the respective inventories.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures regarding this matter, including:

- *Assessing the compliance of the Group's accounting policies in relation to the provision of inventories with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Observing the Group's controls over the physical inventory cycle counts at their stores, online sales distribution center and obtaining confirmation for the Group's inventories held by a third party;*
- *Testing the selling price of inventory items in order to determine whether those inventories are to be sold at a lower selling price below their carrying amount, on a sampling basis, by reference to relevant supporting documents. On a sampling basis, we tested the ageing of inventory by recalculating the age of inventory based on purchase documents and checking whether the inventory had been correctly categorised in the inventory ageing schedule;*
- *Evaluating the key assumptions used by the Group in determining the slow-moving and obsolete inventories provision by reference to supporting evidence and by obtaining an understanding of the Group's plans to sell aged inventories. We recalculated the provision to check the mathematical accuracy of provision calculation;*
- *Evaluating the key assumptions used by the Group in determining the shrinkage provision by reference to supporting data and recalculating the provision balance to check the mathematical accuracy of the calculation. The adequacy of the provision was assessed by comparing the provision to the actual shrinkage for the current year. We inspected management's reports on store cycle counts to form our independent expectation of the shrinkage provision for the year;*

- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

- Assessing whether the related disclosures in Note 5 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
17 Februari/February 2023

Subianto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1022



Matahari Department Store Tbk
00090/2.1025/AU.1/05/1022-2/1/II/2023

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2021</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	354,281	4	661,391	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	64,473		25,816	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	2,465		12,110	third parties -
- pihak berelasi	3,766	24c	3,480	related parties -
Persediaan	896,012	5	746,771	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	3,501	12a	159	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	24,829	12a	13	other taxes -
Beban dibayar di muka	58,291		10,883	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	38,330		52,860	Other current assets
	<u>1,445,948</u>		<u>1,513,483</u>	
Jumlah aset lancar				Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	136,097		61,004	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	117,251	12d	99,455	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 2.441.068;				Rp 2,441,068;
31 Desember 2021:				31 December 2021:
Rp 2.318.449)	685,609	6	647,318	Rp 2,318,449)
Aset hak guna	2,526,865	7	2,602,245	Right-of-use assets
Uang jaminan	163,812		115,725	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		191,500	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	400,400	8	516,880	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	82,735	24c	103,619	Other non-current assets
	<u>4,304,269</u>		<u>4,337,746</u>	
Jumlah aset tidak lancar				Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>5,750,217</u></u>		<u><u>5,851,229</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,210,310	9	730,365	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	98,135	10	82,275	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	36,114	12b	71,660	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	23,530	12b	26,093	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	224,788	11	390,126	third parties -
- pihak berelasi	14,279	11, 24c	7,456	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	462,069	7	435,523	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	201,821	21	279,420	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	84,817		47,126	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>2,355,863</u>		<u>2,070,044</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,471,025	7	2,364,932	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	37,645		51,364	Long-term provision for restoration
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	305,520	21	358,917	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>2,814,190</u>		<u>2,775,213</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>5,170,053</u>		<u>4,845,257</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham,				authorised capital
modal ditempatkan dan disetor penuh 2.364.423.580 lembar				3,911,120,640 shares,
(2021: 2.626.148.780 lembar)				issued and fully paid
yang terdiri dari:				2,364,423,580 shares
1.395.970 lembar saham seri A				(2021: 2,626,148,780 shares)
(2021: 1.396.190 lembar)				that consist of:
dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				1,395,970 type A shares
44.017.577 lembar saham seri B				(2021: 1,396,190 shares)
(2021: 44.017.577 lembar)				with par value Rp 5,000
dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.319.010.033 lembar saham seri C				44,017,577 type B shares
(2021: 2.580.735.013 lembar)				(2021: 44,017,577 shares)
dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh);				with par value Rp 350
254,287	14		280,461	per share (full amount);
Tambahan modal disetor	(3,623,658)	15	(3,607,955)	2,319,010,033 type C shares
Saham treasuri	(310,942)	14	(200,114)	(2021: 2,580,735,013 shares)
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(149,240)	8	(32,760)	with par value Rp 100
Saldo laba				per share (full amount)
- Dicapang	116,397	16	116,397	Additional paid in capital
- Tidak dicapang	4,293,320		4,449,943	Treasury shares
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	580,164		1,005,972	Reserve for changes on fair value of financial assets
Kepentingan nonpengendali	-		-	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>580,164</u>		<u>1,005,972</u>	Appropriated -
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>5,750,217</u>		<u>5,851,229</u>	Unappropriated -
				Equity attributable to owners of the parent
				Non-controlling interests
				Total equity
				Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	3,708,428		3,407,424	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,731,350	17	2,167,230	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	14,805		11,321	Service fees
Pendapatan bersih	6,454,583		5,585,975	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,053,486)	18	(2,006,509)	Cost of revenue
Laba kotor	4,401,097		3,579,466	Gross profit
Beban usaha	(2,808,709)	19	(2,542,414)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	255,598	20	85,328	Other gain - net
	(2,553,111)		(2,457,086)	
Laba operasi	1,847,986		1,122,380	Operating profit
Penghasilan keuangan	7,435		17,232	Finance income
Beban keuangan	(218,535)	7,13	(36,713)	Finance costs
Beban keuangan - bersih	(211,100)		(19,481)	Finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,636,886		1,102,899	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(253,664)	12c	(190,045)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,383,222		912,854	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	20,297	21	62,624	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(116,480)	8	(83,720)	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(3,857)	12d	(11,899)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(100,040)		(32,995)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,283,182		879,859	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,383,222		912,854	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	1,383,222		912,854	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,283,182		879,859	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	1,283,182		879,859	
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	582	22	351	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent				Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI		Saldo laba/ Retained earnings		Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interest		Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasury/ Treasury shares				Tidak						
							Dicadangkan/ Appropriated	dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021	280,461	(3,607,955)	-		50,960	116,397	3,741,255		581,118	-	581,118		Balance as at 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-		-	-	912,854		912,854	-	912,854		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	(83,720)	-	-	(83,720)	-	(83,720)			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	50,725	50,725	-	50,725			Remeasurement of employee benefit
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(83,720)	-	963,579	879,859	-	879,859			Total comprehensive profit for the year
Pembelian saham treasury	14	-	-	(200,114)	-	-	-	(200,114)	-	(200,114)			Purchase of treasury shares
Dividen	16	-	-	-	-	-	(254,891)	(254,891)	-	(254,891)			Dividend
Saldo 31 Desember 2021	<u>280,461</u>	<u>(3,607,955)</u>	<u>(200,114)</u>		<u>(32,760)</u>	<u>116,397</u>	<u>4,449,943</u>	<u>1,005,972</u>	<u>-</u>	<u>1,005,972</u>			Balance as at 31 Desember 2021
Saldo 1 Januari 2022	280,461	(3,607,955)	(200,114)		(32,760)	116,397	4,449,943	1,005,972	-	1,005,972			Balance as at 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-		-	-	1,383,222	1,383,222	-	1,383,222			Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	(116,480)	-	-	(116,480)	-	(116,480)			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	16,440	16,440	-	16,440			Remeasurement of employee benefit
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(116,480)	-	1,399,662	1,283,182	-	1,283,182			Total comprehensive gain for the year
Pembelian saham treasury	14	-	-	(1,112,700)	-	-	-	(1,112,700)	-	(1,112,700)			Purchase of treasury shares
Penghentian atas saham treasury	14	(26,174)	(15,703)	1,001,872	-	-	(959,995)	-	-	-			Retirement of treasury shares
Dividen	16	-	-	-	-	-	(596,290)	(596,290)	-	(596,290)			Dividend
Saldo 31 Desember 2022	<u>254,287</u>	<u>(3,623,658)</u>	<u>(310,942)</u>		<u>(149,240)</u>	<u>116,397</u>	<u>4,293,320</u>	<u>580,164</u>	<u>-</u>	<u>580,164</u>			Balance as at 31 Desember 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,664,097		11,333,432	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(8,493,346)		(6,823,214)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,523,614)		(1,992,654)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,647,137		2,517,564	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	7,435		17,232	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(323,139)		(126,373)	Corporate income tax paid
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	2,331,433		2,408,423	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(198,666)		(61,004)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(80,399)		(127,789)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	652	6	1,999	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(278,413)		(186,794)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembelian saham treasury	(1,112,700)	14	(200,114)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen	(596,290)	16	(254,891)	Dividend payment
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(628,739)	28	(598,484)	Payment of principal lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(22,401)		(19,703)	Payments of interest and bank charges
Pembayaran pinjaman - bersih	-	13	(1,011,000)	Repayment of borrowings - net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,360,130)		(2,084,192)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank	(307,110)		137,437	Net (decrease)/increase in cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun	661,391	4	523,954	Cash on hand and in banks at the beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	354,281	4	661,391	Cash on hand and in banks at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp. Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Matahari Department Store Tbk.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 12, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengoperasikan 148 gerai (31 Desember 2021: 139 gerai) – tidak diaudit.

Perusahaan telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada tanggal 15 September 2018.

Auric Digital Retail Pte Ltd, perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Singapura merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp. In 2009, the Company changed its name to PT Matahari Department Store Tbk.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 12th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2022, the Company operates 148 stores (31 December 2021: 139 stores) – unaudited.

The Company has obtained its Business Identification Number through the Online Single Submission system on 15 September 2018.

Auric Digital Retail Pte Ltd, a company which is incorporated and domiciled in Singapore, is the controlling shareholder of the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

- 1. Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
- 2. Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
- 3. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

This amendment was approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 dated 23 November 2009.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.

The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (Note 15).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing ("PMA") menjadi penanaman modal dalam negeri ("PMDN") yang telah disetujui oleh BKPM berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

Perubahan atas Anggaran Dasar terkait dengan penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 beserta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan yang dimuat dalam Akta No. 18 tanggal 10 September 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0448885 tanggal 15 September 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0158342.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 September 2021.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar terkait penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0055559.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 7 Agustus 2022 sebagaimana telah pula diumumkan oleh Bursa dan telah efektif per tanggal 10 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment ("PMA") to domestic investment ("PMDN") which has been approved by BKPM based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.

The amendments to the Articles of Association related to the adjustment the provisions in Company's Article of Association in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 along with the changes of the board of directors and the board of commissioners composition contained in Deed No. 18 dated 10 September 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights, as stated in the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0448885 dated 15 September 2021, and has been registered in Company Register No. AHU-0158342.AH.01.11.Tahun 2021 dated 15 September 2021.

The latest amendment to the Articles of Association regarding the reduction of Company's issued and paid up capital as stipulated in Deed of GMS No. 9 dated as of 7 June 2022 before a Public Notary Ir. Nanette Handari Adi Warsito, S.H. and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter of the Approval of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0055559.AH.01.02 year 2022 dated as of 7 August 2022 that has been announced by IDX and has been effectively enforced as per 10 August 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2022 are as follows:

Tindakan/Actions	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transactions
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	2009	(24,675,840)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(4,772,454)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	(316)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri A/ <i>Retirement of treasury shares for type A shares</i>	2022	(220)
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2022/ <i>Total type A shares as at 31 December 2022</i>		<u>1,395,970</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Tindakan/Actions	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	2009	(1,036,385,280)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(108,262,346)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	(106,816,397)
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2022/ <i>Total type B shares as at 31 December 2022</i>		<u>44,017,577</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	2009	2,652,652,800
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	(71,917,787)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri C/ <i>Retirement of treasury shares for type C shares</i>	2022	(261,724,980)
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2022/ <i>Total type C shares as at 31 December 2022</i>		<u>2,319,010,033</u>

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2022	2021	2022	2021
Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa/ Transportation, trading and service					
PT Matahari Nusantara Logistik ("MNL")	2018	99.99	99.99	197,260	198,288
Perdagangan besar/ Wholesaler trade					
PT Matahari Semesta Indah ("MSI")	2019	99.99	99.99	119,739	7,350

Entitas anak berdomisili di Tangerang.

The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

**e. Board of Commissioners, Directors and
Audit Committee**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the
composition of the Company's Board of
Commissioners and Board of Directors is as
follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris

Monish Manohar Mansukhani

President
Commissioner

Wakil Presiden
Komisaris
Independen

Roy Nicholas Mandey

Independent Vice
President Commissioner

Komisaris

Adrian Suherman
Andy Adhiwana

Commissioners

Komisaris
Independen

Bianca Cheo Hui Hsin
David Fernando Audy

Independent
Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur

Bunjamin J. Mailool

President Director

Wakil Presiden
Direktur Independen

Terence Donald O'Connor

Independent Vice
President Director

Direktur Independen

Niraj Jain
Irwin Abuthan
Miranti Hadisusilo
Herni Dian Anggreani

Independent Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan terbaru
sebagaimana telah disampaikan kepada
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal
21 September 2021 adalah sebagai berikut:

The latest composition of the Company's Audit
Committee, which has been reported to the
Financial Services Authority ("OJK") dated
21 September 2021, is as follows:

Ketua

Roy Nicholas Mandey

Chairman

Anggota Independen

Peter Chambers
Hasan M. Soedjono

Independent Members

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak ("Grup"), yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 17 Februari 2023, sebagaimana telah ditinjau dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group"), which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Group on 17 February 2023, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Group.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimates applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Amendemen ini mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts" - Cost of Fulfilling Contracts

The amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in determining whether a contract is onerous. The cost of fulfilling the contract itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental cost of fulfilling the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- Annual Improvements 2020 of SFAS 71 "Financial Instruments"

The amendment clarifies the fee recognized by the borrower related to derecognition of financial liabilities. In determining the fee paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fee paid or received between the borrower and the lender, including the fee paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 73: "Sewa"

Amendemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait perbaikan properti sewaan.

- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan (Catatan 21).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

- Annual Improvements 2020 of SFAS 73 "Lease"

The amendment clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term related to repairs of rental properties.

- SFAS 24 Press Release "Employee Benefits"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's consolidated financial statements for the current period (Note 21).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

***Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)***

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2022 and have not been early adopted by the Group, as set out below:

- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement"*

The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023, and earlier application is permitted.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan ini diperkenankan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement" – Accounting Policy Disclosure

Amendment to SFAS 1 require companies to disclose accounting policies that are material rather than significant. This amendment defines what "material accounting policy information" is and explains how to identify when an accounting policy is material. Furthermore, this amendment clarifies that immaterial accounting policies do not need to be disclosed. If disclosed, does not obscure material accounting policy information.

- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use

The amendments prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss

The amendments of SFAS 16 Fixed Assets regarding proceeds before intended use will become effective on 1 January 2023, and earlier adoption is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are the entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

All intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "keuntungan lain-lain - bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash on hand and in banks are presented in profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other gains - net".

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Related party transactions

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related party disclosures".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in the statement of profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice at initial recognition to record the equity investments at fair value through other comprehensive income.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga).

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade and other receivables, refundable deposits and other non-current financial assets (quoted financial instruments).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

1) Financial assets at amortised cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

The Group's financial assets at amortised cost consisted of cash on hand and in banks, other receivables and refundable deposits.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup dinilai menggunakan hirarki tingkat 1, dimana nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- 2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

The Group has investments in equity instrument that are not held for trading and the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investment continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Impairment losses and reversal of impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group's investment in equity instruments is assessed based on hierarchy level 1, where the fair value is based on quoted market prices at the reporting date.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through comprehensive income ("FVOCI").*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

(iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Penurunan nilai aset keuangan

f. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

The Group applies the SFAS 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

g. Kas dan bank

g. Cash on hand and in banks

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan.

Cash on hand and in banks include cash on hand and deposits held at call with banks.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai "beban pokok pendapatan" pada tahun berjalan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Group's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss is estimated based on past experience. Cost from inventory loss is recorded as a current year "cost of revenue".

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

k. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan kewajiban sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke kewajiban sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Grup terutama menyewa gudang, toko dan kantor periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi untuk memperpanjang.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Kewajiban sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran reguler;
- pembayaran sewa variabel dengan pembayaran minimum;
- harga pelaksanaan opsi beli jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian dini sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal; dan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

The Group mainly leases warehouses, stores and offices with a fixed periods with option to extend.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments;*
- *variable lease payments with minimum charge;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise;*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early; and*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
PENTING (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup dan membuat penyesuaian spesifik untuk sewa (misalnya masa sewa).

To determine the incremental borrowing rate, the Group uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group and make adjustment specific to the lease (e.g lease term).

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terjadi:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa;
- biaya langsung terkait sewa; dan
- biaya restorasi

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs*

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

Payments associated with short-term leases and low value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statement of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran sewa variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Catatan 7).

During 2022 and 2021, the Group received rent concession as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount and temporary variable lease payment without minimum payment. The Group applied the practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in Amendment SFAS 73 Leases concerning Rental Concessions related to Covid-19 (Note 7).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Grup terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu atas uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

The Group continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

Pembayaran sewa variabel

Variable lease payment

Pada sewa beberapa toko, terdapat syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa didasarkan pada persentase nilai penjualan dan terdapat nilai pembayaran sewa minimum yang ditentukan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

For some store leases, it contains variable payment terms that are linked to sales generated from a store. Lease payment is determined from percentage of sales amount with minimum lease payment. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Extension and termination options

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak.

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
PENTING (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

I. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
	20	<i>Building</i>
	5	<i>Building renovation</i>
	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
	4 - 8	<i>Vehicles</i>

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

m. Investment property

Property that is held for capital appreciation and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. The Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in the consolidated statement of profit or loss. Investment property is derecognised when they have been disposed.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Untuk aset hak guna, nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For right-of-use assets, the recoverable amount is based on its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima di luar kegiatan usaha normal.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
PENTING (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan nilai *gift voucher* yang belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan alokasi atas nilai transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri.

q. Deferred income

Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the consolidated statements of financial position and is allocated to transaction price for each of the performance obligation based on the stand-alone selling prices.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the consolidated statements of financial position date.

s. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

s. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebaskan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are retired. When the shares are retired, the Group reverses the common stock at par value and additional paid in capital, and charges the remaining to retained earnings. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Imbalan pasca pensiun

Post retirement benefits

Imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

Post retirement benefits are calculated and paid based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement certain provision of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on 2 February 2021.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position in respect of post retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the consolidated statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
PENTING (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca pensiun (lanjutan)

Post retirement benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and tax rates enacted at the reporting date.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems, adjusting the domestic corporate taxpayer income tax rates become 22% applicable for Fiscal Year 2020 and Fiscal Year 2021, and 20% applicable for Fiscal Year 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, dan karenanya, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, Perusahaan bisa menikmati tarif pajak sebesar 19%. Entitas anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Group's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As at 31 December 2022 and 2021, the Company still fulfilled the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.238/PMK.03/2008, accordingly with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, the Company is eligible to use the income tax tariff of 19%. The subsidiaries of the Company applies normal income tax tariff of 22%.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the consolidated statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and expenses recognition

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut terhadap setiap analisa yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan dan pendapatan:

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to provide services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

a) Penjualan barang - ritel

a) Sales of goods - retail

Grup mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual pakaian dan produk sandang lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan.

The Group operates a chain of retail stores selling clothes and other clothing product. Revenue from the sale of goods is recognised when a Group entity sells a product to the customer.

Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir tanpa memberikan hak untuk pengembalian. Oleh karena itu, tidak terdapat liabilitas kontrak yang akan diakui oleh Grup.

Payment of the transaction price is due immediately when the customer purchases the products. It is the Group's policy to sell its products to the end customer without any right of return. Therefore, no contract liability shall be recognised by the Group.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continued)**

b) Penjualan konsinyasi

b) Consignment sales

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenues from consignment sales are recorded as the amounts of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

c) Penjualan jasa

c) Sales of services

Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

The Group sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Laba per saham

w. Earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

x. Pelaporan segmen

x. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

x. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

y. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment reporting (continued)

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

y. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "additional paid in capital" and presented as a component of the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penentuan masa sewa

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi penghentian dini. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian dini) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup diyakinkan dapat diperpanjang (atau tidak dihentikan lebih dini).

Untuk sewa toko, gudang dan kantor, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk tidak menghentikan lebih dini (atau memperpanjang).
- Jika terdapat *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan lebih dini).
- Opsi perpanjangan atau penghentian dini yang menciptakan manfaat ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian dini.
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Masa sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or early termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not early terminated).

For leases of stores, warehouse and offices, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to not early terminate (or extend).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not early terminate).*
- *Extension or early termination options that create economic benefit to exercise an extension option, or not exercise an early termination option.*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Tingkat diskonto atas sewa

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Grup menggunakan pendekatan build-up untuk penentuan suku bunga pinjaman incremental yang didasarkan pada suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan masa sewa, ketentuan sewa terkait lainnya dan risiko kredit dari Grup.

Penyisihan persediaan

Persediaan Grup memiliki risiko keusangan yang dapat mengakibatkan persediaan dijual dengan diskon tinggi dan risiko kehilangan persediaan. Manajemen telah menilai dan mencatat penyisihan terkait persediaan yang *slow moving* dan penyisihan penyusutan untuk mengukur nilai realisasi bersih atas persediaan Grup.

Penyisihan *slow moving* dihitung berdasarkan analisis atas profil umur persediaan, dengan mengacu pada ekspektasi permintaan pasar terkini dan ekspektasi harga jual terbaru atas persediaan tersebut.

Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai. Nilai wajar untuk properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan pasar langsung. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi dan akses menuju lokasi. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan, yang dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Discount rate on lease

Lease payments are discounted using the incremental borrowing rate, which is the rate the lessee has to pay to borrow the funds necessary to acquire an asset of equal value to the usufructuary asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. The Group uses a build-up approach for determining the incremental loan interest rate which is based on a risk-free interest rate adjusted for the term of the lease, other related lease terms and the credit risk of the Group.

Provision for inventories

The Group's inventories are subject to obsolescence risks which may result in items being sold at high discount and the risk of loss inventories. Management has assessed and recorded provision related to the slow-moving inventories and shrinkage provision to measure the Group's inventory to its net realisable value.

Slow-moving provision is calculated based on analysis of the ageing of the inventories, with reference to the expected market demand and the latest expected selling price of the respective inventories.

Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment property is valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of the investment property valued. The fair value for the investment property is determined using direct market comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and accessibility. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

Fair value measurement of investment property as at 31 December 2022 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land, which is calculated using the market data approach.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation. In determining the future salary increment rate, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically for obsolete assets that have been abandoned or sold.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Investasi pada Nobu Bank

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank") dan menyimpulkan bahwa Grup dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan hanya memiliki 15,82% kepemilikan saham pada Nobu Bank dan tidak adanya dewan perwakilan pada Nobu Bank. Maka investasi ini diklasifikasikan sebagai investasi pada instrument ekuitas dan manajemen memilih untuk mengukur investasi ini berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Investment in Nobu Bank

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank") and determined that it has no significant influence due to the ownership which is only 15.82% in Nobu Bank and has no board representation in Nobu Bank. Consequently, this investment was classified as investment in equity instrument and management elected to measure this investment using fair value through other comprehensive income.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	141,688	99,669	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	75,100	245,772	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Nobu Bank	53,270	131,358	Nobu Bank -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	19,480	11,253	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,387	70,219	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	16,668	19,104	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,423	14,260	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7,384	6,624	PT Bank Syariah Indonesia Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	5,842	9,398	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,472	14,912	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	626	22,548	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	26	3,800	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Mayapada International Tbk	3	4,793	PT Bank Mayapada International Tbk -
	<u>353,369</u>	<u>653,710</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	896	7,667	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Nobu Bank	16	14	Nobu Bank -
	<u>912</u>	<u>7,681</u>	
	<u><u>354,281</u></u>	<u><u>661,391</u></u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masih terikat dalam perjanjian jaminan untuk rekening bank terkait dengan Fasilitas CIMB 3 yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13). Perjanjian jaminan berlaku untuk seluruh rekening bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the Company is bound by the collateral agreement of its bank accounts related with CIMB Facility 3 provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13). The collateral agreement is applicable for all bank accounts owned by the Company.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.

5. PERSEDIAAN

	2022	2021
Pakaian pria	291,902	288,859
Produk anak-anak	181,863	184,293
Pakaian wanita	222,396	234,484
Sepatu	239,482	177,163
	<u>935,643</u>	<u>884,799</u>
Dikurangi:		
Provisi untuk persediaan	<u>(39,631)</u>	<u>(138,028)</u>
	<u><u>896,012</u></u>	<u><u>746,771</u></u>

5. INVENTORIES

Menswear
Children product
Ladieswear
Footwear
Less:
Provision for inventory

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 813.129 (31 Desember 2021: Rp 789.569). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas. Nilai pertanggungan persediaan direviu dan disesuaikan berdasarkan perkiraan persediaan bulanan.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan barang senilai Rp 896.012 dijamin atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).

As at 31 December 2022, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 813,129 (31 December 2021: Rp 789,569). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks. Sum insured of inventory is reviewed and adjusted based on monthly inventory forecast.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

Inventories amounting to Rp 896,012 are pledged as security to working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	31 Desember/ December 2022					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	15,996	-	-	-	15,996	Land
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747	Building
Renovasi bangunan	769,388	23,889	44,733	(17,593)	820,417	Building renovation
						Equipment and
Peralatan dan instalasi	2,066,776	123,020	22,181	(66,696)	2,145,281	installation
Kendaraan	20,987	355	-	-	21,342	Vehicles
Aset dalam						Assets under
pembangunan	27,478	74,330	(66,914)	-	34,894	construction
	<u>2,989,372</u>	<u>221,594</u>	<u>-</u>	<u>(84,289)</u>	<u>3,126,677</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(18,537)	(4,438)	-	-	(22,975)	Building
Renovasi bangunan	(672,778)	(49,689)	-	16,172	(706,295)	Building renovation
						Equipment and
Peralatan dan instalasi	(1,613,526)	(145,989)	-	63,478	(1,696,037)	installation
Kendaraan	(13,608)	(2,153)	-	-	(15,761)	Vehicles
	<u>(2,318,449)</u>	<u>(202,269)</u>	<u>-</u>	<u>79,650</u>	<u>(2,441,068)</u>	
	<u>670,923</u>				<u>685,609</u>	
Provisi penurunan nilai	(23,605)	-	-	23,605	-	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>647,318</u>				<u>685,609</u>	Net book value

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 2021					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	15,996	-	-	-	15,996	Land
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747	Building
Renovasi bangunan	814,262	7,325	14,314	(66,513)	769,388	Building renovation
Peralatan dan instalasi	2,195,639	42,617	15,306	(186,786)	2,066,776	Equipment and installation
Kendaraan	24,555	-	824 *)	(4,392)	20,987	Vehicles
Aset dalam pembangunan	23,360	33,736	(29,618)	-	27,478	Assets under construction
	<u>3,162,559</u>	<u>83,678</u>	<u>826</u>	<u>(257,691)</u>	<u>2,989,372</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(14,154)	(4,383)	-	-	(18,537)	Building
Renovasi bangunan	(668,117)	(54,493)	-	49,832	(672,778)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(1,591,440)	(163,091)	-	141,005	(1,613,526)	Equipment and installation
Kendaraan	(13,857)	(2,851)	(402) *)	3,502	(13,608)	Vehicles
	<u>(2,287,568)</u>	<u>(224,818)</u>	<u>(402)</u>	<u>194,339</u>	<u>(2,318,449)</u>	
	<u>874,991</u>				<u>670,923</u>	
Provisi penurunan nilai	(12,965)	(67,958)	-	57,318	(23,605)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>862,026</u>				<u>647,318</u>	Net book value

*) termasuk reklasifikasi aset lancar lainnya/including reclassification from other current assets.

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap
adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of fixed
assets is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	652	1,999	Sales proceeds
Realisasi provisi penurunan nilai	3,000	57,318	Realisation of provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>(4,639)</u>	<u>(63,352)</u>	Net book value
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(987)</u>	<u>(4,035)</u>	Loss on disposal of fixed assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 202.269 dan Rp 224.818, telah dibebankan sebagai beban usaha (Catatan 19).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.247.726 (31 Desember 2021: Rp 1.119.804).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.783.332 (31 Desember 2021: Rp 1.702.844). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat provisi atas penurunan nilai aset tetap (31 Desember 2021: Rp 23.605).

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 (31 Desember 2021: 30%-75%).

6. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 202,269 and Rp 224,818, respectively, were charged as operating expenses (Note 19).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expires in 2042. The Group believe that they can renew those HGBs.

As at 31 December 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 1,247,726 (31 December 2021: Rp 1,119,804).

As at 31 December 2022, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,783,332 (31 December 2021: Rp 1,702,844). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

As at 31 December 2022, there is no provision for impairment of fixed assets (31 December 2021: Rp 23,605).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2022, the percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-75% and is estimated to be completed in 2022 (31 December 2021: 30%-75%).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA

7. LEASES

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

31 Desember/ December 2022						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Sew a toko	3,767,817	153,107	178,216	-	4,099,140	Store leases
Sew a gudang	110,367	10,907	(9,452)	-	111,822	Warehouse leases
Sew a kantor	28,419	-	(918)	-	27,501	Office leases
	<u>3,906,603</u>	<u>164,014</u>	<u>167,846</u>	<u>-</u>	<u>4,238,463</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sew a toko	(1,191,555)	(537,658)	72,228	-	(1,656,985)	Store leases
Sew a gudang	(24,558)	(12,453)	-	-	(37,011)	Warehouse leases
Sew a kantor	(11,977)	(5,625)	-	-	(17,602)	Office leases
	<u>(1,228,090)</u>	<u>(555,736)</u>	<u>72,228</u>	<u>-</u>	<u>(1,711,598)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,678,513</u>				<u>2,526,865</u>	Net book value
Provisi penurunan nilai	(76,268)	-	-	76,268	-	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>2,602,245</u>				<u>2,526,865</u>	Net book value
31 Desember/ December 2021						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Sew a toko	3,235,020	698,562	(67,136)	(98,629)	3,767,817	Store leases
Sew a gudang	109,075	1,292	-	-	110,367	Warehouse leases
Sew a kantor	25,562	2,857	-	-	28,419	Office leases
	<u>3,369,657</u>	<u>702,711</u>	<u>(67,136)</u>	<u>(98,629)</u>	<u>3,906,603</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sew a toko	(626,423)	(650,356)	27,921	57,303	(1,191,555)	Store leases
Sew a gudang	(12,119)	(12,439)	-	-	(24,558)	Warehouse leases
Sew a kantor	(5,112)	(6,865)	-	-	(11,977)	Office leases
	<u>(643,654)</u>	<u>(669,660)</u>	<u>27,921</u>	<u>57,303</u>	<u>(1,228,090)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,726,003</u>				<u>2,678,513</u>	Net book value
Provisi penurunan nilai	(54,140)	(44,936)	-	22,808	(76,268)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>2,671,863</u>				<u>2,602,245</u>	Net book value

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

	2022	2021
Kewajiban sewa:		
- Pihak ketiga	2,543,705	2,734,002
- Pihak berelasi (Catatan 24)	23,284	116,514
	2,566,989	2,850,516
Modifikasi kontrak sewa	366,105	(50,061)
	2,933,094	2,800,455
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(462,069)	(435,523)
	2,471,025	2,364,932

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 555.736 dan Rp 669.660 yang dicatat sebagai "beban usaha" (Catatan 19).

Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa sebesar Rp 266.981 (31 Desember 2021: Rp 296.764) dan juga menyesuaikan dampak atas konsesi sewa terkait Covid-19 sejumlah Rp 32.055 (31 Desember 2021: Rp 285.307) sebagai pengurang biaya bunga.

7. LEASES (continued)

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position (continued)

The table shows details of lease liabilities in Group's consolidated statement of financial position:

	2022	2021
Lease liabilities:		
Third parties	2,543,705	2,734,002
Related parties (Note 24)	23,284	116,514
	2,566,989	2,850,516
Modification of lease contract	366,105	(50,061)
	2,933,094	2,800,455
Less:		
Current portion	(462,069)	(435,523)
	2,471,025	2,364,932

- b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 555,736 and Rp 669,660, respectively, were charged as "operating expenses" (Note 19).

The Group recognised finance costs from the amortisation of lease liabilities amounting to Rp 266,981 (31 December 2021: Rp 296,764) and also adjusted the impact of rent concessions related with Covid-19 amounting to Rp 32,055 (31 December 2021: Rp 285,307) as deduction to finance costs.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai investasi pada instrumen ekuitas merupakan investasi pada Nobu Bank sebesar Rp 400.400 (31 Desember 2021: Rp 516.880).

8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

As of 31 December 2022, the carrying amount of investment in equity instruments represented an investment in Nobu Bank amounting to Rp 400,400 (31 December 2021: Rp 516,880).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inti Anugerah Pratama. Dalam Perjanjian tersebut, PT Inti Anugerah Pratama menjual 728.000.000 lembar saham Nobu Bank kepada Perusahaan dengan harga Rp 755 (nilai penuh) per saham, atau 16,4% dari total modal disetor Nobu Bank. Total nilai transaksi untuk pembelian tersebut adalah Rp 549.640.

Pada tanggal 12 Oktober 2021 Nobu Bank mengumumkan informasi Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana informasi tersebut juga telah diubah dan/atau ditambahkan pada tanggal 1 Desember 2021. PMHMETD ini dilaksanakan sejak tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan 17 Desember 2021. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam PMHMETD ini, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dalam Nobu Bank terdilusi menjadi 15,82%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 550 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 116.480 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 710 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 83.720 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada instrumen ekuitas juga termasuk investasi pada PT Global Ecommerce Indonesia yang telah dicadangkan sepenuhnya atas kerugian penurunan nilai sejak tahun 2018.

**8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

On 4 November 2020, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Inti Anugerah Pratama. In the Agreement, PT Inti Anugerah Pratama sold 728,000,000 shares of Nobu Bank to the Company at Rp 755 (full amount) per share, constituting 16.4% of Nobu Bank's paid-up capital. The total transaction value for the purchase was Rp 549,640.

On 12 October 2021, Nobu Bank announced information on Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") as the information has also been amended and/or added on 1 December 2021. This PMHMETD was implemented from 13 December 2021 until 17 December 2021. The Company did not take part in this PMHMETD, so the Company's share ownership in Nobu Bank was diluted to 15.82%.

As at 31 December 2022, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 550 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised loss on fair value amounting to Rp 116,480 which was recognised through other comprehensive income.

As at 31 December 2021, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 710 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised loss on fair value amounting to Rp 83,720 which was recognised through other comprehensive income.

The investment in equity instruments also comprise of investment in PT Global Ecommerce Indonesia which had been fully impaired since 2018.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2022	2021	
Konsinyasi	661,707	242,986	Consignment
Pembelian	548,603	487,379	Direct purchase
	<u>1,210,310</u>	<u>730,365</u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 31 December 2022 and 2021, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2022	2021	
Pemasaran	50,356	28,001	Marketing
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	31,865	22,618	Purchase of fixed assets, other goods and services
Lainnya	15,914	31,656	Others
	<u>98,135</u>	<u>82,275</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian dari utang lain-lainnya yaitu sebesar Rp 618 (2021: Rp 586) antara lain merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Lentera Membangun Bangsa dan Yayasan Pendidikan Harapan Papua yang difasilitasi oleh Perusahaan.

As at 31 December 2022, a portion of other payables-others amounting to Rp 618 (2021: Rp 586) among others, represents the deposit of the fundraising donation from the Company's customers which was organised by Yayasan Lentera Membangun Bangsa and Yayasan Pendidikan Harapan Papua facilitated by the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	73,259	134,152	Rent
Utilitas	38,722	65,750	Utilities
Aset tetap	30,167	7,553	Fixed assets
Pemasaran	27,411	42,046	Marketing
Jasa pengendalian kualitas	8,894	12,715	Quality service
Transportasi	8,173	10,604	Transportation
Biaya keuangan lainnya	6,095	17,631	Other finance costs
Konsultan	5,256	10,752	Consultant
Perjalanan dinas	2,717	2,403	Business travel
Pajak dan perijinan	2,391	12,267	Tax and licenses
Provisi restorasi jangka pendek	-	5,218	Short-term provision for restoration
Lain-lain	21,703	69,035	Others
Jumlah	<u>224,788</u>	<u>390,126</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 24c)			Related parties (Note 24c)
Sewa	13,372	6,346	Rent
Utilitas	907	1,110	Utilities
Jumlah	<u>14,279</u>	<u>7,456</u>	Total

Akrual sewa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan sewa jangka pendek atau sewa dengan pembayaran variabel tanpa pembayaran minimum.

Rental accruals to third parties and related parties represent rental for short-term or lease with variable payment without minimum payment.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan	3,501	159	Corporate income tax overpayment
	<u>3,501</u>	<u>159</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	20,205	-	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	4,624	13	Value added tax -
	<u>24,829</u>	<u>13</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	27,180	71,357	Article 29 -
- Pasal 25	8,903	-	Article 25 -
	36,083	71,357	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	-	303	Article 29 -
- Pasal 25	31	-	Article 25 -
	31	303	
	36,114	71,660	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	9,186	2,755	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	13,899	17,367	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	364	277	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	-	5,387	Value added tax -
	23,449	25,786	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 21	15	1	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	66	271	Articles 23 and 4 (2) -
- Pajak pertambahan nilai	-	35	Value added tax -
	81	307	
	23,530	26,093	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Kini	273,771	197,378	Current
Tangguhan	(21,158)	(7,636)	Deferred
	252,613	189,742	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	1,546	303	Current
Tangguhan	(495)	-	Deferred
	1,051	303	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	275,317	197,681	Current
Tangguhan	(21,653)	(7,636)	Deferred
	253,664	190,045	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,636,886	1,102,899	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi (laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4,600)	1,644	<i>Less (profit)/loss before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,632,286	1,104,543	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Sewa	188,909	(96,308)	<i>Leases -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	22,629	27,571	<i>Depreciation and amortisation -</i>
- Kewajiban imbalan kerja	(28,007)	(53,890)	<i>Employee benefits obligations -</i>
- Provisi untuk persediaan	(98,397)	(14,336)	<i>Provision for inventory -</i>
- Lain-lain	26,226	95,685	<i>Others -</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(292,865)	(3,626)	<i>Non-deductible expense -</i>
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(9,881)	(20,807)	<i>Income subject to final tax -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	1,440,900	1,038,832	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	273,771	197,378	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perusahaan:			<i>Prepayment of income taxes of the Company:</i>
- Pasal 22	(4,833)	(2,897)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	(1,017)	(690)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	(240,741)	(122,434)	<i>Article 25 -</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	27,180	71,357	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak			<i>Current income tax expense of the subsidiaries</i>
- MNL	-	-	<i>MNL -</i>
- MSI	1,546	303	<i>MSI -</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka entitas anak			<i>Prepayment of income taxes of the subsidiaries</i>
- MNL	-	(159)	<i>MNL -</i>
- MSI	(4,888)	-	<i>MSI -</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan entitas anak			<i>Over/(under) payment of corporate income tax of the subsidiaries</i>
- MNL	-	(159)	<i>MNL -</i>
- MSI	(3,342)	303	<i>MSI -</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2022 is based on preliminary calculations.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Group's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,636,886	1,102,899	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	311,201	210,181	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(55,644)	(689)	<i>Non deductible expense</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1,893)	(3,962)	<i>Income subject to final tax</i>
Kompensasi kerugian pajak tahun lalu	-	(6)	<i>Utilisation of prior year fiscal losses</i>
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	(15,479)	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	253,664	190,045	<i>Consolidated income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	01/01/2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31/12/2022	
Perusahaan					The Company
Kewajiban imbalan kerja	73,183	(5,321)	(3,855)	64,007	<i>Employee benefits obligations</i>
Sewa	48,410	35,892	-	84,302	<i>Leases</i>
Provisi untuk persediaan	26,225	(18,695)	-	7,530	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(66,544)	4,299	-	(62,245)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset</i>
Lain-lain	18,181	4,983	-	23,164	<i>Others</i>
	99,455	21,158	(3,855)	116,758	
Entitas anak					Subsidiaries
Kewajiban imbalan kerja	-	112	(2)	110	<i>Employee benefits obligations</i>
Sewa	-	38	-	38	<i>Leases</i>
Lain-lain	-	345	-	345	<i>Others</i>
	-	495	(2)	493	
Jumlah	99,455	21,653	(3,857)	117,251	Total

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	01/01/2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to change in tax rate</i>	31/12/2021	
Kewajiban imbalan kerja	85,781	(10,239)	(11,899)	9,540	73,183	Employee benefits obligations
Sewa	60,770	(18,299)	-	5,939	48,410	Leases
Provisi untuk persediaan	28,949	(2,724)	-	-	26,225	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(71,782)	5,238	-	-	(66,544)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset
Lain-lain	-	18,181	-	-	18,181	Others
Jumlah	103,718	(7,843)	(11,899)	15,479	99,455	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates applicable for each year.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, each of the company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

13. BANK BORROWINGS

Fasilitas CIMB 2

CIMB Facility 2

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 2"). Fasilitas telah diubah beberapa kali untuk tujuan-tujuan berikut:

On 18 April 2017, the Company signed a revolving credit facility agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 2"). The facility has been amended for several times for the following purposes:

- Meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp 1.000.000 sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan 30 November 2021;
- Menurunkan *plafond* Fasilitas CIMB 2 menjadi Rp 700.000 sejak tanggal 1 Desember 2021;
- Memasukkan fasilitas letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
- Memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi;
- Memasukkan syarat dan ketentuan terkait dengan pembelian kembali saham dan pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Memperbaharui tanggal jatuh tempo dengan yang terakhir menjadi tanggal 31 Januari 2024.

- Increase the facility amount to Rp 1,000,000 from 18 May 2018 up to 30 November 2021;
- Reduce the facility to Rp 700,000 starting 1 December 2021;
- Include letter of credit;
- Include the bank guarantee facility;
- Include the terms and conditions related to the buyback of shares and distribution of dividends to shareholders;
- Renew the extension of maturity date, with the latest one up to 31 January 2024.

Fasilitas CIMB 3

CIMB Facility 3

Pada tanggal 8 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 700.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 3"). Fasilitas CIMB 3 jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

On 8 March 2019, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 700,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 3"). CIMB Facility 3 has a maturity date of 18 December 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk menambah *plafond* Fasilitas CIMB 3 menjadi Rp 1.000.000 dan memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2024.

On 1 December 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company agreed to increase the limit of CIMB 3 Facility to Rp 1,000,000 and extend the term of the CIMB 3 Facility until 18 December 2024.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo pinjaman.

Seluruh fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan ditetapkan dalam mata uang Rupiah dan diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup. Di tahun 2022, tingkat suku bunga yang diberikan untuk Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 berkisar antara 6,34% - 8,75% per tahun, dengan periode pembayaran bunga antara 1-3 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tidak terdapat jaminan atas Fasilitas CIMB 2. Namun terdapat jaminan yang diberikan atas Fasilitas CIMB 3 berupa jaminan untuk rekening bank (Catatan 4) dan persediaan (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap EBITDA dan rasio cakupan utang. Pada 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 10.865 (31 Desember 2021: Rp 19.703).

13. BANK BORROWINGS (continued)

As at 31 December 2022, there is no outstanding borrowings.

All credit facilities owned by the Company are stated in Rupiah and to finance the Group's working capital purpose. In 2022, CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 are subject to interest rate of 6.34% - 8.75% p.a, with interest payment period ranging between 1-3 month(s) or other period as agreed between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk. There is no collateral for CIMB Facility 2. However, the Company's cash in bank (Note 4) and inventories (Note 5) are held as collateral for CIMB Facility 3.

In the borrowing agreement of CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants such as maintaining its debt to EBITDA ratio and debt service coverage ratio. As at 31 December 2022, the Group has complied with covenants in the borrowing agreement.

Finance costs related with bank borrowing for the years ended 31 December 2022 was amounting to Rp 10,865 (31 December 2021: Rp 19,703).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/</u> <u>Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.05	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	207,680	0.01	1,038
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	1,395,970	0.06	6,979
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/</u> <u>Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.86	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	124	0.00	-
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	44,017,577	1.86	15,406
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/</u> <u>Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Auric Digital Retail Pte Ltd	878,264,096	37.15	87,827
PT Multipolar Tbk	164,786,257	6.97	16,479
Direksi:			
Terence Donald O'Connor	2,838,300	0.12	284
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i>	1,273,121,380	53.84	127,312
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	2,319,010,033	98.08	231,902
	2,364,423,580	100.00	254,287

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/</u> <u>Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	207,900	0.01	1,040
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	1,396,190	0.05	6,981
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/</u> <u>Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.68	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	124	0.00	-
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	44,017,577	1.68	15,406
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/</u> <u>Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	17.70	46,479
College Retirement Equities Fund	156,345,400	5.95	15,634
Auric Digital Retail Pte Ltd	840,776,696	32.02	84,078
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i> (masing-masing di bawah 5% / <i>each less than 5%</i>)	1,118,826,660	42.60	111,883
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	2,580,735,013	98.27	258,074
	2,626,148,780	100.00	280,461

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C. Saham seri A, B dan C merupakan saham biasa.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares. Type A, B and C shares represent ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2021

Tahap I

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Agustus 2021 Perusahaan mengumumkan dan mendeklarasikan melalui Keterbukaan Informasi dengan mengacu kepada POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 3/2020").

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 15% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 393.922.000 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembelian kembali saham tahap I akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 5 November 2021. Transaksi pembelian kembali ini ditujukan untuk meningkatkan nilai pasar Perusahaan.

Pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2021 tahap I dengan total pembelian kembali sebanyak 64.864.800 lembar saham atau sejumlah 2,47% (dua koma empat tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 November 2021 dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian adalah sebesar Rp 151.699.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2021

Phase I

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 6 August 2021 the Company announced and declared the share buyback program through Information Disclosure in accordance with POJK No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly ("POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK 3/2020").

The Board of Directors and Commissioners agreed to repurchase a maximum of 15% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 393,922,000 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations. The share buyback phase I would be carried out no later than 3 months period since the date of the Information Disclosure, which is until the date of 5 November 2021. This repurchase transaction is intended for improving the Company's market value.

On 5 November 2021, the Company had completed the share buyback 2021 phase 1 with total repurchase of 64,864,800 shares or 2.47% (two point four seven percent) of its issued and fully paid shares on 5 November 2021 and was reported to the OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares was amounting to Rp 151,699.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Pembelian kembali saham 2021 (lanjutan)

Share buyback 2021 (continued)

Tahap II

Phase II

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham tahap II melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham tahap II akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 4 Februari 2022.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 5 November 2021 the Company reannounced the share buyback phase II through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback phase II will be carried out no later than 3 months period since the date of the information disclosure, which is until the date of 4 February 2022.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors and Commissioners agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2021 tahap II. Jumlah pembelian saham kembali adalah sebanyak 117.771.100 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali sampai dengan pembelian saham kembali 2021 tahap II adalah 182.635.900 atau sejumlah 6,95% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada pembelian kembali saham 2021 tahap II di tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 48.415 dan Rp 398.448.

On 4 February 2022 the Company had completed the share buyback phase II. Total number of repurchased shares were 117,771,100 shares, therefore the total number of shares repurchased until the share buyback 2021 phase II were 182,635,900 or 6.95% of its issued and fully paid shares and was reported to the OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares on share buyback 2021 phase II during 2021 and 2022 were amounting to Rp 48,415 and Rp 398,448, respectively.

Pembelian kembali saham 2022

Share buyback 2022

Tahap I

Phase I

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 4 Februari 2022 Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham 2022 tahap I melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham 2022 akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 3 Mei 2022.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 4 February 2022 the Company announced the share buyback 2022 phase I through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback 2022 will be carried out no later than 3 months period since the date of the information disclosure, which is until the date of 3 May 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2022 (lanjutan)

Tahap I (lanjutan)

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp 4.700 per lembar saham, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan mengumumkan perubahan terhadap harga tertinggi pembelian saham menjadi sebesar Rp 7.950 per lembar saham.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2022 tahap I. Jumlah pembelian saham kembali tahap I dari tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan tanggal 28 April 2022 adalah sebanyak 65.079.300 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali sampai dengan pembelian saham kembali 2022 tahap I adalah sebesar 247.715.200 atau sejumlah 9,43% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada pembelian kembali saham 2022 tahap I adalah sebesar Rp 327.141.

Tahap II

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 9 Mei 2022 Perusahaan kembali mengumumkan rencana pembelian kembali saham 2022 tahap II melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham 2022 akan dilaksanakan sejak tanggal Keterbukaan Informasi sampai dengan tanggal 3 Juni 2022.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp 7.950 per lembar saham, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2022 (continued)

Phase I (continued)

The Board of Directors and Commisioners agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares with maximum price of Rp 4,700 per share, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations. However, on 7 March 2022, the Company announced a change to the maximum purchase price of shares to Rp 7,950 per share.

On 28 April 2022, the Company has completed the share buyback in 2022 phase I. The number of shares buyback phase I from 4 February 2022 until 28 April 2022 is 65,079,300 shares, therefore the total number of shares repurchased until the 2022 share buyback phase I is 247,715,200 or 9.43% of the total issued and fully paid shares and has been reported to OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares on share buyback 2022 phase I was amounting to Rp 327,141.

Phase II

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 9 May 2022 the Company announced the 2022 share buyback phase II through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The 2022 Share Buyback II will be carried out from the date of the information disclosure until 3 June 2022.

The Board of Directors and Commisioners agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares with maximum price of Rp 7,950 per share, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Pembelian kembali saham 2022 (lanjutan)

Share buyback 2022 (continued)

Tahap II (lanjutan)

Phase II (continued)

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2022 tahap II. Jumlah pembelian saham kembali dari tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 3 Juni 2022 adalah sebanyak 14.010.000 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali sampai dengan pembelian saham kembali 2022 tahap II adalah sebesar 261.725.200 atau sejumlah 9,97% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada pembelian kembali saham 2022 tahap II adalah sebesar Rp 76.169.

On 3 June 2022, the Company has completed the 2022 share buyback phase II. The number of shares buyback from 9 May 2022 until 3 June 2022 is 14,010,000 shares, therefore the total number of shares repurchased until the 2022 share buyback phase II is 261,725,200 or 9.97% of the total issued and fully paid shares and has been reported to OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares on share buyback 2022 phase II was amounting to Rp 76,169.

Pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 ("Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022")

Share buyback based on the approval of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Share Buyback - 2022 EGMS")

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengumumkan Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 30/2017. Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2022. Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 akan dilaksanakan paling lama 18 bulan terhitung sejak tanggal diselenggarakannya RUPSLB yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 5 Desember 2023.

On 28 April 2022, the Company announced the Share Buyback - 2022 EGMS through Information Disclosure in accordance with POJK 30/2017. Share Buyback - 2022 EGMS has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which was held on 6 June 2022. The Share Buyback - 2022 EGMS will be conducted in maximum 18 months from the date of the EGMS, or until 5 December 2023 at the latest.

Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 dilakukan atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga pembelian kembali saham akan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Share Buyback - 2022 EGMS will be carried out for a maximum of 10% of the Company's issued shares, or a maximum of 262,614,878 shares with the Price of shares buyback shall refer to the prevailing laws and regulations, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah membeli kembali 68.273.400 lembar saham dengan total harga pembelian saham sebesar Rp 310.942.

As of 31 December 2022, the Company has repurchased 68,273,400 shares amounting to Rp 310,942.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 ("Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022") (lanjutan)

Selama 1 January 2023 sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 3.768.000 lembar dengan total harga pembelian saham sebesar Rp 16.189.

Penghentian saham treasury

Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana pemegang saham telah menyetujui untuk mengalihkan saham hasil pembelian kembali (saham treasury) melalui penghentian sejumlah 261.725.200 lembar saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 3 Juni 2022, dengan cara pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana telah pula diumumkan oleh Bursa dan telah efektif per tanggal 10 Agustus 2022.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback based on the approval of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Share Buyback - 2022 EGMS") (continued)

During 1 January 2023 to the date of consolidated financial statements, the Company has conducted shares buyback of 3,768,000 shares amounting to Rp 16,189.

Retirement of treasury shares

On 6 June 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in which the shareholders agreed to transfer the shares buyback (treasury shares) through a retirement of 261,725,200 shares which are all shares that have been repurchased by the Company based on the result of the implementation of the Company's shares buyback that have been carried out until 3 June 2022, by reducing the paid-up and issued capital of the Company.

The Company has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights regarding the decrease in the Company's issued and paid-up capital as announced by the IDX and has been effective as of 10 August 2022.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	146,299
Biaya emisi saham	(2,831)
Bersih	<u>(3,623,658)</u>

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>2021</u>
	(3,767,126)
	162,002
	(2,831)
	<u>(3,607,955)</u>

Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders

Share issuance cost

Net

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK 38 "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "tambahan modal disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April 2019 dan Agustus 2020 (Catatan 14), agio saham dari saham tipe A, B, dan C masing-masing turun sebesar Rp 7.631, Rp 24.074, dan Rp 4.315. Alokasi penurunan premi saham antara seri A, B, dan C ditentukan oleh Manajemen secara proporsional.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company had been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS 38 "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under "additional paid in capital".

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively. As the result of the retirement of treasury shares in April 2019 and August 2020 (Note 14), the shares premium from type A, B, and C shares decrease amounting Rp 7,631, Rp 24,074, and Rp 4,315, respectively. The allocation of decrease in shares premium between type A, B, and C is determined by Management with proportional basis.

Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen interim sebesar Rp 254.891 atau Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 2 Desember 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 5 April 2022 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembagian dividen final untuk tahun buku 2021. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen final sebesar Rp 596.290 atau Rp 250 (nilai penuh) per saham pada tanggal 28 April 2022.

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND (continued)**

As at 31 December 2022 and 2021, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company dated 1 November 2021, the Company has paid an interim dividend of Rp 254,891 or Rp 100 (full amount) per share on 2 December 2021.

In an Annual General Meeting of shareholders whose minutes are set forth in Deed No. 15 dated 5 April 2022 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the shareholders of the Company agreed to distribute final dividends for the fiscal year 2021. The Company has paid a final dividend of Rp 596,290 or Rp 250 (full amount) per share on 28 April 2022.

17. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

17. CONSIGNMENT SALES – NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan konsinyasi	8,627,490	6,838,652	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	<u>(5,896,140)</u>	<u>(4,671,422)</u>	Cost of consignment sales
	<u>2,731,350</u>	<u>2,167,230</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Persediaan awal	884,799	1,041,848	Merchandise for sale - beginning
Pembelian bersih	2,202,405	1,859,508	Purchases - net
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3,087,204	2,901,356	Merchandise available for sale
Persediaan akhir	(935,643)	(884,799)	Merchandise for sale-ending
Perubahan provisi untuk persediaan	(98,397)	(14,336)	Change in provision for inventory
Beban pokok pendapatan-persediaan	2,053,164	2,002,221	Cost of revenue-merchandise
Beban pokok pendapatan-jasa	322	4,288	Cost of revenue-service fees
Beban pokok pendapatan	2,053,486	2,006,509	Cost of revenue

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales.

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	846,310	810,841	Salaries and allowance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 7)	555,736	669,660	Depreciation right of use assets (Note 7)
Sewa	525,436	178,053	Rent
Utilitas	216,806	205,404	Utilities
Penyusutan (Catatan 6)	202,269	224,818	Depreciation (Note 6)
Pemasaran	108,771	68,156	Marketing
Jasa operasional	92,762	98,111	Operational services
Asuransi	72,033	73,223	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	38,936	35,557	Repair and maintenance
Kartu kredit	35,959	27,068	Credit card
Kantong plastik	25,181	19,225	Plastic bags
Amortisasi	18,483	18,539	Amortisation
Konsultan	17,720	48,296	Consultant
Telekomunikasi	13,643	18,939	Telecommunication
Pajak dan ijin	8,229	13,988	Tax and permit
Perjalanan dinas	6,754	2,375	Business travel
Seragam	4,239	2,345	Uniform
Barang konsumsi	2,756	2,700	Consumables
Lain-lain	16,686	25,116	Others
	2,808,709	2,542,414	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEUNTUNGAN LAINNYA - BERSIH

20. OTHER GAINS – NET

	2022	2021	
Pembalikan/(penambahan) cadangan penurunan nilai dan realisasi atas toko tutup	106,819	(56,501)	Reversal/(addition) of provision of impairment and realisation for closed stores
Realisasi pencairan asuransi	249	42,930	Realisation insurance claim
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 6)	(987)	(4,035)	Loss on disposal of fixed assets (Note 6)
Keuntungan lain-lain - bersih	149,517	102,934	Others gains - net
	<u>255,598</u>	<u>85,328</u>	

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits obligations

	2022	2021	
Bonus dan insentif	163,518	247,517	Bonus and incentives
Imbalan pensiun - bagian lancar	38,303	31,903	Retirement benefits - current portion
	<u>201,821</u>	<u>279,420</u>	

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits obligations

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the *projected unit credit* method, with the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.20% - 7.35%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019 dengan perbaikan/ with improvement	TMI 2019 dengan perbaikan/ with improvement	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	Disability rate (as a percentage of mortality rate)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tertanggal 2 Februari 2023.

Employee benefits obligations as at 31 December 2022 and 2021 were based on independent actuary report Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dated 2 February 2023.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS OBLIGATIONS

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in consolidated financial statements were as follows:

	2022	2021	
Nilai kini dari kewajiban	337,381	385,175	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pasti neto awal	337,381	385,175	Net defined benefit liability
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	(38,303)	(31,903)	Short-term employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	299,078	353,272	Long-term employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak	6,442	5,645	Employee benefit obligation for contract employees

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss were as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	28,145	30,429	Current service cost
Biaya bunga	22,503	29,516	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	5,464	3,647	Excess benefit paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	25	79	Liability assumed due to recognition of past services
Dampak atas perubahan pada metode atribusi	(47,750)	-	Impact of changes in attribution methods
Biaya jasa lalu atas perubahan pengurangan	-	(92,500)	Past service cost due to curtailment
	<u>8,387</u>	<u>(28,829)</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS OBLIGATIONS

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan
pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined
benefit obligation is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal periode	385,175	501,689	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	28,145	30,429	Current service cost
Biaya bunga	22,503	29,516	Interest cost
Biaya penghentian	5,464	3,647	Termination cost
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	25	79	Liability assumed due to recognition of past services
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(92,500)	Past service cost due to plan amendment
Dampak atas perubahan pada metode atribusi	(47,750)	-	Impact of changes in attribution methods
Pembayaran selama tahun berjalan	(35,884)	(25,061)	Payment during the year
Pengukuran ulang:			Remeasurements:
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi finansial	(12,849)	(36,801)	Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(7,448)	(25,823)	Actuarial loss from change in experience adjustments
Pada akhir periode	<u>337,381</u>	<u>385,175</u>	At the end of the period

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. *Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.60%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.21%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.43%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.90%	Salary increment rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 10,81 - 14,93 tahun (31 Desember 2021: 10,67 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2022 is 10.81 - 14.93 years (31 December 2021: 10.67 years).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS OBLIGATIONS

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan kerja	38,303	30,984	113,037	474,109	656,433	Employee benefit obligation

22. LABA BERSIH PER SAHAM

22. NET EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,383,222	912,854	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar (dalam jutaan lembar)	2,376	2,603	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million shares)
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	582	351	Net profit per share basic and diluted (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

23. BIAYA KARYAWAN

23. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 846.310 dan Rp 810.841.

Total employee costs for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 846,310 and Rp 810,841, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan sejumlah 9.625 orang (31 Desember 2021: 9.032) - tidak diaudit.

As at 31 December 2022, the Group had 9,625 employees (31 December 2021: 9,032 employees) - unaudited.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Multipolar Tbk ("MLPL")	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement</i>
PT Multipolar Technology Tbk ("MLPT")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Penggantian beban, kontrak sewa dan jasa/ <i>Expense reimbursement, lease contract and services</i>
PT Mega Duta Persada	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Citra Cito Perkasa	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Magelang Perkasa	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Serang Gemilang	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Prima Gerbang Persada	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Surya Menara Lestari	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap/ <i>Retail system service expense, purchase of fixed assets</i>
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya sewa

Rent expense

	2022	2021
PT Surya Pekalongan Lestari	6,621	-
PT Cahaya Pesona Nusantara	4,422	-
PT Citra Cito Perkasa	4,062	-
PT Mulia Persada Pertiwi	-	2,542
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	2,920	474
Jumlah	<u>18,025</u>	<u>3,016</u>
Persentase dari beban usaha	<u>0.64</u>	<u>0.12</u>

PT Surya Pekalongan Lestari
PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa
PT Mulia Persada Pertiwi
Others (each below Rp 2.5 billion)

Total

Percentage of total
operating expenses

**Beban jasa penyediaan
sistem retail**

**Retail system service
expense**

	2022	2021
Visionet	<u>17,303</u>	<u>13,920</u>
Persentase dari beban usaha	<u>0.62</u>	<u>0.55</u>

Visionet
Percentage of total
operating expenses

**Biaya listrik dan biaya
layanan**

**Electricity and service
charges**

	2022	2021
PT Cahaya Pesona Nusantara	5,982	6,419
PT Serang Gemilang	3,904	3,594
PT Surya Pekalongan Lestari	3,049	2,660
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	7,388	4,820
	<u>20,323</u>	<u>17,493</u>
Persentase dari beban usaha	<u>0.72</u>	<u>0.69</u>

PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Serang Gemilang
PT Surya Pekalongan Lestari
Others (each below Rp 2.5 billion)

Percentage of total
operating expenses

Pembelian aset tetap

Purchase of fixed assets

	2022	2021
MLPT	17,292	541
Visionet	1,386	3,165
	<u>18,678</u>	<u>3,706</u>
Persentase dari aset tetap	<u>2.72</u>	<u>0.55</u>

MLPT
Visionet

Percentage of total fixed assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related parties

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2022		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	10,685	101,545	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	1,928	Employee benefits obligations
	<u>10,685</u>	<u>103,473</u>	
	2021		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5,795	84,570	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	(9)	Employee benefits obligations
	<u>5,795</u>	<u>84,561</u>	
	2022	2021	
Persentase dari jumlah beban karyawan	<u>13.49</u>	<u>11.14</u>	Percentage of total employee costs

Beban ini dicatat sebagai bagian dari "beban usaha".

This expense is recorded as part of "operating expenses".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

Piutang lain-lain

Other receivables

	2022	2021
MPPA	3,503	3,480
MLPL	263	-
	<u>3,766</u>	<u>3,480</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0.07</u>	<u>0.06</u>

Percentage of total assets

Akrual

Accruals

	2022	2021
PT Cahaya Pesona Nusantara	4,170	4,431
PT Citra Cito Perkasa	3,709	-
PT Surya Pekalongan Lestari	2,544	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	<u>3,856</u>	<u>3,025</u>
Jumlah	<u>14,279</u>	<u>7,456</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.28</u>	<u>0.15</u>

PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa
PT Surya Pekalongan Lestari

Others (each below Rp 2.5 billion)

Total

Percentage of total liabilities

Aset tidak lancar lainnya

Other non-current asset

	2022	2021
MPPA	<u>14,045</u>	<u>20,531</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0.24</u>	<u>0.35</u>

Percentage of total assets

Liabilitas sewa

Lease liabilities

	2022	2021
PT Serang Gemilang	23,284	4,151
PT Cahaya Pesona Nusantara	-	51,970
PT Citra Cito Perkasa	-	18,605
PT Surya Pekalongan Lestari	-	17,855
PT Surya Menara Lestari	-	12,642
PT Magelang Perkasa	-	11,291
	<u>23,284</u>	<u>116,514</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.45</u>	<u>2.40</u>

PT Serang Gemilang
PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa
PT Surya Pekalongan Lestari
PT Surya Menara Lestari
PT Magelang Perkasa

Percentage of total liabilities

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian penyediaan jasa teknologi informasi

Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan Visionet, di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian terakhir tertanggal 5 April 2021.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "beban usaha" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 17.303 dan Rp 13.920.

b. Perjanjian kerjasama strategis

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Strategis" dengan PT Visionet International, di mana Perusahaan dan PT Visionet International telah sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penyediaan *Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Layanan Pembayaran* dan program pemasaran, dimana layanan tersebut akan diberikan melalui sistem berbasis teknologi informasi (*mobile application*) yang secara khusus dioperasikan oleh PT Visionet International. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya.

a. Information technology services agreement

On 1 July 2010, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with Visionet, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") to support all activities of the Company. This agreement is valid for a period of 5 years and has been amended with the latest amendment of agreement dated 5 April 2021.

Retail system service expense was charged as part of the "operating expenses" for the years ended 31 December 2022 and 2021 were amounting to Rp 17,303 and Rp 13,920, respectively.

b. Strategic corporation agreement

On 6 April 2017, the Company signed a "Strategic Corporation Agreement" with PT Visionet International, in which the Company and PT Visionet International agreed to cooperate in terms of supply Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Payment Service, and marketing program, in which such services will be provided through an information technology based system (mobile application) which is specifically operated by PT Visionet International. This agreement is effective for a period of 7 years and can be extended for the following 3 years.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Perjanjian ventura bersama

c. Joint venture agreement

MSI, anak perusahaan Perusahaan, telah menanda-tangani perjanjian usaha patungan dengan Wanda Culture Holding Co., Ltd. ("WCH") pada tanggal 20 Juni 2019, untuk bersama-sama mendirikan perusahaan penanaman modal asing Indonesia yang akan bergerak dalam kegiatan usaha pendidikan non-formal usia dini dan kegiatan anak-anak, dengan nama PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), dimana MSI memiliki saham sebesar 33% dan WCH sebesar 67%. KTD telah didirikan pada tanggal 27 Agustus 2019.

MSI, the Company's subsidiary, has signed a joint venture agreement with Wanda Culture Holding Co., Ltd. ("WCH") on 20 June 2019, to jointly establish an Indonesian foreign investment company which will engage in non-formal early education business and children's activities, namely PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), where MSI holds a 33% shareholding and WCH a 67% shareholding. KTD has been established on 27 August 2019.

Ventura bersama tidak material bagi Perusahaan.

The joint venture is not material to the Company.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn No. 01 tanggal 4 Januari 2021, MSI dan WCH sepakat untuk membubarkan KTD.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 4 January 2021, of Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn, MSI and WCH agreed to dissolve KTD.

Pengumuman likuidasi telah diumumkan pada tanggal 6 Januari 2021 di 2 (dua) surat kabar harian; (i) Harian Terbit; dan (ii) Neraca Indonesia.

The liquidation announcement has been published on 6 January 2021 in 2 (two) daily newspapers; (i) Harian Terbit; and (ii) Neraca Indonesia ("Announcement").

Likuidasi tersebut telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia ("Kementerian"), dan Kementerian telah menerbitkan surat No. AHU-AH.01.10-0009210 tertanggal 7 Januari 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan KTD (dalam likuidasi). Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, proses likuidasi masih berjalan. Tidak terdapat dampak finansial yang signifikan terhadap Grup terkait likuidasi ini.

The liquidation has been registered to the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Minister"), and the Minister has issued an acceptance letter No. AH.01.10-0009210 dated 7 January 2021 in regard to Receipt of Notification of the Company's dissolution of KTD (under liquidation). Up to the consolidated financial statements have been completed, the liquidation process is still ongoing. There is no significant financial impact to the Group related this liquidation.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Grup melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>
Sumatera	28
Jawa	84
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	31
Lainnya	5
	<u>148</u>

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

26. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Group reports its segments by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	28	Sumatra
	78	Java
	28	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
	5	Others
	<u>139</u>	

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis
adalah sebagai berikut:

A summary of segments by geographical area is
as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	Jumlah segmen/ Total segment
Pendapatan/Revenue	1,252,024	3,749,782	1,170,604	267,368	6,439,778
Pendapatan jasa/Services fee					14,805
					<u>6,454,583</u>
Hasil segmen/Segment result	384,623	985,230	390,512	95,863	1,856,228
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(8,242)
Laba operasi/Operating profit					<u><u>1,847,986</u></u>
Aset segmen/Segment assets	764,380	2,348,924	613,941	187,506	3,914,751
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,835,466
Jumlah aset/Total assets					<u><u>5,750,217</u></u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation	604,372	1,875,426	429,548	146,278	3,055,624
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					156,850
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					<u><u>3,212,474</u></u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Addition of fixed assets and right-of-use assets	38,458	354,981	70,042	2,064	465,545
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets					48,729
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/Total additions of fixed assets and right-of-use assets					<u><u>514,274</u></u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	143,305	419,745	111,005	45,004	719,059
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					38,946
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u><u>758,005</u></u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	Jumlah segmen/ Total segment
Pendapatan/Revenue	1,088,136	3,182,978	1,074,378	229,162	5,574,654
Pendapatan jasa/Services fee					11,321
					<u>5,585,975</u>
Hasil segmen/Segment result	309,314	620,530	340,926	65,408	1,336,178
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(213,798)
Laba operasi/Operating profit					<u><u>1,122,380</u></u>
Aset segmen/Segment assets	925,604	2,276,043	620,674	232,294	4,054,615
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,796,614
Jumlah aset/Total assets					<u><u>5,851,229</u></u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation	745,053	1,802,186	445,182	189,473	3,181,894
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					67,669
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					<u><u>3,249,563</u></u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Addition of fixed assets and right-of-use assets	15,555	29,247	17,497	1,984	64,283
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets					722,106
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/Total additions of fixed assets and right-of-use assets					<u><u>786,389</u></u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	156,688	510,690	126,959	46,640	840,977
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					53,501
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u><u>894,478</u></u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas di bank sejumlah USD 57.954 (nilai penuh) (31 Desember 2021: USD 538.305 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 912 (31 Desember 2021: Rp 7.681).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2022, the Group only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash in banks amounting to USD 57,954 (full amount) (31 December 2021: USD 538,305 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 912 (31 December 2021: Rp 7,681).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

(i) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

(i) Significant non-cash investing activities

	2022	2021	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Pencatatan aset hak guna	164,014	702,711	Recording of right-of-use assets -
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	24,629	8,867	Addition of fixed assets through -
- Reklasifikasi aset lancar lainnya menjadi aset tetap	-	422	Reclassification of other current -
- Kerugian nilai wajar atas investasi pada aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	(116,480)	(83,720)	Fair value loss on investment -
			in financial asset through other
			comprehensive income

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

(ii) Net debt reconciliation

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Utang pada 1 Januari 2022	2,800,455	Debt as at 1 January 2022
Akuisisi - liabilitas sewa	160,347	Acquisition - lease liabilities
Beban bunga - liabilitas sewa	234,926	Interest expenses - lease liabilities
Arus kas	(628,739)	Cash flows
Modifikasi kontrak sewa	366,105	Modification of lease contract
Utang pada 31 Desember 2022	<u><u>2,933,094</u></u>	Debt as at 31 December 2022

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)**

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS (continued)**

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

(ii) Net debt reconciliation

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman/ Borrowing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang pada 1 Januari 2021	2,849,529	1,011,000	3,860,529	Debt as at 1 January 2021
Akuisisi - liabilitas sewa	617,611	-	617,611	Acquisition - lease liabilities
Beban bunga - liabilitas sewa	11,457	-	11,457	Interest expenses - lease liabilities
Arus kas	(598,484)	(1,011,000)	(1,609,484)	Cash flows
Penghentian sewa	(29,597)	-	(29,597)	Lease termination
Modifikasi kontrak sewa	(50,061)	-	(50,061)	Modification of lease contract
Utang pada 31 Desember 2021	<u>2,800,455</u>	<u>-</u>	<u>2,800,455</u>	Debt as at 31 December 2021

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Faktor risiko keuangan

(i) Financial risk factors

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Group has no significant foreign exchange risk as the Group's transactions are mostly in Rupiah. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki risiko tingkat bunga.

As at 31 December 2022, the Group has no interest rate risk.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

(b) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena paling banyak merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

Price risk

The Group has no significant price risk.

(b) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they mostly represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

Grup juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

The Group also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

31 Desember/ December 2022				
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	
Utang usaha	1,210,310	-	-	Trade payables
Akrual	239,067	-	-	Accruals
Utang lain-lain	98,135	-	-	Other payables
Provisi restorasi	-	36,047	18,992	Provision for restoration
Liabilitas sewa	718,645	2,338,413	894,710	Lease liabilities
	<u>2,266,157</u>	<u>2,374,460</u>	<u>913,702</u>	
31 Desember/ December 2021				
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	
Utang usaha	730,365	-	-	Trade payables
Akrual	397,582	-	-	Accruals
Utang lain-lain	82,275	-	-	Other payables
Provisi restorasi	6,357	44,569	36,069	Provision for restoration
Liabilitas sewa	694,655	2,266,402	1,028,462	Lease liabilities
	<u>1,911,234</u>	<u>2,310,971</u>	<u>1,064,531</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen permodalan

(ii) Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Jumlah modal yang dikelola Grup dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 4.347.292 (31 Desember 2021: Rp 4.773.098).

Total capital which is managed by the Group is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2022 was Rp 4,347,292 (31 December 2021: Rp 4,773,098).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

(iii) Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, uang jaminan, investasi pada instrumen ekuitas, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi restorasi jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, refundable deposits, investment in equity instruments, other non-current assets and financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and long-term provision for restoration approximate their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 163.812 (31 Desember 2021: Rp 115.725) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 182.360 (31 Desember 2021: Rp 182.779).

On 31 December 2022, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 163,812 (31 December 2021: Rp 115,725) while their fair value amounts to Rp 182,360 (31 December 2021: Rp 182,779).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**(iii) Fair values of financial instruments
(continued)**

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4,96% - 7,18% (2021: 2,83% - 6,93%) per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.96% - 7.18% (2021: 2.83% - 6.93%) per annum.

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus

(iv) Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan / <i>Gross amount of recognised in financial assets/(liabilities)</i>	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2022				31 December 2022
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,128	(663)	2,465	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(1,210,973)	663	(1,210,310)	Trade payables - third parties
31 Desember 2021				31 December 2021
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12,910	(800)	12,110	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(731,165)	800	(730,365)	Trade payables - third parties

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 70.386 (31 Desember 2021: Rp 43.393).
- b. Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

- a. As at 31 December 2022, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 70,386 (31 December 2021: Rp 43,393).
- b. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2022 and 2021.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERISTIWA
PELAPORAN**

SETELAH

PERIODE

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Aksi korporasi – penerbitan saham NOBU

Pada tanggal 3 Februari 2023, Nobu Bank mengumumkan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). PMHMETD ini dijadwalkan untuk dilaksanakan sejak tanggal 15 Februari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. Perusahaan telah mengambil keputusan untuk tidak mengambil bagian dalam PMHMETD ini. Setelah berakhirnya PMHMETD tersebut, kepemilikan saham Perusahaan dalam Nobu Bank akan terdilusi lebih lanjut.

Corporate action – NOBU rights issue

On 3 February 2023, Nobu Bank announced their plan to increase their capital by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD"). This PMHMETD is scheduled to be exercised from 15 February 2023 until 21 February 2023. The Company has decided not to take part in this PMHMETD. Upon the completion of such PMHMETD, the Company's share ownership in Nobu Bank is going to be further diluted.

**Pengunduran diri anggota Direksi
Perusahaan**

Pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri dari Ibu Miranti Hadisusilo selaku Direktur Independen Perusahaan, yang akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal diselenggarakannya RUPST yang mengagendakan perubahan susunan Direksi.

**Resignation of a member of the Company's
Board of Directors**

On 3 February 2023, the Company has received a letter of resignation from Mrs. Miranti Hadisusilo as the Independent Director of the Company, which will be effective as of the date of the AGMS which is scheduled to change the composition of the Board of Directors.

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Matahari Department Store Tbk

Menara Matahari 12th Floor,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7
Karawaci, Tangerang 15811
Indonesia
Phone : (62-21) 547 5228
Fax : (62-21) 547 5232
www.matahari.com